

STRENGTHENING *Sustainable* IMPACT

BY PRESERVING THE ENVIRONMENT, ENHANCING SOCIAL WELL-BEING,
AND IMPROVING THE QUALITY OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Memperkuat Dampak Keberlanjutan
dengan Melestarikan Lingkungan, Meningkatkan
Kehidupan Sosial, dan Meningkatkan Kualitas
Penerapan Tata Kelola

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 SUSTAINABILITY REPORT



Konsep desain buku laporan keberlanjutan PUSRI tahun ini mengusung pendekatan *Human Interest* sebagai narasi visual utama. Melalui lensa fotografi yang menitikberatkan pada elemen emosional dan keterhubungan manusia, laporan ini menampilkan kisah nyata kehidupan para karyawan—baik dari lingkungan kantor maupun pabrik—dalam kesehariannya.

Foto-foto yang dihadirkan menggambarkan nilai-nilai inti perusahaan seperti keberlanjutan, kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional, serta pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Setiap visual disusun secara autentik dan hangat, membangun harmoni antara semangat bekerja di industri hijau dan kedekatan relasi personal.

Dengan pendekatan ini, laporan tahunan tidak hanya menjadi media informasi perusahaan, tetapi juga sebuah karya visual yang inspiratif—mewakili semangat PUSRI dalam mendukung masa depan pangan Indonesia melalui praktik industri yang berkelanjutan dan berorientasi pada manusia.

This year's design concept for PUSRI's Sustainability Report adopts a Human Interest approach as its primary visual narrative. Through photography that emphasizes emotional depth and human connection, the report captures authentic stories from the daily lives of employees—both in office settings and industrial environments.

The featured images illustrate the company's core values such as sustainability, contributions to national food security, and the importance of maintaining a work-life balance. Each visual is thoughtfully composed to convey warmth and authenticity, harmonizing the spirit of working in a green industry with personal relationships.

With this approach, the annual report becomes more than just a corporate communication tool—it transforms into an inspiring visual piece that reflects PUSRI's commitment to supporting Indonesia's food future through sustainable, human-centered industrial practices.





Tema dan Arti Tema

Theme and Theme Meaning



STRENGTHENING *Sustainable* IMPACT

BY PRESERVING THE ENVIRONMENT,
ENHANCING SOCIAL WELL-BEING, AND
IMPROVING THE QUALITY OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Memperkuat Dampak Keberlanjutan
dengan Melestarikan Lingkungan, Meningkatkan Kehidupan
Sosial, dan Meningkatkan Kualitas Penerapan Tata Kelola

Arti Tema:

Sebagai salah satu produsen pupuk dengan fasilitas produksi yang terintegrasi, area pemasaran yang luas dan dengan produk berdampak langsung pada kesejahteraan para petani maupun pada keberhasilan program ketahanan pangan khususnya, dan kemajuan perekonomian negara pada umumnya, PUSRI bertekad senantiasa menyelaraskan program pengembangan usaha dengan pencapaian tujuan keberlanjutan.

Oleh karenanya kami senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan keberhasilan pencapaian target-target ekonomi, selaras dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan berbagai langkah inovatif guna mereduksi dampak negatif di satu sisi, dan mengoptimalkan kinerja pada sisi lain. Kami juga merealisasikan program-program pemberdayaan masyarakat untuk memastikan tercapainya keseimbangan antara upaya pengembangan usaha, peningkatan kehidupan sosial kemasyarakatan dan menjaga kelestarian serta meningkatkan kualitas lingkungan selain menjalankan program-program peningkatan kualitas penerapan tata kelola, sebagai wujud komitmen partisipasi Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Developments Goals* (SDGs).

Keberhasilan kami dalam menyeimbangkan kinerja pada aspek ekonomi, aspek lingkungan lingkungan maupun sosial, membuat PUSRI kembali meraih **PROPER Peringkat EMAS** untuk ke-tiga kalinya secara berturut-turut.

Theme Meaning:

As one of the fertilizer producers with integrated production facilities, an extensive marketing area, and products that directly impact the welfare of farmers, the success of national food security programs, and the country's economic growth at large, PUSRI is committed to consistently aligning its business development programs with the achievement of sustainability goals.

Therefore, we consistently carry out our operations by prioritizing the achievement of economic targets while simultaneously preserving the environment through the implementation of various innovative measures to minimize negative impacts and optimize performance. We also implement community empowerment programs to ensure a balance between business development, the improvement of social welfare, and environmental preservation and quality enhancement. In addition, we continue to run initiatives to improve governance practices as a manifestation of the Company's commitment to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Our success in balancing economic, environmental, and social performance has once again earned PUSRI the prestigious **PROPER Gold Rating** for the third consecutive year.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2024

Memperkuat Dampak Keberlanjutan dengan Melestarikan Lingkungan, Meningkatkan Kehidupan Sosial, dan Meningkatkan Kualitas Penerapan Tata Kelola
Strengthening Sustainability Impact by Preserving the Environment, Enhancing Social Well-being, and Improving the Quality of Governance Implementation

Tema ini menggambarkan tekad PUSRI untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan keberhasilan pencapaian target-target ekonomi, selaras dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan berbagai langkah inovatif guna mereduksi dampak negatif di satu sisi, dan mengoptimalkan kinerja pada sisi lain. PUSRI juga merealisasikan program-program pemberdayaan masyarakat untuk memastikan tercapainya keseimbangan antara upaya pengembangan usaha, peningkatan kehidupan sosial kemasyarakatan dan menjaga kelestarian serta meningkatkan kualitas Lingkungan, meningkatkan kehidupan sosial, dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola. sebagai wujud komitmen partisipasi Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

This theme reflects PUSRI's commitment to continuously carrying out its operations with a strong focus on achieving economic targets, in alignment with efforts to preserve the environment. This is realized through the implementation of various innovative measures aimed at reducing negative impacts on one hand, and optimizing performance on the other. PUSRI also implements community empowerment programs to ensure a balanced approach between business development, the improvement of social welfare, and the preservation and enhancement of environmental quality. These efforts represent the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



2023

Prioritas pada Keberlanjutan
Advancing Sustainability

Pusri berkomitmen pada manajemen sumber daya yang bertanggung jawab, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Ini mencerminkan upaya perusahaan untuk mengurangi jejak lingkungan. dengan tema ini, Pusri berusaha menunjukkan bagaimana keberlanjutan bukan hanya sebuah inisiatif jangka pendek, tetapi bagian integral dari strategi perusahaan untuk pertumbuhan dan kesejahteraan jangka panjang. Laporan tersebut akan menguraikan langkah-langkah konkret yang telah diambil perusahaan selama tahun buku 2023 untuk mencapai tujuan-tujuan ini.

Pusri is dedicated to sustainable resource management, waste management, emission reduction, and biodiversity preservation. This illustrates the company's attempts to lessen its impact on the environment. With this theme, Pusri seeks to show how sustainability is not just a short-term initiative but an integral part of the company's strategy for long-term growth and prosperity. This report details the specific actions the company took in the fiscal year 2023 to accomplish these objectives.



2022

Welcoming A Brighter Tomorrow

Dalam rangka mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan Agro industri unggul di Asia, menumbuhkan semangat inovasi untuk menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien, serta solusi kreatif dalam pengendalian biaya yang baik, PUSRI terus melanjutkan upaya transformasi digital yang telah dirintis sejak beberapa tahun terakhir. PUSRI terus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya dari tahun sebelumnya dengan memperkuat digitalisasi yang telah berhasil mengangkat kinerja PUSRI menjadi lebih baik pada tahun 2022, dan berhasil mendapatkan penghargaan bidang Inovasi baik dari tingkat Nasional maupun Internasional.

In order to realize the company's vision of becoming a superior agro-industry company in Asia, foster a spirit of innovation to create more effective and efficient work processes, as well as creative solutions for good cost control. These efforts have resulted in the achievement of PUSRI's performance which continues to grow from time to time.

In 2022 PUSRI continues to intensify operational efficiency measures and optimize resources from the previous year by strengthening digitalization which has succeeded in improving PUSRI's performance in 2022, and has won awards in the field of Innovation both at the National and International levels.



2021

Accelerating Growth For A Better Life

Visi PUSRI untuk Menjadi Perusahaan Agroindustri Unggul di Asia tidak terbatas pada produk dan jasa yang disediakan, akan tetapi juga diwujudkan dengan cara yang memprioritaskan lingkungan yang bersih dan terawat, komunitas yang kuat, Sumber Daya Manusia yang sejahtera sambil terus memberikan nilai bagi Pemegang Saham.

Strategi keberlanjutan PUSRI telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, dimana PUSRI menghubungkan pertumbuhan jangka panjang dengan kebutuhan akan keberlanjutan, dan hubungan ini merupakan elemen penting dari kemajuan yang telah dicapai PUSRI sejauh ini.

PUSRI's vision to be the Leading Agroindustry Company in Asia is not merely covered our products and services it provides, but is also realized in a manner that prioritizes a clean and well-maintained environment, strong community, prosperous Human Resources while continuing to provide value for our shareholders.

PUSRI's sustainability strategy has helped to improve people's welfare and protect the environment to create a better life, where PUSRI links long-term growth with the need for sustainability, and this relationship is seen as an important element of PUSRI's progress so far.



2020

Akselerasi Transformasi Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Acceleration of Business Transformation for Sustainable Growth

Tema ini menunjukkan upaya PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjalankan program akselerasi transformasi bisnis, meliputi: perbaikan metode pengelolaan organisasi, penerapan inovasi operasi berbasis teknologi informasi, perbaikan pengelolaan Sumber Daya Manusia, perbaikan program pemberdayaan sosial masyarakat dan pengelolaan lingkungan akan memastikan tercapainya keseimbangan kinerja aspek pengembangan usaha, kinerja aspek lingkungan dan kinerja aspek sosial masyarakat.

Seluruh upaya tersebut ditujukan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

The theme reflects efforts by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to implement acceleration of the ongoing business transformation, which includes improvement in the organizational management's method, implementation of the information technology-based operational innovation, improvement in Human Resource management, improvement in social community empowerment and environmental management programs, will ensure the achievement of a balanced performance in the business development aspect, in the environmental aspect and in the social community aspect.

All such efforts are intended at manifesting quality and sustainable business growth as part of our commitment to supporting the achievement of sustainable development goals set under the Sustainable Development Goals (SDGs).



2019

Inovasi Berkelanjutan untuk Solusi Agro Bisnis Terintegrasi Continuous Innovation for Integrated Agribusiness Solutions

PUSRI meyakini inovasi tiada henti merupakan bagian dari misi untuk menyediakan produk dan solusi agribisnis yang terintegrasi guna mendukung pencapaian kemandirian pangan dan kemakmuran negeri. Bagi PUSRI dengan tersedianya solusi yang terintegrasi, maka kegiatan bisnis pertanian akan bisa dilayani secara utuh dan komprehensif, baik di sektor hulu maupun di hilir.

Selain diversifikasi produk, PUSRI juga melakukan inovasi dengan mengaplikasikan *fully automatic bagging machine* yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Sementara itu, di bidang pemasaran, Perusahaan mengembangkan platform electronic Pusri Agrobusiness Solution (e-PAS). Melalui perpaduan berbagai inovasi itulah, keberadaan PUSRI kian kokoh di industri pupuk, sekaligus optimistis menatap masa depan.

For PUSRI, continuous innovation is part of the mission to provide integrated agribusiness products and solutions to support the achievement of the nation's food independence and prosperity. The Company believes that with the availability of integrated solutions, agricultural business activities will be able to be served wholly and comprehensively, both in the upstream and downstream sectors.

In addition to product diversification, PUSRI has also made an innovation by applying fully automatic bagging machines which are in line with the 4.0 industrial revolution. Meanwhile, in the marketing sector, the Company developed the electronic Pusri Agrobusiness Solution (e-PAS) platform. Through the combination of those various innovations, PUSRI's existence is becoming stronger in the fertilizer industry and the future can be faced optimistically.

Daftar Isi

Table of Contents



- 4** Tema dan Arti Tema
Theme and Theme Meaning



- 5** Kesenambungan Tema
Theme Continuity



- 8** Daftar Isi
Table of Contents

- 10** Kilas Kinerja Utama 2024
2024 Key Performance Highlights

- 14** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

- 26** Peristiwa Penting Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Important Events



- 32** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview



- 36** Pengantar Direksi
Board of Directors' Statement

- 50** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Statement by the Members of the Board of Commissioners concerning Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

- 51** Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Statement by the Members of the Board of Directors concerning Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



Profil Perusahaan

Company Profile

- 54** Identitas Perusahaan
Corporate Identity

- 62** Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values [

- 66** Struktur Organisasi
Organizational Structure



- 68** Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

- 69** Skala Ekonomi Organisasi
Organization's Economic Scale

- 70** Rantai Pasok
Supply Chain

- 74** Alur Distribusi Pupuk Subsidi
Pupuk Sriwidjaja Palembang
Distribution Flow of Subsidized Fertilizer by
Pupuk Sriwidjaja Palembang

- 75** Wilayah Pemasaran
Marketing Area

- 80** Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Membership in Association

- 80** Perubahan Signifikan Organisasi
Significant Organizational Changes

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

83



Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Framework and Strategy for Achieving Sustainability Goals

94

108 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

126 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Performance Overview



158 Mengembangkan dan Meningkatkan Kualitas Kehidupan Komunitas
Developing and Enhancing Community Life

174 Mengelola dan Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia
Human Capital Development and Competency Enhancement

198 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

212 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibility to Consumers

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

222



Lain-Lain

Others

282 Verifikasi Tertulis Pihak Independen
Written Verification Sheet by Independent Party

283 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

286 Daftar Indeks Referensi
SEOJK 16/SEOJK.04/2021 - POJK 51/ POJK.03/2017
Index Reference List of SEOJK
16/SEOJK.04/2021 - POJK 51/POJK.03/2017

291 Indeks GRI Universal Standard - 2021
GRI Universal Standard Index - 2021

Kilas Kinerja Utama 2024

2024 Key Performance Highlights

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

Produksi Pupuk Production Fertilizer



2024
2,22  5%

2023 : 2,34

Tahun 2024, memproduksi total 2,22 juta ton pupuk, turun 5% dari 2,34 juta ton.

Produced a total of 2.22 million tons of fertilizer in 2024, decreased 5% from 2.34 million tons.

Penjualan Pupuk Sold Fertilizer



2024
2,28  4%

2023 : 2,19

Tahun 2024, menjual total 2,28 juta ton pupuk, naik 4% dari 2,19 juta ton.

Sold a total of 2.28 million tons of fertilizer in 2024, increased 4% from 2.19 million tons.

Pendapatan Revenue



2024
13,53  1,2%

2023 : Rp13,37

Mencatatkan nilai pendapatan total sejumlah Rp13,53 triliun, naik 1,2% dari Rp13,37 triliun.

Recorded total revenue of Rp13.53 trillion, increased 1.2% from Rp13.37 trillion.

Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year

triliun | trillion

2024
1,07  10,9%

2023 : 1,20

Membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,07 triliun, turun 10,9% dari Rp1,20 triliun.

Booked net profit for the year at Rp1.07 trillion, decrease 10.9% from Rp1.20 trillion.

Nilai Ekonomi Economic Value

triliun | trillion

2024
13,99  1,3%

2023 : 13.81

Membukukan total perolehan nilai ekonomi sebesar Rp13,99 triliun, naik 1,3% dari Rp13,81 triliun.

Booked total generated economic value of Rp13.99 trillion, increased 1.3% from Rp13.81 trillion.

Distribusi Nilai Ekonomi Distributed Economic Value

triliun | trillion

2024
12,11  3,26%

2023 : 12,52

Membukukan distribusi nilai ekonomi sebesar Rp13,26 triliun, turun 3,26% dari Rp12,52 triliun.

Recorded distributed economic value of Rp12.11 trillion, decrease 3.26% from Rp12.52 trillion.

Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value

triliun | trillion

2024
1,87

2023 : 1,29

 45,59%

Menahan nilai perolehan ekonomi untuk pengembangan usaha sebesar Rp1,87 triliun, naik 45,59% dari Rp1,29 triliun.

Retained Rp1,87 trillion of economic value for business development, increased 45.59% from Rp1.29 trillion.

Score S&P Global Market
ESG Risk Rating sebesar 41
S&P Global Market ESG Risk
Rating score of 41.

41



ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT



Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions

ton CO₂eq | tons CO₂eq



3.71%

2024

1.700.079,44

2023 : 1.772.946,47

Emisi GRK Cakupan 1 dari kegiatan produksi tahun 2024 sebesar 1.700.079,44 ton CO₂eq, turun 3,71% dari 1.772.946,47 CO₂eq.

Scope 1 GHG emissions from production activities in 2024 reached 1,700,079.44 tons CO₂eq, decreased 3.71% from 1,772,946.47 tons CO₂eq.

373.549

ton CO₂eq | tons CO₂eq

Menjalankan 6 inisiatif inovasi operasional di lingkup proses produksi dan berhasil mereduksi emisi GRK Cakupan 1 sebesar 373.549 Ton CO₂eq.

Implemented six operational innovation initiatives within the production process, successfully reducing Scope 1 GHG emissions by 373,549 tons CO₂eq.

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions Intensity

ton CO₂eq | tons CO₂eq

2024

0,915

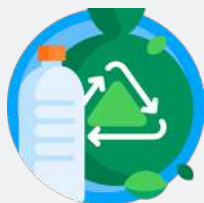


0.02%

2023 : 0,881

Intensitas emisi GRK Cakupan 1 tahun 2024 sebesar 0,915 ton CO₂eq/ton pupuk di 2024 dari 0,881 ton CO₂eq/ton pupuk di 2023.

Scope 1 GHG emissions intensity was 0.915 tons CO₂eq/ton of fertilizer in 2024, increased from 0.881 tons CO₂eq/ton in 2023.



Mengangkut dan mengelola seluruh timbunan Limbah B3 yang dihasilkan dengan bekerjasama dengan pengelola Limbah B3 yang berizin.

Transporting and managing all generated hazardous waste (B3) in collaboration with licensed hazardous waste (B3) management providers.



Memperoleh PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Awarded the PROPER Gold rating by the Ministry of Environment and Forestry.



ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

Program TJSL PUMK CSR PUMK Program

Rp5 miliar | billion

Mendorong pertumbuhan dan kemandirian UMKM melalui pinjaman modal kerja sebesar Rp5 miliar untuk 301 mitra.

Encouraging the growth and independence of MSMEs through working capital loans totaling Rp5 billion for 301 partners.

Program TJSL Non PUMK CSR Non PUMK Program

28,6 miliar | billion

Peningkatan kualitas dan pemberdayaan masyarakat dalam pilar sosial, ekonomi dan lingkungan sebesar Rp28,6 miliar.

Improving the quality and empowerment of communities in the social, economic, and environmental pillars with a total of Rp28.6 billion.



Pengelolaan dan Pengembangan SDM Human Capital Management

16.328 jam | hours

Total mandays pelatihan 16.328 jam, atau 73 jam/orang/tahun.

Total training mandays: 16,328 hours, or 73 hours/employee/year.

Pengelolaan dan Pengembangan SDM Human Capital Management

479 karyawan promosi | employee promoted

479 karyawan promosi dan 482 karyawan rotasi.

479 employees promoted, 482 employees rotated.

Pengelolaan dan Pengembangan SDM Human Capital Management

83,73% Very Good

Survei Employee Experience dengan nilai 83,73%, kategori Very Good.

Conducted Employee Experience Survey with a score of nilai 83,73%, categorized as Very Good.

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS)

NIHIL

Mencatatkan nihil kecelakaan kerja.
Recorded zero work accidents.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS)

105.838.233
jam | hours

Mengakumulasi total 105,838,233 jam kerja aman naik dari 97,396,433,5 jam di tahun sebelumnya.

Accumulated a total of 105,838,233 safe working hours, an increase from 97,396,433.5 hours in the previous year.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS)

40
pelatihan | training

Melaksanakan 40 program sertifikasi dan pelatihan K3, dengan peserta 271 orang.

Delivered 40 OHS training programs, attended by 271 participants.



Tanggung Jawab Konsumen Customer Responsibility

969
tanggapan | responses

Menerima 969 tanggapan dari pelanggan.
Received 969 customer responses.

Tanggung Jawab Konsumen Customer Responsibility

327
kegiatan | events

Menyelenggarakan total 327 kegiatan promosi.
Held 327 promotional events.

Tanggung Jawab Konsumen Customer Responsibility

102.085
Ha | hectares

Mengelola 102,085 Ha Program Makmur, dengan jumlah petani binaan 27,664 orang.
Managed 102,085 hectares under the Makmur Program, involving 27,664 farmers.

Tanggung Jawab Konsumen Customer Responsibility

97,25

Survei Kepuasan pelanggan, dengan skor 97,25.
Customer Satisfaction Survey scored 97.25.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan

Pada tahun 2024 PUSRI mendapatkan 21 (dua puluh satu) penghargaan dari pihak ketiga, baik berskala internasional, nasional maupun regional atas berbagai prestasinya dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tetap memperhatikan kaidah penyelenggaraan kegiatan yang terbaik, baik pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial maupun tata kelola, sebagai berikut.

Awards

In 2024, PUSRI received 21 (twenty one) awards from third parties at international, national, and regional levels for its various achievements in conducting business activities while consistently adhering to best practices across economic, environmental, social, and governance aspects, as detailed below.

Skala Internasional | International Scale

Nama Penghargaan | Name of Award International Annual Report 2024

Nama Ajang | Name of Event International Annual Report Competition

Kategori | Category

- Top 100 Report Worldwide
- Gold Award, dan
- Technical Achievement Award

Penyelenggara | Organizer

League of American Communications
Professionals (LACP)



Nama Penghargaan | Name of Award Internasional Awards for Committed To Excellence (ACE) 2024

Nama Ajang | Name of Event 29th APQO Internasional Conference 2024

Kategori | Category

- Predikat Four Star (tertinggi)
3 Four Star Predicates (highest)
- Predikat Three Star
1 Three Star Predicate

Penyelenggara | Organizer

Asia Pacific Quality
Organization (APQO)



Nama Penghargaan | Name of Award Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2024

Nama Ajang | Name of Event Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) Award 2024

Kategori | Category

- Predikat Gold Rank
- Gold Rank Predicate

Penyelenggara | Organizer

NCCR



Nama Penghargaan | Name of Award

Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2024

Nama Ajang | Name of Event

Asia Responsible Enterprise Awards (AREA)

Kategori | Category

Social Empowerment

Penyelenggara | Organizer

Enterprise Asia



Nama Penghargaan | Name of Award

IFA Industry Stewardship Champions

Nama Ajang | Name of Event

IFA Industry Stewardship Champions

Kategori | Category

**Benchmarks for Safety, Health,
and Environment (SHE)**

Penyelenggara | Organizer

International Fertilizer Association (IFA)



Skala Nasional | National Scale

Nama Penghargaan | Name of Award
Indonesia Green Awards 2024

Nama Ajang | Name of Event
Indonesia Green Awards (IGA) 2024

11 Kategori | 11 Category
Kesemuanya mengenai Inovasi Berkelanjutan dan Peningkatan Efisiensi
All of which regarding Sustainable Innovation and Efficiency Enhancement

Penyelenggara | Organizer
The La Tofi School of Social Responsibility



Nama Penghargaan | Name of Award
PROPER Peringkat EMAS

Nama Ajang | Name of Event
PROPER

Kategori | Category
PROPER Peringkat EMAS
PROPER GOLD Rank

Penyelenggara | Organizer
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry



Nama Penghargaan | Name of Award
Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) Award 2024

Nama Ajang | Name of Event
Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) Award 2024

Kategori | Category
• **2 Kategori 5 Stars | 2 Category 5 Stars**
• **2 Kategori 4 Stars | 2 Category 4 Stars**

Penyelenggara | Organizer
PT Wahana Kendali Mutu (WKM)



Nama Penghargaan | Name of Award
Indonesia Living Legend 2024

Nama Ajang | Name of Event
The Indonesian Living Legend Award 2024

Kategori | Category
The Indonesian Living Legend Companies

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi



Nama Penghargaan | Name of Award
Nusantara CSR Award 2024

Nama Ajang | Name of Event
Nusantara CSR Award 2024

Kategori | Category

- **Platinum** - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Platinum - Decent Work and Economic Growth
- **Platinum** - Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Platinum - Good Health and Wellbeing

Penyelenggara | Organizer
La Tofi School of Social Responsibility



Nama Penghargaan | Name of Award
TJSL/CSR Award 2024

Nama Ajang | Name of Event
TJSL/CSR Award 2024

Kategori | Category

- **Platinum** - bidang Pilar Sosial dan Pilar Lingkungan
2 Platinum - Social Pillar and Environmental Pillar
- **Gold** - Bidang Pilar Ekonomi
Gold - Economic Pillar

Penyelenggara | Organizer
BUMN Track





Nama Penghargaan | Name of Award
TOP GRC Awards 2024

Nama Ajang | Name of Event
GRC Awards 2024

Kategori | Category

- Top GRC Golden Trophy 2024
- Top GRC Awards 2024 #5 Stars
- The Most Committed GRC Leader 2024 untuk Direktur Utama Pusri, Daconi Khotob | for President Director of PUSRI, Daconi Khotob
- The High Performing Corporate Secretary on GRC untuk Sekretaris Perusahaan Pusri, Indah Irmayani | for Corporate Secretary of PUSRI, Indah Irmayani

Penyelenggara | Organizer
Majalah Top Business



Nama Penghargaan | Name of Award
Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2024

Nama Ajang | Name of Event
Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2024

Kategori | Category

Rintisan Kemandirian Industri Nasional dan Peningkatan Daya Saing

Initiatives for National Industrial Independence and Enhancing Competitiveness

Penyelenggara | Organizer
Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia



Nama Penghargaan | Name of Award
BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024

Nama Ajang | Name of Event
BUMN Branding & Marketing Award (BBMA)

Kategori | Category

Gold Winner Brand Strategy Relevance dan Excellence in Marketing Strategy and Implementation

Penyelenggara | Organizer
Kementerian BUMN
Ministry of SOEs



Nama Penghargaan | Name of Award
Standar Nasional Indonesia (SNI)
Award 2024

Nama Ajang | Name of Event
SNI Award 2024

Kategori | Category
Peringkat Platinum | Platinum
Rank

Penyelenggara | Organizer
Badan Standardisasi Nasional
(BSN)



Nama Penghargaan | Name of Award
Corporate Governance Perception
Index (CGPI) 2024

Nama Ajang | Name of Event
Corporate Governance Perception
Index (CGPI) Award 2024

Kategori | Category
Indonesia Most Trusted Companies
2024

Penyelenggara | Organizer
The Indonesian Institute for
Corporate Governance (IICG)
dan SWA Media Group



Nama Penghargaan | Name of Award
Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN)

Nama Ajang | Name of Event
Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024

Kategori | Category
• 4 Diamond
• 4 Platinum
• 3 Gold
• 2 Best Performance

Penyelenggara | Organizer
PT Wahana Kendali Mutu (WKM)



Nama Penghargaan | Name of Award
Indonesia Responsible Care Award

Nama Ajang | Name of Event
Indonesia Responsible Care Award

Kategori | Category
Gold
PUSRI Mengoptimalkan Penerapan 7 Codes Responsible
Cara sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap aspek
keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup yang
berkelanjutan
PUSRI optimizes the implementation of the 7 Codes
Responsible Way as a manifestation of the company's
commitment to workplace safety and the sustainable
preservation of the environment.

Penyelenggara | Organizer
Responsible Care Indonesia (RCI)



Skala Regional | Domestic Scale

Nama Penghargaan | Name of Award
Grand Champion (PKM AHPU)

Nama Ajang | Name of Event
Pupuk Indonesia Quality & Innovation (PIQI) Tahun 2024

Kategori | Category
Grand Champion

Penyelenggara | Organizer
PT Pupuk Indonesia (Persero)



Nama Penghargaan | Name of Award
SKK Migas Award 2024

Nama Ajang | Name of Event
SKK Migas Award 2024

Kategori | Category
The Best Domestic Gas Buyer

Penyelenggara | Organizer
SKK Migas



Nama Penghargaan | Name of Award
Apresiasi Wajib Pajak PBB

Nama Ajang | Name of Event
Apresiasi Wajib Pajak PBB

Kategori | Category
Pembayar Pajak Tertinggi Kota Palembang
Highest Taxpayer of Palembang City

Penyelenggara | Organizer
Pemerintah Daerah Kota Palembang
Palembang City Regional Government



Sertifikasi

Berikut adalah beberapa sertifikasi, maupun resertifikasi terbaru yang diperoleh Perseroan di tahun operasional 2024. Daftar Sertifikasi selengkapnya disampaikan pada bagian Profil Perusahaan.

Certifications

The following are several certifications and recent recertifications obtained by the Company during the 2024 operational year. A complete list of certifications is presented in the Company Profile section.



ISO 9001:2015
Quality Management System Standards

TUV Rheinland Indonesia

10 Oktober 2024 - 09 Oktober 2027
October 10, 2024 - October 09, 2027



ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System

SGS Indonesia

10 September 2021 - 10 September 2024
September 10, 2021 - September 10, 2024



ISO 14001:2015
Environmental Management System

TUV Rheinland Indonesia

10 Oktober 2024 - 09 Oktober 2027
October 10, 2024 - October 09, 2027



ISO/IEC 17025:2017
Laboratorium Kalibrasi | Calibration Laboratory

Komite Akreditasi Nasional (KAN) | National Accreditation Committee (KAN)

23 September 2020 - 20 September 2025
September 23, 2020 - September 20, 2025



ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Pengujian | Testing Laboratory

Komite Akreditasi Nasional (KAN) | National Accreditation Committee (KAN)

29 Juli 2019 – 28 Juli 2024
July 29, 2019 – July 28, 2024



ISO/IEC 17043:2023 Penyelenggara Uji Profisiensi | Proficiency Testing Provider

Komite Akreditasi Nasional (KAN) | National Accreditation Committee (KAN)

20 April 2022 – 19 April 2027
April 20, 2022 – April 19, 2027



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP No. 50 Tahun 2012 (Management System Occupational Health and Safety)

Kementerian Ketenagakerjaan
Minister of Employment of the Republic of Indonesia

13 Mei 2022 – 13 Mei 2025
May 13, 2022 – May 13, 2025



Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Security Management System

Kepolisian Negara Republik Indonesia
National Police of the Republic of Indonesia

31 Mei 2023 – 31 Mei 2026
May 31, 2023 – May 31, 2026



Sertifikat Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri (DUKS)
Private Wharf Certificate

Dirjen Perhubungan Laut (HUBLA)
Directorate General of Sea Transportation

19 September 2024 – 18 Oktober 2029
September 19, 2024 – October 18, 2029



ISO 50001:2018
Sistem Manajemen Energi | Energy Management System

British Standard Institution

15 Mei 2022 – 15 Mei 2025
May 15, 2022 – May 15, 2025



ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Anti Bribery Management System

TUV Nord Indonesia

26 Oktober 2023 – 25 Oktober 2026
October 26, 2023 – October 25, 2026



ISO 22301:2019
Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (BCMS)
Business Continuity Management System

TUV Nord Indonesia

29 Mei 2024 – 28 Mei 2027
May 29, 2024 – May 28, 2027



ISO 27001:2022
Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
Information Security Management System

TUV Sud Indonesia

22 Maret 2024 – 21 Maret 2027
March 22, 2024 – March 21, 2027



SPPT SNI Pupuk Urea
SPPT SNI Urea Fertilizer

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Jakarta
Institute for Standardization and Industrial Service (BSPJI) Jakarta

5 Februari 2025 – 4 Februari 2029
February 5, 2025 – February 4, 2029



SPPT SNI Pupuk NPK
SPPT SNI NPK Fertilizer

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Jakarta
Institute for Standardization and Industrial Service (BSPJI) Jakarta

5 Februari 2025 – 4 Februari 2029
February 5, 2025 – February 4, 2029



SPPT SNI Amoniak Cair
SPPT SNI Liquid Ammonia

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Jakarta
Institute for Standardization and Industrial Service (BSPJI) Jakarta

5 Februari 2025 – 4 Februari 2029
February 5, 2025 – February 4, 2029



Industri Hijau

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

20 November 2024 - 20 November 2027
November 20, 2024 - November 20, 2027



Green Building EDGE

Green Building Council Indonesia

26 September 2024 - 26 September 2027
September 26, 2024 - September 26, 2027



Environmental Product Declaration

EPD South East Asia

22 September 2023 - 20 September 2028
September 22, 2023 - September 20, 2028

Peristiwa Penting Keberlanjutan 2024

2024 Sustainability Important Events



03 Januari 2024 | January 03, 2024

Pusri Tingkatkan UMKM Lewat Rumah BUMN Sumsel

Pusri Supports MSME Development through Rumah BUMN Sumsel (South Sumatra SOE House)

Melalui Rumah BUMN Sumsel, Pusri berhasil mendorong pertumbuhan UMKM dengan investasi Rp431 juta dan dampak sosial ekonomi (SRoI) sebesar 2.33. Sebanyak 1.023 UMKM bergabung, dan 50 Gen Z telah mendapat manfaat. Tahun ini, fokus diarahkan pada peningkatan kualitas lewat mentoring dan penguatan komunitas.

Through the Rumah BUMN Sumsel (South Sumatra SOE House), Pusri successfully promoted MSME growth with an investment of IDR 431 million and a social return on investment (SRoI) of 2.33. A total of 1,023 MSMEs have joined, and 50 Gen Z individuals have benefited. This year, the focus is directed toward improving quality through mentoring and strengthening the community.



10 Januari 2024 | January 10, 2024

Kunjungan UGM: Sinergi Riset dan Edukasi

UGM Visit: Synergy in Research and Education

Kunjungan Fakultas Teknik UGM ke Pusri membuka peluang kerja sama bidang riset, magang, serta program Master dan Doctor by Research.

The visit by the Faculty of Engineering of UGM to Pusri opened up opportunities for collaboration in research, internships, as well as Master's and Doctoral programs by research.



15 Januari 2024 | January 15, 2024

Respons Bencana: Bantuan 1 Ton Beras untuk Musi Rawas Utara

Disaster Response: One Ton of Rice Donated to North Musi Rawas

Pusri salurkan bantuan logistik untuk korban banjir di enam kecamatan melalui BPBD.

Pusri distributed logistical aid to flood victims in six sub-districts through the Regional Disaster Management Agency (BPBD).



17 Januari 2024 | January 17, 2024

Simulasi ISPS Code dan BCP

ISPS Code and BCP Simulation

Pusri menggelar simulasi pengamanan dermaga bersama aparat terkait untuk melatih kesiapan menghadapi ancaman laut dan kondisi darurat.

Pusri conducted a port security simulation in collaboration with relevant authorities to train readiness in responding to maritime threats and emergency situations.



25 Januari 2024 | January 25, 2024

Penanaman 2.000 Bibit di Kampus UNSRI

Planting of 2,000 Seedlings at UNSRI Campus

Sebagai dukungan Net Zero Emission, Pusri tanam bibit buah di Taman Firdaus UNSRI.

As part of its support for Net Zero Emission, Pusri planted fruit seedlings in the Firdaus Park at UNSRI.



26-29 Februari 2024 | February 26-29, 2024

Posyandu Sehati Cegah Stunting

Sehati Integrated Health Post Prevents Stunting

Pusri luncurkan program kesehatan ibu dan anak di tiga kelurahan sekitar perusahaan.

Pusri launched a maternal and child health program in three urban villages surrounding the company.



29 Februari 2024 | February 29, 2024

Hari Peduli Sampah Nasional

National Waste Awareness Day

Pusri melibatkan 250 relawan dalam aksi bersih sungai, hasilkan 2.22 ton sampah.

Pusri involved 250 volunteers in a river cleanup campaign, resulting in the collection of 2.22 tons of waste.



02 Maret 2024 | March 02, 2024

Fun Walk & Run Rangkaian Bulan K3 Nasional

Fun Walk & Run as Part of the National OHS (Occupational Health and Safety) Month Series.

Ribuan peserta ramaiakan ajang olahraga keluarga di Komplek Pusri.

Thousands of participants enlivened the family sports event held at the Pusri Complex.



23-24 Maret 2024 | March 23-24, 2024

Pembinaan UMKM Wastra untuk Jakarta Fashion Week

Development of Wastra MSMEs for Jakarta Fashion Week

Kunjungan istri Dirut PI ke UMKM binaan sebagai persiapan tampil di ajang nasional.

Visit by the wife of PI's President Director to assisted MSMEs in preparation for participation in a national event.



05 April 2024 | April 05, 2024

Mudik Gratis Bersama BUMN

Free Homecoming (Mudik) Program Together with SOEs (State-Owned Enterprises)

Pusri fasilitasi ratusan pemudik dari Palembang dan Jakarta.

Pusri facilitated hundreds of homecoming travelers from Palembang and Jakarta.



21 April 2024 | April 21, 2024

Tanam 1.250 Pohon Sambut Hari Bumi

Planting 1,250 Trees to Commemorate Earth Day

Pusri turut dalam program penghijauan nasional 8.000 pohon.

Pusri participated in the national reforestation program by planting 8,000 trees.



30 April 2024 | April 30, 2024

Pelatihan Agribisnis & Sosialisasi BULOG

Agribusiness Training & BULOG Socialization

Pemberdayaan petani Muara Sugihan lewat pelatihan dan skema pemasaran hasil tani.

Empowerment of Muara Sugihan farmers through training and agricultural product marketing schemes.



15 Mei 2024 | May 15, 2024
Sosialisasi Hardiknas: Cegah Kenakalan Remaja
National Education Day Socialization: Preventing Juvenile Delinquency

Pusri gelar edukasi di Yayasan Riyadhul Jannah, sertakan bantuan APAR.

Pusri conducted educational activities at the Riyadhul Jannah Foundation, including the provision of fire extinguishers (APAR) as assistance.



30 Mei 2024 | May 30, 2024
Pusri Cerdas Academy Batch III
Pusri Cerdas Academy Batch III

Pemberian beasiswa dan pelatihan wirausaha untuk 113 mahasiswa dari berbagai kampus ternama.

Provision of scholarships and entrepreneurship training for 113 students from various leading universities.



14 Juni 2024 | June 14, 2024
Bakti Sosial Donor Darah
Social Service: Blood Donation

290 pendonor turut dalam aksi donor darah Pusri bekerja sama dengan PMI Palembang.

A total of 290 donors participated in the Pusri blood donation drive in collaboration with the Palembang Indonesian Red Cross (PMI).



22 Juni 2024 | June 22, 2024
Sekolah Tani & Launching Program Return & Cashback
Farmer School & Launching of the Return & Cashback Program

Pusri terapkan ekonomi sirkular lewat penukaran karung pupuk bekas.

Pusri implements circular economy through the exchange of used fertilizer sacks.



09 Juli 2024 | July 09, 2024
Launching Daycare Pusri
Pusri Daycare Launching

Fasilitas penitipan anak diluncurkan sebagai bentuk implementasi Employee Well-being Policy.

The childcare facility was launched as the implementation of the Employee Well-being Policy.



10 Juli 2024 | July 10, 2024
Pelatihan Tanggap Bencana untuk Masyarakat Sekitar
Disaster Response Training for Local Communities

Pusri edukasi masyarakat Kampung Sehati tentang pencegahan dan respons kebakaran.

Pusri educates the Kampung Sehati community on fire prevention and response.



09 Agustus 2024 | August 09, 2024

Edukasi Cerdas Bermedsos untuk Insan Pusri

Smart Social Media Education for Pusri Personnel

Melalui seminar "Cerdas Bersosial Media", praktisi PR Fardilla Astari membekali peserta dengan wawasan penting tentang etika bermedia sosial dan pentingnya verifikasi informasi sebelum menyebarkan.

Through the seminar "Smart Social Media Use", PR practitioner Fardilla Astari equipped participants with essential insights on social media ethics and the importance of verifying information before sharing.



30 Agustus 2024 | August 30, 2024

Bantuan untuk Masyarakat Pulau Pahawang

Assistance for the Community of Pahawang Island

Sebagai bagian dari Rapat Koordinasi Direktur Utama Pupuk Indonesia Grup, Pusri memberikan bantuan renovasi Puskesmas, fasilitas kesehatan, bank sampah, dan perlengkapan sekolah untuk 250 anak di Pulau Pahawang, Lampung.

As part of the Coordination Meeting of the President Directors of Pupuk Indonesia Group, Pusri provided assistance for the renovation of the Village Health Center, healthcare facilities, a waste bank, and school supplies for 250 children on Pahawang Island, Lampung.



11-12 September 2024 | September 11-12, 2024

SESERA Edu Week: Pemberdayaan Pulau Kemaro

SESERA Edu Week: Empowerment of Kemaro Island

Pusri menyelenggarakan pelatihan peningkatan keterampilan bagi warga Pulau Kemaro sebagai bagian dari program SESERA untuk menciptakan masyarakat mandiri dan produktif.

Pusri conducted skills enhancement training for the residents of Kemaro Island as part of the SESERA program to create an independent and productive community.



18 September 2024 | September 18, 2024

Program Kartini Tani Lanjut di Kota Metro

Kartini Tani Continuation Program in Metro City

Lebih dari 100 petani perempuan diberdayakan melalui edukasi pupuk dan pertanian berkelanjutan, disertai pemberian bantuan pupuk non subsidi.

More than 100 female farmers were empowered through education on fertilizers and sustainable agriculture, accompanied by the provision of non-subsidized fertilizer assistance.



25 September 2024 | September 25, 2024

Pelatihan Konversi Motor BBM ke Listrik

Training on Converting Fuel-Powered Motorcycles to Electric

Pusri mendukung pendidikan vokasi energi bersih dengan konversi 40 unit motor BBM ke listrik di SMK Negeri 7 Palembang, sebagai upaya mendorong SDGs dan inovasi hijau di kalangan pelajar.

Pusri supports clean energy vocational education by converting 40 fuel-powered motorcycles to electric at SMK Negeri 7 Palembang, as an effort to promote the SDGs and green innovation among students.



1 Oktober 2024 | October 1, 2024

Pusri Raih Sertifikat Green Building

Pusri Earns Green Building Certification

Pusri berhasil meraih Sertifikat Green Building EDGE dari Green Building Council Indonesia (GBCI), sebagai pengakuan atas komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa bangunan Pusri telah memenuhi standar efisiensi energi, air, dan penggunaan material berkelanjutan, serta berkontribusi menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan berdaya.

Pusri successfully obtained the EDGE Green Building Certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI), recognizing the company's commitment to environmental sustainability. This certification demonstrates that Pusri's building meets standards for energy efficiency, water conservation, and the use of sustainable materials, contributing to the creation of an environmentally friendly and productive work environment.



4-5 Oktober 2024 | October 4-5, 2024

Pusri Ikuti Workshop Influencer BUMN Sumsel & 1000 Manusia Bercerita

Pusri Participates in BUMN South Sumatra Influencer Workshop & 1000 Stories Campaign



Pusri turut berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif antar BUMN se-Sumsel yang diisi dengan workshop pembuatan konten kreatif dan kampanye kepedulian terhadap isu kesehatan mental. Dalam kesempatan ini, peserta juga mengunjungi Pusri Agro Edu Park untuk menanam bibit tanaman dan belajar pengelolaan limbah bersama tim riset Pusri.



Pusri participated in a collaborative event among South Sumatra State-Owned Enterprises (BUMN), featuring a workshop on creating creative content and a campaign raising awareness about mental health issues. During the event, participants also visited Pusri Agro Edu Park to plant seedlings and learn waste management together with the Pusri research team.



11 Oktober 2024 | October 11, 2024

Bantuan Kemanusiaan Pusri untuk Papua Nugini

Pusri Humanitarian Aid for Papua New Guinea

Sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan lintas negara, Pusri bersama Pupuk Indonesia Group menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana di Papua Nugini. Bantuan ini dikirim melalui kerja sama dengan KBRI dan ICRC untuk memastikan distribusi berjalan optimal.

As a demonstration of cross-border humanitarian concern, Pusri, in collaboration with the Pupuk Indonesia Group, provided aid to communities affected by disasters in Papua New Guinea. The assistance was delivered through coordination with the Indonesian Embassy and the ICRC to ensure effective distribution.



05 November 2024 | November 05, 2024

Pusri Gelar Survei Kepuasan Lingkungan (SKL)

Pusri Conducts Environmental Satisfaction Survey (SKL)

Sebagai upaya menciptakan transparansi dan evaluasi kinerja sosial lingkungan, Pusri melibatkan 300 responden dalam Survei Kepuasan Lingkungan. Ini menjadi sarana komunikasi dua arah antara perusahaan dan masyarakat guna merancang program CSR yang berdampak langsung.

As part of its efforts to promote transparency and evaluate environmental social performance, Pusri engaged 300 respondents in an Environmental Satisfaction Survey. This served as a two-way communication platform between the company and the community to design CSR programs with direct and meaningful impact.



28 November 2024 | November 28, 2024

Mitra Binaan Pusri Ukir Prestasi di SNI Expo

Pusri's Partner Achieves Success at the SNI Expo

Dua mitra binaan Pusri berhasil mencatat prestasi membanggakan. Rumah Kain menjadi UMKM pertama yang memperoleh Sertifikasi SNI untuk kain songket, dan Jasmine Aren meraih penghargaan untuk kategori organisasi kecil. Ini menunjukkan keberhasilan Pusri dalam membina UMKM agar naik kelas.

Two of Pusri's partner SMEs achieved notable success. Rumah Kain became the first SME to obtain SNI Certification for songket fabric, while Jasmine Aren received an award in the small organization category. This demonstrates Pusri's success in fostering SMEs to elevate their business standards.



15 Desember 2024 | December 15, 2024

Khitanan Massal HUT ke-65 Pusri

Mass Circumcision Event for Pusri's 65th Anniversary

Sebanyak 324 anak dari keluarga dhuafa dan buruh kontrak sekitar perusahaan mengikuti khitanan massal bertema "Sunat Ceria, Bakti Negeri". Pusri juga memberikan uang saku, perlengkapan sekolah, dan mainan bagi peserta.

A total of 324 children from underprivileged families and contract workers around the company participated in a mass circumcision event themed "Cheerful Circumcision, Serving the Nation." Pusri also provided pocket money, school supplies, and toys for the participants.



18 Desember 2024 | December 18, 2024

Program Community Forest

Community Forest Program

Pusri menyalurkan 13.600 bibit alpukat dan kopi arabika ke kelompok tani hutan di Lahat sebagai bentuk komitmen pengurangan emisi karbon dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.

Pusri distributed 13,600 avocado and Arabica coffee seedlings to forest farmer groups in Lahat as part of its commitment to reducing carbon emissions and improving the welfare of communities living near the forests.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Overview of Economic Aspect Performance [OJK B.1]

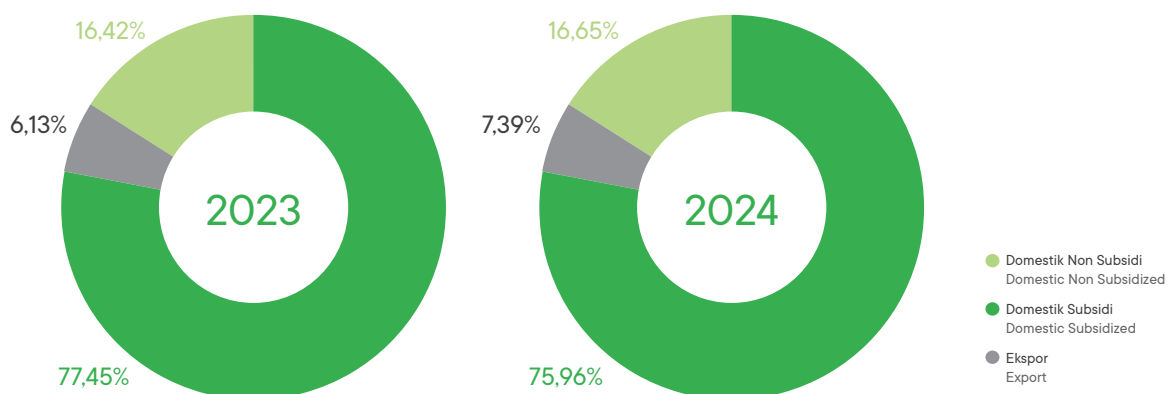
Ikhtisaar Kinerja Produksi dan Keuangan

Production and Financial Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Volume Produksi Pupuk Urea Total Urea Fertilizer Production Volume	Ribu Ton Thousand Tons	1.857,83	2.010,28	1.993,68
Total Volume Produksi Pupuk NPK Total NPK Fertilizer Production Volume	Ribu Ton Thousand Tons	363,38	328,34	346,87
Total Volume Produksi Amoniak Total Ammonia Production Volume	Ribu Ton Thousand Tons	1.284,49	1.333,79	1.361,02
Total Volume Penjualan Pupuk Urea Total Urea Fertilizer Sales Volume	Ribu Ton Thousand Tons	1.883,78	1.874,15	1.952,45
Total Volume Penjualan Pupuk NPK Total Sales Volume of NPK Fertilizer	Ribu Ton Thousand Tons	401,21	314,40	328,75
Total Volume Penjualan Amoniak Total Ammonia Sales Volume	Ribu Ton Thousand Tons	129,77	105,72	145,92
Total Pendapatan Usaha Total Business Income	Rp Miliar Rp Billion	13.532,87	13.371,67	15.787,49
Laba Tahun Berjalan Current year profit	Rp Miliar Rp Billion	1.068,54	1.199,86	2.654,64
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	711,73	1.149,82	2.923,43
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	Rp Miliar Rp Billion	13.993,23	13.813,03	15.867,41
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value distributed	Rp Miliar Rp Billion	12.115,11	12.523,03	11.819,24
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	Rp Miliar Rp Billion	1.878,12	1.290,00	4.048,17

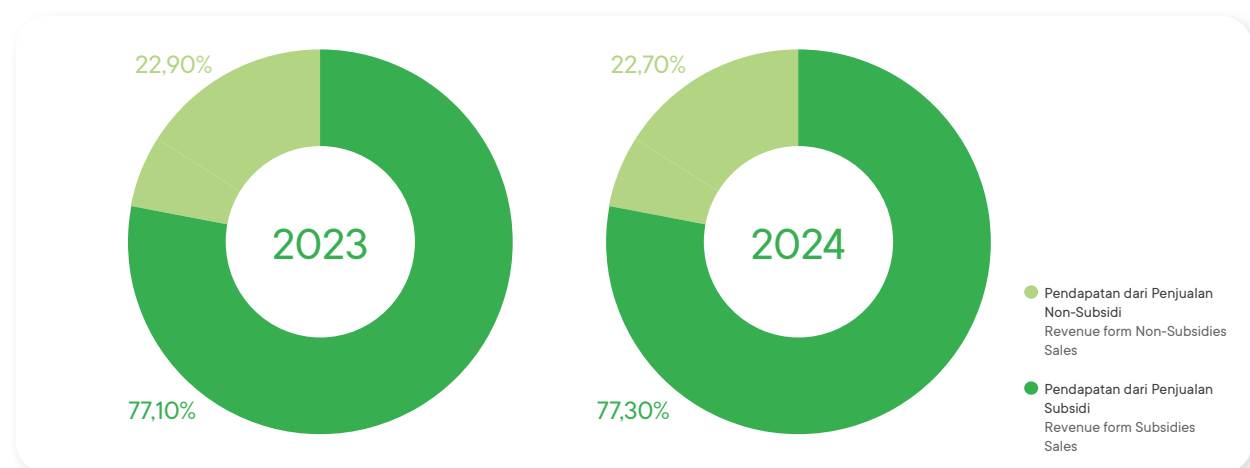
Komposisi Volume Penjualan Pupuk Urea dan NPK dalam 2 Tahun Terakhir

Composition of Urea and NPK Fertilizer Sales Volume in the Last 2 Years



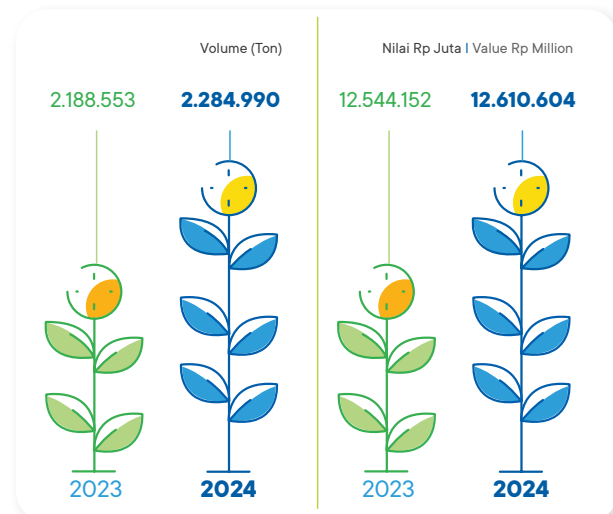
Komposisi Pendapatan Pupuk Urea dan NPK dalam 2 Tahun Terakhir

Composition of Urea and NPK Fertilizer Sales Volume in the Last 2 Years



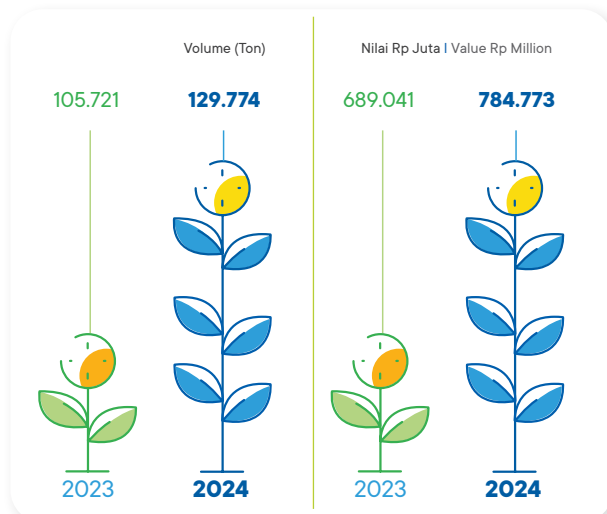
Grafik Volume dan Nilai Penjualan Pupuk Urea dan NPK dalam 2 Tahun Terakhir

Volume and Value Graphs of Urea and NPK Fertilizer Sales in the Last 2 Years



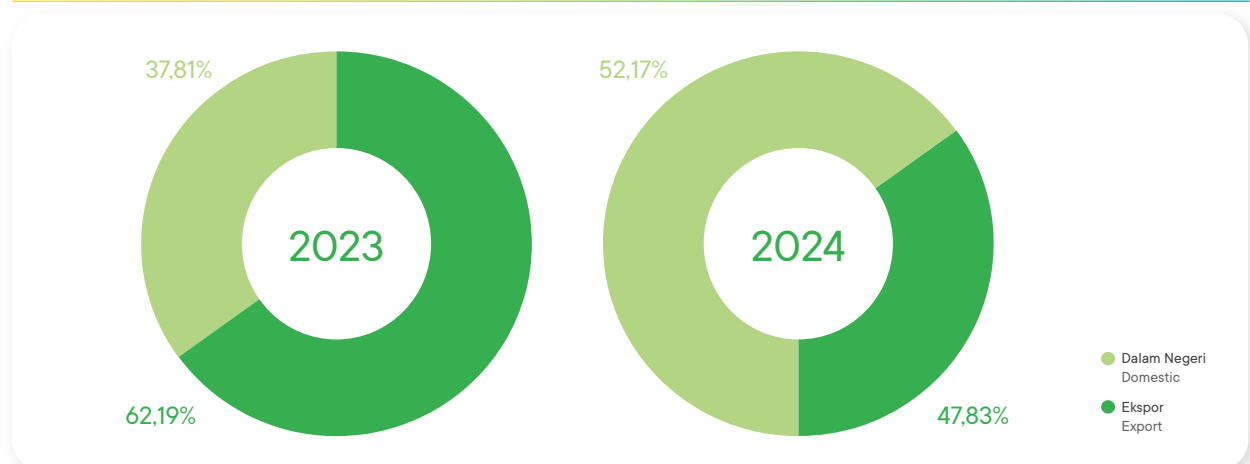
Grafik Volume dan Nilai Penjualan Amonia dalam 2 Tahun Terakhir

Volume and Value Graphs of Ammonia Sales in the Last 2 Years



Komposisi Volume Penjualan Amonia dalam 2 Tahun Terakhir

Composition of Ammonia Sales Volume in the Last 2 Years



Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan

Overview of Environmental Aspect Performance [QJK B.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
 Penggunaan Gas Alam (Bahan baku dan bahan bakar) Use of Natural Gas (Raw material and fuel)	MMBTU	60.680.281,25	60.931.876,68	60.684.052,36
 Penggunaan Air Water usage	M³	24.136.959,60	22.697.453,10	24.077.797,90
 Penggunaan Batubara Coal Use	MMBTU	9.179.681,54	10.118.897,92	9.019.484,67
 Intensitas energi rerata untuk produksi per ton amonia Average energy intensity for production per ton of ammonia	MMBTU/ton	36,71	36,19	35,69
	GJ/ton	38,73	38,18	37,66
 Intensitas energi rerata untuk produksi per ton pupuk urea Average energy intensity for production per ton of urea fertilizer	MMBTU/ton	31,07	29,84	28,88
	GJ/ton	32,78	31,48	30,47
  GRK Cakupan 1 - Tier 2 Scope 1 GHG emissions – Tier 2	Ton CO ₂ eq	1.700.079,44	1.772.946,47	1.694.059,20
 Volume pembuangan air limbah Wastewater discharge volume	M³	1.281.905	1.091.142	1.080.196
 Volume limbah B3 Volume of B3 waste	Ton	1.130,58	807,02	485,44
 Penggunaan listrik [302-1] Electricity usage	kWh	342.389.811,00	354.509.837,00	350.385.852,00
	GJ/ton	1.232.603,32	1.276.235,00	1.261.389,00
 Penggunaan Bahan Bakar Gas Use of Gas Fuel	MMBTU	14.745.056,53	13.569.485,10	13.337.881,13
	GJ	15.556.860,36	14.316.566,67	14.072.211,51
 Reduksi emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Addition/(Reduction) of emissions (scope 1) from fuel use	Ton CO ₂ eq	(155,72)	460,7	422,02
 Penanganan dan Pemanfaatan limbah B3 Addition/(Reduction) of B3 waste	Ton	(1.130,58)	(807,02)	(485,44)
 Penambahan/(Pengurangan) Air Limbah Addition/(Reduction) of Waste Water	M³	190.763	10.964	(35.291)
Pengaduan Masalah Lingkungan Complaints about Environmental Problems	Kasus/ Laporan Case/Report	10	12	13
Biaya Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup Costs of Social Responsibility Environmental Aspects	Rp Juta Million Rp	8.444	7.175	8.401

Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Overview of Social Aspect Performance [OJK B.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	1.790	1.803	1.818
Tingkat turnover Turnover Rate	Persen Percent	1,62	0,89	1,65
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Cost	Rp Miliar Rp Billion	25,47	23,28	18,87
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Kerja Work Hour	130.624	133.104	147.560
Program Pendidikan dan pelatihan Education and training programs	Mandays	16.328	16.638	16.445
Jam Kerja Aman Safe Working Hours	Jam Hour	105.838.233	97.396.433,50	89.985.516,10
Biaya kegiatan TJSL BUMN Costs for BUMN CSR activities	Rp Miliar Rp Billion	28,60	29,00	18,21
Mitra Binaan Development Partners	Mitra Partner	301	322	379
Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Rerata Skor Average Score	97,25	94,63	97,95
Fatalitas kerja Occupational fatalities		Nihil	Nihil	Nihil

Pengantar Direksi

Board of Directors' Statement [OJK D.1] [2-22]

Kami telah merumuskan rencana bisnis untuk periode 2020–2024, yang salah satunya berfokus pada inovasi teknologi yang efisien dan ramah lingkungan serta didukung oleh penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Selain itu, realisasi program keberlanjutan Perusahaan didukung oleh penerapan pilar-pilar dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terkini. Kami juga menerapkan strategi 4C (*Cost Leadership, Competitive to Market, Competency of Employee dan Clean Industry & Sustainability*) untuk merespons dan mengatasi tantangan penerapan program-program keberlanjutan.

We have formulated a business plan for the 2020–2024 period, with a key focus on efficient and environmentally friendly technological innovation, supported by the implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles. In addition, the realization of the Company's sustainability programs is supported by the adoption of the latest pillars and principles of Good Corporate Governance (GCG). We also implement the 4C strategy—*Cost Leadership, Competitive to Market, Competency of Employees, and Clean Industry & Sustainability*—to address the challenges of implementing sustainability programs.



Daconi Khotob
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) mencatatkan kinerja yang cukup baik di tahun 2024. Mewakili jajaran Direksi, Kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dengan tema “Memperkuat Dampak Keberlanjutan dengan Melestarikan Lingkungan, Meningkatkan Kehidupan Sosial, dan Meningkatkan Kualitas Penerapan Tata Kelola”.

Penerbitan laporan ini merupakan bentuk komitmen PUSRI dalam menjunjung tinggi empat pilar governansi korporat yakni Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan beserta delapan prinsip GCG terkini yang juga mencakup perlindungan, pemfasilitasian dan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham serta pengakuan terhadap Hak-hak Pemangku Kepentingan. Laporan ini mencakup informasi mengenai pencapaian Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Tata Kelola Keberlanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Tanggung Jawab Konsumen dan informasi keberlanjutan lainnya. Di samping itu, laporan juga menginformasikan berbagai inisiatif PUSRI dalam menerapkan prinsip-prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG) dan kontribusi serta dukungan terhadap pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG's). [2-22]

Kondisi Makroekonomi dan Industri Pupuk

Mengacu pada kajian IMF – *World Economic Outlook* Januari 2025, perekonomian dunia di tahun 2024 masih dihadapkan pada kondisi penuh tantangan dan ketidakpastian dengan berbagai masalah utama, meliputi: disparitas pertumbuhan ekonomi antar negara besar dan antar wilayah, kuatnya dolar AS, inflasi global yang masih tinggi dan pertumbuhan perekonomian yang melambat. Perekonomian dunia diperkirakan tumbuh 3,2% pada tahun 2024 atau melambat dari realisasi 3,3% pada tahun sebelumnya, kondisi ini utamanya disebabkan oleh kebijakan moneter yang ketat, konflik geopolitik berkepanjangan dan pelemahan ekonomi Tiongkok. Beratnya kondisi perekonomian global tersebut membuat perekonomian Nasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% di tahun 2024, sedikit melandai dari 5,05% di tahun sebelumnya.

Kondisi perekonomian global maupun nasional tersebut berbanding terbalik dengan rantai pasokan dan permintaan produk pupuk dan amonia global yang cenderung kembali meningkat di 2024, mengiringi naiknya kebutuhan pangan dan merespons keterbatasan pasokan pupuk dari Tiongkok sebagai salah satu produsen pupuk utama dunia, yang pada akhirnya membuat harga jualnya juga berfluktuasi dengan kecenderungan sedikit meningkat dari rata-rata harga jualnya di tahun 2023. Kondisi terakhir ini berkontribusi pada naiknya volume penjualan maupun nilai ekspor Pupuk PUSRI di 2024.

To our Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) recorded a commendable performance in 2024. On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the 2024 Sustainability Report with the theme “Strengthening Sustainability Impact by Preserving the Environment, Enhancing Social Well-being, and Improving the Quality of Governance Implementation.”

The publication of this report reflects PUSRI's commitment to upholding the four pillars of corporate governance—Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability—as well as the latest eight principles of Good Corporate Governance (GCG), which include protection, facilitation, and accountability to Shareholders, along with recognition of Stakeholder Rights. This report includes information on the company's performance in areas such as Economic Performance, Environmental Performance, Sustainability Governance, Corporate Social Responsibility (CSR), Occupational Health and Safety (OHS), Consumer Responsibility, and other sustainability-related matters. Additionally, it outlines various PUSRI initiatives in implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, as well as its contributions and support towards the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). [2-22]

Macroeconomic and Fertilizer Industry Conditions

According to the IMF – *World Economic Outlook*, January 2025 edition, the global economy in 2024 continued to face a challenging and uncertain environment, marked by several major issues, including: disparities in economic growth among major countries and regions, the strength of the US dollar, persistently high global inflation, and a general slowdown in economic growth. The global economy is projected to have grown by 3.2% in 2024, a slight deceleration from the 3.3% recorded in the previous year. This slowdown is primarily attributed to tight monetary policies, prolonged geopolitical conflicts, and the weakening of China's economy. Despite the difficult global economic conditions, Indonesia's national economy managed to grow by 5.03% in 2024, slightly down from 5.05% in the previous year.

In contrast to the broader economic landscape, the global supply and demand for fertilizer and ammonia products showed a tendency to recover and increase in 2024. This was driven by rising food demand and limited fertilizer supply from China, one of the world's main fertilizer producers, which in turn led to fluctuating selling prices, with a slight upward trend compared to the average prices in 2023. These favorable industry dynamics contributed to an increase in both the sales volume and export value of PUSRI fertilizers in 2024.

Volume Produksi dan Penjualan

Kondisi tersebut telah mendorong Perusahaan untuk berupaya meningkatkan volume produksi Pupuk. Namun demikian upaya ini terkendala oleh gangguan pasokan gas alam sebagai bahan baku pembuatan pupuk pada semester 1, sehingga realisasi produksi amoniak maupun pupuk urea Perusahaan di tahun 2024 mencatatkan penurunan. Realisasi produksi pupuk urea di tahun 2024 adalah sebesar 1.857.832 ton atau 87,84% target RKAP 2024, turun 5% dari 2.010.279 ton di 2023. Adapun realisasi produksi pupuk NPK di tahun 2024 adalah sejumlah 363.384 ton, atau 111,81% target RKAP 2024, naik 10,7% dari 328.349 ton di tahun sebelumnya. Sedangkan realisasi produksi amoniak PUSRI di tahun 2024 adalah sejumlah 1.284.490 ton, atau 94,09% target RKAP 2024, turun 3,7% dari 1.333.796 ton di 2023. Sehingga total produksi pupuk PUSRI di tahun 2024 adalah 2.221.216 ton, turun 5,0% dari 2.338.628 ton di tahun sebelumnya.

Untuk memenuhi naiknya permintaan pasar, PUSRI mengandalkan persediaan barang jadi di tahun sebelumnya, ditambah realisasi produksi tahun berjalan, sehingga volume penjualan pupuk maupun amoniak Perusahaan mencatatkan kenaikan. Total volume penjualan pupuk PUSRI di tahun 2024 adalah sejumlah 2.284.990 ton, (naik 4,4% dari 2.188.553 di tahun 2023), terdiri dari 1.883.779 ton pupuk urea atau 98,03% target RKAP dan 401.211 ton pupuk NPK, atau 101,83% target RKAP. Sementara penjualan amoniak di tahun 2024 adalah sejumlah 129.774 ton, atau 160,82% target RKAP, naik 22,8% dari 105.721 ton di tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan amoniak ini menunjukkan keberhasilan PUSRI dalam memanfaatkan kelebihan produksi amoniak yang dihasilkan untuk meraih peluang meningkatnya permintaan amoniak di pasar domestik maupun di luar negeri.

Selain mengandalkan penjualan pupuk pada sektor pangan yang disubsidi, PUSRI juga mengoptimalkan penjualan pupuk pada sektor-sektor lain yang tidak disubsidi, seperti perkebunan kelapa sawit, karet, kopi dan singkong. Sementara itu, untuk memaksimalkan penjualan amoniak, PUSRI meningkatkan pemasaran amoniak pada sektor-sektor industri lain, selain untuk memenuhi kebutuhan produksi urea di unit pabrik urea yang dikelola.

Respons terhadap Tantangan dan Strategi Keberlanjutan [QJK E.5]

PUSRI telah merumuskan rencana bisnis untuk periode 2020–2024, yang salah satunya berfokus pada inovasi teknologi yang efisien dan ramah lingkungan serta didukung oleh penerapan prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance). Tidak hanya itu, keberlanjutan Perusahaan juga didukung oleh penerapan pilar-pilar dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terkini yang menekankan pentingnya praktik bisnis yang menekankan perlindungan, dan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham serta pengakuan terhadap hak-hak Pemangku Kepentingan. PUSRI juga menerapkan strategi 4C (Cost Leadership, Competitive to Market, Competency of Employee dan Clean Industry & Sustainability) untuk merespon terhadap tantangan terkait keberlanjutan.

Production and Sales Volume

These conditions prompted the Company to strive to increase its fertilizer production volume. However, these efforts were hampered by disruptions in the natural gas supply—used as the primary raw material for fertilizer production—during the first half of the year. As a result, the Company recorded a decline in both ammonia and urea fertilizer production in 2024. The actual urea fertilizer production in 2024 was 1,857,832 tons, or 87.84% of the 2024 RKAP target, representing a 5% decrease from 2,010,279 tons in 2023. Meanwhile, the actual production of NPK fertilizer in 2024 reached 363,384 tons, or 111.81% of the 2024 RKAP target, marking a 10.7% increase from 328,349 tons in the previous year. Ammonia production in 2024 amounted to 1,284,490 tons, or 94.09% of the RKAP target, a 3.7% decrease from 1,333,796 tons in 2023. Thus, the total fertilizer production by PUSRI in 2024 was 2,221,216 tons, a 5.0% decline from 2,338,628 tons in the previous year.

To meet the rising market demand, PUSRI relied on finished goods inventory from the previous year, combined with current year production, resulting in increased sales volumes for both fertilizer and ammonia. The total fertilizer sales volume in 2024 reached 2,284,990 tons, up 4.4% from 2,188,553 tons in 2023. This consisted of 1,883,779 tons of urea fertilizer, achieving 98.03% of the RKAP target, and 401,211 tons of NPK fertilizer, achieving 101.83% of the RKAP target. Meanwhile, ammonia sales in 2024 totaled 129,774 tons, or 160.82% of the RKAP target, up 22.8% from 105,721 tons in the previous year. This increase in ammonia sales reflects PUSRI's successful utilization of surplus ammonia production to capitalize on growing demand in both domestic and international markets.

In addition to relying on fertilizer sales in the subsidized food crop sector, PUSRI also optimized fertilizer sales in non-subsidized sectors such as palm oil plantations, rubber, coffee, and cassava. Meanwhile, to maximize ammonia sales, PUSRI expanded its ammonia marketing to other industrial sectors, in addition to fulfilling the urea production needs of its own urea plants.

Response to Challenges and Sustainability Strategy [QJK E.5]

PUSRI has formulated a business plan for the 2020–2024 period, with one of its key focuses being the development of efficient and environmentally friendly technological innovations, supported by the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Furthermore, the Company's sustainability efforts are reinforced through the application of the latest pillars and principles of Good Corporate Governance (GCG), which emphasize the importance of business practices that ensure protection and accountability to Shareholders, as well as the recognition of Stakeholders' rights. PUSRI also implements the 4C strategy (Cost Leadership, Competitive to Market, Competency of Employee, and Clean Industry & Sustainability) to respond effectively to sustainability challenges.



Nilai Keberlanjutan yang Dijalankan [OJK D.1.a.1]

Bagi PUSRI, komitmen untuk menjalankan bisnis keberlanjutan tidak hanya sekedar menjalankan kewajiban, namun telah menjadi nilai dan budaya di setiap lini aktivitas Perusahaan dengan senantiasa mengedepankan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG). Sebagai perusahaan dengan bahan utama adalah gas alam, PUSRI mampu beroperasi secara efisien dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan sebaik-baiknya untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, baik pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Dalam rangka mengatasi tantangan perubahan iklim, PUSRI berkomitmen untuk menjadi Perusahaan hijau di industri petrokimia dengan terus mengambil inisiatif dan memegang teguh prinsip ESG.

Respons Perusahaan Terhadap Isu-isu Keberlanjutan [OJK D.1.a.2]

PUSRI memberi perhatian khusus terhadap isu perubahan iklim, terutama karena produk petrokimia masih merupakan industri penghasil CO₂ yang cukup besar dalam tahapan produksinya. Untuk itu, Perusahaan menjalankan berbagai langkah inovatif untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tersebut. Langkah lain yang dijalankan adalah upaya meningkatkan pemahaman petani agar penggunaan pupuk menjadi semakin efisien, penerapan teknologi presisi, dan adopsi produk pupuk yang bersahabat dengan lingkungan melalui Program MAKMUR - Agrosolution.

Mengingat industri serta produk petrokimia turut berkontribusi terhadap emisi CO₂, PUSRI telah menyiapkan berbagai program dekarbonisasi dan selalu menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ESG di dalam setiap lini bisnis yang dijalankan serta menunjang pencapaian target *Net Zero Emission* Indonesia di tahun 2060. Untuk itu, PUSRI telah membentuk Tim *Sustainability* yang bertugas mempersiapkan implementasi penerapan ESG di seluruh lini bisnis yang dijalankan. Penerapan ESG adalah menjalankan kegiatan operasional dengan mempertimbangkan dan memitigasi risiko lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.

PUSRI juga mengadopsi dan memasukkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis. Penetapan tujuan dan indikator kinerja keberlanjutan dilakukan secara terukur, serta mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan.

Penerapan Program-Program Keberlanjutan [OJK D.1.a.4, D.1.b.1]

Uraian kinerja keberlanjutan 2024 berikut memberikan gambaran pencapaian PUSRI dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Uraian kinerja dimaksud mencakup aspek ekonomi, sosial dan tata kelola, serta aspek keberlanjutan lainnya.

Sustainability Values in Practice [OJK D.1.a.1]

For PUSRI, the commitment to sustainability is more than just fulfilling obligations—it has become a core value and an integral part of the Company's culture across all areas of operation, consistently prioritizing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. As a company whose primary raw material is natural gas, PUSRI operates efficiently and optimally utilizes this natural resource to support the achievement of sustainability goals across economic, social, and environmental dimensions.

In response to the challenges of climate change, PUSRI is committed to becoming a green company in the petrochemical industry by continuously taking proactive initiatives and firmly upholding ESG principles.

Company's Response to Sustainability Issues [OJK D.1.a.2]

PUSRI places particular emphasis on climate change issues, especially considering that petrochemical products remain a significant source of CO₂ emissions during the production process. In response, the Company has implemented a range of innovative measures to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. Additional efforts include enhancing farmers' understanding to promote more efficient fertilizer use, applying precision agriculture technologies, and encouraging the adoption of environmentally friendly fertilizer products through the MAKMUR - Agrosolution Program.

Given that both the petrochemical industry and its products contribute to CO₂ emissions, PUSRI has developed various decarbonization programs and consistently applies sustainable business practices aligned with ESG principles across all business operations, in support of achieving Indonesia's Net Zero Emissions target by 2060. Therefore, PUSRI has established a Sustainability Team responsible for preparing and overseeing ESG implementation across its entire business. ESG implementation involves carrying out operational activities while carefully considering and mitigating environmental, social, and corporate governance risks.

Furthermore, PUSRI has adopted and embedded sustainability principles into its business strategy. The establishment of sustainability goals and performance indicators is carried out in a measurable manner, and environmental, social, and governance (ESG) factors are fully integrated into the Company's decision-making processes.

Implementation of Sustainability Programs [OJK D.1.a.4, D.1.b.1]

The following overview of PUSRI's 2024 sustainability performance highlights the Company's achievements in applying ESG principles and its contribution to sustainable development. This performance overview encompasses economic, social, and governance aspects, as well as other relevant areas of sustainability.

Kinerja Ekonomi

PUSRI mencatatkan laba bersih tahun berjalan 2024 sebesar Rp1,07 triliun, menurun 10,9% dari senilai Rp1,20 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan harga jual urea komersil dan amonia.

Pada tahun 2024, PUSRI membukukan total perolehan ekonomi sebesar Rp13,99 triliun, naik 1,3% dari Rp13,81 triliun, kemudian membukukan distribusi nilai ekonomi sebesar Rp12,12 triliun, turun 3,2% dari Rp12,52 triliun serta menahan nilai perolehan ekonomi untuk pengembangan usaha sebesar Rp1,88 triliun, naik 45,59% dari Rp1,29 triliun di tahun sebelumnya.

PUSRI senantiasa berupaya mewujudkan komitmen untuk berkontribusi dalam membangun ketahanan pangan nasional maupun mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan pupuk bersubsidi dengan tepat waktu kepada petani. PUSRI turut andil menyalurkan pupuk subsidi sesuai peraturan Pemerintah, dengan pola distribusi dan pemasaran tertutup. Pada tahun 2024, bersama dengan Pupuk Indonesia, Perusahaan menjaga ketersediaan pupuk subsidi untuk petani dengan total menyalurkan 1.735.698 ton pupuk, naik 2,40% dari 2023 yang sebesar 1.695.038 ribu ton pupuk urea maupun NPK bersubsidi.

Kinerja Lingkungan

Pada aspek lingkungan PUSRI juga terus melanjutkan berbagai upaya dan program untuk mewujudkan transformasi hijau industri di Indonesia. Berkat berbagai inisiatif ESG yang dijalankan sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil mendapatkan berbagai penghargaan dan pengakuan dari lembaga independen ternama, antara lain: predikat *Gold* pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)*, *PROPER Emas* dari KLHK, 11 Kategori pada *Indonesia Green Award*, kategori *Gold* pada ajang *Indonesia Responsible Care Award* dan kategori *Platinum* di *TJSL & CSR Award 2024*.

Selain prestasi di bidang lingkungan tersebut, PUSRI menerapkan manajemen energi dan emisi, prinsip 3R, serta menjalankan program-program konservasi flora dan fauna endemik. Dalam rangka menurunkan emisi GRK, PUSRI menerapkan serangkaian inovasi dan efisiensi energi pada proses produksi, sehingga berhasil menurunkan volume emisi GRK cakupan 1 sebesar 373.549,9 ton CO₂eq. PUSRI juga berhasil memanfaatkan air daur ulang dari total kebutuhan air untuk digunakan sebagai make up cooling tower. Limbah padat berupa *fly ash* dan *bottom ash* yang dihasilkan juga berhasil dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku pembuatan batako, dan *paving block* di dalam area Perusahaan. serta memanfaatkan *fly ash* sebagai filler pupuk NPK. PUSRI juga mengelola 100% limbah B3 yang dihasilkan dengan bekerjasama dengan pengelola limbah B3 yang berizin. PUSRI menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk mengelola limbah padat non B3 yang berupa sampah Organik dan Non Organik serta berhasil memanfaatkan 49,05% limbah non-B3 untuk didaur ulang, sementara sisanya dikelola di TPA.

Economic Performance

In 2024, PUSRI recorded a net profit of Rp1.07 trillion, an decreased of 10.9% compared to Rp1.20 trillion in the previous year. The decrease was primarily due to the decline in the selling prices of commercial urea and ammonia.

In 2024, PUSRI recorded a total economic revenue of Rp13.99 trillion, an increase of 1.3% from Rp13.81 trillion the previous year. The company distributed an economic value of Rp12.12 trillion, which decreased by 3.2% from Rp12.52 trillion. Meanwhile, the portion of economic value retained for business development rose significantly by 45.59% to Rp1.88 trillion, up from Rp1.29 trillion in the previous year.

PUSRI continuously strives to fulfill its commitment to contributing to national food security and supporting national economic growth, particularly through the timely provision of subsidized fertilizers to farmers. In accordance with government regulations, PUSRI plays an active role in the distribution of subsidized fertilizers through a closed distribution and marketing system. In 2024, together with Pupuk Indonesia, the Company ensured the availability of subsidized fertilizers for farmers by distributing a total of 1,735,698 tons, a 2.40% increase from 1,695,038 tons in 2023, consisting of both urea and NPK subsidized fertilizers.

Environmental Performance

In the environmental aspect, PUSRI continues to advance a wide range of efforts and programs to realize a green industrial transformation in Indonesia. Thanks to various ESG initiatives carried out throughout 2024, the Company received numerous awards and recognitions from prominent independent institutions, including the Gold rating at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), PROPER Gold from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), awards in 11 categories at the Indonesia Green Awards, the Gold category at the Indonesia Responsible Care Award, and the Platinum category at the TJSL & CSR Award 2024.

In addition to its environmental achievements, PUSRI implements energy and emissions management, the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle), and runs conservation programs for endemic flora and fauna. To reduce greenhouse gas (GHG) emissions, PUSRI has applied a series of innovations and energy efficiencies in its production processes, successfully lowering Scope 1 GHG emissions by 373,549.9 tons of CO₂ equivalent. PUSRI also effectively utilizes recycled water from its total water demand for make-up cooling towers. Solid waste such as fly ash and bottom ash produced by the company is repurposed as a substitute raw material for manufacturing bricks and paving blocks within company premises, and fly ash is used as filler in NPK fertilizer production. Furthermore, PUSRI manages 100% of its hazardous waste (B3) in collaboration with licensed hazardous waste management companies. For non-hazardous solid waste, both organic and inorganic, PUSRI applies the 3R concept, achieving a recycling rate of 49.05% for non-hazardous waste, while the remainder is managed through landfill disposal.

PUSRI telah memiliki program untuk menjaga keanekaragaman hayati dan keberlangsungan ekosistem lingkungan sekitar yaitu penetapan area konservasi dan pembangunan *Green Barrier*, penangkaran rusa, dan pembudidayaan tanaman langka.

PUSRI melakukan berbagai macam kegiatan yang berkontribusi dalam efisiensi air, dengan program konservasi air pada tahun 2024, meliputi:

1. Membuat Kebijakan Efisiensi Air untuk menjaga terbatasnya ketersediaan sumber daya air.
2. Program Aplikasi *Bronze Guide* Sebagai Material *Membrane Housing RO Unit*,
3. Aplikasi Grating Pada Strainer Suction Pump untuk mencegah Water Loss serta menaikkan lifetime komponen pompa,
4. Menggunakan air seperlunya dan mematikan keran air saat tidak dipergunakan di lingkungan pabrik, perkantoran, perumahan, dan taman (jam istirahat, pulang dan libur).
5. Menampung air hujan untuk dipergunakan.

Kinerja Sosial [OJK F.25]

Pada aspek sosial, PUSRI telah berhasil merealisasikan 102.085 hektar lahan dengan komoditi sawit, kopi, singkong, dan jagung dengan jumlah petani yang tergabung sebanyak 27.664 orang pada program MAKMUR, pembangunan (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat), yang merupakan program dari Kementerian BUMN dalam mendukung salah satu program Asta Cita Pemerintah Swasembada Pangan menuju Ketahanan Pangan Nasional dalam peningkatan produktivitas pertanian yakni membentuk ekosistem pertanian terintegrasi (hulu, *on-farm* dan hilir) dengan pendampingan intensif terkait kepada petani dengan kawalan teknik budidaya pertanian dan teknologi serta, uji tanah, rekomendasi dosis pupuk, dan Analisa Usaha Tani (AUT) melibatkan rantai pasok pupuk (Distributor/Pengecer) sebagai Mitra Integrator petani, project leader, pemerintah pusat (Kementerian Pertanian RI), dan daerah, lembaga keuangan, teknologi pertanian, agro input, asuransi, dan off taker. Selain memberikan edukasi mendalam mengenai pemupukan yang efektif dan efisien, PUSRI juga telah berhasil memberikan edukasi kepada petani untuk mengoptimalkan penggunaan pupuk selain pupuk subsidi, sehingga secara tidak langsung juga mengurangi ketergantungan petani terhadap penggunaan pupuk subsidi. Program ini telah berkembang di berbagai wilayah Indonesia, dan pada 2024, PUSRI diamanatkan untuk mengelola program MAKMUR di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung. [OJK B.3]

Perusahaan juga mengembangkan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan baik melalui program TJSL Non PUMK dan PUMK dengan total dana sebesar Rp33,60 miliar. Program TJSL Non PUMK sejumlah total Rp28,60 miliar dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program-program sosial sebesar Rp15,09 miliar, program ekonomi sebesar Rp9,90 miliar dan program-program lingkungan sebesar Rp3,61 miliar. Sedangkan Program TJSL PUMK sejumlah total Rp5 miliar merupakan Program Pendanaan UMK berupa bantuan modal kerja yang disalurkan kepada 301 mitra binaan bekerjasama dengan PT BRI sejak tahun 2023.

PUSRI has established programs to preserve biodiversity and ensure the sustainability of the surrounding ecosystem, including the designation of conservation areas and the development of *Green Barriers*, deer breeding, and the cultivation of rare plants.

In 2024, PUSRI carried out various activities contributing to water efficiency through its water conservation program, which includes:

1. Formulating a Water Efficiency Policy to address the limited availability of water resources.
2. Implementing the Bronze Guide Application as a material for the RO Unit Membrane Housing.
3. Applying grating on the Strainer Suction Pump to prevent water loss and extend the pump component's lifespan.
4. Using water sparingly and turning off taps when not in use across factory, office, residential, and garden environments (during breaks, after hours, and holidays).
5. Collecting rainwater for reuse.

Social Performance [OJK F.25]

On the social aspect, PUSRI successfully managed 102,085 hectares of land cultivated with commodities such as palm oil, coffee, cassava, and corn, involving 27,664 farmers under the MAKMUR program (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat - Let's Advance the People's Business). This program, initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), supports the government's Asta Cita program for achieving food self-sufficiency and national food security by increasing agricultural productivity. The initiative builds an integrated agricultural ecosystem covering upstream, on-farm, and downstream activities with intensive assistance to farmers. This includes technical guidance on cultivation practices, agricultural technology, soil testing, fertilizer dosage recommendations, and Farm Business Analysis (AUT). The program also involves fertilizer supply chains (distributors/retailers) as farmer integrator partners, project leaders, central and regional governments (Ministry of Agriculture), financial institutions, agricultural technology providers, agro-input suppliers, insurance companies, and off-takers. In addition to providing in-depth education on effective and efficient fertilization, PUSRI has also successfully educated farmers on how to optimize the use of non-subsidized fertilizers, which indirectly reduces farmers' dependence on subsidized fertilizers. This program has expanded to various regions in Indonesia, and in 2024, PUSRI was entrusted with managing the MAKMUR program in North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung.

The Company has also developed a Corporate Social Responsibility (CSR) program, both through the Non-PUMK CSR program and the PUMK program, with a total funding of Rp33.60 billion. of the total Rp28.60 billion allocated for the Non-PUMK CSR program, Rp15.09 billion was directed towards social programs, Rp9.90 billion for economic programs, and Rp3.61 billion for environmental programs. Meanwhile, the PUMK CSR program, amounting to Rp5 billion, is focused on SME funding, providing working capital assistance to 301 partner SMEs in collaboration with PT BRI since 2023.

Dalam Program TJSL, perusahaan juga menjalankan program pengembangan masyarakat setempat melalui realisasi program *Community Development* (Comdev) dengan dukungan dana total sebesar Rp10,38 miliar. Program-program ini dijalankan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan daya dukung lingkungan setempat serta peningkatan kemandirian masyarakat. Selain penyaluran dana PUMK, Perusahaan juga merealisasikan bantuan pembinaan dengan dukungan dana sebesar Rp1,88 miliar untuk meningkatkan kapasitas para mitra binaan dalam hal teknik produksi, manajerial, dan pemasaran produk serta jasa usaha mitra binaan. [OJK F.25]

Kinerja Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PUSRI berkomitmen mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar seluruh kegiatan bisnis berjalan dengan aman, efektif, dan efisien, serta bebas dari segala jenis kecelakaan kerja. Tujuannya adalah untuk memastikan tingkat produktivitas yang tinggi pada seluruh karyawan. Selain itu, menjalankan kebijakan Sistem Manajemen K3 (SMK3) secara konsisten, dengan hasil mencapai 105.838.233,6 jam kerja aman, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebanyak 97.396.433,5 jam. Selanjutnya penilaian LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) di tahun 2024 adalah nihil kejadian.

Tata Kelola Keberlanjutan

PUSRI berkomitmen penuh untuk menerapkan 8 prinsip dasar GCG terkini dengan diantaranya mencakup perlindungan, pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham serta pengakuan terhadap Hak-hak Pemangku Kepentingan. dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan secara berkala melakukan penilaian terhadap kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

Pada 2024, PUSRI berhasil meraih skor yang sangat baik dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Kesehatan Perusahaan. Selain itu, penilaian GCG berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) mencapai indeks sebesar 86,24 kategori "Sangat Terpercaya".

PUSRI juga telah menerapkan Sistem Pelaporan Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG terbaik dan sebagai salah satu elemen pengendalian internal Perusahaan untuk mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian. WBS juga berfungsi sebagai wadah bagi karyawan dan pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan untuk menyampaikan pengaduan. Pada 2024, terdapat 5 aduan dugaan pelanggaran yang diterima, dan 1 menunggu putusan belum selesai migrasi ke 2025. [OJK B.3] [2-27]

As part of its CSR program, the Company also implements Community Development (Comdev) programs with a total funding of Rp10.38 billion. These programs aim to improve community welfare by leveraging local environmental resources and promoting community independence. In addition to providing PUMK funding, the Company has also implemented capacity-building assistance, with a total fund of Rp1.88 billion, to enhance the technical production, managerial, and marketing capabilities of the assisted partners. [OJK F.25]

Occupational Health and Safety Performance

PUSRI is committed to prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) to ensure that all business activities are conducted safely, effectively, and efficiently, and are free from any work-related accidents. The goal is to ensure a high level of productivity for all employees. Additionally, the Company consistently applies the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) policy, achieving a total of 105,838,233.6 safe work hours, an increase compared to 97,396,433.5 safe work hours in 2023. Furthermore, the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) for 2024 recorded zero incidents.

Sustainability Governance

PUSRI is fully committed to implementing the 8 core principles of the latest Good Corporate Governance (GCG), which includes protection, accountability to shareholders, and recognition of stakeholders' rights. to enhance the quality of GCG implementation, the Company periodically conducts assessments on the quality of the application of GCG principles.

In 2024, PUSRI achieved excellent scores in the evaluation of the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the health of the Company. Additionally, the GCG evaluation based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) reached an index of 86.24, categorized as "Highly Trusted."

PUSRI has also implemented a Whistleblowing System (WBS) as part of its commitment to uphold best practices in Good Corporate Governance (GCG) and as an internal control element to identify, detect, and resolve violations that may cause losses. The WBS also serves as a platform for employees and stakeholders within the Company to submit complaints. In 2024, five alleged violation reports were received, with one case still pending resolution due to the migration process to the 2025 system. [OJK B.3] [2-27]

Tantangan Penerapan Program-program Keberlanjutan [OJK D.1.a.5, E.5]

Dalam menjalankan program-program keberlanjutan, PUSRI harus mengatasi beberapa kendala dan tantangan, mencakup:

1. Stabilitas pasokan gas bumi dan bahan baku NPK dengan harga kompetitif.

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pengelolaan terhadap pasokan gas bumi yang merupakan bahan baku kritis dalam operasional Perusahaan. Lingkup pengelolaan ini terdiri dari pengelolaan kontrak, negosiasi harga gas bumi dengan berbagai pihak terkait, penambahan pemasok/volume serta realisasi pengaliran untuk memastikan dan menjamin bahwa produksi Perusahaan berjalan dengan baik sesuai rencana dan sustain. Selain itu, dari sisi produksi pupuk NPK, tantangan yang nyata terkait dengan dinamika harga bahan baku sebagai dampak konflik geopolitik dikarenakan sumber bahan baku yang berasal dari importasi. Mitigasi yang telah dilakukan Perusahaan antara lain dengan mengikuti pengadaan bersama bahan baku NPK PT Pupuk Indonesia (Persero) dan melakukan pencarian alternatif sumber bahan baku terdekat, baik Asia Tenggara maupun Oseania sesuai dengan arah strategis PI Grup.

2. Usia Pabrik Amoniak dan Urea Melebihi Umur Desain Ideal. Sebagian besar unit produksi amoniak dan urea di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) telah beroperasi melampaui umur desain idealnya, yakni 20 tahun. Secara khusus, Pabrik PUSRI III dan PUSRI IV yang dibangun pada rentang tahun 1974–1977 kini telah berusia lebih dari 48 tahun. Sementara itu, Pabrik PUSRI IB yang mulai beroperasi pada tahun 1994 juga telah mencapai usia lebih dari 30 tahun.

Pabrik-pabrik tersebut menggunakan teknologi generasi lama dan memiliki desain efisiensi yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan pabrik terbaru (Pusri-IIB). Seiring bertambahnya usia peralatan, tingkat keandalan operasi turut menurun yang berdampak pada meningkatnya frekuensi downtime serta konsumsi energi yang tidak efisien. Kondisi ini berkontribusi pada tingginya emisi gas rumah kaca (GRK) dan menjadi tantangan tersendiri bagi PUSRI dalam mencapai target reduksi emisi yang diharapkan.

Sebagai pembanding, Pabrik PUSRI IIB yang mulai beroperasi pada November 2016 telah mengadopsi teknologi modern—KBR Purifier untuk unit amonia dan TOYO ACES21 untuk unit urea. Dengan kapasitas produksi masing-masing sebesar 2.000 ton amonia dan 2.750 ton urea per hari, pabrik ini mampu mencapai efisiensi energi yang lebih tinggi dan menghasilkan emisi GRK yang lebih rendah.

Melihat kondisi tersebut, langkah revitalisasi dan modernisasi pabrik menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperpanjang usia pakai fasilitas produksi, serta memperkuat komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan.

Challenges in Implementing Sustainability Programs [OJK D.1.a.5, E.5]

In running sustainability programs, PUSRI must overcome several constraints and challenges, including:

1. Stability of Natural Gas and NPK Raw Material Supply at Competitive Prices

The Company consistently manages the supply of natural gas, a critical raw material for its operations. This management scope includes contract administration, gas price negotiations with various stakeholders, expanding suppliers and volumes, and ensuring the reliable flow of gas to guarantee smooth and sustainable production. Regarding NPK fertilizer production, a significant challenge stems from raw material price fluctuations due to geopolitical conflicts, as these raw materials are imported. The primary mitigation measures include participating in joint procurement of NPK raw materials through PT Pupuk Indonesia (Persero) and seeking alternative raw material sources in nearby regions such as Southeast Asia and Oceania, aligned with the strategic direction of the PI Group.

2. Ammonia and Urea Plant Age Exceeding Ideal Design Life Most ammonia and urea production units at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) have operated beyond their ideal design life of 20 years. Specifically, PUSRI Plants III and IV, constructed between 1974 and 1977, are now over 48 years old. Meanwhile, PUSRI Plant IB, which began operations in 1994, has surpassed 30 years of service.

These plants use outdated technology and have lower design efficiency compared to the latest plant (PUSRI IIB). As equipment ages, operational reliability decreases, leading to increased downtime frequency and inefficient energy consumption. This condition contributes to higher greenhouse gas (GHG) emissions and presents a particular challenge for PUSRI in meeting its targeted emission reductions.

In comparison, PUSRI Plant IIB, operational since November 2016, has adopted modern technology—KBR Purifier for the ammonia unit and TOYO ACES21 for the urea unit. With production capacities of 2,000 tons of ammonia and 2,750 tons of urea per day, this plant achieves higher energy efficiency and lower GHG emissions.

Given these conditions, revitalization and modernization of the plants are strategic necessities to improve operational efficiency, extend the lifespan of production facilities, and strengthen the Company's commitment to environmental sustainability.

3. Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
Industri pupuk merupakan salah satu industri dengan risiko operasional sistemik A. Untuk itu, pengembangan instrumen K3 dan sistem K3 dilakukan secara berkelanjutan oleh Perusahaan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan/ti serta seluruh pemangku kepentingan tidak mendapatkan akses negatif.
4. Risiko perubahan kebijakan Pupuk Bersubsidi.
Sektor Public Service Obligation atau PSO merupakan kewajiban utama Perusahaan bagi negara dalam menunjang ketahanan pangan nasional sehingga memberikan proporsi terbesar dalam penjualan produk Perusahaan. Hal ini menjadi tantangan dalam hal daya saing Perusahaan disaat kondisi teknologi peralatan produksi eksisting kurang efisien dan ketidakpastian kebijakan Pupuk Bersubsidi ke depannya, baik dalam pembagian alokasi, wilayah penyaluran, komoditas penerima, mekanisme penebusan dan disparitas harga dengan pupuk komersial/non-subsidi.
5. Penyelesaian Proyek Pembangunan pabrik P-IIIB;
Dalam menunjang perbaikan efisiensi korporat dan daya saing Perusahaan, penyelesaian program peremajaan pabrik P-III dan P-IV menjadi pabrik P-IIIB secara tepat waktu, tepat spesifikasi, tepat anggaran dan nihil kecelakaan kerja merupakan hal yang krusial. Keterlambatan penyelesaian proyek dapat berakibat pada kehilangan kesempatan menjual produk dengan harga jual lebih kompetitif di pasar komersial dan potensi penambahan beban keuangan untuk Kredit Investasi (KI) proyek.
6. Ketergantungan pada Pasar dan Kondisi Eksternal:
Terdapat tantangan dan kendala dalam mengelola ketidakpastian pasar dan kebijakan pemerintah terkait lingkungan dan keberlanjutan. PUSRI harus mampu menyesuaikan strategi keberlanjutannya dengan perubahan kondisi eksternal, seperti fluktuasi pasokan bahan baku utama, harga bahan baku atau perubahan regulasi lingkungan.
3. Occupational Health and Safety (OHS) Aspect:
The fertilizer industry is classified as a high systemic operational risk sector. Therefore, the Company continuously develops OHS instruments and systems to ensure the health and safety of its employees and all stakeholders, preventing any negative impact.
4. Risk of Changes in Subsidized Fertilizer Policies:
The Public Service Obligation (PSO) sector represents the Company's primary responsibility to the state in supporting national food security, accounting for the largest proportion of the Company's product sales. This presents a challenge to the Company's competitiveness amid inefficient existing production equipment technology and uncertainties regarding future subsidized fertilizer policies, including allocation distribution, distribution areas, recipient commodities, redemption mechanisms, and price disparities compared to commercial/non-subsidized fertilizers.
5. Completion of the P-IIIB Plant Construction Project:
To support improvements in corporate efficiency and competitiveness, completing the revitalization program transforming Plants P-III and P-IV into Plant P-IIIB on time, according to specifications, within budget, and with zero workplace accidents is critical. Delays in project completion may result in lost opportunities to sell products at more competitive commercial market prices and potential additional financial burdens related to the project's Investment Credit (KI).
6. Dependence on the Market and External Conditions
There are challenges and constraints in managing market uncertainties and government policies related to the environment and sustainability. PUSRI must be able to adjust its sustainability strategy to changes in external conditions, such as fluctuations in raw material supply, raw material prices, or changes in environmental regulations.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Program-program Keberlanjutan [QJK D.1.c.1]

PUSRI telah memiliki struktur tata kelola (tim khusus) untuk melakukan manajemen risiko fraud melalui implementasi GCG dan hubungan *check and balance* dalam organ perusahaan sesuai pilar dan prinsip GCG terkini. PUSRI menjalankan inovasi dan pengembangan aplikasi sebagai penunjang implementasi GCG di perusahaan, mencakup:

1. Pakta Integritas Elektronik, sebagai media penandatanganan pakta integritas.
2. *Whistleblowing System*, sebagai media pelaporan dugaan pelanggaran kode etik.

Strategy for Achieving Targets

Risk Management of Sustainability Programs [QJK D.1.c.1]

PUSRI has established a governance structure (a dedicated team) to carry out risk fraud management through the implementation of GCG and a check-and-balance relationship within the company's organizational bodies, in accordance with the latest GCG pillars and principles. PUSRI also implements innovations and develops applications to support the implementation of GCG in the company, including:

1. The Electronic Integrity Pact, which serves as a platform for signing integrity agreements.
2. The Whistleblowing System, which functions as a reporting channel for suspected violations of the code of ethics.

Selain itu, dalam memitigasi risiko terjadinya *fraud*, *bribery*, dan korupsi yang disebabkan internal maupun eksternal *stakeholder*, bulan Oktober 2024 PUSRI telah memberlakukan :

1. Kebijakan Manajemen Anti Penyuapan (*Bribery*),
2. Pedoman Sistem Pengendalian Kecurangan (*Fraud Control System*), dan
3. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan (LHKPN)
4. PUSRI dan Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia mengelola pelaporan dari *Whistleblowing System* untuk pelaporan yang berindikasi laporan tindak korupsi.
5. Implementasi *Whistleblowing Management System* sebagai media pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan.
6. Penerapan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk mencegah praktik *bribery* di lingkungan Perusahaan. Sertifikasi tersebut menunjukkan kepatuhan Perusahaan dalam implementasi Anti Penyuapan baik kepada internal dan eksternal *stakeholders*.



Beberapa kebijakan dan pedoman lain yang diterapkan PUSRI dalam memitigasi risiko atas program-program keberlanjutan yaitu:

1. Kebijakan Biodiversity
2. Kebijakan Pengurangan Pemakaian Bahan Berbahaya
3. Kebijakan Community Development
4. Kebijakan Stakeholder Engagement
5. Kebijakan  n Manajemen Lingkungan
6. Kebijakan  ahan Iklim
7. Kebijakan Perlindungan Hak Asasi
8. Kebijakan Keselamatan & Kesehatan Kerja
9. Pedoman Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha/Business Continuity Management System (BCMS)
10. Kebijakan Pengadaan Ramah Lingkungan

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

[QJK D.1.c.2, D.1.c.3]

Industri pupuk memegang peranan strategis yang krusial dalam menjaga ketahanan, terutama dalam mendukung sektor pertanian dan perkebunan guna mencapai tujuan kemandirian negara dan menyejahterakan masyarakat. Prospek industri ini di Indonesia sangat menjanjikan, mengingat Indonesia memiliki lahan pertanian maupun perkebunan yang luas dan jumlah penduduk yang besar sebagai potensial konsumen produk-produk pertanian. Indonesia bahkan dikenal sebagai salah satu produsen utama produk perkebunan kelapa sawit maupun karet di pasar global.

Melihat potensi pasar dan tantangan tersebut, PUSRI terus berupaya berinovasi dengan melakukan diversifikasi produk pupuk, salah satunya dengan memproduksi pupuk khusus untuk berbagai tanaman perkebunan tertentu, seperti pupuk singkong dan kopi. Tidak hanya itu, sebagai salah satu produsen pupuk urea utama di Asia Tenggara, PUSRI juga akan terus menggenjot produksi pupuk urea untuk memenuhi kebutuhan dalam maupun

In addition, to mitigate the risk of fraud, bribery, and corruption involving both internal and external stakeholders, in October 2024, PUSRI has implemented the following:

1. Anti-Bribery Management (Anti-Fraud);
2. Fraud Control System Guidelines;
3. Guidelines for the Wealth Reporting of Officials (LHKPN);
4. Collaboration between PUSRI and Pupuk Indonesia (Persero) with the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia in managing reports submitted through the Whistleblowing System that indicate potential acts of corruption;
5. Implementation of a Whistleblowing Management System as a channel for reporting violations of the company's code of ethics;
6. Implementation of ISO 37001 – Anti-Bribery Management System, aimed at preventing bribery practices within the Company. This certification demonstrates the Company's compliance in enforcing anti-bribery measures toward both internal and external stakeholders.

Several additional policies and guidelines implemented by PUSRI to mitigate risks related to its sustainability programs include:

1. Biodiversity Policy
2. Hazardous Materials Reduction Policy
3. Community Development Policy
4. Stakeholder Engagement Policy
5. Environmental Management System Policy
6. Climate Change Policy
7. Human Rights Protection Policy
8. Occupational Health and Safety Policy
9. Business Continuity Management System (BCMS) Guidelines
10. Environmentally Friendly Procurement Policy

Utilization of Opportunities and Business Prospects [QJK D.1.c.2, D.1.c.3]

The fertilizer industry plays a strategic and crucial role in maintaining national resilience, particularly in supporting the agriculture and plantation sectors to achieve national self-sufficiency and enhance public welfare. The industry's prospects in Indonesia are highly promising, given the country's vast agricultural and plantation land as well as its large population, which serves as a potential market for agricultural products. Indonesia is also known as one of the world's leading producers of plantation commodities such as palm oil and rubber.

Recognizing these market potentials and challenges, PUSRI continues to innovate by diversifying its fertilizer products, including the production of specialized fertilizers for specific plantation crops, such as cassava and coffee. Moreover, as one of the leading urea fertilizer producers in Southeast Asia, PUSRI is committed to ramping up urea production to meet both domestic and international demands. By focusing on increasing its urea

luar negeri. dengan berfokus pada peningkatan kapasitas produksi pupuk Urea, PUSRI tidak hanya menjawab kebutuhan domestik namun juga berperan aktif dalam memenuhi permintaan global, dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain di pasar pupuk di tingkat regional.

PUSRI terus berupaya meningkatkan kinerja segmen usaha pupuk maupun non pupuk dengan menjalankan strategi 4C (*cost leadership, competitive to market, competency of employee dan clean industry & sustainability*) melalui pelaksanaan beragam inisiatif strategis yang telah direalisasikan sejak beberapa tahun terakhir, antara lain:

Cost Leadership

1. Melanjutkan pembangunan pabrik Pusri IIIB sebagai tahapan revitalisasi pabrik P-III dan P-IV sesuai target schedule di tahun 2024.
2. Menyelesaikan proses penambahan pasokan gas bumi dari PHE Jambi Merang untuk kebutuhan operasional Perusahaan.
3. Melaksanakan *Operation & Maintenance Excellence* secara konsisten dan berkelanjutan.
4. Melakukan mitigasi atas kinerja Anak Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja konsolidasi Perusahaan.
5. Melaksanakan program *cost reduction* berbasis risiko secara terstruktur dan terukur di seluruh lini bisnis Perusahaan.

Competitive to Market

1. Melaksanakan penyaluran Pupuk Bersubsidi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip 6 Tepat (tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu, tepat tempat dan tepat harga) melalui kolaborasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku koordinator.
2. Melakukan tahap inkubasi dan *pre-marketing* pada produk hasil inovasi dan riset yang prospektif.
3. Melaksanakan optimalisasi pendapatan lain-lain (utamanya Jasa Pemeliharaan Pabrik dan aset) guna menunjang pencapaian laba Perusahaan.

Competency of Employee

Melanjutkan tahapan implementasi Transformasi SDM PI Group guna membangun budaya kerja *high performing* dan berdaya saing global.

Clean Industry & Sustainability

Melaksanakan berbagai program dekarbonisasi dan inovasi sosial berkelanjutan guna mendukung target *Net-Zero Emission* Indonesia di tahun 2060 secara bertahap, antara lain uji coba penggunaan co-firing biomassa pada operasional STG & Boiler Batubara, program *Green Employee Behaviour*, pengembangan *community development* SESERA di Pulau Kemaro, sistem manajemen terintegrasi dan berbagai program lain mengedepankan konsep *Environment Social & Governance* (ESG).

production capacity, PUSRI not only addresses domestic needs but also actively contributes to meeting global demand, further strengthening its position as a key player in the regional fertilizer market.

PUSRI continues to enhance the performance of both its fertilizer and non-fertilizer business segments by implementing the 4C strategy—Cost Leadership, Competitive to Market, Competency of Employee, and Clean Industry & Sustainability—through a series of strategic initiatives that have been executed over the past several years, including:

Cost Leadership

1. Continuing the construction of the Pusri IIIB plant as part of the revitalization phase for Plants P-III and P-IV, in accordance with the 2024 target schedule.
2. Completing the process of securing additional natural gas supply from PHE Jambi Merang to meet the Company's operational needs.
3. Consistently and continuously executing Operation & Maintenance Excellence programs.
4. Mitigating the performance of the subsidiary to optimize the Company's consolidated performance.
5. Implementing a structured and measurable risk-based cost reduction program across all business lines.

Competitive to Market

1. Distributing subsidized fertilizers in accordance with prevailing regulations and the 6 Right Principles (right time, right quantity, right type, right quality, right place, and right price) in collaboration with PT Pupuk Indonesia (Persero) as the coordinator.
2. Conducting incubation and pre-marketing phases for innovative and research-derived products with strong market potential.
3. Optimizing other revenue streams (primarily Plant Maintenance Services and asset utilization) to support the Company's profit targets.

Competency of Employee

Continuing the implementation phase of the PI Group's Human Capital Transformation to foster a high-performing and globally competitive work culture.

Clean Industry & Sustainability

Executing various decarbonization and sustainable social innovation programs to gradually support Indonesia's Net-Zero Emissions target by 2060, including biomass cofiring trials in STG & coal boiler operations, the Green Employee Behaviour program, development of the SESERA community development program in Kemaro Island, integrated management systems, and a range of other initiatives aligned with the principles of Environment, Social, and Governance (ESG).

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Direksi Perusahaan, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan/ti, mitra kerja, dan entitas anak perusahaan yang telah menunjukkan dedikasinya dengan bekerja secara optimal, mampu beradaptasi dan mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan sehingga PUSRI tetap mampu mencatatkan peningkatan kinerja di 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang efektif, serta kepada masyarakat, Pemerintah, dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kami meyakini kolaborasi kuat yang telah terjalin selama ini dan akan terus ditingkatkan dimasa-masa mendatang akan menjadi dasar bagi tercapainya kinerja terbaik Perusahaan sekaligus tercapainya berbagai target pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.



Acknowledgement

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to extend our sincere appreciation to all employees, business partners, and subsidiary entities for their dedication, optimal performance, and ability to adapt and overcome the many challenges faced in 2024, enabling PUSRI to continue recording improved performance. We also express our gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners for their guidance and effective oversight, as well as to the public, the Government, and other Stakeholders for their continued support and trust in Pupuk Sriwidjaja Palembang. We firmly believe that the strong collaboration established thus far—and which will continue to be strengthened in the future—will form the foundation for the Company's continued success and the achievement of various sustainable development targets in alignment with the SDGs.

Palembang, 23 Mei 2025

Palembang, May 23, 2025

Atas nama Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,

On behalf of the Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,

Daconi Khotob

Direktur Utama

President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang [OJK G.2]

Statement by the Members of the Board of Commissioners concerning
Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made here in all truthfulness.



Palembang, 23 Mei 2025
Palembang, May 23, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Siti Nurizka Puteri Jaya

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner

Ali Jamil
Komisaris
Commissioner

Fadjar Judisiawan
Komisaris
Commissioner

Bambang Supriyambodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sally Salamah
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Statement by the Members of the Board of Directors concerning Responsibility for
the 2024 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang [OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made here in all truthfulness.

Palembang, 23 Mei 2025
Palembang, May 23, 2025

Direksi
Board of Directors

Daconi Khotob
Direktur Utama
President Director

Filius Yuliandi
Direktur Operasi dan Produksi
Operation and Production Director

Saifullah Lasindrang
Direktur Keuangan & Umum merangkap
Plt. Direktur Manajemen Risiko
Director of Finance & General Affairs,
concurrently serving as Acting Director
of Risk Management



01



Lorem Ipsum is simply
dummy text of the
and typeset
Lorem



versions
ed over the years,

Profil Perusahaan

Company Profile



Dengan semangat Sinergi untuk Mewujudkan
PT Pupuk
s yang tidak
nian, tetapi
depan
kadar simbol,
tif perusahaan
positif,
hirkan
menghadapi
an.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity [SEOJK C.2]


Nama Perusahaan
Company Name [2-1]

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Nama Inisial
Initial Name [2-1]

PUSRI

Bidang Usaha
Business Field [2-6]

 Industri Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa
Manufacture, Trading, and Services Industri

Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial
Date of Establishment and Commercial Operation

 12 November 2010
November 12, 2010

Jumlah Karyawan
Number of Employees

1.790 Orang
People

Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment [2-1]

Akta Nomor 14 tanggal 12 November 2010 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 01 tanggal 02 November 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat di hadapan Imelda Sugiharti, S.H., M.Kn., Notaris di Palembang.

Deed Number 14 dated November 12, 2010 concerning the Establishment of the Limited Liability Company PT Pupuk Sriwidjaja Palembang made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, as has been amended several times and most recently amended by Deed Number 01 dated November 2, 2022 concerning Statement of Decision of PT Pupuk Shareholders Sriwidjaja Palembang made in the presence of Imelda Sugiharti, S.H., M.Kn., Notary in Palembang.

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

 Perusahaan Terbatas (PT)
Limited Liability Company (PT)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

 Negara Republik Indonesia sebanyak 1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna
The Republic of Indonesia: 1 Share of Series A Dwiwarna

 PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 5.799.985 Lembar Saham Seri B
PT Pupuk Indonesia (Persero): 5,799,985 Shares of Series B Stock

 Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri sebanyak 14 Lembar Saham Seri B
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri: 14 Shares of Series B Stock
Modal Dasar

Authorized Capital

 Rp **15** Triliun
Rp **15** Juta
Trillion Million

Rp15.000.000.000.000 (lima belas triliun rupiah), terbagi atas 15.000.000 (lima belas juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah)RpRp15,000,000,000,000 (fifteen trillion rupiah), divided into 15,000,000 (fifteen million) shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah)

Modal Ditempatkan

Issued Capital

 Rp **5,8** Triliun
Rp **5,8** Juta
Trillion Million

Rp5.800.000.000.000 (lima triliun delapan ratus miliar rupiah) atau 5.800.000 (lima juta delapan ratus ribu) lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 (satu juta rupiah) yang terdiri dari 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 5.799.999 lembar Saham Seri B.

Rp5,800,000,000,000 (five trillion eight hundred billion rupiah) or 5,800,000 (five million eight hundred thousand) shares worth Rp1,000,000 (one million rupiah) each, consisting of 1 Dwiwarna Series A share and 5,799,999 Series B shares.

Produk dan Jasa
Products and Services
[2-6] [SEOJK C.4]

- Amoniak
- Urea
- Pupuk NPK
- Riset dan Pengembangan

- Ammonia
- Urea
- NPK Fertilizer
- Research and Development



Merk Dagang Non-subsidi Non-Subsidized Trademark	• Nitrea • Pupuk Mikro Nutremag • PUSRI Hydro • Phonska Plus • Pupuk Hayati Bioripah	• PUSRI Urea Humat • NPK PUSRI Kopi TBM & TM • NPK PUSRI Singkong • NPK PUSRI
Merk Dagang Pupuk Subsidi Subsidized Trademark	• Urea Pupuk Indonesia • NPK Phonska Pupuk Indonesia	
Kantor Pusat Head Office [2-1]	Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia Tel.: +62 711 712222/712111 Fax.: +62 711 712100/712020 E-mail: info@pusri.co.id	
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Wisma 101 Jl. Letjen S Parman Kav 101 Grogol Petamburan, Jakarta Barat DKI Jakarta 11410, Indonesia	
Kontak Perusahaan Company Contact	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Tel.: +62 711 712222; +62 21 712111 Fax.: +62 711 712100; +62 21 712020 E-mail: sekper@pusri.co.id	
Situs WEB Website	www.pusri.co.id	
Layanan Pengaduan Complaints Service	Hallo PUSRI 08001200011	
Wilayah Operasional Operational Area [2-1]	Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra	
Ruang Lingkup Pasar Market Scope [2-6]	Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan beberapa negara tujuan ekspor South Sumatra, Bangka Belitung, Central Java, East Java, Bali, and several export destination countries	



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Pada kuartal akhir 2010 PUSRI didirikan, yang merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni atau spin off. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang tetap disebut sebagai PUSRI, menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011 sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Pendirian tersebut berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 12 November 2010 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 05 tanggal 04 Desember 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta.

Setelah aksi korporasi tersebut, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang disebut juga sebagai PTPI sejak tanggal 5 April 2012. Setelah dilakukan *Spin Off*, PT Pupuk Indonesia (Persero) mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva Perusahaan. PT Pupuk Indonesia (Persero) berkedudukan di Jakarta Barat Jl. Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat. dan membawahi 10 anak usaha yang kemudian dikenal sebagai Pupuk Indonesia Grup.

Sebagai langkah menunjang kinerja operasional jangka panjang, Perusahaan membangun Pabrik Pusri-IIB. Tiang pancang (*groundbreaking*) pabrik diresmikan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat itu dijabat oleh Dahlan Iskan. Pusri-IIB merupakan pabrik yang dibangun pertama kali atas nama PUSRI dan didesain ramah lingkungan serta hemat energi. Pabrik tersebut mulai berproduksi secara *commissioning* pada akhir tahun 2016.

“

Riwayat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai “PUSRI” atau “Perusahaan”, bermula dari pendirian Pabrik Urea pertama di Indonesia yang bernama PT Pupuk Sriwidjaja pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. Entitas ini selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan PUSRI.

The history of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “PUSRI” or “the Company,” began with the establishment of the first Urea Factory in Indonesia named PT Pupuk Sriwidjaja at the end of 1959 in Palembang, South Sumatra. This entity is better known as PUSRI.



In the final quarter of 2010, PUSRI was established as part of a non-pure spin-off mechanism. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which continued to be called PUSRI, became a subsidiary and effectively began operations on January 1, 2011, while PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became the parent company. This establishment was based on Deed Number 14 dated November 12, 2010, concerning the Establishment of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which was made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, as amended several times, with the latest amendment made by Deed Number 05 dated December 4, 2024, concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which was made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta.

After the corporate action, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) then officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), which has also been known as PTPI since April 5, 2012. After Spin Off, PT Pupuk Indonesia (Persero) began to restructure by separating the company's assets and liabilities. PT Pupuk Indonesia (Persero) is domiciled in West Jakarta Jl. Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya, West Jakarta. and oversees 10 subsidiaries, which later became known as Pupuk Indonesia Group.

As a step to support long-term operational performance, the Company built the PUSRI IIB factory. The ground-breaking of the factory was inaugurated by the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN), which was then held by Dahlan Iskan. Pusri-IIB is a factory that was built first on behalf of PUSRI and is designed to be environmentally friendly and energy efficient. The plant began production on a commissioning basis at the end of 2016.



Sebelum spin off, PUSRI mendapatkan tugas pelaksanaan dan penunjang dari kebijakan serta program pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya untuk membantu perekonomian dan pembangunan nasional. PUSRI memiliki 1 (satu) unit pabrik berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun. Sepanjang tahun 1972 hingga 1994, Perusahaan mengalami perkembangan pesat yang tercermin dari dibangunnya beberapa pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga mencapai kapasitas terpasang 2,33 juta ton urea per tahun.

Tidak hanya melakukan pengembangan dari sisi produksi, Perusahaan juga mengubah orientasi dari produksi ke pasar. Hal ini dilakukan sebagai respons dari persaingan industri pupuk mulai ketat, yang ditandai dengan pembangunan pabrik-pabrik baru dan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia. Berdasarkan kondisi tersebut, PUSRI mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara. Terlebih, sejak tahun 1979, PUSRI mendapatkan tugas dari pemerintah untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia yang didukung dengan pembebasan tata niaga pupuk. Kemudian, pada tahun 2003, pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi. Setelah dilakukan spin-off pada tahun 2011, PUSRI bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian Selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, dan DKI Jakarta. pada tahun 2024 wilayah distribusi dan pemasaran pupuk urea subsidi PUSRI adalah Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Kep Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Bali, sedangkan wilayah distribusi dan pemasaran NPK subsidi PUSRI adalah Sumatera Selatan dan Lampung.

Before the spin-off, PUSRI was tasked with implementing and supporting government policies and programs in the fertilizer industry and other chemical industries to help the economy and national development. PUSRI has 1 (one) factory unit with a capacity of 100 thousand tons of urea per year. Throughout 1972–1994, the Company experienced rapid development, as reflected in the construction of several new factories to increase production capacity and reach an installed capacity of 2.33 million tons of urea per year.

Not only has the company developed its production side, but it has also shifted its orientation from production to the market. This change was made in response to the increasingly competitive fertilizer industry, marked by the establishment of new factories and the emergence of other fertilizer plants in Indonesia. In response to this situation, PUSRI began building its distribution and marketing network, along with the supporting infrastructure, to reach all corners of the archipelago. Moreover, since 1979, PUSRI has been tasked by the government to distribute and market subsidized fertilizers across Indonesia, supported by the elimination of fertilizer trade regulations. In 2003, the government established regional marketing and distribution for subsidized fertilizers. After the spin-off in 2011, PUSRI was responsible for the production, distribution, and marketing of fertilizers in the Southern Sumatra, Central Java, Special Region of Yogyakarta, Banten, and Jakarta areas. In 2024, the distribution and marketing area for subsidized urea fertilizer by PUSRI includes South Sumatra, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung Islands, Lampung, Central Java, part of East Java, Yogyakarta, and Bali, while the distribution and marketing area for subsidized NPK fertilizer by PUSRI includes South Sumatra and Lampung.

Sebagai pelopor perusahaan pupuk di Tanah Air, PUSRI menjadi pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang andal bagi perusahaan-perusahaan pupuk lain di Indonesia. PUSRI juga terus melakukan pembinaan sumber daya manusia agar dapat menangani pemeliharaan dan perbaikan pabrik pupuk secara mandiri. Pembinaan juga dilakukan sejalan dengan proses regenerasi sumber daya manusia sehingga PUSRI dapat melakukan alih teknologi secara berkesinambungan.

Sejalan dengan pertumbuhan industri pupuk, PUSRI mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu teknologi yang dimanfaatkan ialah teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan Toyo Engineering Corporation (TEC) dari Jepang.

Dengan diadopsinya ACES 21 yang merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan, menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki *technical know-how* dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

As a pioneer of fertilizer companies in the country, PUSRI is a reliable supplier of fertilizer experts for other fertilizer companies in Indonesia. PUSRI also continues to develop human resources to be able to handle the maintenance and repair of fertilizer plants independently. Development is also carried out in line with the process of human resource regeneration, so that PUSRI can transfer technology on an ongoing basis.

In line with the growth of the fertilizer industry, PUSRI develops its business and production activities to have high added value by utilizing technology. One of the technologies used is the ACES 21 urea production process technology, which is known to be efficient and energy efficient. This technology is the result of research and development by PUSRI in collaboration with Toyo Engineering Corporation (TEC) from Japan.

With the adoption of ACES 21, which is an innovation with a far-sighted vision, PUSRI is a fertilizer producer that has technical know-how in managing and maintaining plants efficiently. The combination of excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology makes PUSRI a leading fertilizer company to be reckoned with in the national fertilizer industry.



Jejak Langkah

Milestones


1959

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan tanggal 24 Desember 1959
PT Pupuk Sriwidjaja was established on December 24, 1959

1961

14 Agustus 1961, Pembangunan pabrik Pusri-I
August 14, 1961, Construction of the Pusti-I plant

1963

Pusri-I mulai beroperasi dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton per tahun
Pusri-I began operations with an installed capacity of 100,000 tons per year

1964

4 Juli 1964, pabrik Pusri-I diresmikan oleh Presiden Soekarno
July 4, 1964, the Pusri-I plant was inaugurated by President Soekarno

1974

8 Agustus 1974, Pabrik Pusri- II diresmikan oleh Presiden Soeharto, kapasitas 380.000 ton
August 8, 1974, the Pusri-II Plant was inaugurated by President Soeharto, with a capacity of 380,000 tons

1976

29 Desember 1976, Pabrik Pusri-III diresmikan Presiden Soeharto, kapasitas 570.000 ton
December 29, 1976, the Pusri-III Plant was inaugurated by President Soeharto, with a capacity of 570,000 tons

1998

Pemberlakuan Insentif Gas Domestik (Subsidi Harga Gas)
Pembatasan lingkup penyaluran produsen hingga Lini II, Lini III dan Lini IV.
Implementation of Domestic Gas Incentives (Gas Price Subsidies) Limitation of producer distribution scope to Line II, Line III, and Line IV.

1998

1 Desember 1998, Penghapusan subsidi pupuk
December 1, 1998, Abolition of fertilizer subsidies.

1997

Pemerintah menetapkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagai induk perusahaan (*Holding Company*)
The government established PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as the holding company.

1994

22 Desember 1994, Pabrik Pusri-IB diresmikan Presiden Soeharto, kapasitas 570.000 ton, PUSRI I dihentikan operasinya
December 22, 1994, the Pusri-IB Plant was inaugurated by President Soeharto. With a capacity of 570,000 tons, PUSRI I ceased operations.

1979

Penetapan PUSRI sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengadaan dan penyaluran seluruh jenis pupuk
Establishment of PUSRI as a company responsible for the procurement and distribution of all types of fertilizers.

1977

26 November, Pabrik Pusri-IV diresmikan Presiden Soeharto, kapasitas 570.000 ton
November 26, the Pusri-IV Plant was inaugurated by President Soeharto with a capacity of 570,000 tons

2003

Rayonisasi Pupuk
Rayonization of Fertilizers

2006

Perubahan pola subsidi harga gas menjadi
subsidi harga jual ke petani
Change in gas price subsidy pattern to selling
price subsidy to farmers.

2011

1 Januari, PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang mulai beroperasi
January 1, PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang commenced operations

2013

Groundbreaking Pabrik Pusri-IIB
Pusri-IIB Plant Groundbreaking

2016

28 Januari 2016, Pabrik NPK Fusion I
beroperasi, kapasitas 100.000 ton
January 28, 2016, the NPK Fusion I
Plant commenced operations with a
capacity of 100,000 tons.

2016

Pengoperasian Pabrik Pusri-IIB sebagai
hasil revitalisasi Pusri-II
Operation of the Pusri-IIB Plant as a
result of the revitalization of Pusri-II

2024

- **Pelaksanaan Proyek Pembangunan PUSRI III-B**
- **Pemerintah Indonesia menjadi salah satu Pemegang Saham PUSRI melalui kepemilikan 1 saham seri A Dwiwarna**
- **Implementation of the PUSRI III-B Development Project**
- **The Government of Indonesia becomes one of PUSRI's shareholders through the ownership of 1 Series A Dwiwarna share.**

2023

Groundbreaking Pabrik Pusri-IIIIB
Pusri-IIIIB Plant Groundbreaking

2022

Persiapan Proyek Pembangunan PUSRI III-B
Preparation of the PUSRI III-B Development Project

2021

Persiapan Proyek Pembangunan PUSRI III-B
Preparation of the PUSRI III-B Development Project

2020

28 Februari 2020, Pabrik PUSRI NPK Fusion II mulai beroperasi
February 28, 2020, the PUSRI NPK Fusion II Plant commenced operations.

2019

Performance Test Pabrik PUSRI NPK Fusion II
PUSRI NPK Fusion II Factory Performance Test

2018

Ground breaking Pabrik NPK Fusion II (2x100.000 ton)
Ground-breaking NPK Fusion II Plant (2x100,000 tons)

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values [SEOJK C.1]



VISI Vision

Menjadi Produsen Agrokimia Unggul di Asia

To become a Leading Agrochemical Producer in Asia



MISI Mission

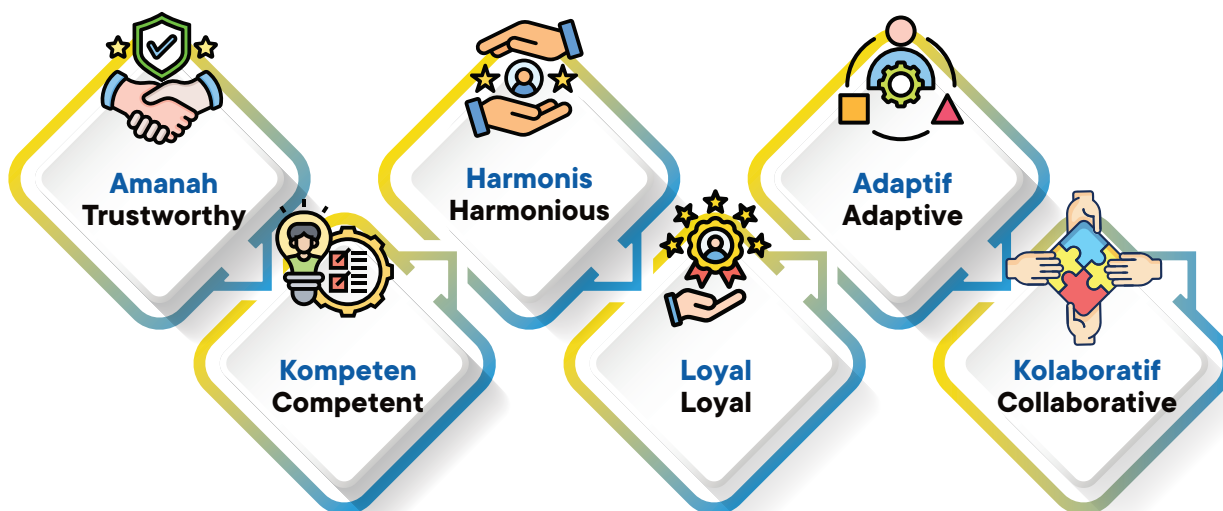
- Menyediakan produk dan layanan yang berkualitas prima, inovatif, dan efisien sesuai kebutuhan pelanggan.
- Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup.
- Menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan *compliance*.
- Meningkatkan Keunggulan kompetensi SDM melalui nilai budaya AKHLAK.
- Memberikan nilai tambah kepada *stakeholders* secara berkelanjutan.
- Providing high-quality, innovative, and efficient products and services that meet customer needs.
- Operating the business by implementing the latest technology with a focus on safety, occupational health, and environmental sustainability.
- Applying good corporate governance, risk management, and compliance practices.
- Enhancing human resources' competency excellence through the AKHLAK cultural values.
- Delivering sustainable value to stakeholders.

Visi dan Misi telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/454/2024 tanggal 03 Oktober 2024 tentang Visi, Misi, *Core Values*, dan Kompetensi Inti PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang merupakan perubahan Visi dan Misi sebelumnya sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/391/2020 tanggal 30 November 2020 perihal Visi, Misi, *Core Values*, dan Kompetensi Inti PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. dalam mengorkestrasi dan memfasilitasi fungsi pengelolaan Visi, Misi, *Core Values* dan Kompetensi Inti, PUSRI pada akhir tahun 2024 telah menetapkan Komite Visi Misi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/552/2024 tanggal 19 Desember 2024.

The Vision and Mission have been established through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/454/2024 dated October 3, 2024, regarding the Vision, Mission, Core Values, and Core Competencies of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which is an amendment to the previous Vision and Mission in accordance with the Board of Directors Decree No. SK/DIR/391/2020 dated November 30, 2020, regarding the Vision, Mission, Core Values, and Core Competencies of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. In orchestrating and facilitating the management functions of its Vision, Mission, Core Values, and Core Competencies, PUSRI established a Vision and Mission Committee at the end of 2024 through Board of Directors Decree No. SK/DIR/552/2024 dated December 19, 2024..

NILAI UTAMA PERUSAHAAN

KEY VALUES OF THE COMPANY



Mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 setiap BUMN wajib menerapkan nilai-nilai utama (*core values*) SDM BUMN AKHLAK menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang dijadikan dasar pembentukan karakter SDM. PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai salah satu BUMN, yang merupakan entitas Induk PUSRI, telah menerbitkan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/A/KK/S22/SE/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Implementasi Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*), Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan No. SK/DIR/391/2020 tanggal 30 November 2020 tentang Visi, Misi, *Core Values*, dan Kompetensi Inti PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang kemudian diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/454/2024 tanggal 03 Oktober 2024 tentang Visi, Misi, *Core Values*, dan Kompetensi Inti PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Berikut adalah uraian dari AKHLAK.

Referring to the Ministry of SOEs Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020, every State-Owned Enterprise (BUMN) is required to implement the core values of BUMN Human Resources, AKHLAK, as the Corporate Culture that serves as the foundation for shaping the character of its human resources. PT Pupuk Indonesia (Persero), as one of the BUMNs and the parent entity of PUSRI, has issued PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. 08/A/KK/S22/SE/2020 dated August 4, 2020, regarding the Implementation of Core Values of State-Owned Enterprises Human Resources as Corporate Culture. The Board of Directors also issued Decree No. SK/DIR/391/2020 dated November 30, 2020, on the Vision, Mission, Core Values, and Core Competencies of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which was later updated through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/454/2024 dated October 3, 2024, on the Vision, Mission, Core Values, and Core Competencies of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Below is an outline of AKHLAK.



SLOGAN

Tumbuh Bersama lebih Makmur

Growing Together for Greater Prosperity



AKHLAK

A

AMANAHAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Panduan Perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Trustworthy

Holding fast to the trust given
Code of Conduct:

1. Fulfill promises and commitments.
2. Responsible for tasks, decisions, and actions performed.
3. Adhering to moral and ethical values.

K

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

COMPETENT

Continue to learn and develop capabilities.
Code of Conduct:

1. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality

H

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Panduan Perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

HARMONIOUS

Care for each other and respect differences.
Code of Conduct:

1. Respect everyone, regardless of background.
2. Like to help others.
3. Build a conducive work environment.

L

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Panduan Perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

LOYAL

Dedicated to and prioritizing the interests of the nation and state
Code of Conduct:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the state.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

A

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Panduan Perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic about driving or facing change.
Code of Conduct:

1. Quickly adjust to get better.
2. Constantly making improvements following technological developments.
3. Act proactively.

K

KOLABORATIF

Definisi: Membangun Kerjasama yang sinergis.
Panduan Perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

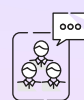
COLLABORATIVE

Building synergistic cooperation
Code of Conduct:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open to working together to generate added value.
3. Drive the utilization of various resources for common goals.

Struktur Organisasi

Organizational Structure [2-1]

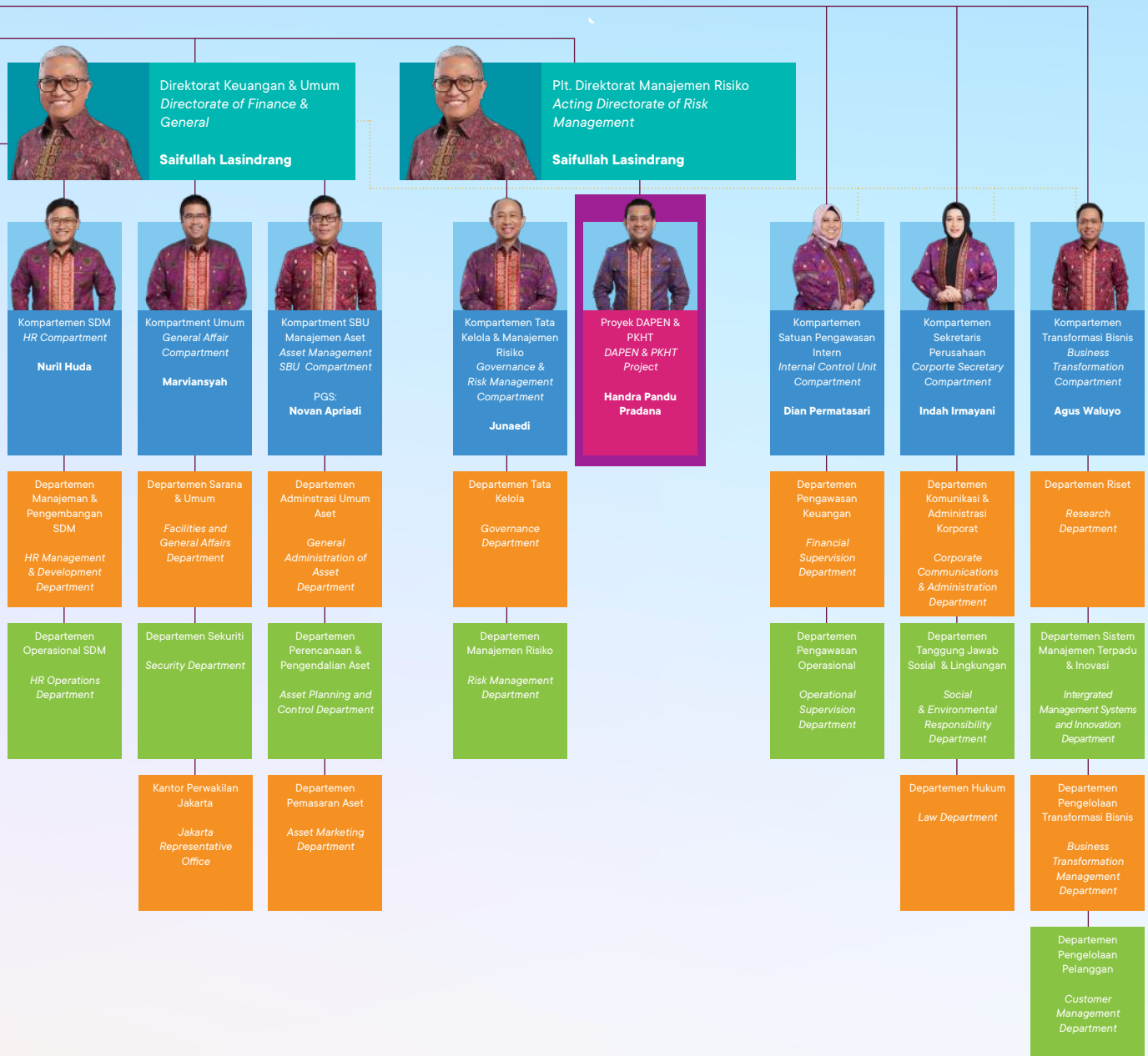


Struktur Organisasi PUSRI disahkan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK/DIR/412/2022 tanggal 12 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK/DIR/549/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Kompartemen Jaminan Kualitas Pemeliharaan Direktorat Operasi & Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang [2-1]

Selain itu, untuk struktur organisasi Proyek Pusri-IIIB disahkan sesuai dengan SK Direksi Nomor: SK/DIR/372/2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Proyek Pusri-IIIB di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang ditetapkan tanggal 15 Agustus 2024 dan untuk struktur organisasi Proyek Dapen & PKHT sesuai dengan SK Direksi Nomor: SK/DIR/371/2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Proyek Dana Pensiun & Pemeliharaan Kesehatan Hari Tua (Dapen & PKHT) - Direktorat Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang ditetapkan tanggal 14 Agustus 2024.

The organizational structure of PUSRI was ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Number: SK/DIR/412/2022 dated December 12, 2022, concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and was most recently amended by the Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Number: SK/DIR/549/2024 dated December 10, 2024, regarding the Refinement of the Organizational Structure of the Maintenance Quality Assurance Division under the Directorate of Operations & Production of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

In addition, the organizational structure for the Pusri-IIIB Project was ratified through the Board of Directors Decree Number: SK/DIR/372/2024 concerning the Refinement of the Organizational Structure within the Pusri-IIIB Project Environment at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, issued on August 15, 2024. Meanwhile, the organizational structure for the Pension Fund & Elderly Healthcare Maintenance (Dapen & PKHT) Project was ratified through the Board of Directors Decree Number: SK/DIR/371/2024 concerning the Refinement of the Organizational Structure for the Pension Fund & Elderly Healthcare Maintenance (Dapen & PKHT) Project – Directorate of Risk Management of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, issued on August 14, 2024.



Keterangan / Description

.....
Garis putus-putus sebagai garis koordinasi
Dotted lines as coordination lines

Proyek
Project

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG



— Pemegang Saham Utama Pengendali
Major Controlling Shareholder

— Pemegang Saham
Shareholder

— Entitas Anak
Subsidiary

— Entitas Asosiasi
Associate

Skala Ekonomi Organisasi

Organization's Economic Scale [2-6][SEOJK C.3]

Tabel Skala Ekonomi

Table of Economic Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.790	1.803	1.818
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp Miliar Rp Billion	13.533	13.372	15.787
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	25.535	27.180	25.703
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	6.886	8.900	8.198
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	18.649	18.280	17.505
Kepemilikan Saham Share Ownership				
Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	(%)	0,00002	0	0
PT Pupuk Indonesia (Persero)	(%)	99,99974	99,9998	99,9998
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri	(%)	0,00024	0,0002	0,0002
Volume Produk Terjual Volume of Product Sales				
Urea	Ton	1.857.832	2.010.279	1.993.680
NPK	Ton	363.384	328.340	346.878
Amonia Ammonia	Ton	1.284.490	1.333.790	1.361.023
Komposisi Penjualan Pupuk Menurut Pasar Composition of Fertilizer Sales by Markets (%)				
Domestik Subsidi Domestic Subsidized	(%)	76,0	77,5	79,4
Non Subsidi Non-Subsidized	(%)	16,6	16,4	14,2
Ekspor Export	(%)	7,4	6,1	6,4

Rantai Pasok

Supply Chain [2-6]



Rantai pasok merupakan kegiatan pemenuhan bahan baku untuk produk & jasa oleh pihak lain (baik anak usaha maupun mitra) untuk mendukung kegiatan operasional PUSRI, sehingga Perusahaan bisa lebih fokus pada kegiatan utama. Produk & jasa dimaksud dapat mempengaruhi nama dan reputasi PUSRI, sehingga memerlukan kontrak dengan persyaratan khusus yang ketat dan spesifik, dan dievaluasi secara berkala. [3-3]

PUSRI memproduksi beberapa jenis produk, yakni: pupuk urea, amoniak, dan pupuk NPK. Produksi pupuk urea menggunakan cara sintesis amoniak dengan karbon dioksida. Untuk memenuhi kebutuhan amoniak, PUSRI memproduksinya secara mandiri, menggunakan bahan baku gas alam yang langsung dipasok melalui pipa gas yang disambungkan ke area suplai gas yang dibangun di pinggir Sungai Musi. Kebutuhan gas alam PUSRI dipenuhi oleh pemasok dari PT Pertamina EP, PT Tropik Energi Pandan, Medco E&P Grissik Ltd, Medco E&P Indonesia, dan PHE Jambi Merang.

The supply chain refers to the procurement of raw materials for products and services from third parties (including subsidiaries and partners) to support PUSRI's operational activities, enabling the Company to focus more on its core business. These products and services may impact PUSRI's name and reputation, and therefore require contracts with strict and specific terms, subject to regular evaluation.

PUSRI produces several types of products, namely: urea fertilizer, ammonia, and NPK fertilizer. Urea fertilizer is produced through the synthesis of ammonia and carbon dioxide. To meet ammonia needs, PUSRI produces it independently, using natural gas as a raw material, directly supplied through gas pipelines connected to the gas supply area located on the banks of the Musi River. PUSRI's natural gas needs are supplied by PT Pertamina EP, PT Tropik Energi Pandan, Medco E&P Grissik Ltd, Medco E&P Indonesia, and PHE Jambi Merang.

Tabel Volume Penggunaan dan Nilai Pengadaan Bahan Baku Urea

Table of Raw Material Usage Volume and Procurement Value for Urea Production

No	Pabrik Plant	Satuan Unit	Volume Penggunaan Bahan Baku Gas Alam Volume of Natural Gas Raw Material Usage		
			2024	2023	2022
1	Pusri - I B	MMBTU	16.404.072,03	18.980.904,51	17.684.003,02
2	Pusri - II B	MMBTU	22.687.423,17	23.506.143,17	23.577.861,67
3	Pusri - III	MMBTU	5.935.158,69	4.517.118,49	5.307.308,40
4	Pusri IV	MMBTU	15.653.627,36	13.927.710,52	14.114.879,27
Total		MMBTU	60.680.281,25	60.931.876,68	60.684.052,36

No	Pabrik Plant	Satuan Unit	Nilai Penggunaan Bahan Baku Gas Alam Procurement Value of Natural Gas Raw Materials		
			2024	2023	2022
1	Pusri - I B	Rp Miliar Rp Billion	1.559	1.728	1.548
2	Pusri - II B	Rp Miliar Rp Billion	2.150	2.139	2.082
3	Pusri - III	Rp Miliar Rp Billion	564	409	467
4	Pusri IV	Rp Miliar Rp Billion	1.494	1.219	1.245
Total		Rp Miliar Rp Billion	5.767	5.495	5.342

*Belum termasuk pemakaian gas untuk fuel sharing, initial fill dan deskripsi

*Not including gas usage for fuel sharing, initial fill, and depressurization.

Pada tahun 2024, PUSRI menggunakan pembelian bahan baku gas alam senilai Rp5,77 triliun, keseluruhan pasokan gas alam diperoleh dari pemasok lokal Sumsel dengan total volume sebesar 60.680.281 MMBTU.

In 2024, PUSRI utilized natural gas as raw material amounting to Rp5.77 trillion. The entire natural gas supply was sourced from local suppliers in South Sumatra (Sumsel), with a total volume of 60,680,281 MMBTU.

Selain menjalin kerjasama dengan mitra pemasok bahan baku utama gas alam yang perusahaan terafiliasi, PUSRI juga menjalin kerjasama dengan berbagai mitra pemasok bahan baku lainnya, untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan pupuk NPK, yang berasal dari luar negeri. Beberapa bahan baku untuk produksi pupuk NPK yang harus dipasok dari dalam maupun luar negeri adalah: DAP, MOP/KCL *powder* dan *flake*, Rock Phosphate, *clay*, *coating oil*, *brucite*, MgO 20%, MgO 18%, dolomite, *boric acid*, dan *zinc oxide*.

Adapun total pengeluaran untuk pengadaan bahan baku NPK di tahun 2024 adalah senilai Rp1.116 miliar dengan porsi 77% dari total tersebut dibeli dari pemasok luar negeri, sedangkan 23% sisanya dipenuhi dari pemasok dalam negeri atau lokal. [204-1]

Sementara dari total pengeluaran dana sebesar Rp2.090 triliun untuk menyediakan pengadaan barang, diluar gas maupun jasa, porsi pemasok lokal Sumsel adalah sebesar 3%, sedangkan sisanya porsi pemasok luar Sumsel sebesar 56% dan porsi pemasok luar negeri sebesar 41%. [204-1]

Dari total pengeluaran penyediaan jasa tahun 2024 yang sebesar Rp518 miliar, porsi pemasok lokal Sumsel adalah sebesar 53,16%, sedangkan sisanya porsi pemasok luar Sumsel sebesar 46,79% dan porsi pemasok luar negeri sebesar 0,05%.

Selama tahun pelaporan, tidak ada satupun dari total 3.302 pemasok (0%) PUSRI yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan terhadap lingkungan, baik secara aktual maupun potensial, berdasarkan hasil penilaian akhir atas kinerja pemasok. [308-2]

Berdasarkan domisili perusahaan, PUSRI membagi pemasok ke dalam tiga kategori berdasarkan tempat tinggal atau tempat kerja mereka. Secara keseluruhan, ada tiga jenis pemasok: pemasok lokal, yang tinggal di provinsi yang sama dengan kantor operasional perusahaan; pemasok nasional, yang tinggal di wilayah lain; dan pemasok luar negeri, yang tinggal di luar Indonesia. Vendor asing dipilih sebagai mitra jika pemasok domestik dan lokal tidak dapat menawarkan produk dan jasa yang dibutuhkan PUSRI. [SEOJK B.2.e]

Kriteria Penilaian Pemasok

Setiap tahun PUSRI melaksanakan tender pengadaan barang dan jasa, dan melakukan proses seleksi calon pemasok, baik dalam kerangka rantai pasok maupun proses pengadaan biasa. PUSRI menerapkan beberapa klausul spesifik dalam pemilihan pemasok tersebut, meliputi kriteria lingkungan dan sosial. Kriteria sosial dalam kontrak dimaksudkan untuk melindungi pekerja, dan menitik-beratkan pada pemenuhan klausul hak asasi manusia yang diratifikasi dalam Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tahun 1998. [3-3, 414-1]

In addition to partnerships with affiliated companies supplying its main raw material—natural gas—PUSRI also collaborates with various other raw material suppliers to meet the requirements for producing NPK fertilizers, which are sourced internationally. Several raw materials used in NPK fertilizer production that must be procured both domestically and abroad include DAP, MOP/KCL powder and flake, Rock Phosphate, clay, coating oil, brucite, MgO 20%, MgO 18%, dolomite, boric acid, and zinc oxide.

The total expenditure for NPK raw material procurement in 2024 amounted to Rp1.116 billion, of which 77% was sourced from international suppliers, while the remaining 23% came from domestic or local suppliers.

Meanwhile, of the total expenditure amounting to Rp2.090 trillion for the procurement of goods—excluding gas and services—the share of suppliers based in South Sumatra accounted for 3%, while suppliers from outside South Sumatra contributed 56%, and international suppliers made up the remaining 41%.

For service procurement in 2024, which totaled Rp 518 billion, the share of local South Sumatra suppliers was 53,16%, while suppliers from outside South Sumatra contributed 46,79%, and international service providers accounted for 0,05%.

Throughout the reporting year, none of PUSRI's 3,302 suppliers (0%) were identified as having a significant negative impact on the environment—whether actual or potential—based on the final assessment of supplier performance.

Based on company domicile, PUSRI categorizes its suppliers into three groups according to their residence or place of business: local suppliers, who reside in the same province as the company's operational office; national suppliers, who are located in other regions; and foreign suppliers, who are based outside of Indonesia. Foreign vendors are selected as partners only when domestic and local suppliers are unable to meet PUSRI's required product and service standards.

Supplier Assessment Criteria

Each year, PUSRI conducts tenders for the procurement of goods and services, including the selection process for prospective suppliers—whether under the supply chain framework or through regular procurement procedures. PUSRI applies several specific clauses in supplier selection, which include environmental and social criteria. The social criteria in contracts are intended to protect workers, emphasizing the fulfillment of human rights clauses ratified in the International Labour Organization's 1998 Declaration.

Selain kriteria sosial tersebut, PUSRI juga mensyaratkan pemenuhan aspek lingkungan, yakni kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Beberapa aspek kriteria lingkungan yang dituangkan dalam dokumen proses tender diantaranya adalah: [308-1]

1. Realisasi pekerjaan harus sesuai dengan deskripsi dan memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Adanya jaminan pemenuhan aspek K3, ramah lingkungan, efisiensi energi dan *Safety Management* sesuai standar maupun prosedur yang berlaku di PUSRI.
3. Untuk pekerjaan yang berlokasi di area Pabrik, pemasok harus memiliki Contractor Safety Management System yang diendorse oleh PUSRI.



Konsistensi penerapan seluruh ketentuan proses tender disertai pengawasan yang dilakukan secara berkala, selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran-pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di area PUSRI. [408-1, 409-1]

Berdasarkan hasil proses seleksi yang dilakukan dengan mengacu pada seluruh ketentuan tersebut di atas, pada tahun 2024, PUSRI menetapkan 464 mitra pemasok baru, dengan komposisi berdasarkan domisili, sebagai berikut:

Daftar Pemasok Baru 2023 & 2024

List of New Suppliers in 2023 & 2024

No	Kategori Category	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Service Providers	Pemasok Barang & Jasa Goods & Services Suppliers	Jumlah Pemasok Total Suppliers
2024					
1.	Regional	37	38	13	88
2.	Nasional National	143	139	69	351
3.	Luar Negeri International	23	1	1	25
Jumlah Total		203	178	83	464
2023					
1.	Regional	18	53	9	80
2.	Nasional National	110	150	60	320
3.	Luar Negeri International	8	1	1	10
Jumlah Total		136	204	70	410

Selama periode pelaporan 2024, tidak ada pemasok (0%) yang dinilai memiliki dampak negatif terhadap kondisi sosial kemasyarakatan secara aktual dan potensial yang signifikan dan dikenakan sanksi, baik berupa denda keterlambatan, pencairan jaminan penawaran dan/atau jaminan pelaksanaan, maupun larangan mengikuti proses pengadaan dari total 3.302 pemasok aktif PUSRI yang ada. [414-2]

In addition to social criteria, PUSRI also mandates compliance with environmental aspects, particularly adherence to environmental regulations. Several environmental criteria included in tender documents are as follows:

1. Project execution must align with the descriptions provided and comply with applicable laws and regulations.
2. There must be a guarantee of compliance with occupational health and safety (OHS), environmental friendliness, energy efficiency, and Safety Management standards and procedures as required by PUSRI.
3. For projects located within the plant area, suppliers must have a Contractor Safety Management System endorsed by PUSRI.

Consistent implementation of all tender provisions, accompanied by periodic monitoring, ensured that no human rights violations—in the form of forced labor, compulsory labor, or child labor—were found within PUSRI's operations during the reporting period.

Based on the selection process that referred to all of the above requirements, in 2024, PUSRI appointed 464 new supplier partners, with the following composition based on domicile:

Throughout the 2024 reporting period, none (0%) of PUSRI's total active suppliers were identified as having an actual or potentially significant negative impact on social and community conditions, nor were they subject to sanctions, including but not limited to late penalties, forfeiture of bid bonds and/or performance bonds, including bans from participating in the procurement process, out of a total of 3,302 active PUSRI suppliers.



PUPUK B2
BARANG D
NOMOR PENG

UREA
N (NITRO



Dipr
FA
GROUP

Alur Distribusi Pupuk Subsidi Pupuk Sriwidjaja Palembang

Distribution Flow of Subsidized Fertilizer by Pupuk Sriwidjaja Palembang



Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No.04 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari lini I hingga IV sesuai dengan prinsip '6 (enam) Tepat'. Produsen wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip tersebut dan memiliki/menguasai gudang di lini III pada wilayah tanggung jawabnya. Adapun Bagan Alur Distribusi Pupuk Bersubsidi PUSRI adalah sebagai berikut.

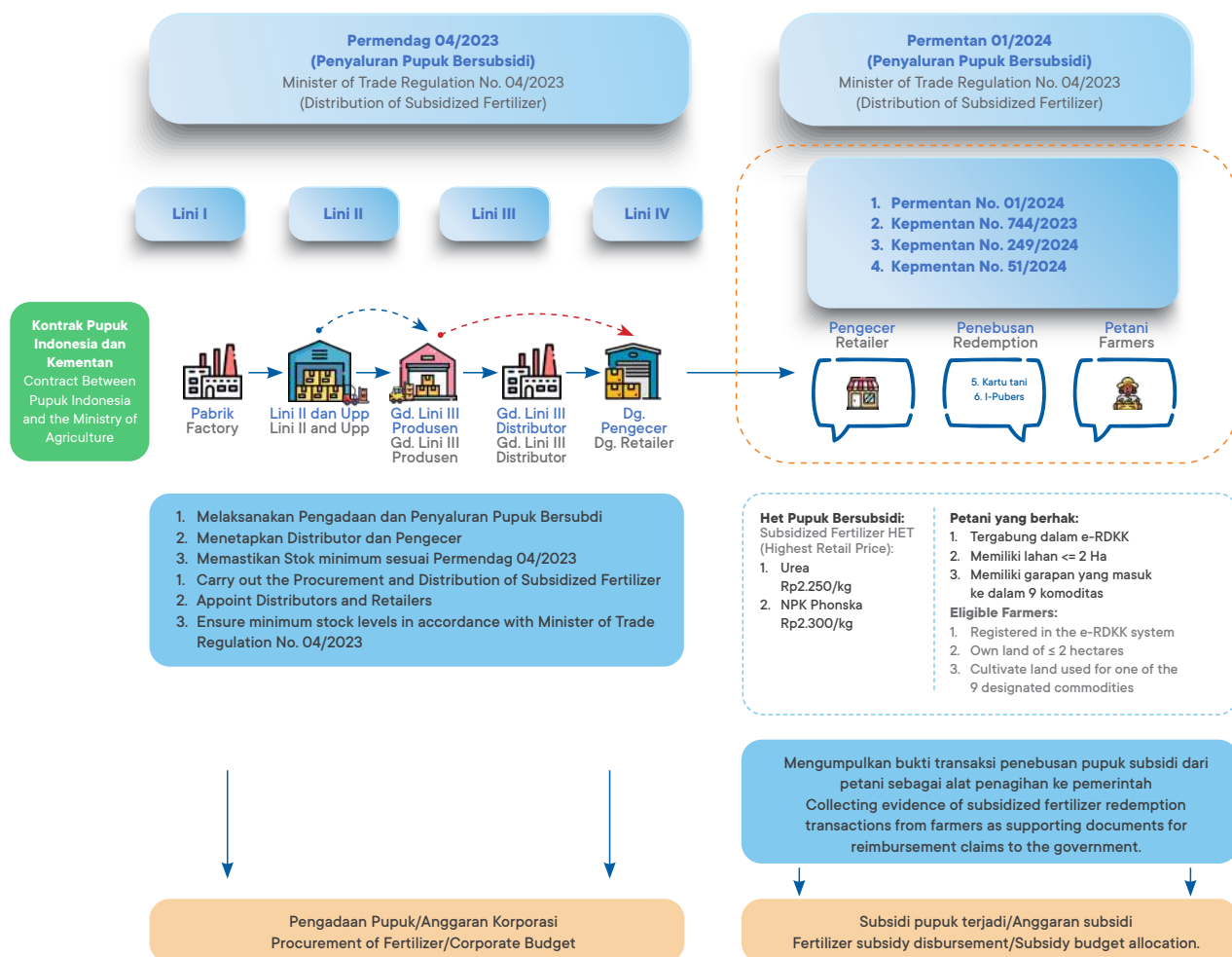
In accordance with Minister of Trade Regulation No. 04 of 2023 concerning the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, PT Pupuk Indonesia (Persero) regulates the procurement and nationwide distribution of subsidized fertilizers for the agricultural sector from Line I to Line IV based on the "6 Right Principles". Producers are required to ensure the smooth distribution of subsidized fertilizers in accordance with these principles and must own or control warehouses in Line III within their respective areas of responsibility. The following is the PUSRI Subsidized Fertilizer Distribution Flow Chart:

Bagan Alur Distribusi Pupuk Bersubsidi PUSRI

PUSRI Subsidized Fertilizer Distribution Flow Chart

Mekanisme Penyaluran Pupuk Subsidi

Subsidized Fertilizer Distribution Mechanism



Wilayah Pemasaran Marketing Area

Cakupan wilayah operasi dan pasar yang dilayani oleh PUSRI terbagi menjadi domestik dan internasional melalui ekspor. Penjualan produk PUSRI di pasar domestik ditetapkan oleh entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero). Rayon Subsidi Produk Urea mencakup Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali. Sedangkan Rayon Subsidi Produk NPK mencakup wilayah Sumatera Selatan dan Lampung. Rayon Komersial mencakup,

PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kelompok usahanya, termasuk PUSRI mendapatkan penugasan dari Pemerintah Indonesia untuk bertanggung jawab melakukan pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi di seluruh Indonesia. Penugasan penyaluran Pupuk Bersubsidi atau *Public Service Obligation* (PSO) ini mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian *juncto* Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
3. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
4. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 16/M-IND/PER/3/2013 tentang Pewarnaan Pupuk Bersubsidi;
5. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek Untuk Pupuk Bersubsidi, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 17/M-IND/PER/3/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek Untuk Pupuk Bersubsidi dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 51 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek untuk Pupuk Bersubsidi *junctis* Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek untuk Pupuk Bersubsidi;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk;

PUSRI's operational and market coverage is divided into domestic and international markets through export. Domestic sales of PUSRI products are determined by the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero). The Urea Subsidized Product Distribution Area includes Bengkulu, Jambi, South Sumatra, Bangka Belitung Islands, Lampung, Central Java, Yogyakarta Special Region, East Java, and Bali. Meanwhile, the NPK Subsidized Product Distribution Area covers South Sumatra and Lampung.

PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries, including PUSRI, are mandated by the Government of Indonesia to ensure the supply of subsidized fertilizers across Indonesia. This Public Service Obligation (PSO) for the distribution of subsidized fertilizers refers to:

1. Minister of Agriculture Regulation Number 28 of 2020 concerning Components of the Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector;
2. Minister of Agriculture Regulation Number 10 of 2022 concerning Procedures for Determining the Allocation and Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector, in conjunction with Minister of Agriculture Regulation Number 01 of 2024 concerning Amendments to Minister of Agriculture Regulation Number 10 of 2022 on the Procedures for Determining the Allocation and Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector;
3. Minister of Trade Regulation Number 04 of 2023 concerning the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector;
4. Minister of Industry Regulation Number 16/M-IND/PER/3/2013 concerning Color Coding of Subsidized Fertilizer;
5. Minister of Industry Regulation Number 69/M-IND/PER/8/2015 concerning the Use of a Single Brand Bag for Subsidized Fertilizer, Minister of Industry Regulation Number 17/M-IND/PER/3/2016 concerning Amendments to Minister of Industry Regulation Number 69/M-IND/PER/8/2015 on the Use of a Single Brand Bag for Subsidized Fertilizer, and Minister of Industry Regulation Number 51 of 2019 concerning the Second Amendment to Minister of Industry Regulation Number 69/M-IND/PER/8/2015 on the Use of a Single Brand Bag for Subsidized Fertilizer, in conjunction with Minister of Industry Regulation Number 8 of 2021 concerning the Third Amendment to Minister of Industry Regulation Number 69/M-IND/PER/8/2015 on the Use of a Single Brand Bag for Subsidized Fertilizer;
6. Minister of Finance Regulation Number 68/PMK.02/2016 concerning Procedures for the Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds.



7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 487/KPTS/SR.320/M/08/2023 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan Sementara Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2023 *juncto* Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 286/KPTS/SR.320/M/07/2024 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan Sementara Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2024;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 744/KPTS/SR.320/M/12/2023 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2024 *juncto* Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 249/KPTS/SR.320/M/04/2024 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2024;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 51/KPTS/RC.210/B/09/2024 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2024;

10. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 00265/A/PJ/C31/ET/2023 tanggal 05 Januari 2023 tentang Rayonisasi Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 07060/A/HM/C31/ET/2024 tanggal 14 Maret 2024 tentang Rayonisasi Pengadaan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, dan surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 17676/A/HM/C0101/ET/2024 tanggal 26 Juni 2024 tentang Rayonisasi Pengadaan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian *junctis* surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 25134/A/HM/C0101/ET/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang Rayonisasi Pengadaan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;

11. Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 antara Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: B-37/SR.320/B.5/01/2024 dan Nomor: 00003/A/HK/C31/SP/2024 tanggal 11 Januari 2024, Adendum I Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Nomor: B-283/SR.320/B.5/05/2024 dan Nomor: 00520/A/HK/C31/SP/2024 tanggal 16 Mei 2024, Adendum II Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Nomor: B-394/

7. Minister of Agriculture Decree Number: 487/KPTS/SR.320/M/08/2023 concerning the Temporary Determination of Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizer in the Agricultural Sector for Fiscal Year 2023, in conjunction with Minister of Agriculture Decree Number: 286/KPTS/SR.320/M/07/2024 concerning the Temporary Determination of Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizer in the Agricultural Sector for Fiscal Year 2024;

8. Minister of Agriculture Decree Number: 744/KPTS/SR.320/M/12/2023 concerning the Determination of Allocation and Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2024, in conjunction with Minister of Agriculture Decree Number: 249/KPTS/SR.320/M/04/2024 concerning the Determination of Allocation and Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2024;

9. Minister of Agriculture Decree Number: 51/KPTS/RC.210/B/09/2024 concerning the Reallocation of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2024;

10. PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter Number: 00265/A/PJ/C31/ET/2023 dated January 5, 2023 concerning Zoning for the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector; Letter Number: 07060/A/HM/C31/ET/2024 dated March 14, 2024 concerning Zoning for the Procurement of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector; Letter Number: 17676/A/HM/C0101/ET/2024 dated June 26, 2024 concerning Zoning for the Procurement of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector, in conjunction with Letter Number: 25134/A/HM/C0101/ET/2024 dated August 14, 2024 on the same matter;

11. Agreement on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Fiscal Year 2024 between the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, and PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: B-37/SR.320/B.5/01/2024 and Number: 00003/A/HK/C31/SP/2024 dated January 11, 2024; Addendum I to the Agreement on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Fiscal Year 2024 Number: B-283/SR.320/B.5/05/2024 and Number: 00520/A/HK/C31/SP/2024 dated May 16, 2024; Addendum II Number: B-394/SR.320/B.5/06/2024 and Number: 00569/A/HK/

SR.320/B.5/06/2024 dan Nomor: 00569/A/HK/C30101/SP/2024 tanggal 28 Juni 2024, Adendum III Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Nomor: B.470/SR.320/B.5/08/2024 dan Nomor: 00682/A/HK/C0101/SP/2024 tanggal 5 Agustus 2024, Adendum IV Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Nomor: B.639/SR.320/B.5/10/2024 dan Nomor: 00767/A/HK/C0101/SP/2024 tanggal 01 Oktober 2024, Adendum V Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Nomor: B.716/SR.320/B.5/11/2024 dan Nomor: 00884/A/HK/C0101/SP/2024 tanggal 05 November 2024, Adendum VI Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Nomor: B.810/SR.320/B.5/12/2024 dan Nomor: 01049/A/HK/C0101/SP/2024 tanggal 02 Desember 2024, dan Adendum VII Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Nomor: B.889/SR.320/B.5/12/2024 dan Nomor: 03157/A/HK/C0101/SP/2024 tanggal 24 Desember 2024 *junctis* Adendum VIII Perjanjian tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Nomor: B.923/SR.320/B.5/12/2024 dan Nomor: 03176/A/HK/C0101/SP/2024 tanggal 30 Desember 2024;

12. Surat Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: B-37/SR.320/M/03/2024 tentang Persetujuan Rayonisasi Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian tanggal 08 Maret 2024 dan Surat Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: B-92/RC.210/M/06/2024 tanggal 05 Juni 2024 tentang Persetujuan Rayonisasi Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi untuk Sektor Pertanian *junctis* Surat Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: B-131/SR.320/M/08/2024 tentang Persetujuan Rayonisasi Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Wilayah kerja komersil PUSRI baik sektor korporasi maupun retail mencakup Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi, Sumatera Selatan, Kep.Bangka Belitung, Lampung, Riau dan Sumatera Utara.

Adapun ekspor pupuk Urea PUSRI ditujukan ke negara Vietnam, Thailand, Malaysia, Taiwan, Philipina, Korea Selatan dan Sri Lanka.

C30101/SP/2024 dated June 28, 2024; Addendum III Number: B.470/SR.320/B.5/08/2024 and Number: 00682/A/HK/C0101/SP/2024 dated August 5, 2024; Addendum IV Number: B.639/SR.320/B.5/10/2024 and Number: 00767/A/HK/C0101/SP/2024 dated October 1, 2024; Addendum V Number: B.716/SR.320/B.5/11/2024 and Number: 00884/A/HK/C0101/SP/2024 dated November 5, 2024; Addendum VI Number: B.810/SR.320/B.5/12/2024 and Number: 01049/A/HK/C0101/SP/2024 dated December 2, 2024; and Addendum VII Number: B.889/SR.320/B.5/12/2024 and Number: 03157/A/HK/C0101/SP/2024 dated December 24, 2024 in conjunction with Addendum VIII Number: B.923/SR.320/B.5/12/2024 and Number: 03176/A/HK/C0101/SP/2024 dated December 30, 2024.

12. Letter from the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Number: B-37/SR.320/M/03/2024 dated March 8, 2024 concerning Approval of Zoning for the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector; Letter Number: B-92/RC.210/M/06/2024 dated June 5, 2024 concerning Approval of Zoning for the Procurement and Distribution of Subsidized Organic Fertilizer for the Agricultural Sector, in conjunction with Letter Number: B-131/SR.320/M/08/2024 concerning Approval of Zoning for the Procurement and Distribution of Subsidized NPK Fertilizer for the Agricultural Sector.

PUSRI's commercial operating areas, both in the corporate and retail sectors, include the provinces of Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi, South Sumatra, Bangka Belitung Islands, Lampung, Riau, and North Sumatra.

PUSRI's Urea fertilizer exports are destined for Vietnam, Thailand, Malaysia, Taiwan, the Philippines, South Korea, and Sri Lanka.





NORTH
KOREA

SOUTH
KOREA

JAPAN

TAIWAN

PHILIPPINES

BRUNEI

SIA

INDONESIA

EAST TIMOR
(TIMOR-LESTE)

Daftar Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

List of Membership in Association



Pada tahun 2024, PUSRI bergabung dalam asosiasi berikut:

In 2024, PUSRI joined in the following associations:

No	No Asosiasi/Perhimpunan Association/Organization	Skala Scale	Posisi Position
1.	Responsible Care Indonesia (RCI)	Nasional National	Pendiri Founder
2.	International Fertilizer Association (IFA)	Internasional International	Anggota Member
3.	Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)	Nasional National	Anggota Member



Perubahan Signifikan Organisasi [SEOJK C.6]

Significant Organizational Changes

Selama periode pelaporan terdapat perubahan pada jumlah pemasok yang terlibat dalam kegiatan pemasokan barang dan jasa dalam mendukung kegiatan operasional PUSRI. Namun tidak terdapat perubahan signifikan pada susunan pengurus Perusahaan, Wilayah Operasional dan Area Pemasaran.

Jumlah pemasok PUSRI pada tahun 2024 adalah 3.302 perusahaan dalam dan luar negeri, sementara di tahun 2023, total jumlah pemasok PUSRI adalah 2.838 perusahaan.

During the reporting period, there was a change in the number of suppliers involved in the procurement of goods and services to support PUSRI's operational activities. However, there were no significant changes in the Company's management structure, operational areas, or marketing regions.

In 2024, PUSRI engaged with a total of 3,302 domestic and international suppliers, compared to 2,838 suppliers in 2023.

CHAKIS JAYA
DWI H. IMRON
JK: Kain Tenun Tajung, Jumputan, Blongket,
Bahan Tajung Khas Palembang Dll.
iptu. A. Wahab No. 53 Kel. Tuan Kentang SU 1
PALEMBANG
11-513131 / 0853 6866 6974 7D08B540

CENTRA
TENUN TAJUNG





02



Dalam semangat Sinergi untuk Swasembada Pangan Nasional, Sriwidjaja hadir sebagai mitra yang hanya menyediakan solusi pertanian, juga memberi warna bagi masyarakat bangsa. Warna di sini bukan hanya warna, tetapi mencerminkan peran aktif dalam menciptakan perubahan, membangun inovasi, dan melahirkan generasi penerus yang siap menghadapi tantangan pertanian masa depan.





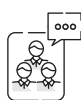
Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

“

Laporan Keberlanjutan ini (Laporan) diterbitkan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Perseroan, Perusahaan atau PUSRI) sebagai wujud komitmen dalam menerapkan empat pilar GCG terkini sebagaimana disampaikan dalam PUGKI, yakni: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan. Laporan ini disusun dan disajikan sebagai media atau sarana penyajian program, data dan keterangan mengenai kontribusi PUSRI dalam mendukung pencapaian berbagai target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs.

This Sustainability Report (hereinafter referred to as the “Report”) is published by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (the “Company” or “PUSRI”) as a form of commitment to upholding the four modern pillars of Good Corporate Governance (GCG) as stated in the Indonesian GCG Guidelines (PUGKI), namely: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability. The Report serves as a medium for presenting PUSRI’s programs, data, and information related to its contribution toward achieving various targets under the Sustainable Development Goals (SDGs).



Pedoman dan Standar Laporan [QJK G.1]

Laporan ini disusun dengan merujuk pada ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, dikombinasikan dengan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI) Universal Standard - 2021 [GRI 3-1]. Oleh karenanya Laporan ini dilengkapi dengan referensi kelengkapan kedua rujukan dimaksud, dimana indeks indikator *disclosure* GRI Universal Standard dan Indeks POJK 51/ POJK.03/2017 yang diaplikasikan, disajikan dalam tanda kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh data keuangan dalam laporan ini disajikan dalam nominal Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik digunakan sebagai dasar informasi kinerja keuangan dalam laporan ini. Tidak terdapat perubahan data-data kuantitatif tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, namun demikian terdapat penyajian kembali terhadap data keuangan pada Laporan Keuangan Auditan sebagai dampak atas penerapan beberapa ketentuan pencatatan data keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini yang diberlakukan. Perusahaan memberi tanda “disajikan kembali” pada seluruh bagian data yang mengalami penyesuaian dimaksud. [GRI 2-4]

Reporting Guidelines and Standards [QJK G.1]

This Report has been prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation POJK 51/ POJK.03/2017, combined with the Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standards - 2021. Accordingly, the Report includes cross-references to both sets of guidelines, with the applicable GRI and POJK 51/ POJK.03/2017 indicators clearly marked in colored brackets throughout the relevant sections.

Unless otherwise stated, all financial data in this Report are presented in Indonesian Rupiah. The consolidated financial statements audited by a Public Accounting Firm form the basis of the financial performance information presented. No changes have been made to the prior year’s quantitative data in this reporting period; however, restatements have been made to certain financial data as a result of the adoption of the latest Financial Accounting Standards (PSAK), which have been applied accordingly. All restated data are marked with the note “restated.”



Periode, Siklus, dan Assurance Laporan

Laporan yang disampaikan di tahun 2024 ini merupakan Laporan edisi ke-14, setelah terakhir kali diterbitkan pada bulan Mei tahun 2024. PUSRI menerapkan prinsip materialitas dalam menentukan dan membahas isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan dan usaha yang dijalankan dan berkomitmen untuk menyusun serta menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. [GRI 2-3]

Laporan ini menguraikan kinerja, dampak, maupun benefit dari kegiatan PUSRI pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Lingkup Laporan ini adalah kinerja PUSRI dengan Kantor Pusat di Palembang, Kantor Perwakilan dan entitas anak yang beroperasi Jawa Barat. Perusahaan memiliki satu entitas anak perusahaan, yakni PT Pusri Agro Lestari. [GRI 2-2]

Perusahaan menerapkan prinsip keterbandingan dalam menyajikan data kuantitatif pada laporan ini, dan berupaya menyampaikan data relevan untuk tiga tahun berturut-turut. Ada dua bahasa yang digunakan untuk pelaporan: bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Kemudian, pihak yang berkepentingan juga dapat mengakses dan mengunduh laporan ini dari situs resmi Perseroan di <https://www.pusri.co.id>.

Reporting Period, Cycle, and Assurance

The 2024 edition of this Report is the 14th issue, following the previous publication in May 2024. PUSRI applies the principle of materiality in identifying and discussing sustainability issues deemed important by stakeholders and for the Company's business operations. The Company is committed to publishing a Sustainability Report annually.

This report outlines the performance, impacts, and benefits of PUSRI's activities across economic, environmental, and social aspects during the period from January 1 to December 31, 2024. The scope of this report covers PUSRI's performance, including its Head Office in Palembang, Representative Office, and its subsidiary operating in West Java. The Company has one subsidiary, namely PT Pusri Agro Lestari.

The Company adopts the principle of comparability by presenting quantitative data over the past three years whenever possible. This Report is published in both Indonesian and English and is accessible and downloadable from the Company's official website at <https://www.pusri.co.id>.



Untuk memastikan keakuratan dan kehandalan data yang disajikan dalam laporan ini, GRI menyarankan penggunaan assurance eksternal oleh pihak ketiga yang independen, oleh karenanya pada Laporan edisi ini, PUSRI mulai menerapkan penjaminan kualitas Laporan oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal, sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. [GRI 2-5]



Dalam kegiatan operasional sehari-hari, PUSRI didukung oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa lain (*outsourcing*), membentuk rantai supply. Sehingga dalam Laporan juga diuraikan berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha.



Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 3-1]

PUSRI menerapkan 4 (empat) tahapan penentuan topik material sesuai *GRI Universal Standard*, yaitu:

1. Mengerti Konteks Kegiatan Usaha.
2. Identifikasi Potensi dan Dampak Aktual
3. Menilai signifikansi dampak
4. Memprioritaskan dampak paling signifikan



Penerapan empat tahapan penentuan isi Laporan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip dasar penyusunan sesuai *GRI Universal Standard*, yaitu:

1. **Accuracy** (Akurasi): Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.
2. **Balance** (Berimbang): Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan penjelasan yang seimbang dan adil mengenai dampak negatif dan positif Perusahaan.
3. **Clarity** (Jelas): Perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti
4. **Comparability** (Dapat diperbandingkan): Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap perusahaan lain.
5. **Completeness** (Kelengkapan): Perusahaan memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak operasional dari kegiatan yang dijalankan selama periode pelaporan.
6. **Sustainability context** (Konteks keberlanjutan): Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak kegiatan operasional yang dijalankan dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
7. **Timeliness** (Ketepatan waktu): Perusahaan melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.
8. **Verifiability** (Dapat diverifikasi): Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

To assure the accuracy and reliability of the data presented in this Report, GRI recommends the use of external assurance by an independent third party. Therefore, in this edition of the Report, PUSRI has started implementing external assurance by an independent party. The Company also guarantees that all data and information disclosed in this Report have undergone an internal verification process, making them reliable for evaluation and decision-making.

In its day-to-day operations, PUSRI is supported by suppliers, both goods and services (including outsourcing), forming part of its supply chain. Therefore, this Report also presents policies, selection criteria, and evaluations of suppliers that are significant to the Company's operations.

Determining Report Content

PUSRI applies the four-stage process of material topic determination based on the *GRI Universal Standards*, namely:

1. Understanding the business context
2. Identifying actual and potential impacts
3. Assessing the significance of the impacts
4. Prioritizing the most significant impacts

These four stages are carried out with reference to the eight fundamental principles of report preparation under the *GRI Universal Standards*, as follows:

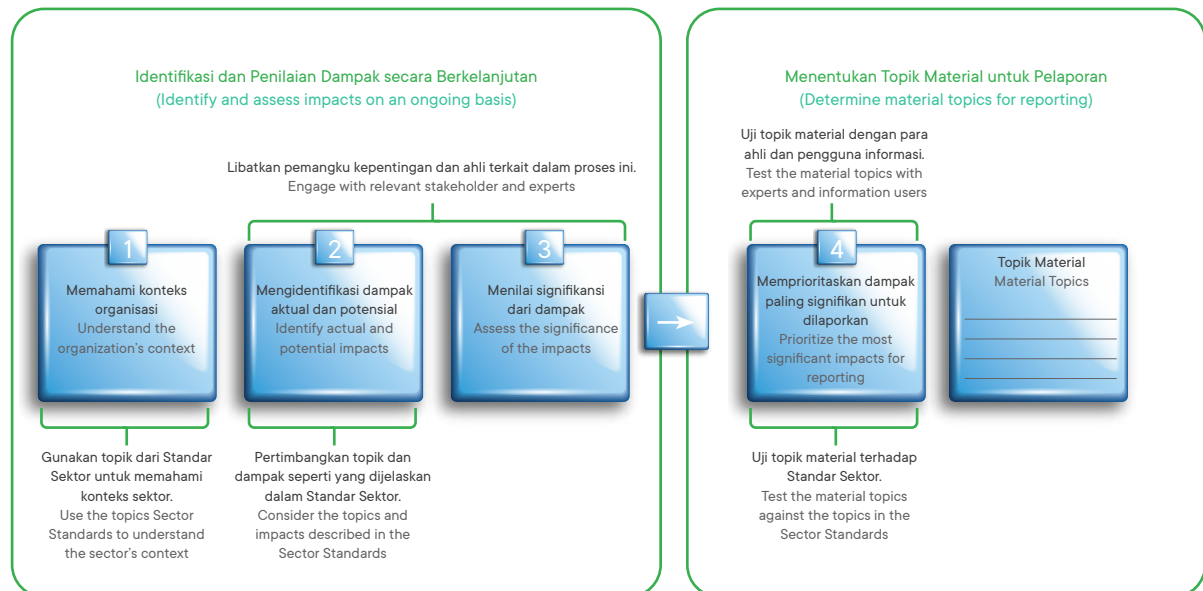
1. **Accuracy**: The information reported must be correct and detailed to enable an accurate assessment of the Company's impacts.
2. **Balance**: Information should be presented in an unbiased manner, offering a fair and balanced explanation of both the Company's positive and negative impacts.
3. **Clarity**: The Company must present information in a way that is accessible and easy to understand.
4. **Comparability**: The Company should select, organize, and report information consistently to allow for analysis of changes in impacts over time and comparison with other companies.
5. **Completeness**: The Company should provide sufficient information to enable evaluation of the operational impacts of its activities during the reporting period.
6. **Sustainability Context**: The Company must report information on the impacts of its operations within the broader context of sustainable development.
7. **Timeliness**: The Company must report information regularly and in accordance with a schedule that supports users in making informed decisions.
8. **Verifiability**: The Company must gather, record, compile, and analyze information in a way that allows it to be examined for its quality.

Keempat tahapan penetapan konten sesuai prinsip-prinsip dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut tergambar dalam Bagan Alur Proses Penetapan Topik Material Laporan sebagai berikut. [GRI 3-1]

The four stages of content determination, aligned with the fundamental principles of Sustainability Report preparation, are illustrated in the following Material Topic Determination Process Flowchart.

Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan

Flowchart of Report Material Topics Determination Process



Daftar Topik Material dan Batasan Laporan (Boundary) [GRI 3-2]

Pelaksanaan uji materialitas, penetapan daftar Topik Material dan Indeks Disclosure yang disampaikan dalam Laporan periode ini didasarkan dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan secara berkala. Melalui FGD, dilakukan pembahasan mengenai topik dan aspek material dari Laporan dengan melibatkan wakil pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar perusahaan, seperti karyawan, penduduk buffer zone, distributor, perwakilan Pemerintah Daerah, dan lain-lain. Melalui keterlibatan pemangku kepentingan tersebut diharapkan dapat memperjelas makna topik material yang sebagaimana ditetapkan oleh GRI Standar.

Pada tahun 2024 PUSRI kembali melakukan FGD untuk menentukan topik dan aspek material pada pelaporan di tahun buku ini. FGD yang dijadikan acuan tersebut, diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan Laporan dan para wakil pemangku kepentingan yang merepresentasikan masing-masing kelompok pemangku kepentingan Perusahaan. Perusahaan merangkum hasil FGD tersebut dalam suatu laporan ringkas, "PUSRI ESG Material Processed".

Dalam forum FGD tersebut PUSRI mengidentifikasi 22 topik untuk dipilih dan ditentukan manakah topik-topik yang paling material oleh seluruh peserta. Topik-topik material tersebut kemudian dijadikan sebagai fokus bahasan dalam menguraikan kinerja PUSRI dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

List of Material Topics and Report Boundaries

The implementation of the materiality assessment, the determination of the list of Material Topics, and the corresponding Disclosure Index presented in this reporting period are based on the results of periodic Focus Group Discussions (FGDs). These FGDs facilitated discussions regarding the material topics and aspects of the Report, involving representatives of stakeholders from both inside and outside the Company, such as employees, residents of buffer zones, distributors, local government representatives, and others. Through this stakeholder engagement, the material topics—defined in accordance with the GRI Standards—are clarified and validated.

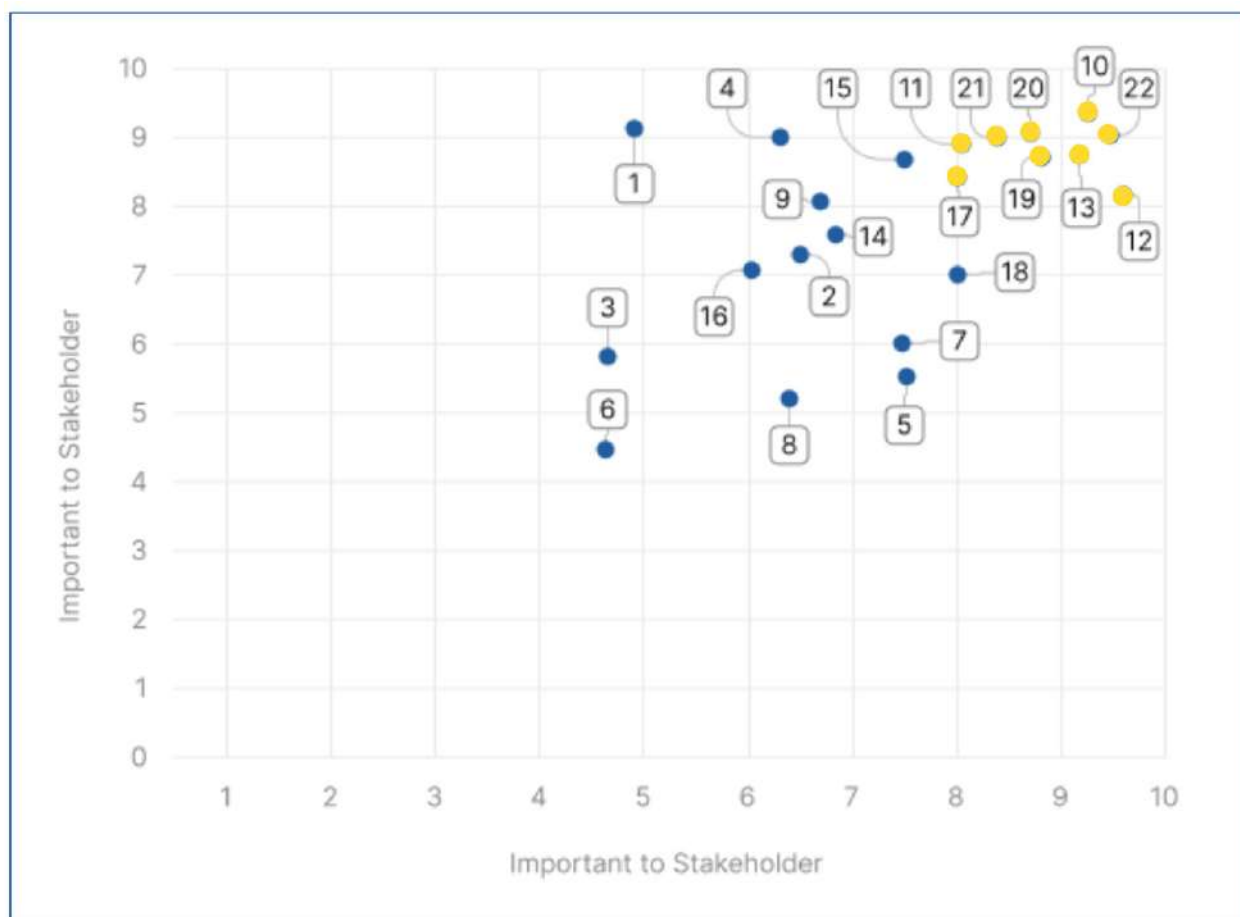
In 2024, PUSRI once again conducted a Focus Group Discussion (FGD) to determine material topics and aspects for disclosure in this fiscal year's report. The FGD, which served as a key reference, was attended by those responsible for preparing the Report and representatives of stakeholders from each stakeholder group. The Company summarized the results of the FGD in a brief report called 'PUSRI ESG Material Processed.'

During the FGD, PUSRI identified 22 topics to be considered, and all participants were involved in selecting and determining which were most material. These material topics were then used as the main points of discussion in describing PUSRI's performance in supporting the achievement of sustainability goals in this Sustainability Report.

Melalui forum FGD tersebut telah diidentifikasi 9 aspek material yang akan diuraikan dengan lebih lengkap dalam Laporan Keberlanjutan, yakni: Kebijakan dan Pengelolaan Lingkungan; Energi, Limbah dan Polutan; Air; Praktik Ketenagakerjaan; Pengelolaan Human Capital; Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Hubungan dengan Pelanggan; dan Hubungan dengan Masyarakat. Berikut adalah gambaran grafik materialitas yang diperoleh dari proses FGD tersebut: [GRI 3-2]

Through this FGD, nine material aspects were identified to be described in more depth in the Sustainability Report: Environmental Policy and Management; Energy, Waste, and Emissions; Water; Employment Practices; Human Capital Management; Occupational Health and Safety; Customer Relations; and Community Relations. The following is a graphical representation of materiality based on the FGD process.

PUSRI ESG Materiality Indeks



1. Transparency & Reporting
2. Corporate Governance
3. Materiality
4. Risk & Crisis Management
5. Business Ethics
6. Policy Influence
7. Supply Chain Management
8. Tax Strategy
9. Information Security/ Cybersecurity & System Availability
10. Environmental Policy & Management
11. Energy

12. Waste & Pollutants
13. Water
14. Climate Strategy
15. Biodiversity
16. Product Stewardship
17. Labor Practices
18. Human Rights
19. Human Capital Management
20. Occupational Health & Safety
21. Customer Relations
22. Community Relations

Selanjutnya menyesuaikan dengan indeks disclosure pada rujukan GRI Standard, berikut disampaikan daftar Topik dan Disclosure Laporan Keberlanjutan PUSRI tahun 2024, sebagai berikut: [GRI 3-2]

Subsequently, in conformity with the disclosure index of the GRI Standard, the following is a list of PUSRI's 2024 Sustainability Report Topics and Disclosures, as follows:

Daftar Topik Material, Boundary, dan index disclosure

List of Material Topics, Boundaries, and Disclosure Indexes [GRI 3-2]

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Batasan Topik REPORT BOUNDARIES			Indeks Dilaporkan Reported Index
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perseroan Outside the Company	

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECTS

	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan <i>Reflects the Company's achievements and performance throughout the reporting year</i>	✓	✓	✓	201-1, 201-2 201-3, 201-4
	Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	Menggambarkan dampak dan manfaat keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya <i>Describes the impact and benefits of the Company's presence for surrounding communities</i>	✓	✓	✓	202-1, 202-2
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya <i>Highlights the positive contribution of the Company's existence to nearby communities</i>	✓	✓	✓	203-1, 203-2
	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi mitra bisnis dan pelaku usaha di sekitarnya <i>Demonstrates how the Company benefits local business partners and entrepreneurs</i>	✓	✓		204-1
	Anti Fraud dan Anti Korupsi <i>Anti-Fraud and Anti-Corruption</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan untuk menerapkan bisnis berbasis tata kelola yang baik <i>Reinforces the Company's commitment to good corporate governance practices</i>	✓	✓		205-1, 205-2, 205-3
	Aspek Pajak <i>Taxation</i>	Menjelaskan ketaatan Perusahaan dalam membayar kewajiban pajak yang sangat penting bagi pembangunan negeri <i>Outlines the Company's compliance in fulfilling tax obligations, crucial for national development</i>	✓	✓		207-1, 207-2, 207-3

ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECTS

	Material <i>Materials</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan 3R dalam penggunaan material (kertas), termasuk langkah-langkah efisiensi yang dilakukan <i>Shows the Company's commitment to applying 3R (Reduce, Reuse, Recycle), including efficiency initiatives</i>	✓	✓		301-1, 302-2, 301-3
	Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan langkah-langkah efisiensi yang dilakukan <i>Describes energy efficiency efforts implemented by the Company</i>	✓	✓		302-1
	Pengelolaan Air <i>Water Management</i>	Menjelaskan tekad Perusahaan untuk mengelola sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas <i>Outlines the Company's commitment to managing increasingly limited water resources</i>	✓	✓		303-3, 303-5

Daftar Topik Material, Boundary, dan index disclosure

 List of Material Topics, Boundaries, and Disclosure Indexes **[GRI 3-2]**

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Batasan Topik REPORT BOUNDARIES			Indeks Dilaporkan Reported Index
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perseroan Outside the Company	
	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Menjelaskan tekad Perusahaan untuk menjaga dan mengelola kelestarian lingkungan sekitar <i>Emphasizes the Company's effort to preserve and manage local biodiversity</i>	✓	✓		304-1, 304-2, 304-3, 304-4
	Emisi <i>Emissions</i>	Menggambarkan Tekad Perusahaan untuk mengurangi emisi GRK, emisi ODS dan emisi gas lainnya yang merusak lingkungan <i>Describes the Company's efforts in reducing GHGs, ODS, and other harmful emissions</i>	✓	✓		305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 306-6, 305-7
	Limbah dan Effluent <i>Waste and Effluents</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian dan kualitas lingkungan <i>Demonstrates the Company's commitment to environmental preservation and quality</i>	✓	✓		306-1, 306-4 306-5
	Kepatuhan dan Penilaian lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan dalam mematuhi seluruh aturan perundangan mengenai lingkungan <i>Affirms the Company's commitment to complying with all environmental regulations</i>	✓	✓	✓	308-1, 308-2

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECTS

	Kepegawaian <i>Employment</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang nyaman dan kondusif <i>Reflects the Company's commitment to providing a comfortable and conducive workplace</i>	✓	✓	✓	401-1, 401-2, 401-3
	Hubungan Tenaga Kerja <i>Labor-Management Relations</i>	Menegaskan tekad Perusahaan dalam menjalin hubungan kerja yang kondusif <i>Affirms the Company's commitment to harmonious labor relations</i>	✓	✓		402-1
	Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>	Menegaskan tekad Perusahaan dalam menjalin hubungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif <i>Affirms the Company's commitment to a safe and supportive work environment</i>	✓	✓		403-1, 403- 4, 403-5, 403-7
	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja <i>Demonstrates the Company's efforts to improve employee competencies</i>	✓	✓		404-1
	Keberagaman Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberi kesempatan setara bagi seluruh karyawan untuk bekerja dan berkembang <i>Reflects the Company's commitment to equal opportunities in employment and career advancement</i>	✓	✓		405-1
	Non Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjamin kesetaraan <i>Affirms the Company's efforts to ensure fairness and equality</i>	✓	✓		406-1

Daftar Topik Material, Boundary, dan index disclosure

List of Material Topics, Boundaries, and Disclosure Indexes [GRI 3-2]

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Batasan Topik REPORT BOUNDARIES			Indeks Dilaporkan Reported Index
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perseroan Outside the Company	
	Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjamin keselamatan kerja <i>Emphasizes the Company's commitment to ensuring workplace safety</i>	✓	✓		408-1
	Kerja Paksa dan Wajib Kerja <i>Forced or Compulsory Labor</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjamin hubungan kerja yang kondusif <i>Reinforces the Company's commitment to decent working conditions</i>	✓	✓		409-1
	Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjamin HAM <i>Highlights the Company's commitment to upholding human rights</i>	✓	✓		410-1
	Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjamin hak-hak masyarakat adat <i>Affirms the Company's respect for indigenous rights</i>	✓	✓		411-1
	Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjalin hubungan dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar <i>Demonstrates the Company's cooperation and engagement with local communities</i>	✓	✓		413-1
	Penilaian sosial pemasok <i>Supplier Social Assessment</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjalin hubungan dan bekerja sama dengan pemasok <i>Reflects the Company's commitment to maintaining sustainable supplier relations</i>	✓	✓	✓	414-1, 414-2
	Kebijakan publik <i>Public Policy</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan untuk bersikap netral <i>Affirms the Company's neutrality in public policy engagement</i>	✓	✓		415-1
	K2 Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjalin hubungan, bekerja sama dan menjamin keselamatan pelanggan <i>Emphasizes the Company's commitment to ensuring customer safety and satisfaction</i>	✓	✓		416-1
	Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan untuk menjaga dan menjamin kualitas produk dan layanan <i>Highlights the Company's effort to ensure the quality and accuracy of products and services</i>	✓	✓		417-1, 417-2, 417-3
	Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	Menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan <i>Reinforces the Company's commitment to protecting customer data privacy</i>	✓	✓		418-1

Catatan: Topik berhuruf tebal merupakan Topik Material dengan disclosure tertentu yang wajib dilengkapi.
Note: Topics in bold are material topics with specific disclosure requirements that must be fulfilled.

Validasi dan Review

PUSRI melakukan validasi dan *review* guna memastikan bahwa Laporan telah memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Perusahaan berkomitmen memperhatikan masukan-masukan, saran dan pertimbangan serta umpan balik yang diterima dari seluruh pemangku kepentingan bagi perbaikan kualitas Laporan maupun meningkatnya kinerja keberlanjutan.



Umpan Balik

Perseroan mengharapkan umpan balik dari pembaca guna meningkatkan kualitas laporan kedepan. Umpan balik dari pembaca dapat disampaikan dengan mengisi Formulir Umpan Balik yang disediakan di akhir Laporan in melalui kontak berikut:



Kontak [GRI 2-3]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, ataupun hendak menyampaikan Formulir Umpan Balik, silahkan menghubungi:



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia

Telp. : (62-711) 712 222; +62 21 712 111

Fax. : (62-711) 712 100; +62 21 712020

e-mail : sekper@pusri.co.id



Validation and Review

PUSRI conducts validation and review processes to ensure that the Report presents a balanced view, covering not only positive performance but also areas where performance may be lacking. The Company is committed to considering input, suggestions, considerations, and feedback from all stakeholders to enhance both the quality of the Report and its overall sustainability performance.

Feedback

The Company welcomes feedback from readers to continuously improve the quality of future reports. Feedback may be submitted by completing the Feedback Form provided at the end of this Report and contacting us through the details below:

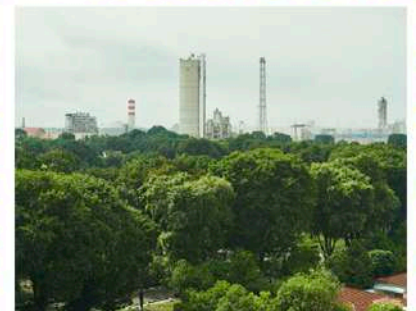
Contact

For further information, questions regarding this Report, or to submit the Feedback Form, please contact:





03



Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberkelanjutan

Framework and Strategy for Achieving Sustainability Goals

Mewujudkan Swasembada
Sriwidjaja hadir sebagai entitas
solusi pertanian, tetapi juga



Sasaran Pembangunan Berkelanjutan

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) kini menjadi agenda bersama negara-negara dunia, yang disepakati dalam Konferensi Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2012. Konsep Tujuan Pembangunan Berkelanjutan mencakup rangkaian target yang dapat diterapkan secara universal oleh setiap negara serta dapat diukur dengan menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Konsep tersebut berisi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Tujuan Global, yang akan menjadi tuntunan kebijakan dan pendanaan mulai 2016 sampai dengan tahun 2030, sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut.



Sustainable Development Goals (SDGs)

The achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) has become a shared agenda among nations, agreed upon during the United Nations Conference on Sustainable Development in 2012. The SDG concept encompasses a set of universal and measurable targets that can be applied by all countries, aiming to balance the three dimensions of sustainable development: environmental, social, and economic. This concept comprises 17 Global Goals that serve as a framework for policymaking and funding from 2016 through 2030, as illustrated in the following diagram.

“

PUSRI berkomitmen penuh untuk senantiasa berupaya memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan memastikan terciptanya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai wujud nyata dukungan pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam “Sustainable Development Goals - SDGs”.

PUSRI is fully committed to consistently striving to meet stakeholder expectations and ensure balanced performance across economic, social, and environmental aspects, as a tangible demonstration of support for the achievement of various sustainability goals under the Sustainable Development Goals (SDGs).



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS





PBB kemudian merancang penyelenggaraan pertemuan reguler, *Cooperation of Parties (COP)* yang dikoordinasikan oleh the United Nations Framework Convention on Climate Change (*UNFCCC*) guna memastikan pencapaian beragam rumusan tujuan dalam SDGs. Pertemuan COP terakhir, yakni COP-29 diselenggarakan mulai 11 - 22 November 2024, di Baku - Azerbaijan, dengan hasil utama, mencakup: kesepakatan untuk memprioritaskan pengembangan sistem distribusi pangan dan pertanian untuk mendorong ketahanan gizi; dicapainya kesepakatan untuk menetapkan dasar bagi dilakukannya adaptasi perencanaan dan pemantauan; dan upaya bersama untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan adanya panduan untuk aksi iklim yang sehat.

Indonesia menjadi salah satu dari negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Indonesia menunjukkan komitmennya yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut dengan menerapkan Peraturan Presiden (PerPres) No.59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (PerPres 59/2017). Melalui Perpres tersebut, Pemerintah mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki, serta melibatkan pemangku kepentingan agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDG's dengan efisien.

Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan komitmen untuk menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan tingkat emisi GRK Indonesia di tahun akhir 2015 sebagai rujukan. Untuk memastikan pencapaian target tersebut, Pemerintah kemudian menerbitkan peraturan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan berkomitmen mendukung pencapaian tujuan pembangunan skala global tersebut dengan merancang beragam kegiatan tanggung jawab sosial yang relevan, sesuai ketentuan dalam POJK 51/ POJK.03/2017. Perusahaan juga menyusun serta menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala sebagai sarana pelaporan berbagai program-program keberlanjutan yang dijalankan.

Pendekatan Keberlanjutan [2-22, 2-23] [QJK A.1]

Landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Untuk mencapainya, dalam merancang dan menjalankan program-program keberlanjutan, Perusahaan terlebih dahulu mengidentifikasi para pemangku kepentingan, menganalisa harapan mereka, menetapkan topik-topik keberlanjutan yang menjadi perhatian mereka, memilih program yang selaras untuk kemudian memetakan keterlibatan mereka dalam menjalankan program-program pilihan yang dikembangkan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan berdasarkan hasil penelitian sesuai metodologi identifikasi pemangku kepentingan yang tertera pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES).

The United Nations subsequently established a regular meeting framework, the Conference of the Parties (COP), coordinated by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), to ensure progress toward the various objectives of the SDGs. The most recent COP, namely COP-29, was held from November 11 to 22, 2024, in Baku, Azerbaijan. The main outcomes of the conference included an agreement to prioritize the development of food distribution and agricultural systems to promote nutritional resilience; the achievement of consensus on establishing a foundation for adaptive planning and monitoring; and joint efforts to create an enabling environment for guiding sound climate action.

Indonesia is among the countries that have declared their commitment to contribute alongside the global community toward the achievement of the SDGs. Indonesia has demonstrated its strong commitment by enacting Presidential Regulation (PerPres) No. 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals (PerPres 59/2017). Through this regulation, the Government synchronizes and optimizes the management of all available resources and engages stakeholders to support the efficient achievement of the various SDG targets.

The Indonesian Government has further committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions by 29% through domestic efforts, and by up to 41% with international support, by the end of 2030, using Indonesia's 2015 GHG emission levels as a baseline. To ensure the realization of this target, the Government issued Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company is committed to supporting the achievement of these global development goals by designing a range of relevant social responsibility initiatives, in accordance with the provisions of POJK 51/ POJK.03/2017. The Company also prepares and publishes its Sustainability Report on a regular basis as a means of disclosing the sustainability programs being implemented.

Sustainability Approach

The foundation for achieving sustainability objectives is the fulfillment of stakeholder expectations. To achieve this, in designing and implementing sustainability programs, the Company first identifies its stakeholders, analyzes their expectations, determines the sustainability topics of interest, selects aligned programs, and maps out stakeholder involvement in executing the selected programs according to available resources. Stakeholder identification is conducted based on a research methodology aligned with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES).

Tabel Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan
Berdasarkan AA1000SES [3-1]

Table of Stakeholder Group Identification Methods Based on
AA1000SES

Dependency (D)	PUSRI memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya PUSRI has a dependency on, or is depended upon by, certain parties.
Responsibility (R)	PUSRI memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi PUSRI has legal, commercial, or ethical responsibilities toward an individual or organization.
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PUSRI terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu A certain party or organization has influence over PUSRI regarding specific economic, social, or environmental issues.
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PUSRI atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain A certain party or organization has influence over PUSRI or the strategies or policies of other stakeholders.
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya A certain party or organization holds differing views that may influence the situation and drive previously uninitiated actions.
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan PUSRI A certain party or organization has geographical and operational proximity to PUSRI.

PUSRI juga menggunakan standar ISO 26000 untuk memandu proses identifikasi tersebut. Hasil dari pemetaan pemangku kepentingan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks lokal.

PUSRI also refers to the ISO 26000 standard to guide the stakeholder identification process. The results of this stakeholder mapping are utilized to foster engagement, manage issues, and develop community development programs that are aligned with the local context.

Dari hasil identifikasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang mempengaruhi atau dipengaruhi dalam menjalankan program-program keberlanjutan, yakni: Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, Kementerian dan Pemerintah, mitra kerja, masyarakat, dan media.

Based on the identification process, it was concluded that there are 7 (seven) stakeholder groups that influence or are influenced by the Company's sustainability initiatives: shareholders, employees, customers, ministries and government institutions, business partners, local communities, and the media.

Selanjutnya Perusahaan melakukan analisa untuk mengetahui ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan, agar diperoleh pemahaman harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Perusahaan juga melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing pemangku kepentingan dengan tujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan demi terciptanya tata hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan. [2-29]

The Company further analyzes each stakeholder group's expectations regarding its business operations in order to understand, accommodate, and strive to fulfill those expectations in accordance with the resources available. PUSRI also engages and maintains dialogue with each stakeholder group to align perceptions and understanding in the implementation of its social and environmental responsibilities, with the aim of fostering a harmonious relationship between the Company and its stakeholders.

Pengelolaan Hubungan Para Pemangku Kepentingan [QJK E.4][2-29]

Stakeholder Engagement Management

Berikut adalah uraian ringkas mengenai interaksi serta pelibatan 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh maupun terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan operasional Perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Below is a brief overview of how PUSRI interacts and engages with the 7 (seven) stakeholder groups that significantly influence or are influenced by the Company's operational activities in support of its sustainability objectives.

Tabel Pengelolaan Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [2-29]

Table of Stakeholder Engagement Management

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama Main Topics	Tingkat dan Metode Level and Method	Frekuensi Frequency
 Pemegang Saham Shareholders	D.R.I.P	- Menjaga dan meningkatkan nilai aset serta kegiatan investasi dalam rangka mencapai target dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan. - Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan - Pertanggung-jawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan - Maintaining and increasing asset value and investments to achieve targets in the Annual Work Plan and KPI - Respecting shareholder rights per regulations and Articles of Association - Accountability for economic, environmental, and social performance	- Pemberian Informasi dan Pelibatan - Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan Website - Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun - Information disclosure and engagement - Regular publications (Annual Report, Financial Report, Quarterly Reports), Website - Multi-stakeholder forums, GMS	Sesuai kebutuhan, peraturan dan Anggaran Dasar As needed, per regulations and Articles of Association
 Karyawan dan Serikat Pekerja Employees & Labor Union	D.R.T.I.P	- Kesejahteraan Karyawan - Terjaminnya kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja - Kesetaraan - Kepastian jenjang karier dan remunerasi - Employee welfare - Occupational safety and health - Equality - Certainty in career paths and remuneration	- Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi dan Pelibatan - Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail dan internet, website - Survei keterikatan karyawan - Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk jangka waktu tiga tahun - Forum bipartit antara PUSRI dan Serikat Pekerja - Information disclosure, consultation, negotiation, and engagement - Internal bulletins, email, internet, website - Engagement surveys - Collective Labor Agreement (every 3 years) - Bipartite forums	Sesuai kebutuhan As needed
 Pelanggan Customers	D.R.I.P	- Kualitas Produk dan Pelayanan - Tingkat kepuasan dan penyelesaian masalah dengan pelanggan - Product and service quality - Satisfaction and problem resolution	- Pemberitahuan dan Konsultasi - Pembuatan kontrak penjualan produk - Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30] - Layanan Pengaduan Pelanggan - Notification and consultation - Product sales contracts - Customer satisfaction survey [OJK F.30] - Complaint services	Sesuai kebutuhan 1 tahun sekali untuk survei As needed Annually for surveys
 Kementerian dan Pemerintah Ministries & Government	D.R.T.I.DP.P	- PUSRI taat dan patuh pada peraturan yang berlaku - Pembayaran Pajak dan Kewajiban kepada Negara - Sinergi program Pemerintah Daerah dengan Perusahaan dalam rangka pembangunan daerah - Sinergi kegiatan pembangunan daerah dengan Master Plan CSR Korporasi PUSRI - Compliance with regulations - Tax payments and state obligations - Synergy with regional development programs - Alignment with CSR Master Plan	- Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - Penerapan Regulasi - Pelaporan rutin (AMDAL, OJK, LHK dll) - Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah - Forum Diskusi CSR - Stakeholder relationship management - Regulatory implementation - Regular reporting (EIA, OJK, Environment Ministry) - Regional Coordination Forums - CSR discussion forum	Sesuai kebutuhan As needed

Tabel Pengelolaan Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [2-29]

Table of Stakeholder Engagement Management

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama Main Topics	Tingkat dan Metode Level and Method	Frekuensi Frequency
Mitra Kerja (Vendor, Supplier, dan Distributor) Business Partners (Vendors, Suppliers, Distributors)	D.R.T.P	- Optimalisasi penggunaan E-Auction untuk meningkatkan transparansi pengadaan barang dan jasa - Terciptanya hubungan yang baik antara Perusahaan dengan Mitra Kerja - Menghindari benturan kepentingan antara Perusahaan dengan mitra kerja - Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan - Optimization of E-Auction - Good relations between company and partners - Avoiding conflicts of interest - Economic, social, and environmental performance	- Pemberian informasi melalui sosialisasi, pembinaan dan pelatihan pada Vendor - Gathering - Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan. - Penandatanganan Pakta Integritas untuk setiap Mitra Kerja - Outreach, coaching, and training - Gathering events - Open and transparent contract tenders - Integrity Pact signing	Sesuai kebutuhan Setahun sekali As needed Annually
Media	T.I.D.P	- Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke media daerah dan nasional - Hubungan yang harmonis antara awak media dengan Perusahaan - Sosialisasi dan penyaluran dan CSR - Pendampingan dan Pemberdayaan masyarakat - Kepatuhan terhadap Regulasi - Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial industri pupuk - Public communication of company performance - Harmonious relations with media - CSR outreach and distribution - Community empowerment - Regulatory compliance - Management of economic, environmental, and social impact	- Siaran Pers sesuai kebutuhan - Media Monitoring harian - Media Gathering - Press releases as needed - Daily media monitoring - Media gathering	Sesuai kebutuhan Setahun sekali untuk Media As needed Annually for media
Masyarakat sekitar Surrounding Community	D.R.T.I.DP.P	- Dampak dan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. - Informasi mengenai kegiatan perusahaan - Kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan daerah sekitar - Meningkatkan taraf ekonomi dan kehidupan masyarakat sesuai pertumbuhan skala usaha - Impact and performance in economic, social, and environmental aspects - Company activity updates - Contribution to local development - Improving quality of life aligned with business growth	- Sarana Pengaduan Masyarakat - Forum Tripartit maupun Biparti - Public complaint channels - Tripartite and bipartite forums	Setiap saat, sesuai kebutuhan Anytime, as needed



Program-Program yang Dijalankan

Untuk mewujudkan harapan para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung tercapainya beragam target dalam SDGs PUSRI telah merancang dan menjalankan program-program yang relevan, dengan sasaran tercapainya target kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial, meliputi:

Bidang Operasional

1. PUSRI bekerja sama dengan Pemasok Gas Bumi dalam upaya penambahan pasokan gas bumi guna memenuhi kebutuhan operasional. Seiring dengan mulai mengalirnya pasokan gas dari PHE Jambi Merang pada bulan September 2024, produktivitas dan efisiensi pabrik telah mengalami peningkatan.
2. PUSRI mengimplementasikan program Maintenance & Operational Excellence melalui integrasi sistem aplikasi I-PMS dengan IPD. Inisiatif ini berhasil direalisasikan dan memberikan dampak positif, terutama dalam hal pemantauan kondisi pabrik secara real-time, yang kini dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
3. PUSRI rutin melaksanakan kegiatan Turn Around (TA) pada pabrik-pabrik utama, yaitu Pabrik Amoniak dan Urea di Pusri P-IIB serta Pabrik Urea Pusri-III. Seluruh kegiatan TA tersebut berhasil diselesaikan sesuai rencana, guna mendukung kelangsungan dan keandalan operasi pabrik.
4. PUSRI didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dalam menjalankan operasional pabrik secara efektif dan efisien.

Programs Implemented

To meet stakeholder expectations and support the achievement of various SDG targets, PUSRI has designed and implemented relevant programs aimed at achieving performance targets in the economic, environmental, and social aspects, including:

Operational Area

1. PUSRI collaborates with natural gas suppliers to secure additional gas supplies to meet operational needs. With the commencement of gas flow from PHE Jambi Merang in September 2024, the company's plant productivity and efficiency have shown significant improvement.
2. PUSRI implements the Maintenance & Operational Excellence program through the integration of the I-PMS application system with IPD. This initiative has been successfully realized and has had a positive impact, particularly in enabling more effective and efficient real-time monitoring of plant conditions.
3. PUSRI routinely conducts Turn Around (TA) activities for its main plants, namely the Ammonia and Urea Plants at Pusri P-IIB and the Urea Plant at Pusri-III. All TA activities have been successfully completed according to schedule, supporting the continuity and reliability of plant operations.
4. PUSRI is supported by a highly competent workforce in carrying out plant operations effectively and efficiently.



Upaya-upaya ini diharapkan menghasilkan output yang tinggi dengan nilai biaya pokok produksi yang semakin baik secara berkesinambungan.

These initiatives are expected to deliver high output with continuously improved cost efficiency in production.

Bidang Lingkungan

1. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan
PUSRI mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001 sebagai dasar untuk menetapkan dan mengevaluasi tujuan serta sasaran lingkungan secara menyeluruh. Pendekatan ini mencakup prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah, dengan tujuan mencapai “zero pollution” melalui teknologi yang efisien dan ramah lingkungan
2.  Life Cycle Assessment (LCA)
PUSRI melakukan kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) untuk mengidentifikasi dan meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh siklus hidup produk, mulai dari pemilihan bahan baku hingga tahap akhir penggunaan. Pendekatan ini membantu dalam mengoptimalkan efisiensi sumber daya dan mengurangi jejak karbon produk.
3. Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Air
Dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya air, PUSRI aktif dalam pemeliharaan badan air dan mengimplementasikan penggunaan air daur ulang. Salah satu inisiatifnya adalah efisiensi penggunaan air Sungai Musi sebesar 2.458.920 m³, yang dicapai melalui penerapan prinsip 3R dan modifikasi sistem pendingin untuk mengurangi konsumsi air.
4. Program Efisiensi Energi
PUSRI mengutamakan teknologi hemat energi dalam operasionalnya, yang mencakup penghematan gas melalui optimalisasi proses *start-up* dan penggunaan teknologi yang efisien untuk mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan.

Environmental Area

1. Implementation of Environmental Management System
PUSRI implements an Environmental Management System based on ISO 14001 as a foundation for setting and evaluating comprehensive environmental objectives and targets. This approach incorporates the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*) in waste management, aiming to achieve “zero pollution” through the use of efficient and environmentally friendly technologies.
2. Life Cycle Assessment (LCA) Study
PUSRI conducts Life Cycle Assessment (LCA) studies to identify and minimize the environmental impact throughout the entire product life cycle, from raw material selection to end-of-use. This approach supports the optimization of resource efficiency and the reduction of the product’s carbon footprint.
3. Water Resource Conservation and Utilization
As part of its commitment to water resource conservation, PUSRI actively maintains water bodies and implements the use of recycled water. One of its key initiatives is the efficient use of water from the Musi River, amounting to 2,458,920 m³, achieved through the application of 3R principles and modifications to the cooling system to reduce water consumption.
4. Energy Efficiency Program
PUSRI prioritizes the use of energy-efficient technologies in its operations, including gas savings through process start-up optimization and the adoption of efficient technologies to reduce overall energy consumption.



5. Mitigasi dan Pengelolaan Emisi

Sebagai bagian dari strategi pengurangan emisi, PUSRI memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar terbarukan melalui proses cofiring dan mengoptimalkan penggunaan listrik bersih dari PLN. Selain itu, PUSRI berencana untuk memproduksi Blue Ammonia mulai tahun 2030 dengan mengimplementasikan teknologi penangkapan karbon (*carbon capture*).

6. Pelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

PUSRI berkomitmen untuk menjaga kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui berbagai program konservasi dan rehabilitasi lingkungan, serta pengelolaan area hijau di sekitar wilayah operasional perusahaan.

7. Pengurangan penggunaan bahan berbahaya dan beracun (B3)

Dalam rangka mengurangi dampak lingkungan, PUSRI secara bertahap mengurangi penggunaan bahan berbahaya dan beracun (B3) dalam proses produksinya, serta menerapkan pengelolaan limbah B3 yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Emission Mitigation and Management

As part of its emission reduction strategy, PUSRI utilizes biomass as a renewable fuel through cofiring processes and optimizes the use of clean electricity supplied by PLN. Additionally, PUSRI plans to begin producing Blue Ammonia by 2030 through the implementation of carbon capture technology.

6. Ecosystem and Biodiversity Conservation

PUSRI is committed to preserving ecosystems and biodiversity through various conservation and environmental rehabilitation programs, as well as by managing green spaces around its operational areas.

7. Reduction in the Use of Hazardous and Toxic Substances (B3)

To minimize environmental impact, PUSRI is gradually reducing the use of hazardous and toxic substances (B3) in its production processes and is implementing proper B3 waste management practices in accordance with applicable regulations.

Bidang Sosial

1. PUSRI menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang menyeluruh, baik program TJSL Pendanaan Usaha Mikro & Kecil maupun non PUMK.
2. Pelaksanaan program bantuan sosial kemasyarakatan.
3. Pelaksanaan program TJSL Kesehatan.
4. Pelaksanaan program TJSL bidang lingkungan.
5. PUSRI menjalankan program-program terkait aspek K3.
6. PUSRI menjalankan program pengelolaan SDM.
7. PUSRI menjalankan program-program tanggung jawab terhadap pelanggan.
8. PUSRI menjalankan program yang memiliki nilai bersama (*Creating Shared Value*).

Proses Internal

1. Pada proses PUSRI secara berkesinambungan menerapkan *Integrated Management System* yang sesuai dengan *best practice*.
2. Pada aspek GCG, Manajemen PUSRI telah sepakat untuk menerapkan dan mengimplementasikan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.
3. Pengendalian Internal (*Whistleblowing System*).
4. Identifikasi dan Pengelolaan Risiko.
5. Upaya-Upaya Anti Korupsi.
6. Pengendalian kerahasiaan data dan informasi Perusahaan.
7. Penerapan Sistem Manajemen kelangsungan usaha.

Seluruh program yang dijalankan bersama dengan ringkasan kinerjanya disampaikan pada masing-masing Bab yang relevan.

Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keberlanjutan [QJK E.1]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran dalam memberikan arahan dan persetujuan untuk pernyataan tujuan, visi, misi, nilai, strategi, dan kebijakan perusahaan yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dan secara berkala dilaksanakan evaluasi Visi dan Misi Perusahaan. [QJK C.1]

Social Area

1. PUSRI implements comprehensive Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including both financing for Micro and Small Enterprises (PUMK) and non-PUMK initiatives.
2. Implementation of community social aid programs.
3. Implementation of health-related CSR programs.
4. Implementation of CSR Programs in the Environmental Sector.
5. PUSRI Implements Programs Related to Occupational Health and Safety (OHS).
6. PUSRI Implements Human Resource Management Programs.
7. PUSRI Implements Customer Responsibility Programs.
8. PUSRI Implements Programs that Create Shared Value (CSV).

Internal Processes

1. PUSRI continuously implements an Integrated Management System aligned with best practices.
2. In the area of Good Corporate Governance (GCG), PUSRI's management is committed to consistent and sustainable implementation.
3. Internal control mechanisms including a Whistleblowing System.
4. Risk identification and management.
5. Anti-Corruption Efforts.
6. Control of Corporate Data and Information Confidentiality.
7. Implementation of a Business Continuity Management System.

All programs and their performance highlights are further elaborated in the respective chapters of this Report.

Sustainability Program Responsibilities [QJK E.1]

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a role in providing guidance and approval for the Company's purpose, vision, mission, values, strategies, and policies related to economic, environmental, and social aspects. The Company's vision and mission are reviewed periodically.

Dalam kaitannya dengan program keberlanjutan, Direksi telah mendelegasikan pengelolaan kegiatan keberlanjutan pada Unit Kerja yang terkait dengan bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, dimana terkait bidang sosial yaitu Departemen TJSL, terkait bidang keuangan yaitu Departemen Keuangan dan terkait bidang lingkungan yaitu Departemen Lingkungan Hidup. PUSRI memiliki Tim Sustainability yang bertanggung jawab atas pengelolaan kebijakan dan strategi keberlanjutan secara komprehensif.

Dari sektor keuangan, Pusri telah menjajaki penerapan *Sustainability Linked Loan* (SLL) yang merupakan instrumen keuangan yang menggabungkan prinsip keberlanjutan dengan insentif finansial, mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. SLL akan diimplementasikan dalam Pendanaan Proyek Pusri-IIIB dengan melakukan amandemen penambahan klausul mekanisme SLL dalam perjanjian kredit Sindikasi eksisting. Ditargetkan pada akhir Tahun 2025 *Sustainability Linked Loan* sudah terealisasi di PUSRI, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penunjukkan ESG Coordinator untuk membantu PUSRI dalam membuat Framework.
2. Membuat Framework, Penentuan *Key Performance Indicator* dan *Sustainability Performance Target*.
3. Penunjukkan *Second Party Opinion* untuk menilai relevansi *framework* yang telah dibuat.
4. Melakukan Addendum Perjanjian Kredit Proyek Pusri-IIIB menjadi Perjanjian Kredit Berbasis *Sustainability Linked Loan*.
5. Penunjukkan *Assurance Opinion Provider* untuk melakukan verifikasi capaian KPI dan Target.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [QJK E.2]

Untuk memastikan seluruh program-program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan berjalan dengan efektif dan efisien, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui seminar, konferensi atau pelatihan terkait topik ekonomi, sosial, dan lingkungan. pada tahun pelaporan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti seminar dengan detail sebagai berikut:

In relation to its sustainability program, the Board of Directors has delegated the management of sustainability activities to relevant Work Units in the areas of economy, environment, and social affairs. The department responsible for the social aspect is the CSR Department, for finance it is the Finance Department, and for the environmental aspect it is the Environmental Department. PUSRI has established a dedicated Sustainability Team responsible for the comprehensive management of sustainability policies and strategies.

From a financial perspective, PUSRI has explored the implementation of a Sustainability Linked Loan (SLL), a financial instrument that integrates sustainability principles with financial incentives, encouraging companies to act more responsibly in social and environmental aspects. The SLL will be implemented as part of the financing for the Pusri-IIIB Project by amending the existing syndicated loan agreement to include SLL mechanism clauses. The realization of the Sustainability Linked Loan at PUSRI is targeted for the end of 2025, with the following stages:

1. Appointment of an ESG Coordinator to assist PUSRI in developing the framework.
2. Development of the Framework, determination of Key Performance Indicators (KPIs), and Sustainability Performance Targets.
3. Appointment of a Second Party Opinion provider to assess the relevance of the developed framework.
4. Addendum to the Pusri-IIIB Project Loan Agreement to become a Sustainability Linked Loan Agreement.
5. Appointment of an Assurance Opinion Provider to verify the achievement of KPIs and targets.

Sustainability-Related Competency Development

To ensure the effective and efficient implementation of all programs supporting sustainability goals, the Company provides competency development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including seminars, conferences, and trainings on economic, social, and environmental topics. In the reporting year, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors participated in seminars, as detailed below:

Daftar Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
List of Competency Development Activities for the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Siti Nurizka Puteri Jaya	Komisaris Utama resident Commissioner	Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
2	Bambang Supriyambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia

Daftar Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

List of Competency Development Activities for the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
3	Sally Salamah	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
4	Fadjar Judisiawan	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
5	Prahoro Yulijanto Nurthahyo	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Risk Beyond 2024 Sustainable Symphony: Echoes of Change	04 Desember 2024 December 4, 2024	ERM Academy & IRMAPA

Daftar Pengembangan Kompetensi Direksi

List of Competency Development Activities for the Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	Pelatihan Training	Workshop Kementerian BUMN : Strategic Approach to Risk Management Towards SOE's Business Sustainability	19 Januari 2024 January 19, 2024	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
			Pelatihan Training	The 2nd International & Indonesia Carbon Capture Storage Forum 2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	Indonesia CCS Center
			Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
2	Saifullah Lasindrang	Direktur Keuangan dan Umum merangkap Plt Direktur Manajemen Risiko Director of Finance and General Affairs, Acting Director of Risk Management	Pelatihan Training	Workshop Kementerian BUMN : Strategic Approach to Risk Management Towards SOE's Business Sustainability	19 Januari 2024 January 19, 2024	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
			Pelatihan Training	The 2nd International & Indonesia Carbon Capture Storage Forum 2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	Indonesia CCS Center
			Pelatihan Training	GRC Summit "Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG, and SDGs"	22 Agustus 2024 August 22, 2024	CRMS INDONESIA
			Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
3	Fillius Yuliandi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Pelatihan Training	The 2nd International & Indonesia Carbon Capture Storage Forum 2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	Indonesia CCS Center



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan [OJK F.2]

Sustainable Economic Performance



“

“Meyakini strategisnya makna pendistribusian perolehan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud nyata salah satu pencapaian tujuan keberlanjutan, yakni meningkatnya kesejahteraan seluruh kelompok pemangku kepentingan, PUSRI kembali mendistribusikan perolehan ekonomi di tahun pelaporan, dengan nilai yang lebih besar dari tahun sebelumnya, seiring dengan membaiknya kinerja ekonomi”.

“Believing in the strategic significance of distributing economic value generated to stakeholders as a tangible manifestation of achieving sustainability goals—namely, improving the well-being of all stakeholder groups—PUSRI once again distributed its economic gains in the reporting year, with a higher amount than the previous year, in line with improved economic performance.”



Komitmen dan Kebijakan [3-3] [SEOJK F.17]

PUSRI berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan sebaik-baiknya, selaras misi perusahaan “Menyediakan produk dan solusi agribisnis yang terintegrasi, Memberikan nilai tambah kepada stakeholders secara berkelanjutan, dan Mendukung pencapaian kemandirian pangan dan kemakmuran negeri.” dalam rangka memastikan dihasilkannya produk-produk pupuk maupun bahan kimia lain yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditetapkan, tepat jumlah dan tepat waktu pengirimannya, PUSRI menerapkan standar operasional, teknik dan inovasi produksi serta distribusi terkini, didukung implementasi aplikasi berbasis teknologi informasi terkini.

PUSRI juga telah menetapkan kebijakan mutu yang dituangkan dalam dokumen pernyataan kebijakan mutu dan pelayanan, untuk memastikan bahwa produk-produk pupuk, amoniak maupun produk kimia lain yang dihasilkan memenuhi persyaratan para pelanggan serta konsumen akhir agar kepuasan para pelanggan dan konsumen senantiasa terjaga.

Commitment and Policy [3-3] [SEOJK F.17]

PUSRI is fully committed to consistently carrying out its operational activities to the highest standards, aligned with the company’s mission: “To provide integrated agribusiness products and solutions, deliver sustainable value to stakeholders, and support the achievement of food security and national prosperity.” to ensure the delivery of quality fertilizers and other chemical products in accordance with specified requirements, in the correct quantities and on time, PUSRI applies the latest operational standards, production techniques, and innovations in distribution, supported by the implementation of advanced information technology systems.

PUSRI has also established a quality policy outlined in the company’s quality and service policy statement, ensuring that the fertilizers, ammonia, and other chemical products meet customer requirements and satisfy end-user expectations.



Agar dapat memenuhi persyaratan standar mutu, keselamatan kerja, maupun standar pengelolaan lingkungan, bahkan standar pengelolaan energi dari seluruh rangkaian proses produksi produk yang dihasilkan di pasar internasional, maka PUSRI telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015, ISO 45001: 2018 dan ISO 55001: 2014, yang diresertifikasi secara berkala oleh lembaga sertifikasi berstandar internasional.

Kondisi Usaha

Kondisi Ekonomi Eksternal [OJK D.1.c.3]

Kondisi ekonomi global di tahun 2024 berkembang menjadi penuh tantangan dan ketidakpastian dengan tingkat inflasi global yang masih tinggi, kendati cenderung menurun, suku bunga global yang relatif tinggi dan diwarnai dengan gejolak penguatan nilai tukar mata uang dolar AS yang membuat pertumbuhan perekonomian berbagai kawasan maupun negara terhambat. Sementara itu, konflik geopolitik di Eropa terus berkepanjangan, bahkan disusul dengan memanasnya kondisi konflik di kawasan Timur Tengah, membuat kondisi perekonomian global semakin tertekan.

To comply with international standards for product quality, occupational safety, environmental management, and energy management throughout the production process, PUSRI has obtained certifications for ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 55001:2014, which are periodically recertified by internationally accredited certification bodies.

Business Conditions

External Economic Conditions

The global economy in 2024 evolved into a more challenging and uncertain environment, with global inflation remaining high—albeit showing signs of easing—high interest rates, and volatility in the strengthening of the US dollar exchange rate, all of which hindered economic growth across various regions and countries. Meanwhile, prolonged geopolitical conflict in Europe, compounded by escalating tensions in the Middle East, further strained global economic conditions.



Kajian World Economic Outlook, Januari 2025 yang dikeluarkan IMF menyebutkan bahwa disparitas kebijakan fiskal yang diterapkan berbagai negara maju, membuat inflasi global belum bisa diturunkan ke level sebelum pandemi, demikian juga pertumbuhan perekonomian global di tahun 2024 diperkirakan melambat menjadi 3,2% dari 3,3% di tahun sebelumnya. Hal ini pada akhirnya turut mempengaruhi kondisi harga amoniak maupun urea di pasar global yang terus berfluktuasi, dan hanya mencatatkan kenaikan rata-rata harga jual yang terbatas, selaras dengan terbatasnya pertumbuhan perekonomian global.



Merespons kondisi pasar amoniak maupun pupuk global tersebut, berbagai negara produsen pupuk, termasuk Indonesia berupaya mengoptimalkan penjualan produknya di pasar global, namun juga tetap mengupayakan pemenuhan pasokan di dalam negeri dalam rangka mendukung program ketahanan pangan.



Tantangan Usaha [QJK D.1.a.5]



PUSRI merespons kondisi usaha tersebut dengan menerapkan kegiatan operasi yang semakin efisien, menjalankan program optimasi biaya melalui cost leadership program, tanggap melihat peluang dan melakukan berbagai langkah antisipasi agar dapat meningkatkan kinerja operasional maupun penjualan.



Prospek Usaha [QJK D.1.c.2]

IMF dalam World Economic Outlook - Januari 2025, memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global di 2025 akan mulai meningkat menjadi 3,3% atau sedikit meningkat dari prediksi capaian 3,2% di 2024. Selaras dengan prakiraan pertumbuhan perekonomian global yang cenderung membaik, pertumbuhan permintaan urea maupun amoniak diperkirakan kembali meningkat. Hal ini karena fungsinya yang sebagai sumber nitrogen, urea memainkan peran penting dalam mencukupi kebutuhan pangan populasi dunia dan mendukung proses industri.

Kawasan Asia-Pasifik merupakan kontributor terbesar dalam produksi urea, menyumbang sekitar 66% dari kapasitas global. Urbanisasi yang cepat dan perubahan kebiasaan pola makan dari populasi kelas menengah yang terus meningkat di kawasan ini, membuat wilayah Asia dan Afrika, akan terus berkontribusi signifikan terhadap permintaan urea global. Negara-negara seperti Cina, India, dan Rusia merupakan kontributor utama dalam industri urea global, didukung oleh keberadaan fasilitas produksi pupuk yang besar dan sektor pertanian yang kuat.

China menjadi negara terbesar dalam produksi, sekaligus konsumsi urea, oleh karenanya penerapan kebijakan pembatasan ekspor urea China akan memberi dampak terhadap harga urea global. Selama tahun 2023, dan kembali diberlakukan di tahun 2024, China memberlakukan kebijakan pembatasan ekspor urea untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya yang mengakibatkan terbatasnya pasokan urea di pasar global, membuat harga urea cenderung meningkat di tahun 2025.

Sementara itu, pasar amoniak global diperkirakan akan menghadapi kondisi yang menantang dengan potensi kelebihan pasokan yang berdampak pada harga dan keuntungan produsennya,

According to the January 2025 edition of the IMF's World Economic Outlook, disparities in fiscal policy across advanced economies have prevented inflation from returning to pre-pandemic levels. As a result, global economic growth in 2024 is projected to slow to 3.2%, down from 3.3% in the previous year. This has affected global ammonia and urea price trends, which continued to fluctuate and only recorded limited increases in average selling prices, in line with the modest pace of global economic growth.

In response to these global fertilizer market conditions, producing countries—including Indonesia—have sought to optimize their global sales while still prioritizing domestic supply to support food security programs.

Business Challenges

PUSRI has responded to these business conditions by implementing increasingly efficient operations, launching cost optimization programs through its cost leadership strategy, staying alert to opportunities, and taking proactive measures to improve operational and sales performance.

Business Prospects

According to the IMF's World Economic Outlook (January 2025), global economic growth in 2025 is projected to rise to 3.3%, slightly up from the estimated 3.2% in 2024. In line with this improving outlook, global demand for urea and ammonia is also expected to rise, given urea's role as a vital source of nitrogen in meeting global food needs and supporting industrial processes.

The Asia-Pacific region remains the largest contributor to global urea production, accounting for approximately 66% of total global capacity. Rapid urbanization and shifting dietary patterns among the growing middle-class population in Asia and Africa will continue to drive global urea demand. Countries such as China, India, and Russia are the main players in the global urea industry, supported by large-scale fertilizer production facilities and strong agricultural sectors.

China is the largest producer and consumer of urea. Therefore, the implementation of China's urea export restrictions has a significant impact on global urea prices. In 2023, and again in 2024, China enforced export restriction policies to meet its domestic needs, resulting in limited global urea supply and contributing to a projected increase in urea prices in 2025.

Meanwhile, the global ammonia market is expected to face challenges due to potential oversupply, which could pressure prices and producer margins, despite projected market growth

meskipun pasar diproyeksikan akan tumbuh karena meningkatnya permintaan pupuk, sebagai konsumen utama, dan kebutuhan aplikasi baru amonia. Pergerakan harga amonia diproyeksikan akan berfluktuasi mengingat dinamika perekonomian global, konflik geopolitik (Rusia-Ukraina dan kawasan Timur Tengah) dan berlanjutnya kebijakan restriksi di negara produsen utama, khususnya China.

Prospek Usaha Domestik

Peningkatan aktivitas perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,2% (yoy) di 2025. Dari sisi produksi, pertumbuhan perekonomian diperkirakan masih akan bertumpu pada lima lapangan usaha seperti pada tahun 2024, yaitu: industri pengolahan (18,98%), perdagangan (13,07%), pertanian (12,61%), konstruksi (10,09%) dan pertambangan (9,15%). Industri pupuk diyakini masih akan menjadi industri yang prospektif mengingat pupuk merupakan komoditas yang sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Hal tersebut tergambar dari tekad Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan produktivitas tanaman sebagai bagian dari program kedaulatan pangan. Untuk mencapai target tersebut, Pemerintah telah menetapkan alokasi pupuk urea dan NPK Subsidi untuk Pupuk Indonesia sebesar 9,55 juta ton, dengan PUSRI mendapatkan alokasi penyaluran subsidi total sejumlah 1,73 juta ton. Di samping penjualan dari alokasi subsidi, Perusahaan juga memanfaatkan peluang penjualan pupuk ke lahan sektor perkebunan dan hortikultura yang tidak masuk subsidi oleh pemerintah.

Hal ini mengacu pada data statistik BPS tahun 2024 yang menyebutkan terdapat peningkatan luas lahan kelapa sawit sejumlah 0,94 juta ha dibanding tahun 2023 menjadi 16,38 juta hektar. PUSRI akan berfokus untuk memenuhi kebutuhan perkebunan kelapa sawit di Sumatera dengan luas lahan kelapa sawit meliputi sekitar 53,5% lahan kelapa sawit nasional. Tanaman perkebunan lainnya yang menjadi target market adalah kopi, di mana Indonesia termasuk salah satu negara penyumbang produksi kopi dengan lahan yang paling besar menurut data BPS 2024 adalah wilayah Sumatera sejumlah 786 ribu hektar. Selain tanaman perkebunan singkong yang berpusat di area Sumatera Tengah sebagai captive market PUSRI.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku [QJK F.3]

Dalam rangka merespons potensi meningkatnya kebutuhan amoniak dan urea, baik di pasar global maupun di pasar domestik dimasa mendatang, PUSRI sejak beberapa tahun terakhir telah merealisasikan program pengembangan kapasitas produksinya. Program peningkatan kapasitas tersebut adalah berupa pembangunan fasilitas produksi PUSRI III-B, yang saat ini konstruksinya terus berjalan. Tujuan pembangunan fasilitas produksi baru tersebut adalah untuk mendukung program peningkatan ketahanan pangan Pemerintah Indonesia, dengan mencukupi kebutuhan pupuk di pasar domestik, sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan permintaan pupuk urea maupun amoniak di pasar global.

driven by increasing fertilizer demand and new ammonia applications. Ammonia price fluctuations are anticipated, given global economic dynamics, geopolitical conflicts (e.g., Russia–Ukraine, the Middle East), and continued export restrictions by major producing countries—particularly China.

Domestic Business Prospects

Indonesia's economic activity is projected to continue its upward trend, with forecasted growth of 5.2% (yoy) in 2025. On the production side, economic growth is expected to continue relying on the same five sectors as in 2024: manufacturing (18.98%), trade (13.07%), agriculture (12.61%), construction (10.09%), and mining (9.15%). The fertilizer industry is believed to remain promising, as fertilizer is a vital commodity for ensuring national food security. This is reflected in the Indonesian Government's commitment to boosting crop productivity as part of its food sovereignty program. To support this, the Government has allocated 9.55 million tons of subsidized urea and NPK fertilizers through Pupuk Indonesia, with PUSRI receiving an allocation of 1.73 million tons. In addition to subsidized sales, PUSRI is tapping into market opportunities by selling fertilizers to plantation and horticultural sectors not covered under government subsidy schemes.

According to 2024 Statistics Indonesia (BPS) data, oil palm plantation area increased by 0.94 million hectares from 2023, reaching 16.38 million hectares. PUSRI is focusing on fulfilling demand from oil palm plantations in Sumatra, which accounts for approximately 53.5% of the national oil palm area. Other plantation commodities targeted include coffee, with Sumatra having the largest planted area at 786,000 hectares, according to BPS 2024. Cassava plantations in Central Sumatra are also a captive market for PUSRI.

Realized Capital Investment in the Fiscal Year

In anticipation of rising future demand for ammonia and urea in both global and domestic markets, PUSRI has, over the past few years, implemented a capacity expansion program. This includes the construction of the PUSRI III-B, production facility, which is currently under development. The aim of this new facility is to support the Indonesian Government's food security initiative by fulfilling domestic fertilizer needs while also seizing opportunities in growing international demand for urea and ammonia.



Realisasi investasi barang modal PUSRI, baik dalam rangka pemeliharaan rutin maupun peningkatan kapasitas produksi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, RKAP, dan arahan Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2024, investasi barang modal yang dilakukan untuk kepentingan investasi rutin dan pengembangan, antara lain: pemeliharaan dan penggantian suku cadang fasilitas produksi eksisting dan realisasi pengadaan barang modal dan jasa dalam rangka pembangunan fasilitas produksi baru, PUSRI III-B, pada tahun 2024, PUSRI melakukan pembelanjaan barang modal total sebesar Rp3,49 triliun, terdiri dari investasi rutin sebesar Rp155,69 miliar dan investasi pengembangan sebesar Rp3,33 triliun, termasuk di antaranya digunakan untuk bangunan dan prasarana, peralatan pabrik, suku cadang penyangga dan pembangunan pabrik PUSRI III-B.

Sumber dana yang digunakan untuk barang modal berasal dari dana internal maupun pinjaman perbankan. Pengelolaan dana dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan melakukan pengendalian risiko melalui penerapan natural hedge yaitu mengimbangi pengeluaran dan penerimaan dalam mata uang asing.

Tabel Realisasi Investasi Barang Modal PUSRI 2023-2024

Table of Realized Capital Investment by PUSRI 2023-2024

Jenis Investasi Type of Investment	Nilai Investasi (dalam Rp Juta) Investment Value (in Rp million)	
	2024	2023
Investasi Rutin Routine Investment	155.691	156.228
Investasi Pengembangan Development Investment	3.334.660	895.763
Investasi Penyertaan Equity Investment	-	-
Total Realisasi Investasi Total Realized Investment	3.490.351	1.051.991

PUSRI's capital investment—both for routine maintenance and capacity expansion—has been carried out in line with the company's Long-Term Plan (RJP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), and shareholder directives. In 2024, capital investments were made for both regular maintenance and development purposes, including replacement of spare parts in existing production facilities and procurement of capital goods and services for the construction of PUSRI III-B. Total capital expenditure in 2024 reached Rp3.49 trillion, consisting of Rp155.69 billion for routine investments and Rp3.33 trillion, for development investments, covering buildings and infrastructure, plant equipment, buffer spare parts, and the construction of the PUSRI III-B facility.

The funding sources for capital investment included internal funds and bank loans. Fund management was carried out prudently, with risk mitigation through the application of natural hedging by matching foreign currency expenditures with foreign currency revenues.

Volume Produksi dan Penjualan Produk [OJK B.1.A]

Produksi Pupuk

Produksi urea tahun 2024 menurun 8%, menjadi sebesar 1,86 juta ton, lebih rendah dari tahun 2023 yang sebesar 2,01 juta ton. Sementara produksi pupuk NPK adalah sebesar 363,38 ribu ton, meningkat 11% dari sejumlah 328,35 ribu ton di tahun 2023. Sehingga total produksi pupuk PUSRI di tahun 2024 adalah sejumlah 2,22 juta ton, turun 5% dari 2,34 juta ton di tahun sebelumnya.

Production and Sales Volume

Fertilizer Production

Urea production in 2024 declined by 8% to 1.86 million tons, lower than the 2.01 million tons recorded in 2023. Meanwhile, NPK fertilizer production reached 363.38 thousand tons, an increase of 11% from 328.35 thousand tons in 2023. As a result, PUSRI's total fertilizer production in 2024 amounted to 2.22 million tons, decrease 5% from 2.34 million tons in the previous year.

Tabel Volume Produksi Pupuk
Fertilizer Production Volume Table

Ton

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				2024 (%)	2023 (%)
PUPUK UREA UREA FERTILIZER					
Produksi Production					
Pabrik Pusri-IB Pusri Plant-IB	401.122	498.087	465.635	(19)	7
Pabrik Pusri-IIB Pusri Plant-IIB	904.612	968.362	973.830	(7)	(1)
Pabrik Pusri-III Pusri Plant-III	235.430	277.889	314.277	(15)	(12)
Pabrik Pusri-IV Pusri Plant-IV	316.668	265.941	239.938	19	11
Jumlah Produksi Urea Total Urea Production	1.857.832	2.010.279	1.993.680	(8)	1
PUPUK NPK NPK FERTILIZER					
Produksi Production					
Pabrik NPK Fusion I	181.686	142.226	151.173	28	(6)
Pabrik NPK Fusion II	181.698	186.123	195.705	(2)	(5)
Jumlah Produksi NPK Total NPK Production	363.384	328.349	346.878	11	(5)
Total Produksi Pupuk Total Fertilizer Production	2.221.216	2.338.628	2.340.558	4	(4)

Produksi Non-Pupuk

Adapun produksi non-pupuk hanya terdiri dari amoniak, dengan volume di tahun 2024 adalah sebesar 1,28 juta ton, turun 4% dari sejumlah 1,33 juta ton di tahun sebelumnya.

Non-Fertilizer Production

Non-fertilizer production only consists of ammonia, with a production volume of 1.28 million tons in 2024, a 4% decrease from 1.33 million tons in the previous year.

Tabel Volume Produksi
Non-Pupuk

Ton | Tons

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				2024 (%)	2023 (%)
Non-Pupuk – AMONIA Non-Fertilizer – Ammonia					
Produksi Production					
Pabrik Pusri-IB Pusri Plant-IB	310.167	397.197	368.869	(22)	8
Pabrik Pusri-IIB Pusri Plant-IIB	687.182	715.154	721.401	(4)	(1)
Pabrik Pusri-III Pusri Plant-III	-	-	-	0	-
Pabrik Pusri-IV Pusri Plant-IV	287.141	221.445	270.752	30	(18)
Jumlah Produksi Amonia Total Ammonia Production	1.284.490	1.333.796	1.361.022	(4)	(2)

Volume Penjualan Pupuk

Volume penjualan pupuk total di tahun 2024 tercatat sebesar 2.28 juta ton, naik 4% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,19 juta ton. Dari total volume penjualan tersebut, volume penjualan untuk pasar domestik adalah sebesar 2,12 juta ton, naik 3% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,05 juta ton. Sementara volume penjualan pupuk di pasar global adalah sejumlah 168,78 ribu ton, naik 26% dari 134,18 ribu ton di tahun sebelumnya.

Fertilizer Sales Volume

The total fertilizer sales volume in 2024 reached 2.28 million tons, a 4% increase from the previous year's 2.19 million tons. of the total sales volume, domestic market sales amounted to 2.12 million tons, up 3% from 2.05 million tons in the previous year. Meanwhile, fertilizer sales in the global market reached 168.78 thousand tons, an increase of 26% from 134.18 thousand tons in the previous year.

Volume Penjualan Pupuk Menurut Pasar

Fertilizer Sales Volume by Market

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				2024 (%)	2023 (%)
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales					
Domestik – Subsidi Domestic – Subsidized	1.735.698	1.695.038	1.811.018	2	(6)
Domestik - Non Subsidi Domestic – Non-Subsidized	380.508	359.335	324.617	6	11
Subtotal Domestik Subtotal Domestic	2.116.205	2.054.373	2.135.635	3	(4)
Ekspor Export	168.784	134.180	145.569	26	(8)
Jumlah Volume Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales Volume	2.284.990	2.188.553	2.281.204	4	(4)

Volume Penjualan Pupuk Menurut Sektor

Fertilizer Sales Volume by Sector

Ton | Tons

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				2024	2023
Sektor Pangan					
Food Sector					
Urea	1.340.556	1.384.540	1.512.312	(3)	(8)
NPK	395.142	310.498	298.705	27	4
Jumlah Penjualan Sektor Pangan (Ton) Total Food Sector Sales (Tons)	1.735.698	1.695.038	1.811.018	2	(6)
Sektor Komersial					
Commercial Sector					
Urea					
Kebun Estate	245.024	248.367	197.701	(1)	26
Industri Industry	7.285	19.013	17.522	(62)	9
Ritel Retail	122.130	88.052	79.347	39	11
Ekspor Export	168.784	134.180	145.569	26	(8)
Jumlah Penjualan Urea Sektor Komersial (Ton) Total Sales of Commercial Urea (Tons)	543.222	489.612	440.139	11	11
NPK	6.069	3.902	30.047	56	(87)
Jumlah Penjualan Pupuk Sektor Komersial (Ton) Total Commercial Sector Sales (Tons)	549.292	493.515	470.186	11	5
Total Penjualan Pupuk (Ton) Total Sales (Tons)	2.284.990	2.188.553	2.281.204	4	(4)

Volume Penjualan Non-Pupuk

Volume penjualan amoniak total pada tahun 2024 adalah sebesar 129,77 ribu ton, naik 23% dari sejumlah 105,72 ribu ton pada tahun sebelumnya. Penjualan amoniak dalam negeri adalah sebesar 62,07 ribu ton, naik 55% dari 39,97 ribu ton di tahun 2023, sementara penjualan ekspor mencapai volume sebesar 67,71 ribu ton, naik 3% dari 65,75 ribu ton di tahun 2023.

Non-Fertilizer Sales Volume

The total ammonia sales volume in 2024 was 129.77 thousand tons, an increase of 23% from 105.72 thousand tons in the previous year. Domestic ammonia sales reached 62.07 thousand tons, up 55% from 39.97 thousand tons in 2023, while export sales reached 67.71 thousand tons, an increase of 3% from 65.75 thousand tons in 2023.

Tabel Volume Penjualan Amoniak
Table of Ammonia Sales Volume

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				2024 (%)	2023 (%)
PENJUALAN AMONIA					
Ammonia Sales					
Dalam Negeri Domestic (Ton)	62.067	39.971	73.395	55	(46)
Ekspor Export (Ton)	67.707	65.750	72.529	3	(9)
Jumlah Volume Penjualan Amonia Total Ammonia Sales Volume	129.774	105.721	145.924	23	(28)

NILAI PENJUALAN

Nilai penjualan produk pupuk (Urea dan NPK) di tahun 2024 adalah sebesar Rp12,61 triliun, naik 0,5% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp12,54 triliun. Sementara nilai penjualan amonia adalah sebesar Rp784,77 miliar, naik 13,9% dari nilai penjualan di tahun 2023 yang senilai Rp689,04 miliar.

SALES VALUE

The sales value of fertilizer products (Urea and NPK) in 2024 was Rp12.61 trillion, an increase of 0.5% from the previous year's Rp12.54 trillion. Meanwhile, the sales value of ammonia reached Rp784.77 billion, up 13.9% from Rp689.04 billion in 2023.

Adapun total nilai pendapatan PUSRI di tahun 2024 adalah sebesar Rp13,53 triliun, naik 1,2% dari senilai Rp13,37 triliun di tahun sebelumnya.

PUSRI's total revenue in 2024 amounted to Rp13.53 trillion, a 1.2% increase from Rp13.37 trillion in the previous year.

Tabel Nilai Penjualan
Table of Sales Value

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah Total	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah Total	(%)
Pendapatan Pupuk Fertilizer Revenue						
Subsidi Subsidized	9.646.292	71,28	9.660.934	72,25	(14.642)	(0.15)
Non Subsidi Non-Subsidized	2.964.312	21,90	2.883.218	21,56	81.094	2.81
Jumlah Pendapatan dari Pupuk Revenue from Fertilizer	12.610.604	93,19	12.544.152	93,81	66.452	0.53
Pendapatan Non-Pupuk Non-Fertilizer Revenue						
Amonia Ammonia	784.773	5,80	689.041	5,15	95.732	13.89
Lain-lain Others	137.488	1,02	138.483	1,04	(995)	(0.72)
Jumlah Pendapatan dari Non Pupuk Revenue from Non-Fertilizer Products	922.261	6,81	827.524	6,19	94.737	11.45
Total Pendapatan Total Revenue	13.532.865	100,00	13.371.676	100,00	161.189	1.21

Kontribusi pada Pembangunan Perekonomian

Mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan kedua pada rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SGDs*), yaitu: "Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan", Pemerintah Indonesia menjalankan program subsidi pupuk bagi petani, sesuai kemampuan negara, dengan tetap menerapkan pembatasan nilai subsidi dan volume penyaluran. Untuk mendukung realisasi agenda nasional tersebut, PUSRI menyalurkan pupuk subsidi dengan menerapkan pola distribusi dan pemasaran dengan sistem tertutup, sesuai Peraturan Menteri Pertanian dan Peraturan Menteri Perdagangan. [3-3]

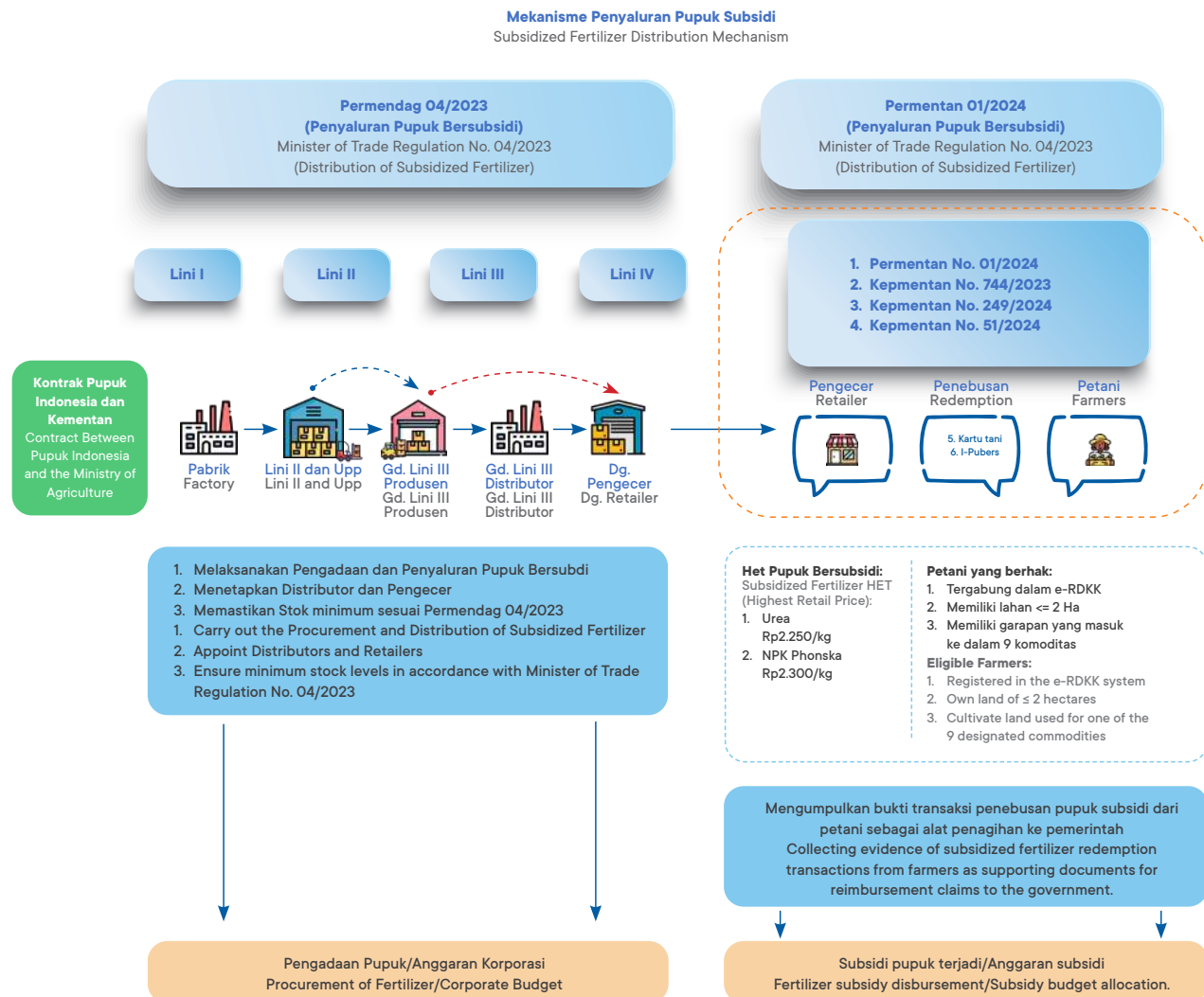
Bagan penyaluran pupuk subsidi yang dijalankan PUSRI adalah sebagai berikut:

Contribution to Economic Development

Supporting the National Food Security Program

In support of the second goal of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely: "End hunger, achieve food security, improve nutrition, and promote sustainable agriculture," the Government of Indonesia implements a fertilizer subsidy program for farmers, in line with the country's fiscal capacity, while maintaining limitations on subsidy amounts and distribution volumes. to contribute to the realization of this national agenda, PUSRI distributes subsidized fertilizers through a closed distribution and marketing system, in accordance with regulations set forth by the Ministry of Agriculture and the Ministry of Trade.

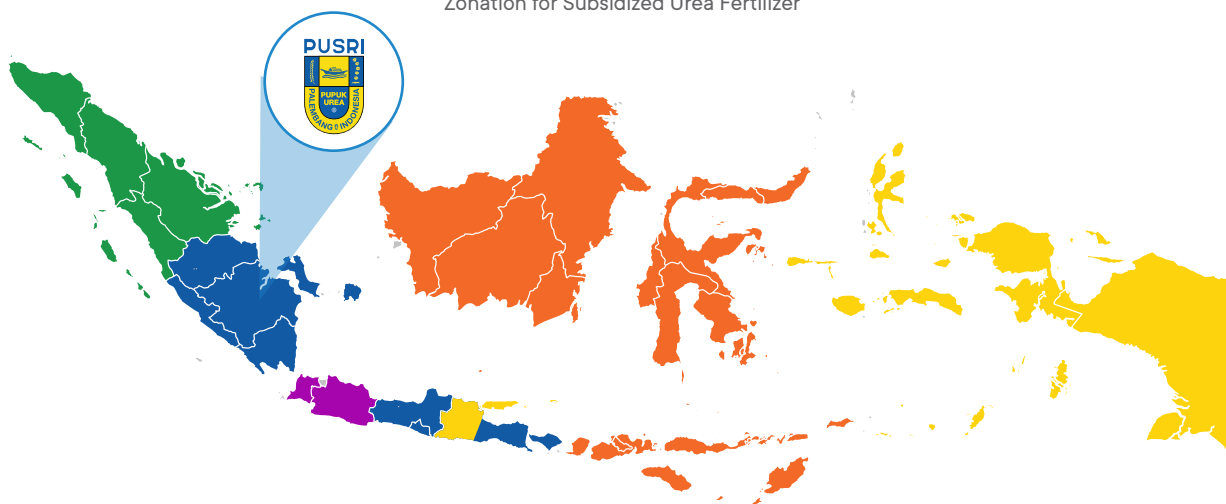
The diagram of the subsidized fertilizer distribution system implemented by PUSRI is as follows:



PUSRI menyalurkan dua jenis pupuk bersubsidi, yakni Urea dan NPK. Untuk Urea, Rayon Subsidi mencakup Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali. Sedangkan untuk NPK ialah Sumatera Selatan dan Lampung.

PUSRI distributes two types of subsidized fertilizers, namely Urea and NPK. For Urea, the subsidized distribution areas include Jambi, Bengkulu, South Sumatra, Bangka Belitung Islands, Lampung, Central Java, the Special Region of Yogyakarta, East Java, and Bali. Meanwhile, for NPK, the distribution areas are limited to South Sumatra and Lampung.

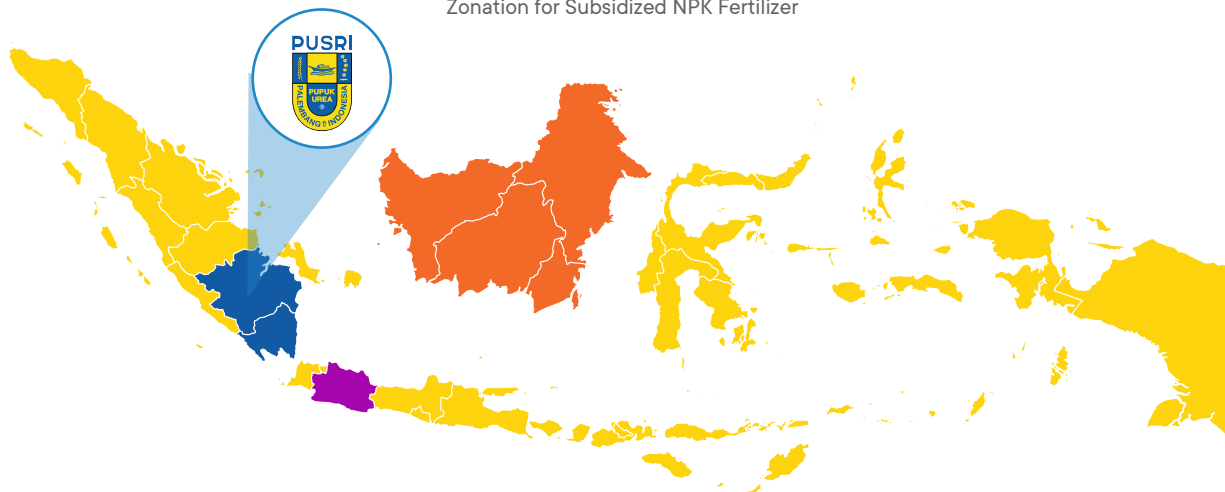
Rayonisasi Pupuk Urea Bersubsidi Zonation for Subsidized Urea Fertilizer



Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City
Jambi	Seluruh Kabupaten/Kota All Regencies/Cities
Sumatera Selatan	Seluruh Kabupaten/Kota All Regencies/Cities
Bengkulu	Seluruh Kabupaten/Kota All Regencies/Cities
Lampung	Seluruh Kabupaten/Kota All Regencies/Cities
Bangka Belitung	Seluruh Kabupaten/Kota All Regencies/Cities

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City
Jawa Tengah	Seluruh Kabupaten/Kota (Kecuali Brebes, Pemalang, Tegal, Kota Tegal) All Regencies/Cities (excluding Brebes, Pwmalang, Tegal, Kota Tegal)
DI Yogyakarta	Seluruh Kabupaten/Kota All Regencies/Cities
Bali	Seluruh Kabupaten/Kota All Regencies/Cities
Jawa Timur	14 Kabupaten 14 Regencies

Rayonisasi Pupuk NPK Bersubsidi Zonation for Subsidized NPK Fertilizer



Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City
Sumatera Selatan	Seluruh Kabupaten/Kota All Regencies/Cities
Lampung	7 Kabupaten: 17 Regencies: Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Pesisir Barat)

- PT PUPUK ISKANDAR MUDA
- PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
- PT PUPUK KUJANG
- PT PUPUK PETROKIMIA GRESIK
- PT PUPUK KALIMANTAN TIUR



Pada 2024, PUSRI kembali mendapat penugasan dari Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) dengan mengacu kepada Kepmentan No. 249/KPTS/SR.320/M/04/2024 Tahun 2024 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2024. Mengacu pada kontrak dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang dibagi PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai surat Kementan tersebut Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2024 untuk PUSRI adalah sejumlah 1,73 juta ton.



Adapun realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi untuk tahun 2024 adalah sebesar 1.34 juta ton, 82,26% dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian di tahun 2024. Sedangkan realisasi penjualan pupuk NPK bersubsidi untuk tahun 2024 adalah sebesar 395.142 ton, 80% dari target yang ditetapkan Kementerian Pertanian di tahun 2024.



Mengingat penyaluran pupuk bersubsidi tersebut merupakan penugasan yang diberikan Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pertanian, tiap produsen pupuk yang mendapatkan penugasan diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Realisasi penjualan pupuk urea maupun pupuk NPK subsidi yang disampaikan tersebut merupakan jumlah volume realisasi penyaluran pupuk subsidi hasil audit dimaksud.



In 2024, PUSRI once again received an assignment from Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) based on the Minister of Agriculture Decree No. 249/KPTS/SR.320/M/04/2024 concerning the Allocation and Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2024. Referring to the contract with PT Pupuk Indonesia (Persero), which was distributed by PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with the aforementioned decree, the allocation of subsidized fertilizer for PUSRI in 2024 is set at 1.73 million tons.

The realized sales of subsidized urea fertilizer in 2024 reached 1.34 million tons, or 82.26% of the target set by the Ministry of Agriculture for the year. Meanwhile, the realized sales of subsidized NPK fertilizer amounted to 395,142 tons, or 80% of the Ministry's target for 2024.

As the distribution of subsidized fertilizers is a government-assigned mandate through the Ministry of Agriculture, each appointed fertilizer producer is audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). The reported realization figures for subsidized urea and NPK fertilizer sales reflect the audited volume of subsidized fertilizer distribution.

Tabel Realisasi Penjualan Urea Bersubsidi Menurut Wilayah, 2023-2024

Table of Realized Sales of Subsidized Urea by Region, 2023-2024

Ton | Tons

Provinsi Province	2024			2023		
	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Lampung	349.531	279.363	80	304.076	273.816	90
Sumatera Selatan South Sumatra	142.954	111.544	78	150.545	120.114	80
Bangka Belitung	1.990	1.322	66	2.068	1.568	76
Jambi	17.701	13.620	77	20.712	14.921	72
Bengkulu	26.286	20.606	78	27.494	19.593	71
Jawa Tengah Central Java	705.090	593.095	84	732.742	617.267	84
DI Yogyakarta	49.280	29.790	60	54.375	33.342	61
Bali	37.109	25.730	69	45.205	28.738	64
Jawa Timur East Java	299.756	265.487	89	297.724	275.781	93
Jumlah Total	1.629.697	1.340.556	82.26	1.634.941	1.385.140	84.72

Realisasi Penjualan NPK Bersubsidi Menurut Wilayah

Table of Realized Sales of Subsidized NPK by Region

Ton | Tons

Provinsi Province	2024			2023		
	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Lampung	349.531	244.703	70	170.454	118.159	69
Sumatera Selatan South Sumatra	142.954	150.439	105	222.473	192.317	86
Jumlah Total	492.485	395.142	80	392.927	310.476	79

NILAI PENDAPATAN, LABA BERSIH, LABA KOMPREHENSIF, PERTUMBUHAN ASET, DAN EKUITAS [OJK B.1.b; B.1.c; D.1.a.4; F.2]

PUSRI berhasil membukukan total pendapatan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp13,53 triliun, naik 1,21% dari tahun buku 2023 yang senilai Rp13,37 triliun. Hal tersebut dikontribusikan oleh adanya kenaikan total volume penjualan pupuk maupun amoniak, terjaganya harga jual produk serta adanya kenaikan volume penjualan PSO, menyesuaikan dengan jumlah alokasi pupuk bersubsidi yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tahun 2024, PUSRI membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,07 triliun. Dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang senilai Rp1,20 triliun, laba tahun berjalan tersebut turun 10,94%. Adapun laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp711,73 miliar, dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang senilai Rp1,15 triliun, mencatatkan penurunan hingga 38,10%. Hal ini dikontribusikan oleh adanya penyesuaian penghasilan komprehensif lain di tahun 2024.

Total aset PUSRI pada akhir tahun buku 2024 adalah sebesar Rp25,54 triliun, menurun 6,05% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp27,18 triliun. Penurunan tersebut dikontribusikan oleh berkurangnya beberapa akun nilai aset lancar, terutama nilai saldo Kas & Setara Kas, Piutang Subsidi kepada Pemerintah RI dan nilai Persediaan. Adapun total ekuitas pada akhir tahun buku 2024 adalah sebesar Rp18,65 triliun, meningkat sebesar 2,02% dibandingkan dengan tahun buku 2023 senilai Rp18,28 triliun. Perubahan itu karena adanya peningkatan saldo laba di tahun 2024.

REVENUE, NET PROFIT, COMPREHENSIVE INCOME, ASSET GROWTH, AND EQUITY

PUSRI recorded total revenue of Rp13.53 trillion for the fiscal year ended 31 December 2024, marking a 1.21% increase from Rp13.37 trillion in 2023. This growth was driven by an increase in total fertilizer and ammonia sales volume, stable selling prices, and a rise in Public Service Obligation (PSO) sales volume in line with the subsidized fertilizer allocation set by the Government of the Republic of Indonesia.

In 2024, PUSRI posted a net profit of Rp1.07 trillion, reflecting a 10.94% decrease compared to Rp1.20 trillion in the previous year. Meanwhile, comprehensive income for the year stood at Rp1.26 trillion, up 38.10% from Rp1.15 trillion in 2023. This decrease was supported by adjustments in other comprehensive income in 2024.

PUSRI's total assets as of the end of fiscal year 2024 amounted to Rp25.54 trillion, down 6.05% from Rp27.18 trillion in the previous year. The decline was mainly due to reductions in several current asset accounts, particularly cash and cash equivalents, subsidy receivables from the Government of Indonesia, and inventory value. Total equity as of year-end 2024 reached Rp18.65 trillion, a 2.02% increase from Rp18.28 trillion in 2023, driven by higher retained earnings in 2024.

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan PUSRI
Table of PUSRI Financial Performance Summary

Keterangan Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				2024 (%)	2023 (%)
Total Nilai Pendapatan (Rp Juta) Total Revenue (Million Rp)	13.532.865	13.371.676	15.787.492	1,2	(15,3)
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp Juta) Net Profit for the Year (Million Rp)	1.068.535	1.199.859	2.654.642	(10,92)	(54,8)
Laba Komprehensif (Rp Juta) Comprehensive Income (Million Rp)	711.725	1.149.823	2.923.432	(38,1)	(60,7)
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	25.535.320	27.180.230	25.702.954	(6,1)	5,7
Total Liabilitas (Rp Juta) Total Liabilities (Million Rp)	6.886.633	8.900.129	8.197.676	(22,6)	8,6
Total Ekuitas (Rp Juta) Total Equity (Million Rp)	18.648.687	18.280.101	17.505.278	2,02	(29,3)

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1]

Pada tahun pelaporan 2024, PUSRI kembali mendistribusikan sebagian besar perolehan ekonominya kepada para pemangku kepentingan, sesuai dengan komitmen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal dalam rangka memenuhi harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan, melalui upaya pengembangan bisnis agar dapat turut berperan aktif mendorong perkembangan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PUSRI juga berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan, membayar imbal jasa kepada para karyawan, serta berkontribusi langsung pada pendapatan keuangan negara melalui pembayaran pajak dan dividen yang sangat berguna bagi pembangunan perekonomian nasional.

Selain berkontribusi dalam bentuk pajak dan dividen, PUSRI juga berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian melalui penyediaan pupuk yang memadai. Sebagaimana diketahui bersama, penjualan Urea maupun NPK diutamakan untuk menunjang Program Ketahanan Pangan nasional dan meningkatkan kinerja sektor perkebunan domestik agar memberikan margin optimal. Sementara itu, penjualan amoniak lebih difokuskan kepada *committed buyer* dan penjualan spot dengan sistem tender untuk mendapatkan harga jual terbaik, selain untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi urea.

Dalam menjalankan usaha produksi dan distribusi pupuk ke berbagai pulau-pulau utama di Indonesia, PUSRI senantiasa menghadapi risiko negatif maupun risiko positif terkait dengan perubahan iklim. Apabila curah hujan cukup dan cuaca mendukung musim tanam sektor pertanian, baik pertanian domestik maupun regional, maka Perusahaan memiliki kesempatan mencatatkan penjualan pupuk dalam volume yang lebih besar, demikian juga sebaliknya. Untuk mengelola risiko terkait dengan perubahan iklim tersebut, PUSRI melakukan pemantauan kondisi pasar dan harga jual dengan ketat dalam rangka mendapatkan nilai penjualan yang optimal. Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya dengan jumlah yang memadai untuk mengelola risiko maupun kesempatan tersebut. [201-2]

Sekalipun memiliki kewajiban penyaluran pupuk bersubsidi dan memberi kontribusi keuangan langsung pada negara, PUSRI tidak mendapatkan bantuan finansial langsung dari Pemerintah. Pendapatan subsidi dari Pemerintah yang disampaikan dalam Laporan Keuangan, dan ditampilkan dalam Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi, merupakan pendapatan subsidi atas pupuk yang disalurkan ke sektor pertanian, namun subsidi tersebut sebenarnya diperuntukkan kepada Petani melalui Perusahaan, mencerminkan potongan harga jual pupuk bagi para petani, bukan subsidi untuk kepentingan Perusahaan. [201-4]

Distribution of Economic Value

In the 2024 reporting year, PUSRI once again distributed the majority of its economic value to stakeholders, reflecting its commitment to managing its resources optimally to fulfill the expectations of shareholders and stakeholders alike. The Company continuously strives to enhance value for its stakeholders by expanding its business in order to actively contribute to national economic growth and improve community welfare.

PUSRI contributes to community welfare through empowerment programs, environmental conservation initiatives, providing remuneration to employees, and making a direct contribution to the national economy by paying taxes and dividends, which are crucial for national development.

Beyond taxes and dividends, PUSRI also plays an important role in economic development through the provision of sufficient fertilizer. As is widely recognized, sales of Urea and NPK fertilizers are prioritized to support the National Food Security Program and to strengthen the performance of the domestic plantation sector in generating optimal margins. Meanwhile, ammonia sales are focused on committed buyers and spot sales through tenders in order to obtain the best possible selling prices, in addition to meeting the raw material needs for urea production.

In conducting its fertilizer production and distribution business across major islands in Indonesia, PUSRI faces both positive and negative risks associated with climate change. When rainfall levels are adequate and weather conditions support the agricultural planting season—both domestically and regionally—the Company has the opportunity to record higher fertilizer sales volumes, and vice versa. To manage these climate-related risks, PUSRI closely monitors market conditions and selling prices to achieve optimal sales value. The Company allocates sufficient funds to manage both risks and opportunities.

Despite its obligation to distribute subsidized fertilizer and its financial contribution to the state, PUSRI does not receive direct financial assistance from the Government. The subsidy revenue from the Government reported in the Financial Statements—and presented in the Economic Value Distribution Table—is subsidy income for fertilizers distributed to the agricultural sector. However, the subsidy is actually intended for farmers and merely channeled through the Company, representing a discount on fertilizer prices for farmers, rather than a subsidy for the benefit of the Company itself.

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

Table of Distribution of Economic Value [201-1]

Deskripsi Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	(Rp Juta) (Million Rp)	(Rp Juta) (Million Rp)	(Rp Juta) (Million Rp)	2024 (%)	2023 (%)
Perolehan Nilai Ekonomi Generated Economic Value					
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	6.975.433	6.732.012	9.345.791	3,62	(27,97)
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	6.557.432	6.639.664	6.441.701	(1,24)	3,07
Pendapatan Keuangan Financial Income	61.198	71.505	24.289	(14,41)	194,39
Penerimaan Penjualan Aset Perusahaan Proceeds from the Sale of Company Assets	44.180	(1.021)	(1.924)	(4,42713)	100,00
Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi Share of Profit/(Loss) from Associate Entities	(40.226)	(5.306)	7.463	658,12	(171,10)
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih Other Income (Expenses) – Net	125.042	345.812	24.227	(63,84)	1,327,38
Pendapatan Denda dan Klaim Penalties and Claims Income	270.171	30.364	25.867	789,77	17,39
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Generated Economic Value	13.993.230	13.813.030	15.867.414	1,30	(12,95)
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distributed Economic Value					
Beban Pokok Pendapatan (Net Biaya Pegawai & Penyusutan) Cost of Revenue (Net of Employee Costs & Depreciation)	9.827.107	9.179.395	9.455.574	7,06	(2,92)
Beban Penjualan & Admin (Net Biaya Pegawai & Penyusutan) Selling & Administrative Expenses (Net of Employee Costs & Depreciation)	256.407	429.628	412.809	(40,32)	4,07
Gaji Karyawan dan benefit lainnya Employee Salaries and other Benefits					
• Pekerja Operasional & Produksi Operational & Production Staff	841.766	907.811	882.285	(7,28)	2,89
• Pekerja Penjualan, Administrasi dan Umum Sales, Administrative, and General Staff	318.124	368.713	406.128	(13,72)	(9,21)
Lab a / (Rugi) Selisih Kurs Foreign Exchange Gain/(Loss)	15.918	1.659	(48.868)	859,49	(103,39)
Pembayaran kepada Penyandang Dana: Payments to Capital Providers:					
• Pembayaran dividen Dividend Payments	343.139	375.000	136.900	(8,50)	173,92
• Beban Bunga Bank & Pinjaman Interest on Bank Loans & Borrowings	269.817	421.244	402.129	(35,95)	4,75
Jumlah Pembayaran kepada Penyandang Dana: Total Payments to Capital Providers	612.956	796.244	539.029	(23,02)	47,72
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak pada Arus Kas) Payments to Government (Tax on Cash Flow Basis)	242.828	839.579	172.283	(71,08)	387,33
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Expenditures	28.649	30.185	21.067	(1,78)	43,28
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	12.115.106	12.533.029	11.819.240	(3,26)	5,95
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan Sebelum Dividen Retained Economic Value before Dividends	2.221.263	1.665.001	4.185.074	33,41	(60,22)
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	1.878.124	1.290.001	4.048.174	45,59	(68,13)

Sebagaimana tampak pada Tabel “Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi” di atas, pada tahun 2024, PUSRI mencatatkan kenaikan perolehan nilai ekonomi 1,30% menjadi sebesar Rp13.993,2 miliar dari senilai Rp13.813 miliar di tahun sebelumnya. Oleh karenanya PUSRI kembali mencatatkan penurunan total distribusi perolehan nilai ekonomi tahun 2024 sebesar 3,26% menjadi sebesar Rp12.115,1 miliar dari senilai Rp12.523 miliar di tahun sebelumnya.



PUSRI mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada pemasok bahan baku, pemilik properti yang disewa, penyedia jasa angkutan, penyedia jasa pemeliharaan, fee untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, dengan total nilai sebesar Rp10.053,9 miliar, naik 4,96% dari senilai Rp9.578,8 miliar di tahun 2023. Kemudian PUSRI mendistribusikan perolehan ekonomi kepada para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, sebesar total Rp1.159,9 miliar, turun 9,14% dari sebesar Rp1.276,5 miliar di tahun sebelumnya. PUSRI juga mendistribusikan biaya bunga kepada beberapa bank yang memberikan pinjaman sebesar Rp269,8 miliar untuk tahun 2024, turun 35,95% dari sebesar Rp421,2 miliar di tahun 2023.

Pada tahun 2024, PUSRI kembali membagikan dividen kepada pemegang saham senilai total Rp343,2 miliar, turun 8,51% dari Rp375,0 miliar di tahun sebelumnya, selain mencatatkan pembayaran pajak sebesar Rp242,8 miliar, turun 71,08% dari tahun 2023 yang sebesar Rp839,6 miliar. Sekalipun menjalankan tugas menyalurkan pupuk bersubsidi, PUSRI tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional, baik berupa pembebasan pajak, hibah untuk penelitian dan pengembangan produk, dan lain sebagainya. PUSRI bahkan menjalankan berbagai kegiatan dalam program pemberdayaan untuk masyarakat, yang didukung dengan realisasi anggaran sebesar Rp28,6 miliar dari Rp29,0 miliar di tahun sebelumnya.

Pada akhirnya, setelah membagikan perolehan nilai ekonominya kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan tersebut, keseluruhan pada tahun 2024, PUSRI menahan sejumlah dana sebesar Rp1.878,1 miliar untuk mendukung pengembangan usaha. Jumlah tersebut meningkat 45,59% dari nilai perolehan ekonomi yang ditahan di tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.290 miliar.

Hubungan dengan Pemasok dan Para Mitra Kerja [414-1]

Bagi PUSRI, para pemasok dan mitra kerja, baik yang termasuk dalam rantai pasok maupun tidak, merupakan salah satu kelompok pemangku kepentingan yang juga berperan besar bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan menjalankan tugas penyediaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi. Oleh karenanya PUSRI berkomitmen penuh untuk mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan seluruh pemasok dan mitra kerja tersebut.

Pada setiap periode buku, kelompok pemangku kepentingan ini mendapatkan porsi distribusi perolehan ekonomi terbesar. Untuk tahun 2024 porsi distribusi perolehan ekonomi bagi para pemasok dan mitra kerja PUSRI mencapai nilai sebesar Rp10,1 triliun atau sekitar 83,0% dan di tahun 2023 adalah sebesar Rp9,6

As shown in the “Distribution of Economic Value” table above, in 2024, PUSRI recorded an increase in generated economic value of 1.30% to Rp13,993.2 billion, up from Rp13,813 billion in the previous year. Consequently, PUSRI also recorded an increase in the total distribution of economic value in 2024 by 3.26% to Rp12,115.1 billion, from Rp12,523 billion in the previous year.

PUSRI distributed its economic value to suppliers of raw materials, rental property owners, transport service providers, maintenance service providers, IT system fees, and various other operational costs, with a total amounting to Rp10,053.9 billion—an increase of 4.96% from Rp9,578.8 billion in 2023. The Company also distributed economic value to employees, as one of its key stakeholders, amounting to Rp1,159.9 billion, a decrease of 9.14% from Rp1,276.5 billion in the previous year. Furthermore, PUSRI distributed interest payments to several banks providing loans amounting to Rp269.8 billion in 2024, a decrease of 35.95% from Rp421.2 billion in 2023.

In 2024, PUSRI again distributed dividends to shareholders totaling Rp343.2 billion, a decrease of 8.51% from Rp375.0 billion in the previous year, and recorded tax payments of Rp242.8 billion—a sharp decrease of 71.08% from Rp839.6 billion in 2023. Despite its mandate to distribute subsidized fertilizer, PUSRI does not receive direct financial assistance from the government to fund its operational activities, such as tax exemptions, grants for research and product development, or others. Moreover, PUSRI carried out various community empowerment programs with a realized budget of Rp28.6 billion, compared to Rp29.0 billion in the previous year.

Ultimately, after distributing its economic value to the various stakeholder groups, in 2024, PUSRI retained Rp1,878.1 billion to support business development. This figure represents an increase of 45.59% from the Rp1,290 billion of retained economic value in the previous year.

Relationship With Suppliers and Business Partners

For PUSRI, suppliers and business partners—whether within the supply chain or not—are among the key stakeholder groups contributing to the Company’s success in expanding its business and fulfilling its obligation to supply and distribute subsidized fertilizer. Therefore, PUSRI is fully committed to fostering mutually beneficial relationships with all suppliers and business partners.

Each financial year, this stakeholder group receives the largest portion of economic value distribution. In 2024, the distribution of economic value to PUSRI’s suppliers and partners reached Rp10.1 trillion, or approximately 83.0%, compared to Rp9.6 trillion or around 76.5% of the total distribution in 2023. The Company

triliun atau sekitar 76,5% total distribusi perolehan nilai ekonomi. Oleh karenanya Perusahaan menetapkan kebijakan khusus dalam mengelola hubungan dengan mereka.

PUSRI menjalankan hubungan kerja dengan para pemasok dan para mitra berdasarkan asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja maupun lingkungan. Asas profesionalisme juga mencakup pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan pengiriman atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja. PUSRI menerapkan prosedur evaluasi berdasarkan CSMS (*Contractor Safety Management System*) terhadap seluruh pemasok dan mitra kerja yang saat ini menjalin kerja sama.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka PUSRI melakukan evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan seleksi, proses kerja hingga berakhirnya kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja dimasa mendatang. Proses evaluasi tersebut dilakukan secara transparan dan akuntabel.

PUSRI memiliki dan memberlakukan kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai acuan utama bagi pelaksanaan aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, di mana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan berbagai aspek yang disampaikan dengan transparan agar dipahami dan ditaati oleh para pemasok. Kebijakan dimaksud, beserta jumlah pemasok serta mitra kerja eksisting selengkapny telah disampaikan pada uraian Bab "Profil Perusahaan", sub bab – Rantai Pasok – Kriteria Penilaian Pemasok.

Persaingan Sehat

PUSRI selama tahun 2024 tidak pernah mendapatkan gugatan dan/atau permasalahan hukum terkait dengan praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). [206-1]

Pendekatan Terhadap Pajak [207-1]

PUSRI secara proaktif mengikuti pelatihan dan sosialisasi-sosialisasi peraturan pajak terbaru baik dari KPP maupun dari instansi lainnya serta berkonsultasi langsung dengan penyuluh pajak yang ada di KPP LTO 3. Posisi tertinggi tingkat eksekutif di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang meninjau dan menyetujui strategi pajak adalah Direktur Keuangan dan Umum. Pusri mendukung pengembangan usaha berkelanjutan melalui penilaian serta diskusi konstruktif terhadap model bisnis yang ada, agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [207-2]

Dalam menyusun model bisnis, proses bisnis, maupun pedoman/prosedur senantiasa melibatkan bagian pajak sehingga diharapkan dapat memitigasi potensi risiko perpajakan lebih dini. Unit kerja pajak juga memanfaatkan teknologi dan terus berusaha berinovasi

has established specific policies for managing its relationships with these parties.

PUSRI engages with suppliers and partners based on professionalism, considering various requirements such as quality standards, management and safety systems, and environmental compliance. This professional approach also includes competitive pricing, credibility, accountability, and timely delivery of goods and services. PUSRI implements a Contractor Safety Management System (CSMS) evaluation procedure for all suppliers and partners currently working with the Company.

To ensure compliance with these standards and work quality, PUSRI conducts regular performance evaluations of all suppliers and business partners, from selection to execution and contract completion, as a basis for future vendor selection. The evaluation process is conducted transparently and accountably.

PUSRI has established a procurement policy as the primary reference for all procurement activities. This policy is part of the Company's commitment to good corporate governance, ensuring transparency in procurement through open tenders that consider all relevant aspects and are clearly communicated to suppliers. The complete policy and information on suppliers and partners can be found in the "Company Profile" chapter under the "Supply Chain – Supplier Evaluation Criteria" section.

Fair competition

Throughout 2024, PUSRI did not receive any lawsuits or legal issues related to monopolistic practices and/or unfair business competition from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

Approach to Taxation

PUSRI proactively participates in training and dissemination of the latest tax regulations provided by the Tax Office and other relevant institutions and consults directly with tax advisors at KPP LTO 3. The highest executive level at PUSRI that reviews and approves tax strategy is the Director of Finance and General Affairs. The Company supports sustainable business development by evaluating and constructively discussing its business model to ensure compliance with prevailing tax regulations.

Tax Governance and Risk Management

In developing business models, processes, and procedures, the tax division is consistently involved to mitigate potential tax risks early on. The tax unit also utilizes technology and continues to innovate in monitoring and anticipating possible future tax risks.

untuk memantau dan mengantisipasi setiap risiko perpajakan yang mungkin akan muncul di masa mendatang. PUSRI senantiasa menanamkan kesadaran pada karyawan bahwa setiap proses bisnis yang dilakukan Perusahaan memiliki implikasi perpajakan, baik melalui diskusi maupun sharing knowledge kepada unit kerja-unit kerja terkait.



Secara berkala, PUSRI melakukan evaluasi terhadap kepatuhan terkait perpajakan. Unit kerja pajak akan melakukan rekonsiliasi terhadap kewajiban setor dan lapor perpajakan dengan pembukuan. Perusahaan juga selalu mengupayakan peningkatan kapabilitas tax officer agar selalu bekerja sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan.



Perusahaan juga secara periodik mengikutsertakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melakukan sosialisasi peraturan perpajakan terbaru dan secara rutin, DJP memeriksa kepatuhan kewajiban pelaporan dan penyeteroran pajak Perusahaan.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Yang Berkaitan dengan Pajak [207-3]

PUSRI melibatkan pemangku kepentingan perpajakan, yaitu DJP terkait perubahan aturan perpajakan melalui sosialisasi terhadap aturan perpajakan terkini. Selain itu, PUSRI juga aktif dalam kegiatan Tax Forum BUMN dan berpartisipasi dalam diskusi, pembelajaran, serta pertukaran informasi terkait isu-isu pajak terbaru. PUSRI secara rutin melakukan pemeriksaan pajak untuk pengujian kepatuhan perpajakan maupun aspek yang terkait dengan restitusi pajak. PUSRI ditetapkan sebagai wajib pajak berisiko rendah oleh DJP. Hal ini menunjukkan bahwa sangat patuh terhadap kewajiban perpajakan.

PUSRI juga mempertimbangkan pandangan dan kepedulian para pemangku kepentingan untuk selalu mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Bila terdapat masukan dari pihak fiskus atas hasil temuan dalam pemeriksaan pajak, maka PUSRI telah menetapkan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan (sesuai Pedoman Pengelolaan Perpajakan). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang hanya beroperasi di Indonesia, maka PUSRI hanya melaporkan pajak di negara Indonesia. [207-4]

Kontribusi Terhadap Negara

PUSRI berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan terkait perpajakan dengan menjalankan kewajiban pembayaran pajak sesuai ketentuan yang berlaku pada setiap tahun buku. Selain kewajiban pembayaran pajak, Perusahaan juga berkontribusi secara langsung terhadap kondisi keuangan negara melalui pembayaran dividen yang disampaikan kepada induk perusahaan, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara. Adapun total kewajiban pajak dan dividen yang dibayarkan terhadap negara dan pemegang saham pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,49 triliun, sementara untuk tahun 2023 total jumlahnya adalah sebesar Rp2,74 triliun.

PUSRI continuously instills awareness among employees that every business process has tax implications, through discussions and knowledge sharing with relevant units.

PUSRI regularly evaluates tax compliance, with the tax unit reconciling tax payment and reporting obligations against financial records. The Company also ensures that tax officers enhance their capabilities to remain compliant with prevailing tax laws and regulations.

PUSRI routinely involves the Directorate General of Taxes (DJP) in disseminating the latest tax rules, and DJP also regularly audits the Company's tax compliance and reporting.

Stakeholder Engagement and Tax Concerns

PUSRI engages with tax stakeholders, particularly DJP, in responding to regulatory changes through socialization of the latest tax regulations. The Company is also active in the SOE Tax Forum, participating in discussions, learning sessions, and information exchange on current tax issues. PUSRI routinely undergoes tax audits to assess compliance and handle tax restitution matters. PUSRI has been designated by DJP as a low-risk taxpayer, demonstrating high compliance with tax obligations.

PUSRI also takes into account stakeholder input to ensure full adherence to tax regulations. If there are any findings from tax audits, the Company has established appropriate corrective measures in accordance with its Tax Management Guidelines. Since PT Pupuk Sriwidjaja Palembang only operates in Indonesia, all tax reporting is conducted exclusively within the country.

Contribution to the State

PUSRI is fully committed to complying with all applicable tax regulations by fulfilling its tax obligations annually. In addition to tax payments, the Company also contributes directly to state finances by distributing dividends to its parent company, which is wholly owned by the government. In 2024, the total tax and dividend payments made to the state and shareholders amounted to Rp2.49 trillion, compared to Rp2.74 trillion in 2023.



Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Performance Overview



“

Pada aspek lingkungan PUSRI menerapkan manajemen energi, emisi, prinsip 3 R dengan konsisten, selain program-program konservasi flora maupun fauna endemik dan memenuhi ketentuan peraturan perundangan mengenai ambang batas lebih baik dari ketentuan perundangan. Sebagai apresiasi atas berbagai capaian di bidang pelestarian lingkungan tersebut, PUSRI mendapatkan berbagai penghargaan lingkungan dari berbagai pihak ketiga, termasuk kembali mendapatkan Proper Peringkat EMAS untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.

In terms of environmental responsibility, PUSRI consistently implements energy and emission management, applies the 3R principles, and carries out programs to conserve endemic flora and fauna, while also complying with environmental threshold standards that go beyond regulatory requirements. In recognition of these achievements in environmental preservation, PUSRI has received various environmental awards from third parties, including the PROPER Gold Rating for the third consecutive year.



Landasan Hukum [3-3]

Dalam merancang, mengelola dan menjalankan program-program perbaikan lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional, PUSRI mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku, mencakup:

1. PP No.22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Permen LHK No.1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. PP No 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional.
4. Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.
5. Inpres No 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
6. PP No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
7. UU no. 30 tahun 2007 tentang Energi.

Legal Basis

In designing, managing, and implementing environmental improvement programs as part of its operational activities, PUSRI refers to the following applicable laws and regulations:

1. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Environmental Performance Rating Program.
3. Government Regulation No. 79 of 2014 on the National Energy Policy.
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.
5. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
6. Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
7. Law No. 30 of 2007 on Energy.



Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [3-3]

PUSRI berkomitmen penuh untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dengan senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan. Untuk itu, PUSRI telah memiliki kebijakan lingkungan yang dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada karyawan organik maupun karyawan perbantuan atau atas nama Perusahaan. Implementasi Kebijakan Lingkungan PUSRI dijalankan melalui berbagai macam kegiatan mulai dari pemanfaatan sumber daya alam, Program Efisiensi maupun Konservasi.

PUSRI berkomitmen penuh untuk mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan peran serta karyawan dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, dalam menjalankan kegiatan operasional PUSRI berpedoman pada berbagai kebijakan operasional di bidang lingkungan yang telah disusun, yakni:

Environmental Management Commitment and Policy

PUSRI is fully committed to conducting its business operations in a manner that protects and enhances environmental quality. To support this, the Company has established an environmental policy that is communicated and disseminated to both organic employees and outsourced personnel acting on behalf of the Company. The implementation of PUSRI's Environmental Policy is carried out through various initiatives, including the sustainable use of natural resources, efficiency programs, and conservation efforts.

PUSRI is also firmly committed to eliminating the environmental impact of its operations by identifying, planning, and executing environmental management initiatives with diligence and accountability, while enhancing environmental awareness and employee engagement in environmental conservation programs. To realize this commitment, PUSRI operates in accordance with several environmental operational policies, including:



1. Kebijakan Penilaian Daur Hidup,
2. Kebijakan Konservasi Energi,
3. Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran dari Air Limbah,
4. Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3,
5. Kebijakan 3R Limbah Non-B3,
6. Kebijakan Pengurangan Pencemaran Udara,
7. Kebijakan Keanekaragaman Hayati.



Sertifikasi lingkungan



Dalam menjalankan kegiatan operasional, PUSRI senantiasa berupaya meminimalisir dampaknya terhadap lingkungan, dengan menerapkan prosedur operasional berstandar internasional. PUSRI telah mendapatkan sertifikasi:

1. ISO 14001:2015 - Environmental Management System dari SGS Indonesia
2. ISO 17025:2017 - Laboratorium Kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)
3. ISO 17025:2017 - Laboratorium Pengujian dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)
4. ISO 50001:2018 - Sistem Manajemen Energi dari British Standard Institution
5. Sertifikasi Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian



Kepatuhan terhadap Regulasi [307-1, 308-1]

PUSRI telah memiliki Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai pedoman bagi kegiatan produksi yang ramah lingkungan. RKL/RPL memuat pengelolaan proses produksi Perusahaan yang berkaitan dengan pembuangan limbah dan dampak lingkungan atas penggunaan bahan-bahan produksi.

RKL/RPL memuat keseluruhan kajian yang menjadi pedoman bagi Perusahaan untuk menciptakan proses pengelolaan operasional usaha berbasis ramah lingkungan. RKL/RPL Perusahaan telah disahkan pada tahun 2022 yang merupakan dokumen terbaru sejak dilakukannya revitalisasi pabrik Pusri-III B.

Sesuai dengan dokumen RKL/RPL dan dalam rangka mematuhi seluruh regulasi di bidang lingkungan, PUSRI melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan kepada pihak-pihak eksternal terkait secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan kepada pihak-pihak eksternal juga dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Oleh karenanya, sepanjang 2024 tidak terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan. [2-27, 307-1]

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan, PUSRI melakukan seleksi terhadap semua kontraktor/pemasok baru yang akan menjadi rekanan perusahaan dengan memasukkan kriteria Lingkungan dan K3, sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan. Selama 2024, terdapat 178 penyedia jasa baru yang diseleksi dengan memasukkan dokumen *Pra-Qualification* pada proses tender. Kriteria kepatuhan terhadap regulasi tersebut menjadi salah satu penilaian kelolosan penyedia jasa dimaksud. [308-1]

1. Life Cycle Assessment Policy
2. Energy Conservation Policy
3. Water Efficiency and Wastewater Pollution Reduction Policy
4. Hazardous Waste (B3) Reduction and Utilization Policy
5. Non-Hazardous Waste (Non-B3) 3R Policy
6. Air Pollution Reduction Policy
7. Biodiversity Policy

Environmental Certifications

In its operational activities, PUSRI continually strives to minimize its environmental impact by applying internationally recognized operational standards. The Company has obtained the following certifications:

1. ISO 14001:2015 – Environmental Management System from SGS Indonesia
2. ISO 17025:2017 – Calibration Laboratory from the National Accreditation Committee (KAN)
3. ISO 17025:2017 – Testing Laboratory from the National Accreditation Committee (KAN)
4. ISO 50001:2018 – Energy Management System from the British Standards Institution
5. Green Industry Certification from the Ministry of Industry

Regulatory Compliance

PUSRI has established an Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a framework for environmentally friendly production activities. The RKL/RPL outlines the Company's approach to managing production processes related to waste disposal and the environmental impacts of raw material usage.

These documents serve as comprehensive guidelines for creating sustainable operational processes. The most recent RKL/RPL was ratified in 2022 following the revitalization of the Pusri-III B.

In accordance with the RKL/RPL and to ensure full compliance with environmental regulations, PUSRI submits regular environmental monitoring reports to the relevant external parties as mandated by law. These disclosures also serve to fulfill the Company's obligation to provide transparent information and ensure the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. As a result, in 2024, there were no administrative sanctions or fines related to violations of environmental quality standards or environmental management regulations.

As part of its regulatory compliance, PUSRI includes Environmental and Occupational Health & Safety (OHS) criteria in its selection process for all new contractors and suppliers, in line with the Company's procurement policy. In 2024, a total of 178 new service providers underwent the pre-qualification stage of the tender process, which included an assessment of regulatory compliance criteria.

PUSRI juga telah mengidentifikasi dan menerapkan langkah mitigasi terhadap dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dalam rantai pasokan, antara lain: [308-2]

1. Tumpahan bahan kimia ke lingkungan.
2. Tumpahan limbah B3 yang diangkut ke lingkungan.
3. Pembuangan sisa hasil pekerjaan/proyek yang tidak sesuai peraturan.
4. Pembuangan limbah non-B3 yang tercampur dengan limbah B3.

Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan [OJK F.9, F.12, F.14]

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan, selain mengacu pada dokumen RKL/RPL, PUSRI juga melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan untuk setiap proses bisnis. Proses bisnis yang memiliki nilai risiko (dampak) lingkungan yang tinggi dimitigasi hingga nilai risikonya menjadi rendah. Hasil analisa risiko lingkungan tersebut disampaikan pada tabel ringkas berikut.

PUSRI has also identified and implemented mitigation measures for actual and potential significant negative environmental impacts within its supply chain, including:

1. Chemical spills into the environment.
2. Spills of transported hazardous waste (B3) into the environment.
3. Improper disposal of project residue or waste.
4. Mixing of non-hazardous waste (Non-B3) with hazardous waste (B3).

Operational Impacts, Responses, and Environmental Quality Mitigation

To maintain and improve environmental quality, PUSRI not only refers to the RKL/RPL documents but also conducts environmental risk assessments for each business process. Processes identified as having a high environmental impact are mitigated to reduce their risk levels. The summary of these environmental risk analyses is presented in the following table.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan
Table of Environmental Quality Impacts, Responses, and Mitigation Measures

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
Kualitas Udara dan Tingkat Kebisingan Air Quality and Noise Levels	• Mengoperasikan pabrik sesuai dengan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>, pada kondisi normal, abnormal dan emergency. • Memasang alat peredam bunyi/suara atau <i>silencer</i>, di alat yang berpotensi mengeluarkan sumber suara tinggi. • Menyediakan fasilitas <i>Flaring System</i> untuk mengantisipasi venting gas pada kondisi emergency. • Memasang <i>Modification Dust Recovery System (MDRS)</i> untuk menyerap debu di Prilling Tower. • Menyediakan fasilitas <i>Scrubbing System</i> untuk menyerap debu sebelum keluar dari cerobong pabrik NPK. • Memasang filter di saluran distribusi bahan baku pabrik NPK untuk mengantisipasi keluarnya debu. • Memasang <i>Dust Collector</i> di peralatan yang berpotensi menghasilkan debu di pabrik Pupuk Hayati dan Mikro. • Memasang alat <i>Electrostatic Precipitator</i> untuk menangkap debu yang akan keluar melalui cerobong boiler PLTU STG Boiler Batubara. • Menyediakan Prosedur <i>Tanggap Darurat</i> untuk mengantisipasi kebocoran gas Amoniak pada kondisi emergency. • Menyediakan <i>water spray</i> untuk mengantisipasi jika terjadi paparan debu batubara di Dermaga Jetty. • Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan pabrik bekerja dengan kondisi baik dan efisien. • Melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dengan metode 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan. • Operating the plant following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. • Installing noise reduction devices or silencers on equipment with high noise potential. • Providing a flaring system to anticipate gas venting during emergencies. • Installing a Modification Dust Recovery System (MDRS) to capture dust in the Prilling Tower. • Providing a scrubbing system to capture dust before it exits the stack of the NPK plant. • Installing filters on raw material distribution lines in the NPK plant to prevent dust emission. • Installing dust collectors on equipment with dust-generating potential in the Biofertilizer and Microbial Fertilizer plant. • Installing an Electrostatic Precipitator to capture dust before it is released through the coal-fired power plant (PLTU STG Boiler) stack. • Providing Emergency Response Procedures to address potential ammonia gas leaks in emergency conditions. • Providing water spray systems to mitigate coal dust exposure at the Jetty Dock. • Conducting regular maintenance to ensure that plant equipment operates in good and efficient condition. • Implementing continuous improvement efforts using the 3R method (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize environmental impact.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Table of Environmental Quality Impacts, Responses, and Mitigation Measures

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
 Kualitas Air Permukaan Surface Water Quality	• Mengoperasikan peralatan sesuai dengan prosedur dengan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>, pada kondisi normal, abnormal dan emergency. • Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. • Membuat prosedur penanganan ceceran urea dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. • Membuat prosedur penanganan ceceran produk dan bahan baku dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. • Membuat prosedur penanganan ceceran batu bara dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait • Membuat prosedur tanggap darurat pada area dermaga jika terjadi kebocoran amoniak saat transfer ke kapal. • Dermaga untuk <i>loading</i> amoniak dilengkapi dengan <i>Ammonia Loading Facility (ALF)</i>. • Pemilihan jenis kapal keruk yang dilengkapi dengan alat penghisap material keruk, sehingga kekeruhan jadi berkurang. • Melakukan pemeriksaan secara rutin untuk memastikan sambungan pada pipa transfer lumpur tidak bocor. • Membuat sedimen trap di dumping site, untuk meminimalkan lumpur yang mengalir kembali ke sungai. • Melakukan pengelolaan limbah cair sesuai dengan Ijin Pembuangan Limbah Cair. • Melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dengan metode 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan. • Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs) under normal, abnormal, and emergency conditions. • Conducting routine maintenance to ensure that equipment functions in optimal and efficient condition. • Developing procedures for handling urea spills and conducting related training for relevant personnel. • Establishing procedures for managing product and raw material spills, accompanied by employee training and awareness activities. • Formulating procedures for managing coal spills and disseminating these procedures to relevant staff. • Creating emergency response procedures for dock areas in the event of an ammonia leak during ship-to-shore transfer operations. • Equipping ammonia loading docks with an Ammonia Loading Facility (ALF). • Selecting dredging vessels equipped with suction technology to minimize turbidity during dredging activities. • Performing regular inspections to ensure that joints in slurry transfer pipelines are leak-free. • Constructing sediment traps at dumping sites to reduce the return flow of sediment into the river system. • Managing liquid waste in compliance with the approved Liquid Waste Disposal Permit. • Implementing continuous improvement initiatives through the application of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to mitigate environmental impacts.
 Kualitas Air Limbah Wastewater Quality	• Pengoperasian Pabrik Pupuk Urea (Pusri-IB, Pusri-IIB, Pusri-III, Pusri-IV) » Mengoperasikan peralatan sesuai dengan prosedur dengan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>, pada kondisi normal, abnormal dan emergency. » Membuat prosedur penanganan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. » Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. » Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Ijin Pembuangan Air Limbah. » Mengelola air limbah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dihasilkan dari Pusri-III, Pusri-IV dan Pusri-IB. » Pemilihan teknologi di Pusri P-IIB yang telah mempunyai pemisahan amoniak sebelum air limbah dihasilkan dan dikirim ke kolam gabungan. » Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. • Operation of Urea Fertilizer Plants (Pusri-IB, Pusri-IIB, Pusri-III, Pusri-IV) » Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. » Developing wastewater handling procedures and conducting awareness sessions for relevant employees. » Conducting regular maintenance to ensure equipment operates in good and efficient condition. » Managing wastewater following the Wastewater Disposal Permit. » Treating wastewater in the Wastewater Treatment Plant (WWTP) generated by Pusri-III, Pusri-IV, and Pusri-IB. » Adopting technology in Pusri-IIB that enables ammonia separation before wastewater is generated and sent to the combined treatment pond. » Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from the production process.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Table of Environmental Quality Impacts, Responses, and Mitigation Measures

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
	• Pengoperasian Pabrik NPK-I » Mengoperasikan peralatan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan emergency. » Membuat prosedur penanganan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. » Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. » Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Ijin Pembuangan Air Limbah. » Menjaga level Scrubbing Pit sehingga tidak terjadi overflow. » Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. • Operation of the NPK-I Plant » Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. » Developing wastewater handling procedures and conducting employee awareness sessions. » Conducting regular maintenance to ensure equipment operates in good and efficient condition. » Managing wastewater following the Wastewater Disposal Permit. » Maintaining the scrubbing pit level to prevent overflow. » Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater generated from the production process. • Pengoperasian Pabrik NPK-II » Mengoperasikan peralatan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan emergency. » Membuat prosedur pengelolaan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. » Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. » Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah. » Menjaga level Scrubbing Pit sehingga tidak terjadi overflow. » Melakukan pendekatan teknologi untuk merecycle kembali air limbah di Scrubbing Pit. » Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. • Operation of the NPK-II Plant » Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. » Developing wastewater management procedures and conducting employee awareness sessions. » Carrying out regular maintenance to ensure equipment operates in good and efficient condition. » Managing wastewater following the Wastewater Disposal Permit. » Maintaining the scrubbing pit level to prevent overflow. » Applying technological approaches to recycle wastewater from the scrubbing pit. » Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from the production process. • Pengoperasian Pabrik Pupuk Hayati dan Mikro » Mengoperasikan peralatan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan emergency. » Membuat prosedur pengelolaan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. » Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. » Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Ijin Pembuangan Air Limbah. » Mengelola air limbah yang dihasilkan di Instalasi Pengolahan Air Limbah. » Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. • Operation of the Biofertilizer and Microbial Fertilizer Plant » Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. » Developing wastewater management procedures and conducting awareness sessions for relevant employees. » Performing regular maintenance to ensure equipment remains in good and efficient working condition. » Managing wastewater in compliance with the Wastewater Disposal Permit. » Treating generated wastewater at the Wastewater Treatment Facility. » Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from the production process.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Table of Environmental Quality Impacts, Responses, and Mitigation Measures

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
    	• Pengoperasian PLTU STG Batubara » Mengoperasikan peralatan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan emergency. » Membuat prosedur pengelolaan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. » Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. » Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Ijin Pembuangan Air Limbah. » Mengelola air limbah yang dihasilkan di Instalasi Pengolahan Air Limbah. » Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. • Operation of the Coal-Fired Power Plant (PLTU STG) » Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. » Developing wastewater management procedures and conducting training for relevant employees. » Performing regular maintenance to ensure that equipment operates in good and efficient condition. » Managing wastewater following the Wastewater Disposal Permit. » Treating wastewater at the Wastewater Treatment Facility. » Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from the production process. • Pengoperasian Dermaga Jetty » Mengoperasikan peralatan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan emergency. » Membuat prosedur pengelolaan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. » Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. » Menyediakan fasilitas tanggap darurat jika terjadi tumpahan batu bara saat pengiriman dari kapal. » Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. • Operation of the Jetty Terminal » Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. » Developing wastewater management procedures and conducting awareness/training sessions for relevant employees. » Performing regular maintenance to ensure that equipment operates in good and efficient condition. » Providing emergency response facilities in case of coal spills during unloading from vessels. » Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from operational processes. • Pengerukan Pemeliharaan kedalaman Kolam TUKS » Mengoperasikan peralatan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan emergency. » Membuat dumpsite ukuran 15 m x 80 m, berpetak-petak, dengan volume yang cukup menampung material keruk dengan waktu tinggal antara 6-10 jam, memberikan waktu yang cukup untuk mengendap. » Melakukan pemeriksaan berkala untuk memastikan sambungan pipa transfer tidak bocor. » Membuat sedimen trap untuk meminimalkan lumpur yang kembali lagi ke badan air. » Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. • Maintenance Dredging of TUKS Basin Depth » Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. » Constructing a segmented dumping site measuring 15 m x 80 m, with sufficient volume to contain dredged materials and a retention time of 6-10 hours, allowing adequate time for sedimentation. » Conducting regular inspections to ensure no leakage in the transfer pipe connections. » Installing sediment traps to minimize the return of sludge to the water body. » Implementing technological approaches based on the 3R concept (reduce, reuse, recycle) to minimize wastewater discharged from the dredging process.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Table of Environmental Quality Impacts, Responses, and Mitigation Measures

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
Limbah Bahan Berbahaya Beracun (LB3) dan Limbah Non B3 Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) and Non-B3 Waste	• Melakukan Identifikasi seluruh limbah B3 yang dihasilkan, baik proses utama maupun pendukung. • Limbah B3 dikemas menggunakan kemasan yang tidak menimbulkan reaksi dengan material yang disimpannya. • Limbah B3 dan Non B3 akan disimpan di dalam Tempat Penyimpanan Sementara yang memiliki izin penyimpanan sementara Limbah B3 dan Non B3. • Limbah B3 akan dikirim ke perusahaan pengelolaan Limbah B3 yang memiliki izin pengelolaan Limbah B3. • Menggunakan fasilitas transportasi yang memiliki izin pengangkutan Limbah B3. • Limbah Non B3 akan dikelola sesuai dengan dokumen rincian teknis yang telah disusun dan disetujui. • Menyimpan manifest pengiriman Limbah B3 dan melaporkan secara rutin ke instansi terkait. • Melakukan upaya pengurangan Limbah B3 dari sumbernya. • Identifying all hazardous and toxic (B3) waste generated, from both main and supporting processes. • B3 waste is packaged using containers that do not react with the materials stored inside. • B3 and non-B3 waste is stored in a Temporary Storage Facility that is licensed for the storage of B3 and non-B3 waste. • B3 waste is delivered to a licensed B3 waste management company. • Using transportation facilities that are licensed for transporting B3 waste. • Non-B3 waste is managed in accordance with the approved technical specification documents. • Maintaining B3 waste shipment manifests and submitting regular reports to the relevant authorities. • Taking measures to reduce B3 waste at the source.
Sampah dan Limbah Padat Waste and Solid Waste	• Sampah Domestik : » Menyediakan kotak sampah terpilah. » Sampah yang dapat didaur ulang dikirim ke pihak yang dapat mendaur ulang atau dilakukan daur ulang sendiri oleh perusahaan. » Sampah yang tidak dapat di daur ulang di kirim ke Tempat Penampungan Akhir. » Melakukan upaya pengurangan sampah domestik dari sumbernya dengan konsep 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>). • Domestic Waste: » Providing segregated waste bins. » Recyclable waste is sent to third parties for recycling or recycled internally by the company. » Non-recyclable waste is transported to the Final Disposal Site (TPA). » Implementing efforts to reduce domestic waste at the source using the 3R concept (<i>reduce, reuse, recycle</i>). • Material Eks. Kegiatan Pengerukan » PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dalam menjaga kedalaman kolam dermaga Jetty dan TUKS dengan melakukan sendiri atau bekerja sama dengan pihak ke-3 yang memiliki izin kegiatan pengerukan dari Instansi terkait. » Limbah padat ditempatkan kolam pengendap (<i>settlingpond</i>), yang dibuat berjenjang untuk memaksimalkan proses pengendapan. » Lokasi dumpingsite sesuai dengan izin yang diterbitkan dari instansi terkait. » Material yang sudah kering diangkat dan dimanfaatkan untuk kepentingan pegurugan di lokasi internal perusahaan. • Dredging Activity Residual Material » PT Pupuk Sriwidjaja Palembang maintains the depth of the Jetty and TUKS dock basin by conducting dredging activities independently or in collaboration with third parties holding dredging permits from the relevant authorities. » Solid waste is placed in a tiered settling pond to optimize the sedimentation process. » The dumping site location complies with the permit issued by the relevant authority. » Once dried, the material is removed and reused for landfilling purposes within the company's premises.
Gangguan Lalu-Lintas Transportasi (Sungai dan Darat) Disruption to Transportation Traffic (River and Land)	• Memberlakukan aturan sistem <i>first in first out</i> dengan tertib pada kendaraan pengangkut pupuk dan bahan penolong. • Menyiapkan lahan parkir, bagi kendaraan angkutan pupuk, karyawan dan tamu perusahaan. • Melarang memarkirkan kendaraan dipinggir jalan depan pintu gerbang masuk kompleks PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. • Menyiapkan tenaga sekuriti di depan pintu masuk pabrik. • Menyiapkan kapal tunda untuk memandu kapal yang akan sandar/ berlayar dari dan ke dermaga Pusri. • Menyiapkan rambu navigasi sesuai aturan di sungai. • Enforcing a disciplined First-In-First-Out (FIFO) system for fertilizer and auxiliary material transport vehicles. • Providing parking areas for fertilizer transport vehicles, employees, and company guests. • Prohibiting vehicle parking along the roadside in front of the entrance gate to the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang complex. • Deploying security personnel at the factory entrance. • Providing tugboats to guide ships docking at or departing from the Pusri jetty. • Installing navigation signs following river regulations.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Table of Environmental Quality Impacts, Responses, and Mitigation Measures

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
 Bahaya Kebakaran Fire Hazards	- Melakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan produksi dan instalasi kelistrikan guna meminimalisir bahaya kebakaran di lokasi kegiatan. - Menyediakan dan melakukan perawatan rutin terhadap fasilitas proteksi kebakaran. - Menetapkan zonasi kawasan resiko tinggi terhadap bahaya kebakaran. - Membuat Prosedur Sistem Tanggap Darurat dan melakukan sosialisasi kepada karyawan. - Melengkapi setiap pekerja dengan alat pelindung diri (APD). - Melakukan simulasi rutin penanggulangan bahaya kebakaran di lokasi kegiatan bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait. - Menyiagakan petugas <i>safety</i> (K3) pada pekerjaan yang berpotensi terjadi kebakaran. - Conducting routine maintenance on production equipment and electrical installations to minimize fire hazards at operational sites. - Providing and routinely maintaining fire protection facilities. - Establishing zoning for areas with high fire risk. - Developing Emergency Response System Procedures and conducting regular socialization with employees. - Equipping all workers with appropriate personal protective equipment (PPE). - Carrying out regular fire emergency response drills at operational sites in coordination with relevant government agencies. - Deploying safety (HSE) personnel in work areas with potential fire hazards.
   Flora dan Fauna Flora and Fauna	- Menetapkan Kawasan konservasi keanekaragaman hayati di area PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (area Green Barrier, penangkaran rusa, taman tanaman langka dan penghijauan di area pabrik dan komplek. - Melakukan perawatan terhadap kawasan konservasi yang merupakan habitat bagi flora dan fauna. - Melakukan penanaman/penghijauan sebagai upaya pengayaan jenis di kawasan penyangga dan ruang-ruang terbuka di kawasan pabrik dan fasilitas umum dengan jenis tanaman pelindung dan tanaman estetika. - Melibatkan instansi pemerintah, lembaga pendidikan maupun penelitian guna mengembangkan kawasan penyangga di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. - Establishing a biodiversity conservation area within the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang site, including the Green Barrier area, deer breeding facility, rare plant garden, and green spaces within the plant and residential complex. - Maintaining the conservation area as a habitat for local flora and fauna. - Conducting planting/greening activities to enrich species diversity in buffer zones and open spaces around the plant and public facilities, using protective and ornamental plant species. - Involving government agencies, educational institutions, and research organizations in developing the buffer zones at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
Biota Perairan Aquatic Biota	- Menjaga kualitas air limbah hasil olahan di setiap Instalasi Pengolahan Air Limbah sudah memenuhi Baku Mutu Air limbah yang telah ditetapkan. - Melakukan pengelolaan air permukaan secara optimal agar tidak menurunkan kualitas air perairan di sekitarnya melalui perencanaan sistem drainase yang komprehensif dan penataan saluran air yang baik. - Maintaining the quality of treated wastewater at each Wastewater Treatment Plant to ensure compliance with the established wastewater quality standards. - Optimally managing surface water to prevent the degradation of surrounding water quality through comprehensive drainage system planning and proper water channel arrangement.
Peluang Kerja dan Berusaha Employment and Business Opportunities	- Memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi dalam penerimaan tenaga kerja konstruksi. - Melibatkan dan mengkoordinasikan kegiatan penerimaan tenaga kerja operasi dengan instansi pemerintah terkait dan tokoh masyarakat sekitar. - Prioritizing local labor in construction workforce recruitment following the required needs and qualifications. - Engaging and coordinating operational workforce recruitment activities with relevant government institutions and local community leaders.
Perubahan Nilai Ekonomi Masyarakat Changes in Community Economic Value	- Membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan dengan program <i>Corporate Social Responsibility</i>. - Mengoptimalkan penyerapan produk lokal dari sektor perdagangan/usaha kecil. - Developing community empowerment programs around the company through Corporate Social Responsibility initiatives. - Optimizing the absorption of local products from the trade and small business sectors.
Pendapatan Daerah dan Negara Regional and National Revenue	- Menaati dan membayar pajak-pajak dan/atau retribusi atau iuran terkait dengan perizinan yang telah diurus dan/atau dimiliki oleh pemrakarsa sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. - Berkoordinasi dengan instansi pemerintah daerah terkait dengan penataan dan/atau pembayaran pajak dan/atau retribusi atau iuran terkait dengan perizinan yang telah diurus dan/atau dimiliki oleh pemrakarsa sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. - Complying with and paying taxes and/or levies or fees related to permits obtained and/or held by the proponent, following applicable laws and regulations. - Coordinating with relevant local government agencies regarding compliance with and/or payment of taxes and/or levies, or fees related to permits obtained and/or held by the proponent, following applicable laws and regulations.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Table of Environmental Quality Impacts, Responses, and Mitigation Measures

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
Persepsi Masyarakat Public Perception	• Memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal/daerah setempat sesuai dengan keahlian dan pendidikan. • Menjalin interaksi sosial yang baik dengan masyarakat sekitar lokasi kegiatan diantaranya dengan keterbukaan informasi. • Membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan dengan program Corporate Social Responsibility. • Melibatkan masyarakat pada kegiatan sosial perusahaan. • Prioritizing the employment of local/regional workforce based on their skills and educational background. • Building positive social interactions with communities around the project site, including through transparent information sharing. • Implementing community empowerment programs through Corporate Social Responsibility initiatives. • Engaging local communities in the company's social activities.
Kesehatan Masyarakat dan Pekerja Public and Worker Health	• Bekerja sama dengan Rumah Sakit/Puskemas setempat untuk melakukan upaya pencegahan dan penularan penyakit. • Memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat dan pekerja secara rutin berkoordinasi dengan Rumah Sakit/Puskemas setempat. • Membuat peraturan dan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) selama bekerja. • Mengelola lingkungan sekitar agar tidak mengalami pencemaran. • Memberikan jaminan kesehatan bagi para pekerja. • Mendukung ketersediaan fasilitas kesehatan untuk pekerja dan masyarakat sekitar. • Collaborating with local hospitals/health centers to carry out disease prevention and control efforts. • Providing routine health check-ups for the community and workers in coordination with local hospitals/health centers. • Establishing regulations and providing Personal Protective Equipment (PPE) during work activities. • Managing the surrounding environment to prevent pollution. • Providing health insurance for workers. • Supporting the availability of healthcare facilities for workers and nearby communities.

Selain pada dokumen RKL RPL, PUSRI telah melakukan kajian daur hidup atau  Cycle Assesment (LCA) dengan ruang lingkup cradle to grave untuk mengetahui hot spot atau potensi dampak dari setiap unit di pabrik. Kajian LCA ini juga memberikan rekomendasi program-program yang harus di lakukan untuk memitigasi potensi dampak tersebut sesuai pada link.

In addition to the RKL-RPL documents, PUSRI has conducted a Life Cycle Assessment (LCA) study with a cradle-to-grave scope to identify hotspots or potential impacts from each unit within the plant. The LCA study also provides recommendations for programs that should be implemented to mitigate these potential impacts, as detailed in the following link.



Pengelolaan Bahan Baku

PUSRI senantiasa melakukan upaya konservasi sumber daya alam sebagai bahan baku utama produksi pupuk yang dihasilkan. Untuk mengefisienkan penggunaan gas alam, PUSRI juga membutuhkan dukungan sumber daya energi dan air yang cukup besar. Oleh karenanya, juga melakukan program efisiensi energi dan konservasi air. [3-3]



Gas alam adalah bahan baku pembuatan amoniak dan dalam prosesnya menghasilkan CO₂ sebagai produk samping. Amoniak dan CO₂ merupakan bahan baku utama untuk pembuatan urea. Produk urea disimpan dalam bentuk curah di UBS (*Urea Bulk Storage*) untuk selanjutnya dikemas dalam karung berbahan dasar *polypropylene* kemasan 50 kg dan 20 kg yang dipasok oleh pihak ke-3 (supplier).

Pada tahun 2024, total penggunaan gas alam sebagai bahan baku mengalami penurunan sebesar 3,01% dari tahun sebelumnya seiring dengan penurunan/peningkatan volume produksi amoniak sebesar 3,70%.

Tabel Penggunaan Bahan Baku [301]

Raw Material Usage Table

No	Material	2024		2023		2022	
		MMBTU	GJ	MMBTU	GJ	MMBTU*	GJ*
1	Pemakaian Gas Alam untuk Bahan Baku Use of Natural Gas for Raw Materials	45.935.224,71	48.464.234,44	47.362.391,58	49.969.975,41	47.346.171,23	49.952.862,03
2	Pemakaian Gas Alam untuk Sumber Energi* Use of Natural Gas as an Energy Source*	14.745.056,53	15.556.860,36	13.569.485,10	14.316.566,67	13.337.881,13	14.072.211,51
Jumlah Total		60.680.281,24	64.021.094,80	60.931.876,68	64.286.542,08	60.684.052,36	64.025.073,55

* Data disajikan kembali

Dalam memproduksi urea, PUSRI juga memproduksi amoniak melebihi kebutuhan bahan baku produksi urea sehingga ada sebagian amoniak yang dijual.

Dalam proses produksi tersebut, PUSRI juga melakukan daur ulang bahan baku melalui proses *recovery purge gas* dengan dukungan *Purge Gas Recovery Unit* (PGRU) dan *flash gas* dari buangan pabrik amoniak menjadi *fuel gas*, gas hidrogen, dan produk amoniak pada *Hydrogen Recovery Unit* (HRU) dan unit *Purifier* sehingga dapat meningkatkan produksi amoniak dan meningkatkan efisiensi energi. Pada tahun pelaporan PUSRI masih dalam proses mempersiapkan peralatan pendukung dan menyusun manual pencatatan, sehingga belum dapat menampilkan jumlah volume daur ulang bahan baku dimaksud. [301-2]

Raw Material Management

PUSRI consistently undertakes conservation efforts for natural resources used as the primary raw materials in fertilizer production. to optimize the use of natural gas, PUSRI also requires substantial energy and water resources, and therefore implements energy efficiency and water conservation programs.

Natural gas is the main raw material in ammonia production, during which CO₂ is generated as a by-product. Both ammonia and CO₂ are key raw materials in the production of urea. The urea product is stored in bulk form in the Urea Bulk Storage (UBS) facility, before being packaged in 50 kg and 20 kg polypropylene sacks supplied by third-party vendors.

In 2024, total consumption of natural gas as a raw material decreased by 3.01% compared to the previous year, in line with the decrease/increase in ammonia production volume of 3.70%.

In producing urea, PUSRI also generates ammonia in volumes exceeding the raw material requirements for urea production, allowing a portion of the ammonia to be sold.

In its production process, PUSRI also recycles raw materials through a purge gas recovery process, supported by the Purge Gas Recovery Unit (PGRU), as well as by converting flash gas from ammonia plant waste into fuel gas, hydrogen gas, and ammonia product via the Hydrogen Recovery Unit (HRU) and Purifier unit. This process helps increase ammonia production and improve energy efficiency. During the reporting year, PUSRI was still in the process of preparing the necessary supporting equipment and developing a recording manual; therefore, the volume of recycled raw materials has not yet been reported.

Inisiatif lain yang dijalankan PUSRI dalam pengelolaan bahan baku maupun bahan penolong selain dengan efisiensi adalah dengan menerapkan penggunaan bahan yang ramah lingkungan untuk mencegah pencemaran, seperti pembelian pewarna urea tanpa kemasan, sebagai salah satu bahan penolong produksi *urea prill*. Inisiatif ini berhasil menurunkan limbah kemasan bekas pewarna urea.

Per 31 Desember 2024, volume pewarna urea yang digunakan tercatat sebesar 722.204 kg, turun 6,92% dari tahun 2023, yang mencapai 775.898 kg. [301-1] [OJK F.5]

Tabel Volume konsumsi Pewarna – PUSRI
Table of Coloring Agent Consumption – PUSRI

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pewarna Coloring Agent	Kg	722.204	775.898	688.000

Inisiatif lain yang dilakukan Perusahaan adalah pemanfaatan *Fly Ash* yang merupakan limbah dari *Boiler* Batubara menjadi bahan baku (*filler*) di pabrik NPK. Selanjutnya berinisiatif memanfaatkan *Fly Ash & Bottom Ash* menjadi Batako dan Paving Blok, dimana izin pemanfaatan Limbah tersebut sudah didapat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dampak positif dari pemanfaatan *Fly Ash* setidaknya ada 2 yakni: [301-1, 306-2]

1. Mengurangi biaya yang diperlukan untuk pengolahan *Fly Ash* sebagai limbah, dan
2. Mengurangi jumlah *Dolomite* dan *Clay* yang dibutuhkan sebagai filler pada proses pembuatan NPK.

PUSRI senantiasa melakukan kontrol proses produksi dengan ketat dan melakukan perawatan berkala terhadap fasilitas produksi dengan seksama demi menjaga mutu produk. Sebelum produk sampai ke konsumen, urea telah dipastikan sesuai dengan SNI 2801:2010. Produk PUSRI bisa disimpan dalam jangka waktu yang lama. Kemasan produk biasanya dipergunakan kembali oleh para konsumen untuk kebutuhan terkait pertanian atau perkebunan. Oleh karenanya selama tahun 2024 PUSRI tidak pernah melakukan *reclaim* (penarikan kembali) baik produk maupun kemasan produk. [301-3] [OJK F.27, F.29]

Pengelolaan Energi

Dasar Hukum & Kebijakan Pengelolaan Energi [3-3]

PUSRI berkomitmen penuh untuk senantiasa berupaya menjalankan pengelolaan konsumsi energi yang efektif dan efisien. Sumber energi utama dalam kegiatan produksi urea di Perusahaan adalah gas alam yang digunakan sebagai sumber energi pembangkit milik sendiri. Selain gas alam, PUSRI juga menggunakan batubara sebagai sumber energi pembangkit listrik.

PUSRI mendapatkan pasokan sumber energi dari beberapa perusahaan pertambangan berizin untuk memitigasi risiko pasokan, sehingga tidak ada dampak sosial dari proses pasokan tersebut. PUSRI telah melakukan penilaian risiko pasokan sumber energi ini sebagai salah satu risiko utama dalam pengelolaan risiko.

Another initiative undertaken by PUSRI in raw material and auxiliary material management, beyond efficiency measures, is the use of environmentally friendly materials to prevent pollution. One such initiative includes the procurement of unpackaged urea coloring agents, which are used as auxiliary materials in the production of prilled urea. This initiative has successfully reduced packaging waste from urea coloring agents.

As of December 31, 2024, the volume of urea coloring agents used was recorded at 722,204 kg, an decrease 6.92% from 775,898 kg in 2023.

Another initiative carried out by the Company involves utilizing fly ash, a by-product from coal-fired boilers, as a raw material (filler) in the NPK plant. Furthermore, the Company has initiated the use of fly ash and bottom ash to produce paving blocks and concrete bricks. The utilization of these waste materials has been officially approved by the Ministry of Environment and Forestry. This initiative has generated at least two positive impacts:

1. Reducing the cost required for the treatment of fly ash as waste, and
2. Decreasing the amount of dolomite and clay needed as filler in the NPK production process.

PUSRI consistently maintains strict process control and conducts regular maintenance on production facilities to ensure product quality. Before reaching the consumers, urea products are verified to meet the Indonesian National Standard (SNI) 2801:2010. PUSRI products can be stored for extended periods. The packaging is often reused by customers for agricultural or plantation-related purposes. Therefore, throughout 2024, PUSRI did not conduct any product or packaging recalls.

Energy Management

Legal Foundation and Energy Management Policy

PUSRI is fully committed to implementing effective and efficient energy consumption practices. The main energy source used in the Company's urea production activities is natural gas, which powers the Company's own electricity generation facilities. In addition to natural gas, PUSRI also uses coal as an energy source for power generation.

PUSRI sources its energy supply from several licensed mining companies to mitigate supply risks, ensuring that there are no social impacts arising from the supply process. PUSRI has assessed the risks associated with energy supply as one of the key risks in its overall risk management framework.



PUSRI tidak menggunakan sumber energi terbarukan dalam proses produksi, mengingat belum tersedianya teknologi produksi pupuk menggunakan sumber energi terbarukan yang ekonomis. Untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan, PUSRI menekankan pada upaya efisiensi konsumsi energi. Namun demikian, PUSRI memiliki instalasi pembangkit tenaga surya dengan kapasitas yang terbatas, sebesar total 110 kWp, yang digunakan untuk mendukung penerangan jalan lingkungan sekitar. PUSRI meyakini tidak ada dampak sosial dari penggunaan energi fosil tersebut, karena sumber energi yang dikonsumsi tidak digunakan oleh masyarakat sekitar. [302-1]

Untuk memastikan pengelolaan energi yang efektif dan efisien, PUSRI mengimplementasikan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018. Sementara dasar hukum yang dijadikan acuan dalam menyusun dan menjalankan program-program pengelolaan energi adalah Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri ESDM sebagaimana telah disampaikan pada uraian pembukaan Pengelolaan Lingkungan dan Kebijakan Konservasi Energi PUSRI.

PUSRI menetapkan capaian efisiensi energi di tahun sebelumnya sebagai rujukan pencapaian KPI energi, maupun ukuran keberhasilan efisiensi energi yang dihitung sebagai intensitas energi dengan satuan GJ/Ton produk. Targetnya adalah lebih kecil atau sama dengan intensitas energi tahun sebelumnya.

Kebijakan Konservasi Energi PUSRI [OJK F.7]

PUSRI mewujudkan komitmen menjalankan kegiatan operasional hemat energi dengan menerapkan Kebijakan Konservasi Energi, sebagai berikut.

1. Membentuk tim Sistem Manajemen Energi untuk menjalankan dan mengembangkan sistem konservasi energi dan membuat laporan secara berkala.
2. Menetapkan perencanaan strategis konservasi energi dengan mengarahkan dan meninjau tujuan, sasaran, target, serta program konservasi energi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebijakan lingkungan.
3. Mendorong penggunaan energi baru terbarukan untuk mendukung pencapaian kemandirian energi nasional.
4. Melakukan *Benchmarking* konservasi energi dengan industri sejenis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
5. Mendorong aktivitas desain yang mempertimbangkan prinsip efisiensi energi.
6. Menetapkan target penurunan konsumsi energi sesuai dengan kondisi operasional.
7. Mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDG's) setiap tahunnya melalui kegiatan efisiensi energi.

Beberapa inisiatif penghematan energi yang dijalankan di tahun 2024 sebagai implementasi kebijakan konservasi energi, mencakup: [OJK F.7]

1. Menjalankan upaya-upaya inovatif pada aspek produksi untuk meningkatkan efisiensi energi.
2. Menginformasikan kepada seluruh karyawan untuk mematikan seluruh alat elektronik dan lampu juga mencabut aliran listrik

PUSRI does not utilize renewable energy sources in its production process, as cost-effective fertilizer production technology based on renewable energy is not yet available. To minimize environmental impact, PUSRI focuses on improving energy consumption efficiency. Nevertheless, PUSRI operates a limited-capacity solar power installation, with a total output of 110 kWp, which is used to support street lighting in the surrounding area. PUSRI believes there is no social impact from the use of fossil energy, as the energy sources consumed are not utilized by the surrounding communities. [302-1]

To ensure the effectiveness and efficiency of its energy management, PUSRI has implemented an Energy Management System based on ISO 50001:2018. The legal foundation for designing and executing energy management programs refers to applicable national regulations, including Laws, Government Regulations, and Ministerial Regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), as previously outlined in the Environmental Management and Energy Conservation Policy section of this report.

PUSRI sets the previous year's energy efficiency performance as a benchmark for its energy KPI targets, as well as the measure of energy efficiency success, which is calculated based on energy intensity in GJ per ton of product. The target is to achieve an energy intensity that is equal to or lower than that of the previous year.

PUSRI's Energy Conservation Policy [OJK F.7]

PUSRI's commitment to energy-efficient operations is embodied in the following Energy Conservation Policy:

1. Establish an Energy Management System (EnMS) team to implement and develop the energy conservation system and produce regular reports.
2. Set strategic energy conservation planning by directing and reviewing energy goals, objectives, targets, and programs in alignment with environmental policies.
3. Promote the use of renewable energy to support the achievement of national energy independence.
4. Conduct benchmarking of energy conservation practices with similar industries at local, national, and international levels.
5. Encourage design activities that integrate energy efficiency principles.
6. Set targets to reduce energy consumption according to operational conditions.
7. Support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) each year through energy efficiency initiatives.

Energy Saving Initiatives Implemented in 2024 as part of the implementation of the Energy Conservation Policy, several energy-saving initiatives were carried out in 2024, including: [OJK F.7]

1. Implementing innovative measures in production processes to improve energy efficiency.
2. Encouraging all employees to switch off all electronic devices

sebelum meninggalkan kantor.

3. Program *Re-Engineering Pedestal Coalmill* untuk Menghilangkan Kebocoran pada *Uppertierod Coalmill 2343 RMA*.
4. Penurunan *Vacuum Pressure* Melalui *Descaling* dengan *Hydroblaster* pada *Surface Condenser 103-JTC*.

Hasil penerapan program-program penghematan energi menunjukkan, total konsumsi gas bumi sebagai pemanas dan bahan baku di tahun 2024 adalah sebesar 64.021.095 GJ, turun 0,41% dari 2023 yang sebesar 64.286.542. GJ. Adapun penggunaan batu bara pada tahun 2024 adalah sebesar 9.685.078,09 GJ, turun 9,29% dari 10.676.003,96 GJ di tahun sebelumnya.

Capain ini adalah sebesar 1,68% dari target konsumsi energi di tahun 2024. Untuk meningkatkan efisiensi energi, PUSRI berkomitmen untuk memperbaiki kebijakan pengelolaan energi dan meningkatkan kompetensi karyawan terkait. [3-3, 302-1]

PUSRI tidak menggunakan energi untuk digunakan sebagai pendingin proses produksi. Adapun perhitungan jumlah uap yang digunakan untuk membangkitkan listrik untuk proses produksi dan penerangan di tahun 2024 adalah sebesar 647.599,35 GJ, naik dari 1.304.665,75 GJ di tahun sebelumnya.

and lights and unplug power connections before leaving the office.

3. Re-engineering the Coalmill Pedestal to eliminate leakage in the Uppertierod Coalmill 2343 RMA.
4. Reduction of Vacuum Pressure Through Descaling Using a Hydroblaster on Surface Condenser 103-JTC

The implementation of energy-saving programs resulted in a total consumption of natural gas—used for heating and as a raw material—of 64,021,095 GJ in 2024, a decrease of 0.41% from 64,286,542 GJ in 2023. Meanwhile, coal consumption in 2024 reached 9,685,078.09 GJ, down by 9.29% from 10,676,003.96 GJ in the previous year.

This achievement represents 1.68% of the 2024 energy consumption target. To further enhance energy efficiency, PUSRI is committed to improving its energy management policies and strengthening employee competencies in this area. [3-3, 302-1]

PUSRI does not use energy for process cooling purposes. The amount of steam used to generate electricity for production processes and lighting in 2024 was 647,599.35 GJ, an increase from 1,304,665.75 GJ in the previous year.



Penggunaan Energi 2022-2024

Table of Energy Consumption 2022—2024 [302-1][OJK F.6]

Jumlah Energi Total Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Gas Alam Natutal Gas	Gigajoule	64.021.095	64.286.542	64.025.074
Batubara Coal	Gigajoule	9.684.292	10.676.004	9.516.061

Hingga akhir 2024, PUSRI belum melakukan pencatatan konsumsi energi di luar organisasi secara menyeluruh dan akan terus berupaya meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perusahaan serta mengkomunikasikan kepada pihak yang terlibat. [302-2]

As of the end of 2024, PUSRI has not yet conducted a comprehensive recording of energy consumption outside the organization. The Company will continue to expand the scope of energy consumption monitoring beyond its operational boundaries and communicate with the relevant stakeholders.

Intensitas Energi Produksi [302-3][OJK F.6]

Intensitas energi dihitung dari total nilai konsumsi energi dari kegiatan manufacturing dan produksi dibagi capaian volume produksi tahunan, dengan memperhitungkan jumlah energi langsung yang digunakan dalam proses produksi yang berlangsung. Total penggunaan energi PUSRI di tahun 2024 adalah sejumlah 73.705.387 GJ (2023: 74.962.546 GJ) dengan realisasi produksi urea, amoniak dan NPK masing-masing di tahun 2024 dan 2023 adalah 1.857.832 ton dan 2.010.279 ton untuk urea, 1.284.490 dan 1.333.796 ton untuk amoniak kemudian 363.384 ton dan 328.349 ton untuk NPK. [302-1]

Dengan demikian, dapat dihitung nilai intensitas energi PUSRI untuk setiap produk utama di tahun 2024. Intensitas energi rata-rata untuk memproduksi setiap ton amoniak, dengan memperhitungkan sumber energi yang langsung digunakan pada proses produksi amoniak pada tahun 2024 adalah 38,73 GJ/ton, naik dibandingkan tahun 2023 yaitu 38,18 GJ/ton

Production Energy Intensity

Energy intensity is calculated by dividing the total energy consumption from manufacturing and production activities by the annual production volume, taking into account the amount of direct energy used in the production process. In 2024, PUSRI's total energy consumption amounted to 73,705,387 GJ (2023: 74,962,546 GJ), with production volumes for urea, ammonia, and NPK in 2024 and 2023 respectively as follows: 1,857,832 tons and 2,010,279 tons for urea, 1,284,490 tons and 1,333,796 tons for ammonia, and 363,384 tons and 328,349 tons for NPK.

Based on this, the energy intensity values for each of PUSRI's main products in 2024 can be calculated. The average energy intensity to produce one ton of ammonia, considering the direct energy sources used in the ammonia production process, was 38.73 GJ/ton in 2024—an increase from 38.18 GJ/ton in 2023.

Tabel Intensitas Energi PUSRI, 2022-2024

Table of PUSRI's Energy Intensity, 2022–2024 [302-3] – hal 174

Jumlah Energi Total Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produksi Amoniak Ammonia Production	GJ/Ton	38,73	38,18	37,66
Produksi Urea Urea Production	GJ/Ton	32,78	31,48	30,47



Sedangkan intensitas energi rata-rata untuk memproduksi setiap ton pupuk urea pada tahun 2024 adalah sebesar 32,78 GJ/ton, naik dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 31,48 GJ/ton. [302-3][QJK F.6]

Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca [3-3][QJK F.11]

Aktivitas yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional PUSRI terdiri atas 3 kategori, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (cakupan 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (cakupan 3).

Emisi langsung meliputi emisi dari segala aktivitas yang dimiliki atau dikontrol langsung oleh Perusahaan seperti penggunaan bahan bakar fosil untuk proses produksi, transportasi dalam pabrik, emisi dari pengolahan limbah cair industri, penggunaan refrigeran, pembakaran pada unit *flare*, penggunaan alat berat, dan energi listrik fasilitas umum serta perumahan karyawan. Emisi kategori tidak langsung yaitu emisi dari penggunaan sumber energi dari pihak ke-3 baik dalam bentuk listrik dari PLN maupun uap. Sedangkan emisi tidak langsung lainnya yaitu emisi yang berasal dari unit yang tidak dimiliki atau dikontrol langsung oleh PUSRI, seperti dari kegiatan transportasi udara, energi pergudangan di lini 2 & 3, transportasi produk dan bahan baku menggunakan kapal. Gas yang masuk dalam perhitungan emisi GRK PUSRI adalah yaitu CO₂.

Untuk mengurangi tingkat emisi, di tahun 2024 PUSRI menjalankan beberapa inisiatif, mencakup:

1. Pemasangan *Heater* di PB 3007-U P-III.
2. Pembersihan *Arch Burner Reformer* P-IV.
3. Menghemat gas yang terbuang dan mempercepat produksi gas hidrogen saat *start Cool Box* 103-L.
4. Modifikasi aktuatur *Flap Gas Recycle* FV-201 untuk Mengurangi Kerugian Operasional Pabrik Ammonia P-IB akibat *Leak Through*.
5. Instalasi interaktif proses Display Grid Sync panel untuk mencegah potensi trip dan kegagalan start up pada syn gas Compresor

Metode perhitungan emisi GRK yang digunakan mengacu pada pedoman perhitungan sesuai dengan IPCC 2006 volume 2 untuk perhitungan emisi GRK kategori energi, flare, dan pemakaian bahan bakar untuk transportasi. [302-1]

Mengacu pada metode perhitungan IPCC 2006 tersebut dan merujuk pada konsumsi energi langsung yang digunakan dalam proses produksi, emisi GRK langsung yang dihasilkan PUSRI tahun 2024 adalah sebesar 1.700.079,44 ton CO₂eq, turun dari

Meanwhile, the average energy intensity to produce one ton of urea fertilizer in 2024 was 32.78 GJ/ton, an increase compared to 31.48 GJ/ton in 2023.

Greenhouse Gas (GHG) Management and Reduction

PUSRI's operational activities generate greenhouse gas (GHG) emissions across three categories: direct emissions (Scope 1), indirect emissions (Scope 2), and other indirect emissions (Scope 3).

Scope 1 (direct emissions) includes emissions from all activities owned or directly controlled by the Company, such as the use of fossil fuels in production processes, on-site transportation, emissions from industrial wastewater treatment, refrigerant use, flaring activities, heavy equipment operations, and electricity used for public facilities and employee housing. Scope 2 (indirect emissions) covers emissions from energy sources provided by third parties, including electricity from the national grid (PLN) and steam. Scope 3 (other indirect emissions) includes emissions from assets or activities not owned or directly controlled by PUSRI, such as air travel, energy use in second and third-tier warehousing, and transportation of products and raw materials by ship. The GHG emissions measured by PUSRI include CO₂.

To reduce GHG emissions, PUSRI implemented several initiatives in 2024, including:

1. Installation of a heater at PB 3007-U in Plant P-III.
2. Cleaning of the Arch Burner Reformer in Plant P-IV.
3. Reducing wasted gas and accelerating hydrogen gas production during the start-up of Cool Box 103-L.
4. Modification of the Recycle Gas Flap Actuator FV-201 to reduce operational losses at Ammonia Plant P-IB due to leak-through issues.
5. Installation of an interactive Display Grid Sync panel to prevent potential trips and startup failures in the syngas compressor.

The GHG emissions calculation method follows the 2006 IPCC Guidelines, Volume 2, for emissions from energy, flare systems, and fuel use in transportation.

Referring to the 2006 IPCC calculation method and based on the direct energy consumption used in the production process, PUSRI's direct GHG emissions in 2024 amounted to 1,700,079.44 tons of CO₂e, a decrease from 1,772,946.47 tons of CO₂e in 2023.

1.772.946,47 ton CO₂eq di tahun 2023. [305-1] [OJK F.11] PUSRI menghasilkan listrik sendiri sehingga tidak menghitung Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung. [305-2]

Since PUSRI generates its own electricity, indirect energy-related GHG emissions (Scope 2) are not calculated.

Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dari perjalanan udara untuk tujuan bisnis tidak diperhitungkan saat menentukan intensitas emisi karena tidak secara langsung mempengaruhi proses produksi dan jumlah orang yang menggunakan pesawat terbang untuk tujuan bisnis relatif sedikit. [GRI 305-3]

Other indirect GHG emissions (Scope 3) from business air travel are not included in the emissions intensity calculation, as these do not directly impact production processes and the number of employees traveling by air for business purposes remains relatively low.

Tabel Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)
Table of Direct GHG Emissions (Scope 1)

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Pabrik Plant	Ton CO ₂ eq	1.700.079,44	1.772.946,47	1.694.059,20

Keterangan : *Penyesuaian hasil perhitungan emisi GRK menggunakan metode perhitungan Tier 2, sebelumnya menggunakan Tier 1

Note: *The GHG emissions calculation results have been adjusted using the Tier 2 methodology, whereas the previous calculations were based on the Tier 1 method

Tabel Inisiatif Operasional dan Reduksi Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)

Table of Operational Initiatives and Direct GHG Emission Reductions (Scope 1) [305-5]

No	Program	(dalam Ton CO ₂ eq) (in Ton CO ₂ eq)		
		2024	2023	2022
1	Pengambilan gas Amoniak di Udara (PGRU) Pabrik P-III & P-IV Ammonia Gas Recovery from Air (PGRU) at Plants P-III & P-IV	354.439,30	394.727,9	402.785,5
2	Pembersihan Arch Burner Reformer P-IV Cleaning of Arch Burner Reformer at Plant P-IV	11.015,80	17.153,7	18.696,9
3	Pemasangan Heater di PB 3007-UP-III Installation of Heater at PB 3007-U, Plant P-III	1.329,59	2.432,4	2.570,3
4	Menghemat gas yang terbuang dan mempercepat produksi gas hydrogen saat start Cool Box 103-L Gas saving and acceleration of hydrogen gas production during start-up of Cool Box 103-L	5.965,17	6.187,9	5.385,6
5	Modifikasi Akuator Flap Gas Recycle FV-201 untuk mengurangi kerugian operasional pabrik ammonia p1B akibat Leak Through Modification of Recycle Gas Flap Actuator FV-201 to reduce operational losses at Ammonia Plant P1B due to leak-through	292,72	278,9	0,0
6	Instalasi interaktif proses Display Grid Sync panel untuk mencegah potensi trip dan kegagalan start up pada syn gas Compresor Interactive installation of the Display Grid Sync panel to prevent potential trips and startup failures in the synthesis gas compressor	507,32	523,2	0,0
Jumlah Total		373.549,90	421.304,0	429.438,3

Pengelolaan Emisi Udara

Menyadari kegiatan operasional produksi pupuk maupun transportasi produknya memberi dampak terhadap kualitas udara sekitar, baik oleh adanya emisi GRK, NO_x, SO_x maupun partikulat lainnya, Perusahaan menjalankan inisiatif pengelolaan emisi udara tersebut, mencakup:

1. Mengoperasikan pabrik sesuai dengan prosedur dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan *emergency*.
2. Memasang alat peredam bunyi/suara atau *silencer*, di alat yang berpotensi mengeluarkan sumber suara tinggi.
3. Menyediakan fasilitas *Flaring System* untuk mengantisipasi *venting* gas pada kondisi *emergency*.

Air Emissions Management

Recognizing that fertilizer production and product transportation activities impact the surrounding air quality—due to GHG emissions, NO_x, SO_x, and other particulates—the Company has implemented several air emissions management initiatives, including:

1. Operating the plant in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) under normal, abnormal, and emergency conditions.
2. Installing silencers or sound dampening equipment on machinery that has the potential to generate high noise levels.
3. Providing a Flaring System to anticipate gas venting during emergency situations.



- Memasang *Modification Dust Recovery System* (MDRS) untuk menyerap debu di *Prilling Tower*
- Menyediakan fasilitas *Scrubbing System* untuk menyerap debu sebelum keluar dari cerobong pabrik NPK.
- Memasang filter di saluran distribusi bahan baku pabrik NPK untuk mengantisipasi keluarnya debu
- Memasang *Dust Collector* di peralatan yang berpotensi menghasilkan debu di pabrik Pupuk Hayati dan Mikro.
- Memasang alat *Electrostatic Precipitator* untuk menangkap debu yang akan keluar melalui cerobong *boiler* PLTU STG Boiler Batubara.
- Menyediakan Prosedur Tanggap Darurat untuk mengantisipasi kebocoran gas Amonia pada kondisi *emergency*.
- Menyediakan *water spray* untuk mengantisipasi jika terjadi paparan debu batubara di Dermaga Jetty.
- Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan pabrik bekerja dengan kondisi baik dan efisien.
- Melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Adapun hasil perhitungan emisi udara PUSRI tahun 2024 adalah sebagai berikut: [305-7] [OJK 6.e.4.a]

Tabel Emisi Gas NOx, SOx dan Partikulat 2022-2024

Table of NOx, SOx, and Particulate Gas Emissions (2022-2024)

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nitrogen oksida (NOx) Nitrogen Oxide (NOx)	Mg/Nm3	1.911,49	1.444,23	587,53
Sulfur oksida (SOx) Sulfur Oxide (SOx)	Mg/Nm3	182,20	151,91	25,82
Materi partikulat (PM) Particulate Matter (PM)	Mg/Nm3	533,56	267,24	181,87
NH3	Mg/Nm3	347,25	316,83	150,21

Tabel Emisi GRK Dari Fasilitas Pendukung Operasi

Table of GHG Emissions from Operational Support Facilities

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Package dan Waste Heat Boiler Package and Waste Heat Boiler	Ton CO2eq	481.388,64	472.650,15	383.238,50
Reformer	Ton CO2eq	2.618.189,23	2.822.725,36	2.759.748,58
Gas Turbine Generator Turbine Generator Gas	Ton CO2eq	390.455,69	329.434,67	404.874,38

Sesuai perhitungan menurut UNPCC 2006 di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2024 untuk produksi urea adalah sebesar 1,88 ton CO2eq/ton produk urea, naik dari 1,80 ton CO2eq/ton produk di tahun sebelumnya. Adapun intensitas emisi GRK tahun 2024 untuk produksi amonia adalah sebesar 2,72 ton CO2e/Ton, sama dengan intensitas emisi tahun 2023, yang mencapai 2,72 ton CO2e/Ton. [305-4] [OJK F.11]

PUSRI juga mengeluarkan Emisi Zat Perusak Ozon berupa refrigeran CFC dari AC dengan jumlah yang tidak signifikan. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan upaya untuk meminimalisasi emisi bahan perusak ozon (BPO) diantaranya

- Installing a *Modification Dust Recovery System* (MDRS) to capture dust in the *Prilling Tower*.
- Installing a *Scrubbing System* to absorb dust before it is released through the NPK plant chimney.
- Installing filters on raw material distribution lines at the NPK plant to prevent dust release.
- Installing *Dust Collectors* on equipment that has the potential to generate dust in the Biofertilizer and Microbial Fertilizer plants.
- Installing an *Electrostatic Precipitator* to capture dust released through the chimney of the STG Coal Boiler Power Plant.
- Providing an *Emergency Response Procedure* to address ammonia gas leaks in emergency conditions.
- Providing a *water spray* system to mitigate coal dust exposure at the Jetty Pier.
- Conducting regular maintenance to ensure that plant equipment operates in good condition and efficiently.
- Implementing continuous improvement efforts using the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) method to minimize environmental impacts.

The results of PUSRI's air emissions calculations for 2024 are as follows:

Based on the calculations according to the 2006 IPCC Guidelines, the GHG emission intensity for urea production in 2024 was 1.88 tons CO₂eq per ton of urea product, an increase from 1.80 tons CO₂eq per ton in the previous year. Meanwhile, the GHG emission intensity for ammonia production in 2024 remained the same as in 2023, at 2.72 tons CO₂eq per ton.

PUSRI also recorded emissions of ozone-depleting substances (ODS) in the form of CFC refrigerants from air conditioning units, although in insignificant amounts. Nevertheless, the Company continues to implement efforts to minimize ODS emissions,

dengan menggunakan refrigeran yang lebih ramah lingkungan untuk seluruh instalasi AC yang digunakan. [305-6]

Per¹olaaan Limbah dan Effluen [306-2][OJK F.14]

Selain memberi dampak berupa adanya pelepasan emisi, kegiatan usaha yang dijalankan juga menghasilkan beragam limbah, baik limbah cair, limbah B3, dan limbah padat non-B3. Oleh karena itu, PUSRI berupaya melaksanakan berbagai upaya pencegahan dan pemantauan rutin untuk meminimalkan potensi pencemaran limbah terhadap lingkungan. Untuk itu, PUSRI menjalankan berbagai program untuk mengurangi potensi dampak limbah terhadap lingkungan tersebut, mencakup:

1. Mengoperasikan peralatan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan *emergency*.
2. Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien.
3. Membuat prosedur penanganan ceceran urea dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait.
4. Membuat prosedur penanganan ceceran produk dan bahan baku dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait.
5. Membuat prosedur penanganan ceceran batubara dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait
6. Membuat prosedur tanggap darurat pada area dermaga jika terjadi kebocoran Amonia saat transfer ke kapal.
7. Dermaga untuk *loading* Amonia dilengkapi dengan *Ammonia Loading Facility* (ALF).
8. Pemilihan jenis kapal keruk yang dilengkapi dengan alat penghisap material keruk, sehingga kekeruhan jadi berkurang.
9. Melakukan pemeriksaan secara rutin untuk memastikan sambungan pada pipa transfer lumpur tidak bocor.
10. Membuat sedimen trap di *dumping site*, untuk meminimalkan lumpur yang mengalir kembali ke sungai.
11. Melakukan pengelolaan limbah cair sesuai dengan Ijin Pembuangan Limbah Cair.
12. Melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk meminimalkan potensi dampak limbah yang ditimbulkan.

Dalam rangka memenuhi baku mutu lingkungan, menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mewujudkan komitmen PUSRI untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan sekitar, Perusahaan menjalankan sistem pengolahan limbah cair dan udara sebagai berikut: [306-1, 306-5]

1. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Berfungsi untuk memisahkan kadar amonia dalam air limbah yaitu dengan cara melintaskan limbah cair yang mengandung amonia dengan *steam*. Hasil olahan dari unit ini dapat menurunkan kadar Amonia mencapai 98% dari kandungan Amonia yang ada dalam air limbah.
2. PUSRI Effluent Treatment (PET)

including the use of more environmentally friendly refrigerants across all AC installations.

Waste and Effluent Management

In addition to generating emissions, the Company's business activities also produce various types of waste, including liquid waste, hazardous and toxic waste (B3), and non-B3 solid waste. As such, PUSRI is committed to implementing preventive and routine monitoring measures to minimize potential environmental contamination from waste. The Company runs several programs to reduce the environmental impact of waste generation, including: Operating equipment in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) under normal, abnormal, and emergency conditions.

1. Conducting routine maintenance to ensure equipment functions efficiently and in good condition.
2. Establishing urea spill handling procedures and socializing them with relevant employees.
3. Establishing spill handling procedures for products and raw materials, and training employees accordingly.
4. Establishing coal spill handling procedures and providing socialization to relevant personnel.
5. Developing an emergency response procedure at the jetty area in the event of an ammonia leak during transfer to vessels.
6. Equipping the ammonia loading jetty with an Ammonia Loading Facility (ALF).
7. Selecting dredging vessels equipped with suction systems to minimize water turbidity.
8. Regularly inspecting transfer pipelines to prevent leakage of dredged sludge.
9. Constructing sediment traps at the dumping site to prevent return flow of sludge to the river.
10. Managing liquid waste in accordance with the applicable Liquid Waste Disposal Permit.
11. Continuously improving waste management practices by applying the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize environmental impacts.
12. Implementing continuous improvement efforts using the 3R method (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize the potential impact of waste generated.

To comply with environmental quality standards, abide by prevailing regulations, and uphold PUSRI's commitment to environmental preservation, the Company implements the following wastewater and air treatment systems:

1. Wastewater Treatment Plant (IPAL)
Functions to remove ammonia content from wastewater by directing the ammonia-laden liquid through a steam-assisted treatment system. This unit is capable of reducing ammonia levels by up to 98%.
2. PUSRI Effluent Treatment (PET)
Functions to recover wastewater from the urea production

Berfungsi merecovery air limbah dari air proses pabrik urea. Urea dalam air limbah di-hydrolisa kemudian di-stripping. Offgas dan treated water hasil olahan dikembalikan ke pabrik.

3. Purge Gas Recovery Unit (PGRU)

Berfungsi untuk me-recovery vent gas yang mengandung amonia dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.

process. The urea in the wastewater is hydrolyzed and then stripped. The resulting off-gas and treated water are returned to the plant.

3. Purge Gas Recovery Unit (PGRU)

Functions to recover vent gas containing ammonia and hydrogen for reuse in the production process.



Pengelolaan Limbah B3 [306-4]

PUSRI berupaya untuk mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan dengan mengganti katalis dengan *life time* yang lebih panjang kemudian pengadaan bahan kimia tanpa kemasannya. Selebihnya, PUSRI menyerahkan limbah B3 kepada Perusahaan pemanfaat, pengumpul dan pengolah limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK). Berikut metode pengelolaan Limbah B3 yang dilakukan Pusri :

1. Melakukan Identifikasi seluruh limbah B3 yang dihasilkan, baik proses utama maupun pendukung.
2. Limbah B3 dikemas menggunakan kemasan yang tidak menimbulkan reaksi dengan material yang disimpannya.
3. Limbah B3 dan Non B3 akan disimpan di dalam Tempat Penyimpanan Sementara yang memiliki izin penyimpanan sementara Limbah B3 dan Non B3.
4. Limbah B3 akan dikirim ke Perusahaan pengelolaan Limbah B3 yang memiliki izin pengelolaan Limbah B3.
5. Menggunakan fasilitas transportasi yang memiliki izin pengangkutan Limbah B3.
6. Limbah Non B3 akan dikelola sesuai dengan dokumen rincian teknis yang telah disusun dan disetujui.
7. Menyimpan manifest pengiriman Limbah B3 dan melaporkan secara rutin ke instansi terkait.
8. Melakukan upaya pengurangan Limbah B3 dari sumbernya.
9. Perhitungan jumlah limbah B3 dilakukan secara manual menggunakan timbangan yang ditera secara berkala.
10. Saat dilakukan pemindahan pengelolaan limbah B3, dilakukan perhitungan jumlah limbah B3 yang kemudian di konfirmasi oleh PT Pusri dan Pengelola limbah B3.

Hazardous Waste (B3) Management (B3)

PUSRI strives to minimize the generation of hazardous waste (B3) by extending the lifetime of catalysts and procuring chemicals without packaging. The remaining B3 waste is handed over to licensed third-party companies authorized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for utilization, collection, and processing. PUSRI's B3 waste management methods include:

1. Identifying all B3 waste generated from both core and supporting processes.
2. Packaging B3 waste using containers that are non-reactive with the stored materials.
3. Storing B3 and non-B3 waste in a Temporary Storage Facility (TPS) that is licensed for B3 and non-B3 waste storage.
4. Transporting B3 waste to licensed B3 waste management companies.
5. Utilizing transportation facilities that are licensed for B3 waste transport.
6. Managing non-B3 waste in accordance with the approved technical detail documents.
7. Keeping records (manifests) of B3 waste shipments and regularly reporting to relevant authorities.
8. Implementing source-reduction efforts for B3 waste generation.
9. The amount of hazardous and toxic waste (B3 waste) is measured manually using regularly calibrated scales.
10. When the management of B3 waste is transferred, the total amount of waste is measured and then verified by both PT Pusri and the B3 waste management provider.

Tabel Volume Limbah B3 berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Hazardous Waste (B3) Volume by Type

Volume Limbah B3 (dalam ton) Hazardous Waste Volume (in tons)					
No	Jenis limbah B3 Type of B3 Waste	Kode Code	2024	2023	2022
1	Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil	B105d	249,21	246,99	253,51
2	Aki bekas Used Batteries	A102d	5,40	10,53	12,79
3	Limbah laboratorium Laboratory Waste	A106d	9,76	12,58	9,28
4	Kemasan bekas Used Packaging	B104d	57,93	53,71	41,13
5	Lampu TL bekas/Limbah elektronik Used Fluorescent Lamps/Electronic Waste	B107d	2,46	1,59	1,25
6	Bahan kimia kadaluarsa' Expired Chemicals	A338-1	70,85	1,76	11,89

Tabel Volume Limbah B3 berdasarkan Jenis [OJK F.13]
Hazardous Waste (B3) Volume by Type

Volume Limbah B3 (dalam ton) Hazardous Waste Volume (in tons)					
No	Jenis limbah B3 Type of B3 Waste	Kode Code	2024	2023	2022
7	Katalis bekas Spent Catalyst	B301-3	409,37	216,54	21,3
8	Kain majun bekas Used Cleaning Rags	B110d	3,00	2,17	1,53
9	Tinta Printer Bekas Used Printer Ink	B321-4	0,199	0,14	0,15
10	Resin bekas Used Resin	B106d	25,45	27,46	1,50
11	Filter Udara Bekas Used Air Filters	B109d	1,61	1,93	1,17
12	Karbon Aktif bekas Spent Active Carbon	A110d	0,24	0,19	0,36
13	Insulasi Bekas Used Insulation	A103d	115,98	102,49	70,56
14	Tanah terkontaminasi Contaminated Soil	A108d	0	0	0
15	Limbah Asam yang belum di kodefikasi' Uncodified Acid Waste	A109d	0	0	0
16	Limbah Terkontaminasi B3 B3-Contaminated Waste	A108d	177,15	120,43	53,27
17	Pelarut Bekas lainnya yang belum di kodefikasi Other Used Solvents Not Yet Codified	A107d	0	7,48	2,3
18	Refrigerant Bekas Used Refrigerant	A111d	0	0	0
19	Terpentine Bekas Used Turpentine	A304-3	0	0	0,10
20	Residu Proses Produksi Production Process Residue	B301-4	0	0	0
21	Limbah yang mengandung POPs dan UPOPs Waste Containing POPs and UPOPs	A101d	0	0	0
22	Sludge IPAL WWTP Sludge	B301-7	1,39	0	0
23	Sisa Proses Blasting Blasting Process Residue	B323-1	0	0	0
24	Debu Emisi dari alat pengendalian pencemaran udara Dust Emissions from Air Pollution Control Equipment	B301-5	0	0	0
25	Grease Grease	B105d	0,59	1,05	3,35
Jumlah Total			1.130,58	807,02	485,44

Tabel Pengelolaan Limbah B3 [306-4][OJK F.13]
Table of Hazardous Waste (B3) Management

(Dalam Ton)
(in Tons)

2024		2023		2022	
Volume limbah B3 yang diangkut Volume of B3 Waste Transported	Volume limbah B3 diolah Volume of B3 Waste Treated	Volume limbah B3 yang diangkut Volume of B3 Waste Transported	Volume limbah B3 diolah Volume of B3 Waste Treated	Volume limbah B3 yang diangkut Volume of B3 Waste Transported	Volume limbah B3 diolah Volume of B3 Waste Treated
1.130,58	1.130,58	807,02	807,02	485,44	485,44

Manajemen dan Pemanfaatan Limbah Non-B3

Dalam hal pengelolaan mengenai sampah dan limbah padat, PUSRI melakukan dengan cara :

1. Menyediakan kotak sampah terpilah.
2. Sampah yang dapat didaur ulang dikirim ke pihak yang dapat mendaur ulang atau dilakukan daur ulang sendiri oleh Perusahaan.
3. Sampah yang tidak dapat di daur ulang dikirim ke Tempat Penampungan Akhir.

Selanjutnya upaya pengurangan sampah domestik dari sumbernya dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle). PUSRI juga memiliki program untuk mengelola limbah padat non B3 yang berupa sampah organik dan Non Organik, yaitu: [306-1, 306-4, 306-5]

1. Sampah Organik melalui program *Waste Plant* yaitu membuat sampah organik menjadi pupuk kompos dan pupuk organik cair.
2. Sampah Non Organik melalui program Tabungan NoNA yang merupakan konsep pemilahan sampah dari sumbernya yaitu perumahan, perkantoran dan pabrik untuk selanjutnya dikumpulkan dan kemudian diserahkan untuk dikelola ke Bank Sampah Induk agar didaur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomis.

Non-Hazardous Waste Management and Utilization

In managing waste and solid waste, PUSRI carries out the following actions:

1. Providing segregated waste bins.
2. Recyclable waste is either sent to third parties for recycling or processed internally by the Company.
3. Non-recyclable waste is sent to the Final Disposal Site (TPA).

Furthermore, efforts to reduce domestic waste at its source are implemented through the 3R concept (reduce, reuse, recycle). PUSRI has implemented several programs to manage non-hazardous solid waste, consisting of both organic and non-organic waste:

1. Organic Waste is managed through the Waste Plant program, where organic waste is processed into compost and liquid organic fertilizer.
2. Non-Organic Waste is managed through the NoNA Savings program, which involves sorting waste at the source—such as from residential areas, offices, and factories—and then collecting and handing it over to the Central Waste Bank for recycling into economically valuable products.

Tabel Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Non-B3 [306-4]

Table of Non-Hazardous Waste Management and Utilization

No	Jenis Limbah Non B Types of Non-B3 Waste	Jumlah Dihasilkan (ton) Amount Produced (tons)			Jumlah Dimanfaatkan (ton) Amount Utilized (tons)			Jumlah Dibuang ke TPA (ton) Amount Disposed to Landfill (tons)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
1	Sampah Organik Organic trash	385,57	379,57	338,50	250,20	223,80	70,65	135,37	155,84	203,10
2	Sampah Non-organik Non-organic Waste	450,1	441,10	421,70	156,70	132,30	62,46	293,40	308,73	297,50
3	Sampah Kertas Paper Waste	5,92	5,20	5,08	5,92	5,20	1,10	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total		841,59	825,87	765,28	412,82	361,30	134,21	428,77	464,57	500,60

Pada tahun 2024, jumlah limbah padat non-B3 yang dihasilkan tercatat sejumlah 841,59 ton, naik dari tahun 2023 yang mencapai 825,87 ton.

In 2024, the total volume of non-hazardous solid waste generated was recorded at 841.59 tons, an increase from 825.87 tons in 2023.

Pengelolaan Limbah Cair

PUSRI mengelola limbah cair dengan menggunakan prinsip In-Plant Treatment, yaitu mengutamakan daur ulang limbah cair yang masih bisa dimanfaatkan pada proses produksi. Sebagian besar air proses didapatkan dari air buangan yang telah diolah di *Waste Water Treatment* (WWT). Sebelum dibuang ke badan air, PUSRI menjalankan analisis secara berkala dengan ketat untuk memastikan bahwa limbah cair yang dibuang telah memenuhi baku mutu lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

PUSRI menjalankan serangkaian kebijakan operasional dalam mereduksi dan mengelola kualitas limbah cair guna mengatasi dampak operasional dari seluruh rangkaian kegiatan proses produksi, mulai dari pengoperasian pabrik pupuk urea, pabrik NPK-I, pabrik NPK-II, pabrik pupuk hayati dan mikro, PLTU STG Batubara, Dermaga Jetty, serta pengerukan, pemeliharaan dan menjaga kedalaman kolom TUKS dengan cara, meliputi:

1. Mengoperasikan peralatan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), pada kondisi normal, abnormal dan emergency.
2. Membuat prosedur penanganan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait.
3. Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien.
4. Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Ijin Pembuangan Air Limbah.
5. Mengelola air limbah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dihasilkan dari Pusri-III, Pusri-IV dan Pusri-IB.
6. Pemilihan teknologi di PUSRI P-IIB yang telah mempunyai pemisahan Amonia sebelum air limbah dihasilkan dan dikirim ke kolam gabungan
7. Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi.

Wastewater Management

PUSRI manages wastewater using the In-Plant Treatment principle, prioritizing the recycling of wastewater that can still be utilized within the production process. Most of the process water is sourced from treated wastewater processed through the Waste Water Treatment (WWT) facility. Prior to discharge into receiving water bodies, PUSRI conducts regular and stringent analyses to ensure that the wastewater meets the applicable environmental quality standards.

To reduce and manage the quality of wastewater and mitigate the operational impacts from all stages of the production process—including operations at the urea fertilizer plant, NPK-I and NPK-II plants, biofertilizer and microbial plant, coal-fired STG power plant, Jetty terminal, as well as dredging and maintenance activities to preserve the TUKS basin depth—PUSRI implements the following operational policies:

1. Operating equipment in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) under normal, abnormal, and emergency conditions.
2. Establishing and socializing wastewater handling procedures to relevant employees.
3. Performing routine maintenance to ensure that all equipment functions properly and efficiently.
4. Managing wastewater in compliance with the Wastewater Discharge Permit.
5. Treating wastewater at the Wastewater Treatment Plant (IPAL) sourced from Pusri-III, Pusri-IV, and Pusri-IB.
6. Utilizing technology at PUSRI P-IIB that enables ammonia separation prior to wastewater generation and collection into the combined pond.
7. Applying technological approaches based on the 3R concept (reduce, reuse, recycle) to minimize wastewater discharged from the production process.

Tabel Beban Pencemaran yang Dilepaskan per Ton Produk

Table of Pollution Load Released per Ton of Product

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
 CO ₂	Kg/ton produk Kg/ton of product	3	0,05	0,0408	0,0347
TSS	Kg/ton produk Kg/ton of product	1.5	0,02	0,0135	0,0099
Minyak & Lemak Oil & Grease	Kg/ton produk Kg/ton of product	0.3	0,00	0,0027	0,0021
Total Amoniak Total Ammonia	Kg/ton produk Kg/ton of product	0.75	0,00	0,0001	0,0002
TKN	Kg/ton produk Kg/ton of product	1.5	0,0031	0,0035	0,0021
BOD	Kg/ton produk Kg/ton of product	0.453	0,0143	0,0108	0,0117
Total Coliform	Jumlah/100 ml Count/100 ml	3,000	1.704,17	1.520,83	834,17
Debit Flow Rate	m ³ /ton produk m ³ /ton of product	15.1	0,72	0,55	0,549
Volume Air Limbah Wastewater Volume	m³/Tahun m ³ /year	-	1.281.905	1.091.142	1.080.196

Dari tabel tersebut tampak bahwa volume limbah cair yang dibuang pada tahun 2024 tercatat sejumlah 1.281.905 m³ naik dari tahun 2023 yang mencapai 1.091.142 m³. [303-4]

Pengelolaan seluruh limbah yang dilakukan PUSRI sudah sesuai regulasi. Untuk pemantauan limbah cair dilakukan setiap hari, dan hasilnya dilaporkan secara berkala kepada manajemen dan instansi pemerintah. pada tahun 2024, tidak terjadi tumpahan yang signifikan selama operasional perusahaan berlangsung. [306-3] [QJK F.15]



Konservasi Air

Kebijakan Umum Konservasi Air Pusri [QJK F.8]

1. Melaksanakan audit air secara berkala.
2. Menetapkan rencana strategis mengenai efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah serta menetapkan program yang relevan dengan kebijakan lingkungan.
3. Mengintegrasikan seluruh kegiatan proses bisnis dan produksi dengan aspek efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
4. Melakukan *benchmarking* efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah dengan industri sejenis ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
5. Menerapkan inovasi yang memberikan nilai tambah sehingga terjadi penurunan penggunaan air.
6. Mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDG's) setiap tahunnya melalui kegiatan efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah. Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan *Stakeholder* agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.



Program Konservasi Air

Menyadari kegiatan operasional yang dijalankan membutuhkan dukungan ketersediaan air yang memadai, PUSRI melakukan berbagai macam kegiatan yang berkontribusi dalam efisiensi air guna memitigasi resiko kelangkaan air, dengan melaksanakan program konservasi air pada tahun 2024, meliputi:

1. Membuat Kebijakan Efisiensi Air untuk menjaga terbatasnya ketersediaan sumber daya air.
2. Program Aplikasi *Bronze Guide* Sebagai Material *Membrane Housing* RO Unit

Kondisi sebelum adanya program, komponen *membrane housing* RO pada *demin plant* STG BB menggunakan material plastik yang durability-nya tidak lama. Saat terjadi kerusakan, hanya dilakukan perbaikan sementara berupa penambahan *sealtape* pada titik kebocoran. Sehingga *flowrate* dan produksi *demin water* akan berkurang yang menyebabkan pengiriman *boiler feed water* berkurang dan terdapat potensi kerugian akibat kurangnya produk steam untuk proses produksi. Setelah adanya program, dilakukan modifikasi pada komponen *membrane housing* RO dengan memotong titik kebocoran dan memasang o-ring. Selanjutnya dilakukan pemasangan *guide* menggunakan material *bronze* yang lebih kuat dan memiliki durabilitas lebih baik dibandingkan dengan material plastik

From the table, it can be seen that the volume of wastewater discharged in 2024 was recorded at 1,281,905 m³, an increase from 2023 which reached 1.091.142 m³.

PUSRI's waste management practices comply with all applicable regulations. Wastewater monitoring is conducted daily, and the results are regularly reported to management and relevant government authorities. In 2024, there were no significant spills recorded throughout the Company's operations.

Water Conservation

General Water Conservation Policy of Pusri

1. Conducting periodic water audits.
2. Establishing strategic plans for water efficiency and reduction of wastewater pollution load, along with programs aligned with the Company's environmental policy.
3. Integrating all business and production processes with water efficiency and wastewater pollution reduction efforts.
4. Benchmarking water efficiency and pollution reduction against similar industries at the local, national, and international levels.
5. Implementing innovations that create added value and reduce water usage.
6. Supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) each year through water efficiency and pollution reduction initiatives. This policy is communicated to all employees and stakeholders to ensure understanding and is reviewed periodically to assess its effectiveness.

Water Conservation Programs

Recognizing that its operational activities require adequate water availability, PUSRI has undertaken various initiatives to support water efficiency in order to mitigate the risk of water scarcity. In 2024, the Company implemented a water conservation program, which included:

1. Establishing a Water Efficiency Policy to preserve the limited availability of water resources.
2. Implementation of Bronze Guide as Material for RO Unit Membrane Housing

Previously, the membrane housing components of the RO unit at the STG BB demineralization plant were made of plastic, which had limited durability. When damage occurred, temporary repairs were made using sealing tape at leak points. This reduced flowrate and demineralized water output, leading to decreased boiler feed water supply and potential losses due to insufficient steam for production processes. Under this program, the membrane housing was modified by cutting the leak point and installing an o-ring. A bronze guide, which offers greater strength and durability than plastic threads, was then installed to ensure precise and secure assembly. As a result, leaks were eliminated, and no decline was observed in the capacity or quality of demineralized water produced by the

pada drat sehingga akan ter-*assemble* secara presisi dan *fit*. dengan demikian, tidak ada lagi kebocoran tidak ditemukan penurunan kapasitas dan kualitas demin water yang dihasilkan dari RO Unit. Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah penurunan konsumsi air sebesar 38.400 m³ pertahun.

3. Aplikasi Grating Pada Strainer Suction Pump Untuk Mencegah Water Loss Serta Menaikan Lifetime Komponen Pompa, Sebelum adanya program, untuk keperluan proses produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menggunakan air baku yang bersumber dari Sungai Musi. Proses Pengambilan air baku menggunakan komponen berupa strainer suction pump yang kemudian dari inlet akan dialirkan pada Water Treatment Plant untuk mengolah air agar sesuai dengan kualitas keperluan produksi. Kondisi saat ini sering terjadi kondisi kurang tekanan/ low pressure pada strainer suction pump, hal ini diakibatkan dari terakumulasinya sumbatan pada Strainer Suction Pump Low pressure mengakibatkan ketidakseimbangan mekanis pada komponen pompa seperti sering terjadi kerusakan yaitu kerusakan pada flange, baut, strainer, dan propeller. Akibatnya pompa rentan terhadap kebocoran karena komponen yang rusak tidak mampu menahan tekanan air secara efektif. Selain itu, kebocoran tersebut dapat menyebabkan kehilangan air dalam jumlah yang signifikan dan menurunkan efisiensi operasional produksi secara keseluruhan. Akibat dari adanya low pressure adalah harus dilakukan overhaul sesering mungkin. Tercatat kegiatan overhaul dalam 1 tahun mencapai 300 kali dengan air yang digunakan untuk kegiatan overhaul dan kebocoran mencapai 135.000 m³/tahun. Dampak dari kegiatan overhaul mengakibatkan supply air pada WTP harus terhenti dan proses produksi harus mengalami downtime, yang menyebabkan supply produk pupuk ke konsumen menjadi terhambat.

Setelah adanya program, dilakukan modifikasi strainer suction pump dengan melakukan instalasi grating pada strainer suction pump. Prinsip grating adalah mencegah adanya akumulasi kontaminan masuk pada strainer suction pump yang memberikan dampak kelancaran aliran flow pada pompa dan menjaga pressure pada aliran. Struktur Grating memungkinkan aliran air yang melewati pompa menjadi lebih bersih dan terkontrol, sehingga memungkinkan pompa beroperasi pada kapasitas optimalnya. Berkurangnya potensi overhaul ini dapat membantu menjaga kondisi komponen pada pompa tetap optimal sehingga risiko kebocoran dapat diminimalkan.

Tercatat frekuensi kegiatan overhaul setelah program dipersingkat menjadi 72 kali dalam 1 tahun dan menghasilkan efisiensi penggunaan air karena kebocoran dan kegiatan overhaul sebesar 102.600,00 m³/tahun. Dengan adanya grating ini, supply air untuk proses produksi tetap terjaga dan downtime dapat dihindari. Sehingga produksi pupuk untuk konsumen dapat tetap terjaga.

4. Menggunakan air seperlunya dan mematikan keran air saat tidak dipergunakan di lingkungan pabrik, perkantoran, perumahan, dan taman (jam istirahat, pulang dan libur).
5. Menampung air hujan untuk dipergunakan.

Sumber air bagi kegiatan operasional maupun kegiatan PUSRI adalah Sungai Musi yang lokasinya bersebelahan dengan lokasi fasilitas produksi maupun fasilitas penunjang Perusahaan, sumber air lainnya adalah air hasil daur ulang utilitas dan tampungan air hujan, dengan jumlah yang relatif terbatas. [303-3] [OJK F.13]

RO unit. The environmental impact included a reduction in water consumption of 38,400 m³ per year.

3. Grating Application on Strainer Suction Pump to Prevent Water Loss and Extend Pump Component Lifetime Before the program was implemented, for production process needs, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang used raw water sourced from the Musi River. The raw water intake process utilized components in the form of a strainer suction pump, which then directed the water from the inlet to the Water Treatment Plant for treatment to meet the required production quality. Currently, there are frequent occurrences of low pressure at the strainer suction pump, caused by the accumulation of blockages within the strainer suction pump. Low pressure leads to mechanical imbalance in pump components, resulting in frequent damage to flanges, bolts, strainers, and propellers. Consequently, the pump becomes prone to leakage because the damaged components are no longer able to effectively withstand water pressure. Moreover, such leaks can lead to significant water loss and a decrease in overall operational production efficiency. As a result of the low pressure issue, overhauls must be performed frequently. It was recorded that overhaul activities occurred up to 300 times a year, with water usage for overhaul activities and leakage reaching 135,000 m³/year. The impact of these overhauls includes interruption of water supply to the WTP and production downtime, which in turn disrupts fertilizer supply to customers.

After the program was implemented, a modification was made to the strainer suction pump by installing a grating on it. The purpose of the grating is to prevent contaminant accumulation from entering the strainer suction pump, ensuring a smooth flow through the pump and maintaining pressure in the flow. The grating structure allows water flowing through the pump to be cleaner and better controlled, thereby enabling the pump to operate at its optimal capacity. The reduced frequency of overhauls helps maintain the pump components in optimal condition and minimizes the risk of leakage.

After the program, the overhaul frequency was reduced to 72 times per year, resulting in water efficiency from reduced leakage and overhaul activity amounting to 102,600.00 m³/year. With the grating in place, the water supply for the production process remains stable, and downtime can be avoided—ensuring uninterrupted fertilizer production for customers.

4. Using water prudently and turning off taps when not in use across factories, offices, residential areas, and gardens (during breaks, after work hours, and on holidays).
5. Harvesting and using rainwater.

Water sources for PUSRI's operational and supporting activities include the Musi River, which is adjacent to the Company's production and support facilities. Other sources include recycled utility water and harvested rainwater, both of which are relatively limited in supply.

PUSRI telah memiliki izin pembuangan air limbah yang telah diolah hingga memenuhi standar baku mutu ke Sungai Musi dari Gubernur Sumatera Selatan. [303-2]

PUSRI holds a wastewater discharge permit from the Governor of South Sumatra, allowing the discharge of treated effluent meeting quality standards into the Musi River.

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Consumption [303-3, 303-5]

Sumber Air Water Source	Tujuan Pemakaian Purpose of Use	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sungai Musi Musi River	Air Untuk Fasilitas Pendukung Water for Supporting Facilities	m ³	15.178.054,66	13.934.946,5	15.378.151,7
	Air Untuk Bahan Baku Water for Raw Materials	m ³	8.958.905,0	8.762.506,6	8.699.646,2
Total		m³	24.136.959,6	22.697.453,1	24.077.797,9

Pada tahun 2024 PUSRI mencatatkan kenaikan konsumsi air pada sebesar 24.136.959,6 m³, sementara di tahun 2023 mencatatkan penurunan sebesar 22.697.453,1 m³. Ketaatan PUSRI dalam memanfaatkan sumber daya air membawa hasil dengan tidak adanya sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air selama tahun 2023. [303-1]

In 2024, PUSRI recorded an increase in water consumption amounting to 24,136,959.6 m³, whereas in 2023, a decrease of 22,697,453.1 m³ was recorded. PUSRI's compliance in utilizing water resources has yielded positive results, with no water sources being significantly affected by water withdrawal throughout 2023.

Keanekaragaman Hayati [304-3, 304-4], [OJK F.9, F.10]

Sebagai wujud komitmen PUSRI terhadap pembangunan berkelanjutan yang tetap memperhatikan keanekaragaman hayati di lingkungan Perusahaan, maka manajemen telah menetapkan Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati PUSRI. Beberapa program yang telah dijalankan dan dikembangkan untuk menjaga keanekaragaman hayati dan keberlangsungan ekosistem lingkungan sekitar adalah: Penetapan area konservasi dan pembangunan *Green Barrier*, Penangkaran Rusa, dan Pembudidayaan tanaman langka, dengan penjelasan sebagai berikut [304-1, 304-2, 304-3] [OJK F.9, F.10].

-  **Green Barrier**
PUSRI memiliki hutan mini yang menghijau dan lebat seluas 21,78 hektar. Lokasi tersebut telah ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Alam No.SK/ DIR/122/2023. Selain tanaman yang sengaja ditanam berdasarkan indeks keanekaragaman, terdapat juga jenis tanaman lain yang juga tumbuh karena bibitnya dibawa oleh angin dan satwa liar seperti burung atau satwa pemakan biji-bijian.
- Penangkaran Rusa**
Tidak hanya kawasan konservasi alam, lahan PUSRI juga dimanfaatkan sebagai penangkaran rusa. Hingga akhir tahun 2024, terdapat 33 ekor rusa jenis sambar di area penangkaran dengan luas lahan sekitar 1,5 hektar. Pemeliharaan rusa dilakukan dengan memberikan makan 3 (tiga) kali setiap hari berupa rumput dan ubi jalar. Selain itu, terdapat dokter hewan yang menjaga kesehatan rusa dengan pemberian obat dan vitamin. Salah satu tujuan dari pemeliharaan rusa ini adalah melestarikan satwa langka, khususnya rusa sambar yang merupakan hewan yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.
-  **Pembudidayaan Tanaman Langka**
PUSRI juga memiliki area Tanaman Langka seluas 1,5 hektar. Lokasi tersebut juga telah ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Alam No. SK/DIR/122/2023. Area tersebut ditanami tanaman buah-buahan lokal dan unggul serta pohon pelindung yang masuk kategori langka.

Biodiversity

As part of its commitment to sustainable development while preserving biodiversity within the Company's environment, PUSRI has established its Biodiversity Protection Policy. Several programs have been implemented and developed to preserve biodiversity and maintain the sustainability of the surrounding ecosystem, including: the designation of conservation areas and development of a Green Barrier, deer breeding, and cultivation of rare plant species, with details as follows:

- Green Barrier**
PUSRI manages a mini forest spanning 21.78 hectares, officially designated as a Nature Conservation Area through Decree No. SK/DIR/122/2023. In addition to deliberately planted species based on a biodiversity index, other plant species also grow naturally, dispersed by wind or animals such as birds and seed-eating wildlife.
- Deer Breeding Program**
In addition to its conservation area, part of PUSRI's land is used for breeding deer. As of the end of 2024, there were 33 Sambar deer in a 1.5-hectare enclosure. The deer are fed three times a day with grass and sweet potatoes. A veterinarian monitors their health and provides medicine and vitamins. This program aims to preserve endangered species, particularly the Sambar deer, which is protected under Government Regulation No. 7 of 1999 concerning the Preservation of Plant and Animal Species.
- Cultivation of Rare Plants**
PUSRI has established a 1.5-hectare Rare Plant Area, which is also designated as a Nature Conservation Area (SK/DIR/122/2023). This area is planted with high-quality local fruit trees and rare protective tree species.

Selain 3 program tersebut, PUSRI memiliki program inovasi Keanekaragaman Hayati yang dijalankan sejak beberapa tahun terakhir dan berlanjut di tahun 2024 yaitu: Perlindungan Avifauna Elang Bondol (*Haliastur Indus*) yang dilindungi dengan *Ecosystem Engineering* di Kawasan Konservasi *Green Barrier I*.

Kondisi sebelum adanya program menunjukkan, tidak ditemukan Elang Bondol di area lahan penyangga hijau yang berada di sekitar Sungai Musi. Terancamnya Elang Bondol di area ini dikarenakan adanya penurunan keanekaragaman hayati yang menjadi indikator kerusakan habitat. Penurunan keanekaragaman hayati terjadi disebabkan oleh konversi lahan yang menjadi habitat satwa berubah menjadi permukiman dan area pendukung kegiatan manusia lainnya, sehingga satwa kehilangan habitatnya. Setelah adanya program, dilakukan dengan peningkatan area *green barrier* dengan melakukan pembebasan lahan warga, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai lahan terbuka hijau sebagai upaya *ecosystem engineering* pada habitat Elang Bondol.

Selanjutnya dilakukan penanaman dengan berbagai tumbuhan yang mampu tumbuh dengan ukuran yang besar serta berumur panjang diantaranya Jati, Mahoni, Trembesi, Angsana, Sawo Kecik, Beringin, Tanjung, Ketapang, dan tumbuhan lainnya. Seiring dengan peningkatan keanekaragaman hayati di *green barrier*, sehingga terdapat berbagai tumbuhan dan satwa yang hidup. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan meningkatkan sumber pakan melalui danau buatan dan penambahan ikan ke dalam danau. Selain itu, juga dibangun *bird feeder* sebagai tempat untuk bernaung burung-burung kecil yang juga merupakan sumber pakan Elang Bondol. Perbaikan habitat melalui *ecosystem engineering* memberikan hasil yang positif dengan munculnya satwa dilindungi yang terancam punah, yaitu Elang Bondol di area *green barrier* PUSRI.

PUSRI juga menjalankan beberapa program yang dijalankan dalam rangka mengelola dampak Perusahaan terhadap flora dan fauna di sekitar lingkungan perusahaan, mencakup diantaranya:

1. Menetapkan Kawasan konservasi keanekaragaman hayati di area PUSRI (area *Green Barrier*, penangkaran rusa, taman tanaman langka dan penghijauan di area pabrik dan kompleks).
2. Melakukan perawatan terhadap kawasan konservasi yang merupakan habitat bagi flora dan fauna.
3. Melakukan penanaman/penghijauan sebagai upaya pengayaan jenis di kawasan penyangga dan ruang-ruang terbuka di kawasan pabrik dan fasilitas umum dengan jenis tanaman pelindung dan tanaman estetika.
4. Melibatkan instansi pemerintah, lembaga pendidikan maupun penelitian guna mengembangkan kawasan penyangga di PUSRI.
5. Menjaga kualitas air limbah hasil olahan di setiap Instalasi Pengolahan Air Limbah sudah memenuhi Baku Mutu Air limbah yang telah ditetapkan.
6. Melakukan pengelolaan air permukaan secara optimal agar tidak menurunkan kualitas air perairan di sekitarnya melalui perencanaan sistem drainase yang komprehensif dan penataan saluran air yang baik.

In addition to the three programs, PUSRI has been implementing a biodiversity innovation initiative since recent years, which continued in 2024: Protection of Brahminy Kite (*Haliastur indus*) through ecosystem engineering within the Green Barrier I Conservation Area.

Prior to this initiative, no Brahminy Kites were observed in the green buffer zone near the Musi River. The species was under threat due to habitat degradation, mainly caused by land conversion into settlements and other human activity areas. Following the program's implementation, PUSRI expanded the green barrier area by acquiring residential land to be converted into green open spaces as part of the ecosystem engineering effort for the Brahminy Kite's habitat.

Various long-lived, large canopy tree species were planted, including teak, mahogany, rain trees, rosewood, sapodilla, banyan, Spanish cherry, tropical almond, and others. As biodiversity in the green barrier increased, so did the flora and fauna inhabit the area. Additional efforts included creating artificial lakes stocked with fish to boost the food supply, and installing bird feeders to provide shelter and food for smaller birds, which are also part of the Brahminy Kite's diet. This ecosystem engineering effort has yielded positive results, as sightings of the protected and endangered Brahminy Kite have been recorded in the PUSRI green barrier area.

PUSRI has also implemented several programs to mitigate the Company's environmental impact on local flora and fauna, which include:

1. Designating biodiversity conservation areas across PUSRI premises (including the Green Barrier, deer breeding area, rare plant garden, and reforested areas within the factory and surrounding complex).
2. Maintaining conservation areas that serve as habitats for flora and fauna.
3. Conducting reforestation/planting efforts to enrich species diversity within buffer zones and open spaces across the plant area, using protective and aesthetic plants.
4. Collaborating with government agencies, educational institutions, and research organizations to further develop PUSRI's buffer zones.
5. Ensuring treated wastewater from every Wastewater Treatment Facility (WWTF) complies with required effluent quality standards.
6. Managing surface water to prevent degradation of nearby water bodies through comprehensive drainage planning and waterway management.

Pertimbangan Aspek Lingkungan Bagi Pemasok dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Untuk menunjukkan komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan, PUSRI menerapkan kebijakan pengadaan barang dengan menyertakan aspek lingkungan pada proses pemilihan dan penunjukan kontraktor/subkontraktor maupun pemasok barang/jasa yang melayani kepentingan Perusahaan. Turunan dari aspek lingkungan tersebut adalah prosedur penanganan kontraktor 2 SML 017.



Protokol ini mengatur penyediaan pekerja kontraktor, pembersihan bahan kimia, dan transportasi bahan kimia. Pengangkutan bahan kimia ke dalam PUSRI akan dilakukan pemeriksaan menyeluruh mengenai izin, kondisi kendaraan pengangkut, dan bahan kimia yang terkandung di dalamnya. PUSRI menentukan permasalahan lingkungan, termasuk emisi dari kendaraan transportasi. Sebelum memulai pekerjaan, staf kontraktor pembersih kimia atau kontraktor yang mengakses wilayah PUSRI akan menerima pedoman lingkungan dan keselamatan dari Departemen K3 dan Departemen Lingkungan Hidup. Sesuai ketentuan kontrak, kontraktor bertanggung jawab mengelola sampah yang dihasilkan selama pembersihan kimia dengan diawasi oleh departemen Lingkungan Hidup dan K3.

Dalam membangun kerja sama dengan pemasok, PUSRI memprioritaskan bekerja sama dengan rekanan UMKM dan Mitra Binaan. Di samping itu, Perusahaan belum memiliki penilaian dan kriteria lingkungan dan sosial terhadap pemasok. Walaupun demikian, selama tahun pelaporan tidak ditemukan insiden atau dampak negatif yang timbul dari rantai pasokan.

Mitra kerja dipandang oleh PUSRI sebagai partner strategis sehingga pengelolaan kerja sama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain:

1. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan, terpenuhinya hak dan kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan/ disepakati serta menjaga citra atau *brand image* PUSRI.
2. Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
3. Membangun komunikasi yang intensif dengan mitra kerja dalam rangka koordinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
4. Bertindak adil terhadap semua mitra kerja tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
5. Melakukan temu pelanggan setiap bulannya.
6. Melakukan kegiatan *gathering* vendor dua kali dalam setahun.

Environmental Considerations for Suppliers in the Procurement of Goods and Services

To demonstrate its commitment to environmental preservation, PUSRI incorporates environmental considerations into its procurement policy. This includes evaluating environmental aspects when selecting and appointing contractors/subcontractors or suppliers that support the Company's operations. One such implementation is outlined in the 2 SML 017 contractor management procedure.

This protocol governs the provision of contractor personnel, chemical cleaning, and chemical transportation. Before chemicals are transported into PUSRI facilities, a thorough inspection is conducted regarding permits, the condition of transport vehicles, and the types of chemicals being delivered. PUSRI also identifies environmental concerns, including emissions from transport vehicles. Before beginning any work, chemical cleaning contractors or other contractors accessing PUSRI's premises are required to receive environmental and safety guidelines from the Occupational Health & Safety (OHS) Department and the Environmental Department. In accordance with contract provisions, contractors are responsible for managing any waste generated during chemical cleaning activities, under supervision by the Environmental and OHS Departments.

In building partnerships with suppliers, PUSRI prioritizes collaboration with MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) and Fostered Partners. Although the Company has not yet implemented formal environmental and social assessment criteria for its suppliers, no incidents or negative impacts arising from the supply chain were reported during the reporting year.

PUSRI regards its business partners as strategic stakeholders; therefore, its supplier relationship management is grounded in Good Corporate Governance (GCG) principles and aligned with prevailing business practices, including the following:

1. Establishing mutually beneficial partnerships, ensuring all parties' rights and obligations are fulfilled as agreed, and maintaining PUSRI's brand image.
2. Striving to achieve optimal and high-quality outcomes in accordance with applicable procedures.
3. Maintaining open and active communication with partners to facilitate coordination and resolve any disputes effectively.
4. Acting fairly toward all partners, without favoring any individual, group, or specific party.
5. Organizing monthly customer meetings.
6. Hosting vendor gatherings twice a year.

Pengaduan Masalah Lingkungan [QJK F.16]

Mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014, karyawan masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Departemen Komunikasi dan Administrasi Korporat dan Departemen TJSL atau Departemen Lingkungan Hidup. Jika keluhan tersebut terjadi di luar jam kerja/hari libur maka dapat disampaikan ke Departemen Sekuriti.

Saat suatu unit kerja menerima pengaduan, maka unit kerja tersebut segera mengkomunikasikan informasi pengaduan tersebut kepada koordinator *shift*, yang kemudian segera melakukan koreksi terhadap sistem penanganan/operasional pabrik untuk mengetahui akar permasalahannya. Apabila suatu unit kerja menerima pengaduan, maka unit kerja tersebut mendokumentasikannya melalui formulir pencatatan pengaduan pegawai atau masyarakat. Jika pengaduan diterima setelah jam kerja biasa, maka pengaduan diteruskan ke Departemen Lingkungan Hidup keesokan harinya.

Melalui kerja sama Departemen Komunikasi & Administrasi Korporat dan Departemen TJSL, satuan kerja terkait (Departemen K3 dan Lingkungan Hidup, Pengawas Keamanan, dan Departemen Komunikasi & Administrasi Korporat) segera melakukan investigasi terhadap laporan pengaduan yang diterima. Departemen Lingkungan Hidup dan Departemen Komunikasi & Administrasi Korporat melaporkan kepada Direksi temuan fisik dalam pemeriksaan lapangan, pengukuran dan penelitian yang dilakukan di Laboratorium Lingkungan, serta tindakan pengendalian pabrik, untuk mengambil tindakan yang tepat jika dampaknya merupakan akibat dari operasional Perusahaan. [2-16]

Selama tahun 2024, PUSRI menerima 10 (sepuluh) pengaduan terkait masalah lingkungan, dan telah ditangani sesuai dengan Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014. Pengaduan yang telah diterima oleh Departemen Komunikasi & Administrasi Korporat melalui sosial media, SMS, *Whatsapp* maupun telepon berupa pencemaran, disampaikan kemudian ke Departemen terkait untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya keluhan dengan melakukan pengukuran dan melihat kondisi lapangan, lalu Departemen terkait akan melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan pada alat maupun sistem. [QJK F.24]

Environmental Complaints

Referring to the Environmental Management System ISO 14001:2015 as outlined in the Work Instruction for Handling Employee/Community Complaints 3 PPL 014, employees and the public may report complaints to the Company either directly or via available communication channels addressed to the Corporate Communications and Administration Department, CSR Department, or the Environmental Department. If a complaint arises outside of working hours or on holidays, it may be submitted to the Security Department.

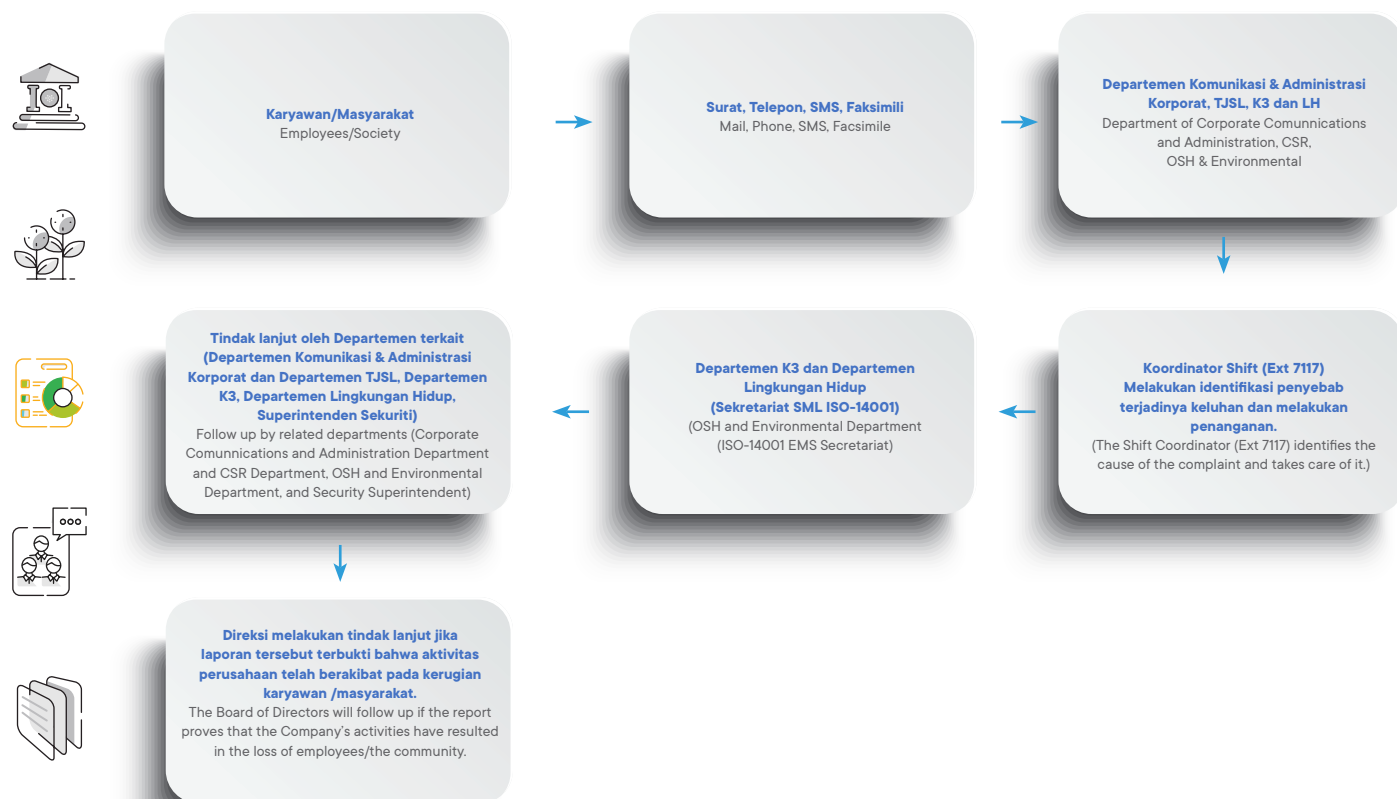
When a work unit receives a complaint, the information is immediately communicated to the shift coordinator, who will promptly carry out corrective actions on the operational systems of the plant to identify the root cause. All complaints received are documented using the employee or community complaint log form. If a complaint is received after regular working hours, it will be forwarded to the Environmental Department on the following working day.

Through collaboration between the Department of Communication & Corporate Administration and the CSR Department, relevant units (OHS and Environmental Department, Security Supervisors, and Department of Communication & Corporate Administration) will investigate the reported complaint. The Environmental and Department of Communication & Corporate Administration report their findings to the Board of Directors, including field inspection results, laboratory analysis conducted by the Environmental Laboratory, and factory control actions. If the impact is determined to be caused by the Company's operations, appropriate mitigation measures are taken.

In 2024, PUSRI received 10 (ten) complaints related to environmental issues, all of which were addressed in accordance with the Work Instruction for Handling Employee/Community Complaints 3 PPL 014. Complaints received by the Corporate Communications and Administration Department through social media, SMS, WhatsApp, or phone—typically concerning pollution—were forwarded to the relevant departments to identify the root cause through on-site inspections and environmental measurements. If any equipment or systems were found to be faulty, the relevant departments undertook corrective action.

Bagan Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan

Flowchart of Environmental Complaint Handling



Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan

Sepanjang 2024 tidak terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan.

Compliance with Environmental Regulations

Throughout 2024, there were no administrative sanctions or fines imposed on PUSRI for violations of environmental quality standards or breaches of environmental management regulations.

Biaya dan/atau Investasi Aspek Lingkungan Hidup [QJK F.4]

PUSRI mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung program dan kegiatan yang ditujukan untuk menjaga dan/atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup sekitar. Penyisihan sejumlah dana ini menunjukkan besarnya komitmen PUSRI terhadap kelestarian lingkungan di wilayah sekitar kegiatan operasionalnya serta besarnya dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan.

Environmental Expenditures and/or Investments

PUSRI allocates a dedicated budget to support programs and activities aimed at preserving and/or improving the quality of the surrounding environment. This allocation reflects PUSRI's strong commitment to environmental sustainability in the areas where its operations are located, as well as its support for the achievement of sustainability goals in the environmental aspect.

Untuk tahun 2024, jumlah anggaran pemeliharaan/peningkatan kualitas lingkungan hidup ini adalah sebesar Rp10,70 miliar, meningkat dari Rp10,03 miliar di tahun 2023. Berikut rincian investasi lingkungan hidup dimaksud. [QJK F.4]

In 2024, the total budget allocated for environmental quality maintenance and improvement amounted to Rp10.70 billion, an increase from Rp10.03 billion in 2023. The breakdown of this environmental investment is presented below.

Tabel Investasi Pengelolaan Lingkungan Pusri

Table of Pusri Environmental Management Investment

Jenis Anggaran Budget Type	Anggaran 2023 (Rp Juta) 2023 Budget (Million Rp)	Realisasi 2023 (Rp juta) 2023 Realization (Million Rp)	Anggaran 2024 (Rp juta) 2024 Budget (Million Rp)	Realisasi 2024 (Rp juta) 2024 Realization (Million Rp)	Anggaran 2025 (Rp Juta) 2025 Budget (Million Rp)
Pemeliharaan Lingkungan & Penghijauan Environmental Maintenance & Reforestation	2.698	2.698	4.034	3.354	4.044
Jasa Konsultasi dan Perizinan Consultancy Services and Licensing	2.680	1.972	3.178	2.362	3.205
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste (B3) Management	4.660	2.505	3.487	2.728	4.647
Jumlah Total	10.038	7.175	10.699	8.444	11.896

Penghargaan di Bidang Lingkungan

Pelaksanaan berbagai program di bidang lingkungan, juga kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi seluruh regulasi di bidang lingkungan, lebih baik dari yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundangan lingkungan, membuahkan diterimanya berbagai penghargaan pada aspek lingkungan dari pihak ketiga, mencakup:

Environmental Awards

The implementation of various environmental programs, along with the Company's compliance with all environmental regulations—surpassing the standards set by prevailing environmental laws and regulations—has resulted in the Company receiving multiple third-party awards in the environmental aspect, including:

Tabel Penghargaan Lingkungan PUSRI – 2024

Table of PUSRI Environmental Awards – 2024

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Awarding Institution
31 Agustus 2024 August 31, 2024	Eco Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA)	Universitas Diponegoro
17 Januari 2024 January 17, 2024	Indonesia Green Award (IGA)	La Tofi School of Social Responsibility
09 Agustus 2024 August 09, 2024	Perusahaan Pendukung Proklamasi Tahun 2024	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
24 Februari 2025 February 24, 2024	PROPER EMAS Tahun 2024	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
26 September 2024 September 26, 2024	Green Building Edge	Lembaga Green Building Council Indonesia (GBCI)

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan)

Perusahaan memiliki target dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, salah satunya adalah PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. PROPER merupakan sebuah penilaian yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 1995 untuk mendorong dunia usaha meningkatkan pengelolaan lingkungannya. PROPER memberikan citra/reputasi sesuai pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan, yaitu dari yang terbaik adalah warna emas, kemudian hijau, biru, merah dan terakhir adalah hitam. Jika sebuah Perusahaan mendapat 2 (dua) kali warna hitam secara berturut-turut, Perusahaan tersebut dapat dituntut maupun usahanya dihentikan.

Hasil penilaian PROPER untuk periode 2024

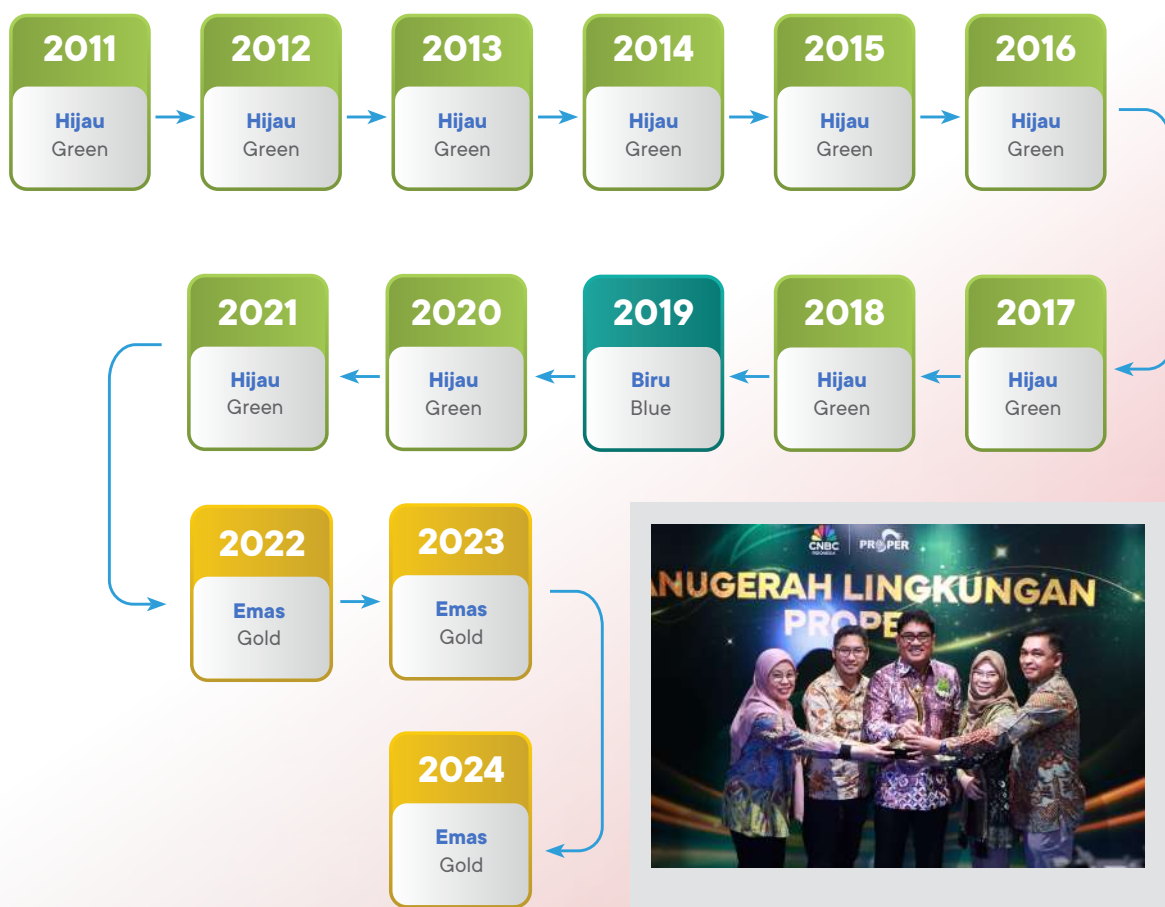
Perusahaan telah mengikuti PROPER sejak awal berdirinya di tahun 2010, dan pada periode PROPER 2024 PUSRI kembali mendapatkan predikat EMAS. Berikut disampaikan capaian penilaian PROPER PUSRI:

PROPER (Corporate Performance Rating Program in Environmental Management)

The Company has set targets in the field of environmental management, one of which is participation in PROPER (Corporate Performance Rating Program in Environmental Management). PROPER is an assessment system developed by the Ministry of Environment and Forestry since 1995 to encourage businesses to improve their environmental management practices. The program assigns ratings that reflect a company's environmental performance, ranging from the highest to the lowest: Gold, Green, Blue, Red, and Black. A company that receives a Black rating twice in a row may be subject to legal action or business closure.

PROPER Rating Results for 2024

PUSRI has participated in PROPER since its inception in 2010, and in the 2024 PROPER period, the Company once again received a Gold rating. The following presents PUSRI's PROPER achievements:





Mengembangkan dan Meningkatkan Kualitas Kehidupan Komunitas

Developing and Enhancing Community Life



“

PUSRI menjalankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan dengan berfokus pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar kegiatan operasional dalam rangka turut berkontribusi secara optimal bagi tercapainya beragam tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals/SDGs*.

PUSRI implements corporate social responsibility programs in the social community aspect by focusing on initiatives that empower and provide benefits to the communities surrounding its operational sites, aiming to contribute optimally to the achievement of various global sustainable development goals as outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs).



Komitmen, Kebijakan, dan Rumusan [3-3]

Komitmen

PUSRI berkomitmen penuh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar sekaligus menunjukkan kepedulian untuk menjaga, membangun dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup sekitar. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang dilakukan menggunakan pendekatan komprehensif dengan melibatkan seluruh jajaran karyawan maupun komunitas sekitar untuk melahirkan kesepakatan sesuai dengan kondisi dan potensi yang tersedia.

Pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar kegiatan operasional sehingga akan turut berkontribusi secara optimal bagi tercapainya beragam tujuan pembangunan berkelanjutan skala global sebagaimana dimaksudkan dalam *Sustainable Development Goals / SDGs*.

Commitment, Policy, and Formulation [3-3]

Commitment

PUSRI is fully committed to improving the welfare of the surrounding communities while demonstrating care for preserving, developing, and enhancing the quality of the local environment. This commitment is realized through the development of the Corporate Social and Environmental Responsibility programs, which are designed using a comprehensive approach involving all levels of employees as well as the surrounding communities to reach agreements that align with existing conditions and potentials.

The implementation of the Company's social responsibility programs in the social community aspect is directed towards empowering initiatives that provide tangible benefits to the communities near operational activities, thereby contributing optimally to achieving various global sustainable development goals as outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs).



Kebijakan

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, PUSRI mewujudkan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain TJSL, PUSRI juga menjalankan program bantuan sosial kemasyarakatan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk dapat berkontribusi terhadap kemajuan kehidupan ekonomi maupun sosial masyarakat sekitar maupun bagi pembangunan perekonomian daerah sekitar. PUSRI melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/03/2023 tanggal 23 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai bentuk komitmen manajemen, PUSRI mempunyai Kebijakan Community Development (Comdev) yang ditandatangani oleh Direktur Utama serta Kebijakan Stakeholder Engagement.

Policy

As part of the PT Pupuk Indonesia (Persero) group, a state-owned enterprise (SOE), PUSRI implements social and community development programs through the execution of the Corporate Social Responsibility Program (CSR). In addition to CSR, PUSRI also runs social assistance programs as part of the Company's commitment to contributing to the advancement of both the economic and social life of surrounding communities as well as the development of the local economy. PUSRI carries out the Corporate Social Responsibility Program (CSR) in accordance with the Ministry of SOEs Regulation Number: PER-01/MBU/03/2023 dated March 23, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

As a demonstration of management's commitment, PUSRI has established a Community Development (Comdev) Policy signed by the President Director, as well as a Stakeholder Engagement Policy.

Rumusan [OJK F.23] [413-1]

Sebagai sebuah entitas bisnis, PUSRI kerap dihadapkan dengan berbagai persoalan sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi. Oleh karena itu, PUSRI berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi, baik dampak ekonomi langsung maupun dampak sosial. Berikut adalah fokus dan perhatian PUSRI atas aspek pengembangan sosial kemasyarakatan.



Formulation

As a business entity, PUSRI is often faced with various social and environmental issues related to the communities surrounding its operational sites. Therefore, PUSRI is committed to delivering positive impacts to these communities, both in terms of direct economic benefits and social outcomes. The following outlines PUSRI's focus and priorities regarding social community development.

Isu Penting Key Issues	Upaya Pengelolaan oleh Perusahaan Management Efforts by the Company
Peningkatan taraf hidup masyarakat melalui terciptanya pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Improving community welfare through the creation of decent jobs and economic growth as sustainable development goals.	Penyaluran pinjaman kepada Mitra Binaan baru maupun lanjutan, yakni mereka yang merupakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah serta berpotensi untuk dikembangkan secara selektif Provision of loans to new and continuing Partner Businesses, namely micro, small, and medium enterprises with potential for selective development.
Pemberdayaan masyarakat dengan konsep Creating Shared Value (CSV) yaitu program yang mendukung bisnis inti perusahaan dan menciptakan value dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan bagi perusahaan dan penerima manfaat. Community empowerment through the Creating Shared Value (CSV) concept, which is a program that supports the company's core business and creates value economically, socially, and environmentally for both the company and the beneficiaries.	Membantu pengembangan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kapasitas penerima manfaat dan memanfaatkan sumber daya yang ada sekaligus menjaga ekosistem lingkungan. Program ini bersinergi dengan kegiatan penjualan produk perusahaan. Supporting community economic development by enhancing the capacity of beneficiaries and utilizing existing resources while preserving the environmental ecosystem. This program synergizes with the company's product sales activities.
Tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola The achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), grouped into 4 (four) pillars: social, economic, environmental, and legal & governance pillars.	Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan memonitor terhadap program TJSL yang berbasis kemasyarakatan agar tercipta masyarakat yang mandiri dan berkesinambungan serta memprioritaskan Program <i>Community Development</i> (CD) melalui dibidang pendidikan, lingkungan dan Pengembangan UMK Planning, implementing, and monitoring community-based Corporate Social Responsibility (CSR) programs to foster independent and sustainable communities, with a priority on Community Development (CD) programs in the areas of education, environment, and MSME development.

Untuk menjaga keberlangsungan usahanya dan memastikan dicapainya pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan bersama masyarakat sekitar, sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, PUSRI memperhatikan dan memelihara kelestarian lingkungan di sekitar lokasi unit-unit usaha. Sementara program-program pemberdayaan masyarakat terutama ditujukan kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk katagori kurang mampu yang telah dilaksanakan sejak Perusahaan berdiri dan terus berlangsung seiring berkembangnya skala usaha. Hal ini menunjukkan wujud komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan nilai tambah lebih bagi meningkatnya kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan pada khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya. Oleh karena itu, program TJSL yang dikembangkan PUSRI memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan visi yang diembannya dan sesuai dengan potensi masyarakat sekitar.

To ensure the sustainability of its business and to achieve quality and sustainable growth alongside surrounding communities as one of its key stakeholders, PUSRI places great importance on preserving the environment around its business units. At the same time, community empowerment programs are primarily aimed at micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as well as underprivileged communities—initiatives that have been implemented since the Company's establishment and continue to evolve in line with business expansion. This reflects the Company's ongoing commitment to delivering added value for the welfare of the people of South Sumatra in particular and the national economy in general. Accordingly, PUSRI's Corporate Social Responsibility (CSR) programs are characterized by a distinct approach aligned with the Company's vision and the potential of surrounding communities.

Sasaran dan Target

Perusahaan menetapkan sasaran utama dari pengembangan aspek sosial kemasyarakatan adalah pertumbuhan yang berkelanjutan, yang berorientasi pada pertumbuhan Perusahaan berjalan beriringan dengan perkembangan sosial ekonomi dari masyarakat di Sumatera Selatan pada umumnya, khususnya di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Upaya pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan menjadi perhatian yang besar, baik pelibatan dalam bentuk perekrutan tenaga kerja lokal maupun pelibatan sebagai pemasok lokal.

Disamping itu, Perusahaan menempatkan program TJSL sebagai sasaran strategis yang memiliki tingkat pengukuran yang jelas; mulai dari perencanaan program, pendanaan, penyaluran, hingga evaluasi.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan [OJK F.25]

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar: Rekrutmen Masyarakat Lokal

Pada setiap tahapan perencanaan dan pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia, PUSRI berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada warga lokal, baik di sekitar wilayah kantor dan pabrik di Palembang, maupun warga Sumatera Selatan dengan untuk bergabung dan bekerja bersama. PUSRI kemudian mewujudkan komitmen tersebut dengan merealisasikan program rekrutmen karyawan baru yang berasal dari masyarakat di wilayah Sumatera Selatan, khususnya yang berada di sekitar wilayah kantor dan pabrik PUSRI yang berlokasi di Palembang.

Tujuan perekrutan masyarakat lokal sekitar adalah agar PUSRI berkontribusi bagi tumbuhnya perekonomian sekitar, dan mendukung terjadinya peningkatan harkat hidup serta memberdayakan masyarakat Sumatera Selatan. Sebagai contoh, dalam melakukan rekrutmen calon karyawan tingkat SLTA pada rekrutmen Umum, PUSRI hanya menerima calon karyawan yang berdomisili di Sumatera Selatan. Ketentuan umum tersebut tertuang dalam *Term of References* (TOR) Pengadaan Jasa Konsultan Rekrutmen Calon Karyawan. Selain itu, untuk tenaga kerja non organik dan tenaga proyek untuk waktu tertentu, PUSRI memprioritaskan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar dengan tetap mengedepankan aspek kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan.

Program TJSL PUMK [203-2]

Program Kemitraan merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi. Berdasarkan RUPS, untuk mulai tahun 2019 s.d. tahun 2024 ini, sumber dana Program Kemitraan tidak mendapat alokasi dari Perusahaan akan tetapi bersumber dari dana *revolving*/pengembalian dari Mitra Binaan dan digulirkan kembali.

Objectives and Targets

The Company has established that the primary objective in developing social and community aspects is sustainable growth, aimed at ensuring that the Company's growth is aligned with the socio-economic development of the people of South Sumatra in general, and particularly those residing near the Company's operational areas. Special attention is given to involving local communities in the Company's operational and business activities, both through local employment opportunities and engagement as local suppliers.

In addition, the Company positions the Corporate Social Responsibility (CSR) program as a strategic target with clearly measurable outcomes, encompassing all stages from program planning, funding, and distribution to evaluation.

Programs and Activities Conducted

Community Empowerment: Local Community Recruitment

At every stage of human resource planning and fulfillment, PUSRI is committed to providing opportunities for local residents—both those residing near the company's offices and plants in Palembang, as well as the broader South Sumatra region—to join and work with the company. This commitment is realized through the implementation of a recruitment program that sources new employees from within South Sumatra, particularly from the communities surrounding PUSRI's operational areas in Palembang.

The purpose of recruiting local community members is to contribute to the growth of the local economy, support improvements in quality of life, and empower the people of South Sumatra. For example, in its recruitment of high school graduates through the General Recruitment program, PUSRI only accepts applicants who reside in South Sumatra. This general requirement is stated in the Terms of Reference (TOR) for the Recruitment Consultant Services Procurement. In addition, for non-permanent (non-organic) and project-based workers hired for a specific duration, PUSRI prioritizes individuals from the surrounding communities, while still emphasizing the required competencies for the roles.

CSR PUMK Program

The Partnership Program is a program aimed at enhancing the capacity of small enterprises to become resilient and self-reliant through the utilization of revolving funds or working capital loans and production facilities provided by State-Owned Enterprises (SOEs). Based on the General Meeting of Shareholders (GMS), from 2019 until 2024, the funding source for the Partnership Program no longer receives allocation from the Company but is instead sourced from revolving funds/loan repayments by Fostered Partners and re-disbursed.



Sedangkan sumber dana Program Pembinaan Mitra Binaan mengacu pada Permen PER-01/MBU/03/2023 tanggal 23 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pada Pasal 20 Ayat 1 yaitu Beban Pembinaan kepada usaha mikro dan usaha kecil menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN. Program Pendanaan UMK dilakukan dalam bentuk:

1. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
2. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/03/2023, jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan pelaku usaha mikro dan kecil dari Program Pendanaan UMK paling banyak Rp250.000.000, kecuali pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan yang jumlahnya paling banyak Rp100.000.000, disesuaikan dengan kebutuhan.

Dana Program TJSL PUMK berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 yakni Rp5 miliar dan Pembinaan UMK sebesar Rp2 miliar.

Pelaksanaan Kegiatan

Pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PUSRI tidak hanya sebagai bentuk bantuan temporer (*one-time aid*), namun diberikan dalam bentuk yang berkelanjutan. Salah satu bentuk realisasinya adalah pemberian bantuan pinjaman modal kerja. Sejak tahun 2022 s.d. 2024, penyaluran dana TJSL PUMK dilaksanakan PUSRI berkolaborasi dengan PT BRI. Dana PUMK ini disalurkan kepada pelaku usaha kecil dan koperasi dengan biaya administrasi relatif ringan demi membantu pengembangan usaha. Selain itu, bantuan pinjaman diberikan kepada kelompok tani, dengan pola pengembalian pinjaman dibayar setelah panen. Pinjaman modal yang telah lunas dapat disalurkan kembali kepada Mitra Binaan lanjutan dan calon Mitra Binaan lainnya.

Berikut adalah realisasi Penyaluran TJSL PUMK berdasarkan sektor yang telah dilaksanakan PUSRI berkolaborasi dengan PT BRI:

Penyaluran Modal Kerja berdasarkan Sektor (Rp Juta)
Working Capital Disbursement by Sector (Rp Million)

No	Sektor Sector	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	Kenaikan/ (Penurunan) (%) Increase/(Decrease) (%)
1	Perdagangan Trade	3.707	4.507	(17,75)
2	Jasa Services	900	781	15,22
3	Pertanian Agriculture	1.302	1.573	(17,23)
4	Industri Industry	353	617	(42,30)
5	Peternakan Livestock	368	1.016	(63,78)

Meanwhile, the funding source for the Foster Partner Development Program refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 23, 2023, concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. Article 20, Paragraph 1 states that development costs for micro and small enterprises are part of the SOE's CSR (Social and Environmental Responsibility) program expenses. The MSME Funding Program may take the form of:

1. Financing for micro and small enterprises; and/or
2. Provision of assistance and/or other activities, including capacity building.

According to Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/03/2023, the maximum loan amount for each micro and small enterprise Fostered Partner under the MSME Funding Program is Rp250,000,000, except for additional short-term loans (maximum 1 year) intended to fulfill purchase orders from the Fostered Partner's business partners, capped at Rp100,000,000, and adjusted according to needs.

The budget allocation for the CSR PUMK Program in the 2024 Work Plan and Budget is Rp5 billion, with Rp2 billion allocated for MSME Development.

Program Implementation

PUSRI's community development efforts are not merely one-time assistance but are delivered sustainably and continuously. One form of realization is through the provision of working capital loan assistance. From 2022 to 2024, the disbursement of CSR PUMK funds was carried out by PUSRI in collaboration with PT BRI. These PUMK funds were distributed to small business operators and cooperatives with relatively low administrative fees to support business development. In addition, loan assistance was also provided to farmer groups, with a repayment scheme scheduled after the harvest period. Once the loan is repaid in full, the capital can be redistributed to continuing Fostered Partners or to new potential Fostered Partners.

The following is the realization of CSR PUMK disbursement by sector, implemented by PUSRI in collaboration with PT BRI:

Penyaluran Modal Kerja berdasarkan Sektor (Rp Juta)
Working Capital Disbursement by Sector (Rp Million)

No	Sektor Sector	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	Kenaikan/ (Penurunan) (%) Increase/(Decrease) (%)
6	Perikanan Fisheries	203	229	(11,35)
7	Perkebunan Plantation	1.169	1.463	(20,09)
8	Sektor Lainnya Other Sectors	1.922	641	212,95
Jumlah Total		9.924	10.827	(8,34)

Jumlah Mitra Binaan PUSRI melalui kolaborasi dengan PT BRI pada tahun 2024 adalah sebanyak 301 berkurang 7% dari posisi tahun 2023 yang sebanyak 322. Penurunan jumlah Mitra Binaan tersebut disebabkan dana yang disalurkan adalah dari sisa saldo piutang mitra swakelola mandiri tahun 2024.

Sementara itu, dari sisi pengembalian, pinjaman modal mitra dari penyaluran swakelola mandiri tahun 2024 adalah sebesar Rp5,06 miliar atau 126% dari target RKA tahun 2024 sebesar Rp4,01 miliar. Adapun realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan dan jumlah Mitra Binaan dalam 5 (lima) tahun terakhir diurai sebagai berikut:

The total number of PUSRI's Fostered Partners through collaboration with PT BRI in 2024 was 301, a decrease of 7% from 322 in 2023. This decrease was due to the disbursed funds being sourced from the remaining receivable balance of self-managed fostered partners in 2024.

Meanwhile, on the repayment side, the loan repayments from fostered partners under the 2024 self-managed disbursement amounted to Rp5.06 billion, or 126% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) target of Rp4.01 billion. The realization of working capital loan disbursements under the Partnership Program and the number of Fostered Partners over the past 5 (five) years is detailed as follows:

Tabel Realisasi Penyaluran Pinjaman Modal Kerja Program Kemitraan dan Jumlah Mitra Binaan (Rp Juta)

Table of Realized Working Capital Loan Disbursements under the Partnership Program and Number of Fostered Partners (Rp Million)

Sektor Sector	2024*	2023*	2022	2021	2020
Pinjaman Modal Working Capital Loan					
Perdagangan Trade	3.707	4.507	1.650	2.595	2.738
Jasa Services	900	781	5.554	7.032	6.901
Pertanian Agriculture	1.302	1.573	7.029	4.004	4.430
Industri Industry	353	617	1.640	990	1.544
Peternakan Livestock	368	1.016	2.565	3.070	2.695
Perikanan Fisheries	203	229	1.118	2.495	1.633
Perkebunan Plantation	1.169	1.463	-	-	-
Lainnya Others	1.922	641	-	-	-
Jumlah Total	9.924	10.827	19.556	20.186	19.941
Mitra Binaan Fostered Partners					
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Number of Fostered Partners	301	322	379	327	311

(*) Penyaluran berkolaborasi dengan PT BRI.

(*) Distribution carried out in collaboration with PT BRI.

Perkembangan Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (Rp Juta)

Development of Partnership Program Fund Disbursement Realization in the Last 5 (Five) Years (Rp Million)

Sektor Sector	2024	2023	2022	2021	2020
Program Kemitraan Partnership Program	9.924	10.827	19.556	20.187	19.941

Perkembangan Jumlah Mitra Binaan dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (Rp Juta)

Development of the Number of Fostered Partners over the Last 5 (Five) Years (Rp Million)

Sektor Sector	2024	2023	2022	2021	2020
Mitra Binaan Fostered Partners	301	322	379	327	311

Damping memberikan pinjaman modal kerja, Program Kemitraan juga melakukan pembinaan Mitra Binaan melalui bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan. Pada tahun 2024, Perusahaan mengalokasikan Rp2.000 juta dengan penyerapan sebesar 94% atau Rp1.884 juta. Adapun realisasi biaya pembinaan Mitra Binaan 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dan penyerapan anggarannya adalah sebagai berikut.

In addition to providing working capital loans, the Partnership Program also conducts development for Assisted Partners through special assistance to finance education, training, internships, marketing, promotions, and other activities related to increasing the productivity of Assisted Partners, as well as for studies/research related to the Partnership Program. In 2024, the Company allocated Rp2.000 million, with an absorption rate of 94% or Rp1,884 million. The realization of development costs for Assisted Partners in 2024, compared to the previous year's realization and budget absorption, is as follows.

(Rp Juta) | (Rp Million)

Sektor Sector	Realisasi 2024 Realization 2024	RKA 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)	Realisasi 2023 Realization 2023	Kenaikan/ (Penurunan) (%) Increase/(Decrease) (%)
Pembinaan Mitra Binaan Assistance for Fostered Partner	1.884	2.000	14	94	1.652

Kegiatan pembinaan Mitra Binaan PUSRI untuk tahun 2024 diberikan dalam bentuk pelatihan, keikutsertaan mitra dalam pameran. Kunjungan dan pendampingan mitra, promosi produk Mitra Binaan. dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan.

PUSRI's development activities for Fostered Partners in 2024 are provided in the form of training, participation of partners in exhibitions, partner visits and mentoring, promotion of Fostered Partners' products, and other forms of assistance related to efforts to enhance the capacity of the Fostered Partners.

Program TJSL non PUMK [203-1]

Di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif seperti saat ini, PUSRI tetap berpegang teguh untuk terus memajukan taraf kehidupan masyarakat. Untuk mengatasi persoalan tersebut, Perusahaan melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) sebagai acuan pelaksanaan program TJSL yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan memberikan bantuan tidak hanya dalam bentuk konsumtif, namun juga membekali masyarakat untuk berkembang secara mandiri.

Pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PUSRI tidak hanya sebagai bentuk bantuan temporer (*one-time aid*), namun diberikan dalam bentuk yang berkelanjutan. Salah satu bentuk realisasinya adalah dengan memberikan bantuan pinjaman modal kerja kepada usaha kecil dan koperasi dengan biaya administrasi relatif ringan demi membantu pengembangan usaha. Selain itu bantuan pinjaman diberikan kepada kelompok tani, dengan pola pengembalian pinjaman dibayar setelah panen. Pinjaman modal

Non-PUMK CSR Program

Amid the current fluctuating economic conditions, PUSRI remains steadfast in advancing the community's standard of living. To address these challenges, the Company conducts social mapping as a basis for implementing CSR programs that align with community needs. The Company assists not only in consumptive forms but also equips the community to develop independently.

PUSRI's community development is not merely temporary (*one-time aid*) but is provided sustainably. One form of realization is providing working capital loans to small businesses and cooperatives with relatively low administrative fees to support business development. In addition, loan assistance is given to farmer groups, with repayments made after harvest. Repaid capital loans can be reallocated to existing Fostered Partners and prospective ones.

yang telah lunas dapat disalurkan kembali kepada Mitra Binaan lanjutan dan calon Mitra Binaan lainnya.

Keengganan masyarakat untuk mencoba berusaha disebabkan adanya keterbatasan permodalan dan persaingan kapitalisasi usaha, walaupun peluang usaha masyarakat terbuka lebar dan kompetensi yang dimiliki masyarakat sangat potensial. PUSRI memahami kondisi dinamika sosial ekonomi ini dengan menstimulus bantuan permodalan untuk pengembangan usaha, sehingga kini masyarakat merasakan manfaat dari bantuan modal pembiayaan produksi dan pemasaran. dengan demikian, gairah usaha untuk terus maju menjadi nilai pencapaian program pemberdayaan perekonomian masyarakat kecil.

PUSRI melaksanakan beragam Program TJSL yang melibatkan masyarakat. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Program TJSL bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, PUSRI menyalurkan dana Program TJSL non PUMK sebesar Rp28,59 miliar dengan rincian sebagai berikut.

Reluctance among the community to venture into business stems from limited capital and competitive business capitalization, despite wide business opportunities and the community's considerable potential competence. PUSRI understands this socio-economic dynamic and stimulates capital assistance for business development, enabling the community to benefit from financing production and marketing capital. Thus, the spirit of business advancement becomes a key achievement of the small community economic empowerment program.

PUSRI implements various CSR Programs involving the community. Besides improving community welfare, the CSR Programs aim to foster harmonious relationships between the Company and its stakeholders.

Throughout 2024, PUSRI disbursed Rp28.59 billion in funds for the non-PUMK CSR Program, detailed as follows.

Penyaluran Dana Program TJSL berdasarkan Pilar dan TPB (Rp Juta)
Disbursement of CSR Program Funds by Pillar and SDGs (Rp Million)

Pilar Pillar	Desember 2024 December 2024			Desember 2023 December 2023		
	Realisasi Realization	RKA	%	Realisasi Realization	RKA	%
Sosial Social	15.087	15.820	95,37	15.887	18.540	85,69
Ekonomi Economy	9.899	7.830	126,42	8.077	4.150	194,63
Lingkungan Environment	3.610	4.950	72,93	5.036	5.910	85,12
Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance	0	0	0	0	0	
Total	28.598	28.600	99,99	29.000	28.600	101,40

Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), PUSRI melaksanakan program bantuan sosial kemasyarakatan sesuai melalui Program TJSL PUMK dan Program TJSL Non PUMK sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/03/2023 tanggal 23 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PUSRI memiliki komitmen penuh terhadap pelaksanaan program-program tersebut yang diwujudkan melalui pembentukan unit kerja khusus yang mengelola program TJSL untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terlebih, Perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang sering kali dihadapkan pada berbagai persoalan sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitar Perusahaan.

Community Social Assistance Program

As part of the PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, PUSRI implements community social assistance programs through both the PUMK CSR Program and the Non-PUMK CSR Program, following the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number: PER-01/MBU/03/2023 dated March 23, 2023, concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

PUSRI is fully committed to the implementation of these programs, as reflected in the establishment of a dedicated work unit responsible for managing CSR programs and fulfilling the Company's social responsibility to improve community welfare. As a business entity, the Company often faces various social and environmental issues related to the surrounding communities.

Melalui TJSL, diharapkan Perusahaan mampu menciptakan hubungan yang harmonis serta mampu menumbuhkan kesejahteraan di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan TJSL juga merupakan wujud kepatuhan manajemen perusahaan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Through the CSR program, the Company aims to foster harmonious relationships and promote welfare within the surrounding communities. The implementation of CSR also serves as a demonstration of the Company's compliance with good corporate governance principles.

Program TJSL terkait kesehatan

Program TJSL terkait kesehatan di tahun 2024 meliputi pengobatan gratis/bakti sosial, peningkatan sarana prasarana kesehatan, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan *fogging*.

CSR Programs Related to Health

In 2024, CSR programs related to health include free medical treatment/social services, improvement of healthcare facilities and infrastructure, health education and outreach, and fogging activities.

Besaran Investasi Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2024, PUSRI menyalurkan dana untuk TJSL di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan sebesar Rp28,6 miliar dengan rincian sebagai berikut.

Total Investment in Social Community Development Programs

Throughout 2024, PUSRI allocated a total of Rp28.6 billion for CSR in the area of social community development, with the following breakdown.

Pilar & TPB Pillar&SDG	2024			Realisasi 2023 2023 Realization	%	RKA 2024	%
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	%				
Pilar Sosial Social Pillar							
Tanpa Kemiskinan No Poverty	5.460.505.914	2.800.000.000	195	2.772.755.000	197	2.800.000.000	195
Tanpa Kelaparan Zero Hunger	270.700.942	350.000.000	77	346.840.980	78	350.000.000	77
Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well-Being	3.885.190.856	3.790.000.000	103	8.086.615.262	48	3.790.000.000	103
Pendidikan Berkualitas Quality Education	5.470.946.076	6.880.000.000	62	4.680.456.179	117	8.880.000.000	62
Kesetaraan Gender Gender Equality	-	-	-	-	-	-	-
Total	15.087.343.788	15.820.000.000	95	15.886.667.421	95	15.820.000.000	95
Pilar Ekonomi Economic Pillar							
Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	-	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	1.884.091.360	2.350.000.000	80	1.997.234.884	94	2.350.000.000	80
Industri, Inovasi & Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	3.494.677.841	3.400.000.000	103	3.764.204.278	93	3.400.000.000	103
Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	52.000.000	180.000.000	29	188.198.900	28	180.000.000	29
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	4.468.899.158	1.900.000.000	235	2.127.470.893	210	1.900.000.000	235
Total	9.899.668.359	7.830.000.000	126	8.077.108.955	123	7.830.000.000	126

Pilar & TPB Pillar&SDG	2024			Realisasi 2023 2023 Realization	%	RKA 2024	%
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	%				
Pilar Lingkungan Environmental Pillar							
Air Bersih & Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	32.190.000	50.000.000	64	9.000.000	358	50.000.000	64
Kota & Pemukiman Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	2.435.693.512	2.550.000.000	96	2.667.912.684	91	2.550.000.000	96
Konsumsi & Produksi Bertanggungjawab Responsible Consumption and Production	385.519.506	650.000.000	59	681.213.994	57	650.000.000	59
Perencanaan Perubahan Iklim Climate Action	677.586.325	1.400.000.000	48	1.019.789.875	66	1.400.000.000	48
Ekosistem Lautan Life below Water	-	-	-	23.000.000	-	-	-
Ekosistem Daratan Life on Land	80.000.000	300.000.000	27	635.158.000	13	300.000.000	27
Total	3.610.989.343	4.950.000.000	73	5.036.075.153	72	4.950.000.000	73
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar							
Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	-	-	-	-	-	-	-
Total Keseluruhan	Rp28.598.001.490	Rp28.600.000.000	100	Rp28.999.851.529	99	Rp28.600.000.000	100

Program TJSL unggulan 2024

Sesera (Sehat Sejahtera Pulau Kemaro)

Resto Apung Sesera

1. Mengintegrasikan teknologi *waste water garden* untuk mengolah limbah cair Resto Apung agar tidak mencemari sungai. Teknologi ini memanfaatkan tanaman untuk menyaring dan memurnikan air limbah.
Dampak :
 - a. Mencegah pencemaran sungai dan menjaga kelestarian ekosistem perairan di sekitar Pulau Kemaro.
 - b. Menjadikan Resto Apung Sesera sebagai restoran yang ramah lingkungan dan model praktik bisnis berbasis *community development* yang berkelanjutan.
2. Pemanfaatan *vermicompost* untuk mengolah *food waste* dari Resto Apung Sesera menjadi pupuk organik
Dampak :
 - a. Mengurangi limbah makanan yang terbuang dan berpotensi mencemari lingkungan.
 - b. Memproduksi pupuk organik berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk pertanian berkelanjutan.

Flagship CSR Programs in 2024

SESERA (Sehat Sejahtera Pulau Kemaro)

Resto Apung Sesera (Sesera Floating Restaurant)

1. Integration of *Waste Water Garden Technology*
Utilizing wastewater garden technology to treat liquid waste from the Sesera Floating Restaurant to prevent river pollution. This technology uses plants to filter and purify wastewater.
Impact:
 - a. Preventing river pollution and helping preserve the aquatic ecosystem around Kemaro Island.
 - b. Positioning the Sesera Floating Restaurant as an environmentally friendly establishment and a model for sustainable, community-based business practices.
2. Utilization of *Vermicompost* to Process Food Waste
Food waste from the Sesera Floating Restaurant is processed into organic fertilizer using vermicomposting methods.
Impact:
 - a. Reducing discarded food waste that could otherwise pollute the environment.
 - b. Producing high-quality organic fertilizer for use in sustainable agriculture.

3. Pelatihan manajemen pengelolaan operasional dan pelayanan pelanggan.

Dampak :

- a. Meningkatkan kapasitas anggota untuk menjalankan resto secara profesional.
- b. Mendorong kemandirian ekonomi dan pemberdayaan wanita di lingkungan Pulau Kemaro.



Pendampingan dan pengembangan program kerajinan eceng gondok Sesera Kumpe Craf

Memberikan pelatihan inovasi desain dan pengembangan variasi produk untuk meningkatkan daya tarik pelanggan.

Dampak :

1. Mendukung keberlanjutan lingkungan dengan memanfaatkan eceng gondok yang tumbuh invasif menjadi produk bernilai jual dan pemberdayaan sumber daya lokal.
2. Menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat di Pulau Kemaro.



Pelatihan Akuntansi dan Pemasaran bagi anggota Resto Apung Sesera dan Sesera Kumpe Craft

Program ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keterampilan untuk keberlanjutan program.

Dampak :

1. Meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan kelompok.
2. Memperluas jaringan pemasaran produk dan mendorong keberlanjutan ekonomi program melalui pengelolaan manajemen yang profesional.

Manfaat Program Bagi Perusahaan

1. Peningkatan reputasi / citra perusahaan sebagai perusahaan yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.
2. Mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Penguatan hubungan dengan komunitas lokal.

Kampung Sehati

Beasiswa Pusri Cerdas Academy

Beasiswa yang ditujukan untuk siswa & mahasiswa berprestasi dari keluarga prasejahtera agar dapat terus melanjutkan pendidikan.

Dampak :

1. Memberikan kesempatan kepada masyarakat di lingkungan perusahaan untuk memperoleh pendidikan berkualitas.
2. Menciptakan SDM yang unggul, berkompeten, dan berdaya saing.

Posyandu Sehati

Pendampingan posyandu balita melalui pemberian dana pembinaan, pelatihan, dan sosialisasi tentang kesehatan ibu dan anak sebagai pilar masa depan bangsa.

Dampak :

1. Penurunan angka *stunting* di wilayah Kampung Sehati.
2. Terbukanya akses kesehatan bagi masyarakat terutama ibu dan anak dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

3. Operational Management and Customer Service Training provided on managing restaurant operations and delivering quality customer service.

Impact:

- a. Enhancing the capacity of members to operate the restaurant professionally.
- b. Encouraging economic independence and empowering women in the Kemaro Island community.

Assistance and Development of the Sesera Kumpe Craft Water Hyacinth Handicraft Program

Providing training in design innovation and product diversification to enhance customer appeal.

Impact:

1. Supporting environmental sustainability by transforming invasive water hyacinth into marketable products and empowering local resources.
2. Creating new job opportunities for the community on Kemaro Island.

Accounting and Marketing Training for Members of Resto Apung Sesera and Sesera Kumpe Craft

This program was implemented to enhance skills that support the sustainability of the initiative.

Impact:

1. Improving transparency and efficiency in the group's financial management.
2. Expanding product marketing networks and promoting the program's economic sustainability through professional management practices.

Benefits of the Program for the Company

1. Enhancing the company's reputation and image as a socially and environmentally responsible business that supports sustainable business practices.
2. Supporting compliance with government regulations and policies regarding community empowerment carried out by the company.
3. Strengthening relationships with local communities.

Kampung Sehati

Pusri Cerdas Academy Scholarship

A scholarship program aimed at high-achieving students from underprivileged families to support their continued education.

Impact:

1. Providing opportunities for communities around the company to access quality education.
2. Developing excellent, competent, and competitive human resources.

Sehati Integrated Healthcare Post (Posyandu Sehati)

Assistance for the toddler health post through the provision of development funds, training, and socialization on maternal and child health as a pillar of the nation's future.

Impact

1. Reduction of stunting rates in the Kampung Sehati area.
2. Improved access to healthcare services for the community, especially for mothers and children.

Rumah Tahfidz

Pendampingan program pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak.

Dampak :

1. Pembentukan karakter yang baik bagi generasi muda.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan penguatan komunitas berbasis spiritual.

Peternakan Kambing & Kalkun

Berfokus pada pengembangan peternakan sebagai usaha produktif bagi masyarakat melalui pelatihan teknis dan pendampingan.

Dampak :

1. Diversifikasi ekonomi masyarakat
2. Peningkatan keterampilan dan terwujudnya kemandirian ekonomi masyarakat.

Bank Sampah

Pendampingan dan pengembangan Bank Sampah untuk mengelola limbah rumah tangga baik organik maupun non organik secara terstruktur.

Dampak :

1. Berkurangnya volume sampah yang berkontribusi pada kualitas kebersihan lingkungan.
2. Peningkatan kesadaran lingkungan bagi masyarakat.
3. Sumber pendapatan tambahan bagi anggota Bank Sampah.

Manfaat untuk Perusahaan

1. Pemberdayaan mahasiswa penerima program Beasiswa PCA sebagai *sosmed ranger* yang berkontribusi untuk mempromosikan program perusahaan dan penyebaran informasi terkait perusahaan secara cepat dan luas.
2. Peningkatan reputasi / citra perusahaan sebagai perusahaan yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.
3. Mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Penguatan hubungan dengan komunitas lokal.



Program Kopi Tebat Benawa (KOTABE)

Program KOTABE adalah kegiatan yang mempunyai konsep Creating Shared Value, berfokus pada pendampingan dan mendorong Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Hutan Adat Mude Ayek Tebat Benawa yang juga petani kopi di wilayah Desa Tebat Benawa, Kota Pagar Alam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan hasil pertanian dan produk turunan kopi sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi anggota kelompok. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan mesin kupas kulit kopi dan mesin roasting.
2. Memberikan bantuan Green House untuk penjemuran kopi.
3. Memberikan bantuan Rumah Produksi sebagai tempat display produk dan sebagai tempat pertemuan rutin kelompok.
4. Pengembangan produk turunan kopi seperti sabun organik dan pewangi ruangan, bubuk kopi premium yang memiliki nilai jual tinggi.

Rumah Tahfidz (Qur'an Learning Center)

Assistance for Qur'an memorization and learning programs for children.

Impact:

1. Fostering strong character development among the younger generation.
2. Enhancing the quality of religious education and strengthening spiritually based community values.

Goat and Turkey Farming

Focused on developing livestock farming as a productive economic activity for the community through technical training and ongoing assistance.

Impact:

1. Economic diversification for the local community.
2. Improved skills and the realization of economic self-sufficiency among community members.

Waste Bank

Assistance and development of Waste Bank programs to manage both organic and non-organic household waste in a structured manner.

Impact:

1. Reduction in waste volume, contributing to improved environmental cleanliness.
2. Increased environmental awareness among the community.
3. Additional income source for Waste Bank members.

Benefits for the Company

1. Empowerment of scholarship recipients under the PCA (Pusri Cerdas Academy) program as social media rangers who contribute to promoting company programs and disseminating information related to the company quickly and widely.
2. Enhancement of the company's reputation/image as a socially and environmentally responsible entity that supports business sustainability.
3. Support for compliance with government regulations and policies on community empowerment carried out by the company.
4. Strengthening relationships with the local community.

Kopi Tebat Benawa (KOTABE) Program

The KOTABE Program is an initiative based on the concept of Creating Shared Value (CSV), focusing on supporting and empowering the Social Forestry Business Group (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial/KUPS) of the Mude Ayek Tebat Benawa Customary Forest, consisting primarily of coffee farmers in Tebat Benawa Village, Pagar Alam City. The program aims to optimize agricultural output and develop value-added coffee-based products to increase the economic value for group members. The activities carried out include:

1. Provision of coffee hulling and roasting machines.
2. Provision of a greenhouse for coffee drying.
3. Construction of a Production House to serve as a product display center and venue for regular group meetings.
4. Development of coffee-derived products such as organic soap, air fresheners, and premium coffee powder with high market value.

5. Pengurusan izin produksi kopi bubuk.
6. Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial bagi anggota kelompok, mulai dari pengelolaan lahan, proses panen, pengolahan pasca panen, hingga pemasaran produk.
7. Sosialisasi pemupukan berimbang dengan menggunakan pupuk NPK Kopi.



Rencana Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Tahun 2025

Adapun untuk tahun 2025, PUSRI akan berfokus untuk menjalankan program-program pengembangan sosial kemasyarakatan dengan berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Program Kampung Sehat

Program ini dirancang untuk menciptakan hubungan masyarakat dengan perusahaan yang erat dan sinergi. Berbagai kegiatan kemasyarakatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

 - a. Pelatihan UREA : Program *capacity building* yang ditujukan bagi masyarakat di lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat agar dapat bersaing di pasar kerja. Adapun pelatihan yang dapat dilaksanakan adalah pelatihan menjahit, sablon, dan las.
 - b. Pendampingan dan melanjutkan pembinaan Rumah Tahfidz, PROKLIM, dan Posyandu Sehat sebagai program binaan Pusri.
 - c. Pengembangan program peternakan kambing dan kalkun sebagai upaya diversifikasi ekonomi masyarakat di lingkungan perusahaan.
 - d. Melanjutkan Program Beasiswa CERDAS yang diberikan kepada siswa & mahasiswa berprestasi dari lingkungan perusahaan guna menciptakan generasi muda yang berkualitas.
 - e. Pendampingan dan pembentukan program Bank Sampah di wilayah Kampung Sehat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui pengelolaan limbah rumah tangga serta menciptakan nilai tambah dari sampah.
2. Program Kopi Tebat Benawa (Kotabe)

Kegiatan di tahun 2025 merupakan kegiatan lanjutan tahun 2024. Sesuai dengan roadmap yang telah disusun, kegiatan akan difokuskan pada pengelolaan limbah organik yang dihasilkan dari penanaman kopi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

 - a. Pembuatan rumah kompos, kegiatan ini bertujuan untuk mengolah limbah organik berupa kulit kopi menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan bersamaan dengan pupuk NPK Kopi. Kegiatan ini merupakan bentuk praktek pertanian kopi yang berkelanjutan dengan mengedukasi masyarakat untuk mengolah limbah organik menjadi produk yang bermanfaat.

5. Assistance with obtaining permits for coffee powder production.
6. Training and mentoring to enhance technical and managerial skills of group members, covering land management, harvesting, post-harvest processing, and product marketing.
7. Awareness-building on balanced fertilization using NPK Coffee fertilizer.

Social and Community Development Plan for 2025

For 2025, PUSRI will focus on implementing social and community development programs with an emphasis on the following areas:

1. Kampung Sehat Program

This program is designed to foster a strong and synergistic relationship between the community and the Company. Various community-based activities to be implemented include:

 - a. UREA Training: A capacity-building program aimed at communities surrounding the Company to enhance their skills and competitiveness in the job market. The training may include sewing, screen printing, and welding.
 - b. Assistance and Continued Development: Ongoing support for Rumah Tahfidz, PROKLIM (Climate Village Program), and Posyandu Sehat (Integrated Health Post) as PUSRI's fostered programs.
 - c. Development of Goat and Turkey Farming Programs: An initiative to support economic diversification for communities in the Company's vicinity.
 - d. Continuation of the CERDAS Scholarship Program: Scholarships awarded to high-achieving students from surrounding communities to help foster a quality younger generation.
 - e. Assistance and Establishment of the Waste Bank Program in the Kampung Sehat area, aimed at increasing public awareness of environmental cleanliness through household waste management and creating added value from waste materials.
2. Kopi Tebat Benawa (Kotabe) Program

The 2025 activities are a continuation of the 2024 initiatives. In line with the established roadmap, the focus will shift toward the management of organic waste generated from coffee cultivation. The activities planned are as follows:

 - a. Construction of a Composting Facility: This activity aims to process organic waste, such as coffee husks, into compost that can be used in conjunction with NPK Coffee fertilizer. This initiative promotes sustainable coffee farming by educating the community on how to transform organic waste into useful products.

- b. Pembuatan rumah pembibitan tanaman kopi, kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapabilitas Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Hutan Adat Tebat Benawa dalam memperbanyak tanaman kopi. Tujuan kegiatan ini adalah mengurangi biaya pembelian bibit dari luar desa dengan memanfaatkan pupuk kompos yang telah di buat dan produk PUSRI yaitu Bioripah.
 - c. Sosialisasi pencegahan stunting atau kekurangan gizi pada anak-anak.
 3. Pahawang Pulau Tangguh
Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pulau Pahawang maka perusahaan akan fokus pada program berikut:
 - a. Pembentukan Bank Sampah yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta memberikan nilai tambah ekonomi dari pengelolaan sampah tersebut. Kebersihan lingkungan akan berdampak pada peningkatan pariwisata di lokasi tersebut.
 - b. Pembuatan demplot pertanian sebagai model percontohan dalam pengelolaan lahan pertanian berkelanjutan.
 4. Pesantren Berdikari
 - a. Pengembangan program peternakan kambing dengan mengolah kotoran hewan (kohe) menjadi pupuk organik sehingga dapat menciptakan sistem *integrated farming*.
 - b. Pengembangan pertanian melalui demplot yang memanfaatkan sampah organik dan kohe sebagai media tanam.
 - c. Edukasi lingkungan kepada siswa di Pesantren Nurul Fattah dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan limbah peternakan dan pertanian berkelanjutan.
 5. Integrated Farming Forestry
Program ini merupakan kegiatan perusahaan yang mensinergikan kegiatan penanaman pohon (*Community Forest*) dengan program pemberdayaan masyarakat. Lokasi program berada di Desa Pulau Panas, Kabupaten Lahat dan penerima manfaat adalah Kelompok Tani Hutan (KTH) Ayek Bahu yang juga petani kopi dan sayur. Kegiatan yang akan dilakukan adalah ●
 - a. Penanaman pohon, pada tahun 2024 jumlah bibit yang ditanam sebanyak 13.600 dengan jenis tanaman kopi dan alpukat. pada tahun 2025 akan menambah lokasi penanaman baru.
 - b. Pelatihan pembuatan produk turunan kopi.
 - c. Bantuan peralatan pengolahan kopi.
 - d. Bantuan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengembangkan kegiatan peternakan.
 - e. Sosialisasi pemupukan berimbang dengan menggunakan NPK Kopi.
- b. Establishment of a Coffee Plant Nursery: This initiative is intended to enhance the capabilities of the Tebat Benawa Indigenous Forest Social Forestry Business Group in propagating coffee plants. The goal is to reduce the cost of purchasing seedlings from outside the village by utilizing the compost produced and PUSRI's own product, Bioripah.
 - c. Socialization on Stunting Prevention: Awareness campaigns aimed at preventing stunting or malnutrition in children.
 3. Pahawang Pulau Tangguh Program
As part of efforts to improve community welfare on Pahawang Island, the company will focus on the following programs:
 - a. Establishment of a Waste Bank, designed to raise community awareness on environmental cleanliness while generating economic value from waste management. A cleaner environment is expected to enhance tourism in the area.
 - b. Development of a Demonstration Plot for Agriculture, serving as a pilot model for sustainable land management practices in farming.
 4. Pesantren Berdikari Program
 - a. Development of goat farming by processing livestock manure into organic fertilizer, thereby creating an integrated farming system.
 - b. Agricultural development through demonstration plots that utilize organic waste and manure as planting media.
 - c. Environmental education for students at Pesantren Nurul Fattah and the surrounding community on the importance of environmental conservation through sustainable livestock and agricultural waste management.
 5. Integrated Farming Forestry
This program is a corporate initiative that integrates tree planting activities (Community Forest) with community empowerment programs. The program is located in Pulau Panas Village, Lahat Regency, and the beneficiaries are members of the Ayek Bahu Forest Farmers Group (KTH), who are also coffee and vegetable farmers. The activities to be carried out include:
 - a. Tree planting – in 2024, a total of 13,600 seedlings were planted, consisting of coffee and avocado plants. In 2025, new planting areas will be added.
 - b. Training on the production of coffee derivative products.
 - c. Provision of coffee processing equipment.
 - d. Provision of facilities needed to support livestock farming activities.
 - e. Dissemination on balanced fertilization using NPK Kopi.

Penghargaan TJSL Tahun 2024

Berbagai program Pemberdayaan Masyarakat maupun program-program lain sebagai bagian pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan PUSRI dengan sebaik-baiknya mendapatkan beragam apresiasi dari pihak-pihak independen, sebagai berikut.

1. CSR Award 2024
2. AREA 2024
3. Nusantara
4. Srinova 2024
5. PIQI 2024
6. TKMPN 2024

CSR Awards in 2024

Various community empowerment programs, along with other initiatives under the implementation of PUSRI's Corporate Social Responsibility (CSR), have been carried out with excellence and have received recognition and appreciation from independent parties, as follows:

1. CSR Award 2024
2. AREA 2024
3. Nusantara
4. Srinova 2024
5. PIQI 2024
6. TKMPN 2024





Mengelola dan Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Human Capital Development and Competency Enhancement



“

PUSRI memandang karyawan merupakan aset paling berharga dan menjadi faktor utama bagi tercapainya tujuan Perusahaan maupun tercapainya target-target program keberlanjutan dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Oleh karenanya pengelolaan dan pengembangan SDM di PUSRI juga memiliki fungsi *succession planning* untuk menyiapkan suksesor atau kader-kader potensial yang akan menduduki suatu jabatan tertentu. Kader penerus setiap jabatan merupakan bentuk jaminan keberlangsungan proses organisasi dalam menghadapi persaingan bisnis dan pencapaian tujuan keberlanjutan.

PUSRI views its employees as its most valuable asset and a key factor in achieving both corporate objectives and long-term sustainability targets. Accordingly, human capital management and development at PUSRI also serve a succession planning function, preparing successors or high-potential talent to assume key positions. The availability of successors for each position ensures continuity in organizational processes amid business competition and in the pursuit of sustainable goals.



Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia [3-3]

PUSRI berkomitmen penuh untuk mengelola dan meningkatkan kompetensi karyawan sebaik-baiknya, guna mencapai peningkatan produktivitas, dedikasi, dan daya saing, serta dapat mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Komitmen tersebut direalisasikan PUSRI berdasarkan keyakinan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset paling berharga sekaligus pemangku kepentingan yang berperan paling penting dalam menjamin pertumbuhan usaha yang berkualitas dan keberlangsungan Perusahaan.

Kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan PUSRI berkenaan dengan peningkatan sikap saling percaya antara PUSRI dengan karyawan serta peningkatan kapabilitas dan kapasitas karyawan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. PUSRI juga menerapkan kebijakan dasar pengelolaan SDM, yakni persamaan kesempatan untuk berkembang dari sejak rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dan penetapan remunerasi.

Commitment and Human Capital Management Policy

PUSRI is fully committed to managing and enhancing employee competencies in the best possible manner, aiming to boost productivity, dedication, and competitiveness, while also fostering a conducive and harmonious work environment. This commitment is rooted in the belief that human capital is not only the Company's most valuable asset but also the most critical stakeholder in ensuring sustainable and quality business growth.

PUSRI's human capital policy focuses on strengthening mutual trust between the Company and its employees, while enhancing employee capabilities and capacities to support the achievement of corporate goals. The Company upholds a fundamental human capital policy that ensures equal development opportunities from recruitment, training, performance assessment, to remuneration.



PUSRI juga menetapkan kebijakan waktu kerja yang pasti, yang ditetapkan dalam PKB, dimana disebutkan pemberitahuan untuk perubahan operasional terkait kepegawaian, termasuk waktu kerja maupun pemutusan hubungan kerja, disampaikan dalam waktu 4 (empat) minggu (1 month notice) sebelumnya. [402-1]

PUSRI has also established a definitive working hours policy as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA), which states that any notification regarding operational changes related to employment— including working hours or termination of employment—must be given at least 4 (four) weeks in advance (1-month notice).

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Strategi pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM PUSRI dilakukan melalui pola pengembangan komprehensif dengan rincian: 70-20-10, yaitu 70% experiential learning, 20% social learning, dan 10% formal learning. Implementasi metode pembelajaran 70-20-10 tersebut dapat berupa pelatihan/sertifikasi, proses mentoring/ coaching, dan melalui mekanisme penugasan khusus, penugasan ke proyek-proyek, dan sebagainya. Perusahaan juga memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi dalam penerimaan tenaga kerja konstruksi. Selain itu, PUSRI juga melibatkan dan mengkoordinasikan kegiatan penerimaan tenaga kerja operasi dengan instansi pemerintah terkait dan tokoh masyarakat sekitar.

Human Capital Management Strategy

PUSRI's strategy for managing and improving human capital competencies is implemented through a comprehensive development model based on the 70-20-10 approach: 70% experiential learning, 20% social learning, and 10% formal learning. This method is applied through training/certification programs, mentoring/coaching processes, and special assignments, including project-based assignments. The Company prioritizes local labor in accordance with qualification and manpower needs in construction hiring. PUSRI also coordinates and involves relevant government agencies and local community leaders in its operational recruitment activities.



Human Capital Management System bertanggung jawab menjalankan kegiatan pengembangan SDM PUSRI yang didukung oleh berbagai perangkat manajemen SDM yang telah tersedia antara lain kamus kompetensi, kebutuhan kompetensi jabatan, Sistem *Competency Based Training* (CBT), perangkat sertifikasi LSP IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi-Industri Pupuk Indonesia), pengukuran kompetensi yang bekerjasama dengan lembaga yang kompeten di bidangnya, sistem Knowledge Management, serta Human Capital Management System (HCMS). Melalui perangkat-perangkat tersebut diharapkan penilaian kompetensi karyawan akan lebih objektif. Pengembangan SDM di lingkungan PUSRI juga lebih terarah sesuai dengan minat karir dan kompetensinya.

PUSRI juga mendukung implementasi kebijakan Holding yang tertuang dalam Human Capital Management Grand Strategy & Roadmap Pupuk Indonesia Group tahun 2022-2027 dimana salah satunya adalah penggunaan Single Platform yang bertujuan untuk menyelaraskan proses-proses SDM antar perusahaan PI Group - PI SMART. Adapun PI Smart saat ini tidak hanya digunakan sebagai tool untuk pengukuran kinerja karyawan dan updating data pribadi menggunakan standar CV BUMN, tetapi juga keterlibatan karyawan dalam kegiatan sosial di Perusahaan. Tidak hanya itu, PUSRI juga mendukung implementasi program Holding untuk membentuk *competency-based career movement* untuk meningkatkan mobilisasi pegawai PI Group melalui program *Talent Mobility* dimana program ini bertujuan untuk memaksimalkan kapabilitas *talent*, *exposure*, dan pengalaman.

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia dan sejumlah perangkat manajemen SDM digunakan oleh PUSRI untuk mendukung inisiatif pengembangan SDM, seperti: kamus kompetensi, kebutuhan kompetensi jabatan, sistem pelatihan berbasis kompetensi (CBT), perangkat sertifikasi LSPIPI (Lembaga Sertifikasi Profesi-Industri Pupuk Indonesia), termasuk sumber daya pengukuran kompetensi, yakni: *Digital Competency Assessment Center* (DCAC), sistem *Knowledge Management*, dan *Human Capital Management System* (HCMS). Penggunaan alat-alat tersebut diharapkan dapat meningkatkan keseimbangan penilaian kompetensi pegawai. Minat karir dan kompetensi juga lebih diperhatikan dalam pengembangan sumber daya manusia PUSRI.

Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen SDM di lingkungan PUSRI mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. PUSRI senantiasa berupaya menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat sehingga tercipta SDM berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Kebijakan Umum Rekrutmen [3-3]

Rekrutmen karyawan PUSRI, merupakan sinkronisasi antara program Perusahaan dengan program Pemerintah Daerah terkait penciptaan lapangan kerja. Pelaksanaan rekrutmen karyawan PUSRI dilaksanakan dengan mempertimbangkan Peraturan Daerah (Perda) setempat dan Kebijakan Internal Perusahaan mengenai rekrutmen.

Human capital development activities are managed by the Human Capital Management System, supported by various tools including a competency dictionary, job competency requirements, Competency-Based Training (CBT) system, certification tools from LSP IPI (the Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Institute), competency assessments in collaboration with accredited institutions, a Knowledge Management system, and the Human Capital Management System (HCMS). These tools are designed to enable a more objective evaluation of employee competencies and to ensure that human capital development is aligned with career interests and individual competencies.

PUSRI also supports the implementation of Holding policies as outlined in the 2022–2027 Human Capital Management Grand Strategy & Roadmap of the Pupuk Indonesia Group. One of the key initiatives is the use of a Single Platform, PI SMART, aimed at aligning HR processes across PI Group companies. PI SMART is currently used not only as a tool for performance measurement and personal data updates using the standardized BUMN CV format, but also for tracking employee engagement in corporate social initiatives. In line with Holding programs, PUSRI also supports the implementation of a competency-based career movement strategy to enhance talent mobility within the PI Group. The Talent Mobility program aims to maximize employee capabilities, exposure, and experience.

PUSRI utilizes its Human Capital Management System and various HR tools to support human capital development initiatives, including a competency dictionary, job competency requirements, a Competency-Based Training system, LSP IPI certification tools, Digital Competency Assessment Center (DCAC), a Knowledge Management system, and the Human Capital Management System (HCMS). The use of these tools is intended to improve the balance and objectivity in competency assessments while paying closer attention to employees' career interests and competencies.

Recruitment

Human capital recruitment at PUSRI is conducted based on projected workforce needs for the current year. Recruitment is carried out openly and in accordance with required qualifications. PUSRI is committed to placing the right individuals in the right roles to ensure the development of high-quality human capital that will grow with the Company in the long term.

General Recruitment Policy

PUSRI's recruitment program is aligned with regional government initiatives aimed at creating employment opportunities. The implementation of employee recruitment takes into account relevant regional regulations and the Company's internal policies.

Strategi pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan dua metode utama, yaitu rekrutmen eksternal (berdasarkan SK/DIR/526/2021 tanggal 12 November 2021 tentang Pedoman Rekrutmen Calon Karyawan PT Pusri Palembang) dan rekrutmen internal melalui proses promosi/rotasi/mutasi. Proses rekrutmen karyawan PUSRI juga mempertimbangkan Perencanaan Tenaga Kerja dan Rekrutmen tahun 2023-2027, yang intinya menyatakan bahwa jumlah karyawan yang akan direkrut dari luar Perusahaan maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang pensiun di tahun berjalan.

Pemenuhan kebutuhan karyawan melalui sumber internal maupun sumber eksternal, dilakukan dengan program atau jalur sebagai berikut:

1. Rekrutmen Umum: Dilakukan secara terbuka melalui media massa dan online.
2. Rekrutmen Roadshow: Dilakukan langsung ke universitas dan sekolah yang memiliki kualifikasi khusus, misalnya Sekolah Analis Kimia, Sekolah STM Pembangunan.
3. Rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group: Dilakukan bersama-sama dengan anggota holding di PT Pupuk Indonesia (Persero) lainnya.
4. Rekrutmen bersama Kementerian BUMN (RBB), yaitu rekrutmen yang dilakukan bersama-sama dengan seluruh BUMN yang ada di Indonesia.

Dari tahun 2021-2024, PUSRI belum melakukan rekrutmen karyawan.

The recruitment strategy is executed through two main approaches: external recruitment (based on Decree No. SK/DIR/526/2021 dated 12 November 2021 concerning Recruitment Guidelines for Prospective Employees of PT Pusri Palembang) and internal recruitment through promotion, rotation, or transfer. The recruitment process also refers to the 2023-2027 Manpower Planning and Recruitment strategy, which stipulates that external hires shall not exceed 70% of the number of employees retiring within the same year.

Recruitment needs are fulfilled through the following programs or channels:

1. General Recruitment: Conducted openly via mass media and online platforms.
2. Recruitment Roadshows: Conducted directly at universities and specialized schools, such as Chemical Analyst Schools or Vocational High Schools in Development.
3. Joint Recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero) Group: Conducted in collaboration with other holding members under PT Pupuk Indonesia (Persero).
4. Joint Recruitment with the Ministry of State-Owned Enterprises (RBB) is a recruitment program conducted collectively with all SOEs across Indonesia.

From 2021 to 2024, PUSRI has not conducted any employee recruitment.

Total Rekrutmen Karyawan Baru Menurut Jenis Kelamin

Total New Employee Recruitment by Gender [401-1]

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	0	0	0
Perempuan Female	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0

Turnover Karyawan

Selain melakukan penerimaan karyawan baru, di tahun 2024 PUSRI juga melakukan pemberhentian hubungan kerja dengan beberapa orang karyawannya. Adapun pemberhentian hubungan kerja dilakukan dengan berbagai sebab, seperti pensiun normal, meninggal dunia, mengundurkan diri, hingga sebab lainnya. Sebanyak 29 karyawan dari 1.790 karyawan perusahaan keluar pada tahun 2024, sementara pada tahun pelaporan tidak terdapat penambahan karyawan baru, menghasilkan tingkat perputaran sebesar 1.62%. Angka ini naik dari tahun 2023, ketika tingkat perputaran keseluruhan adalah 0.89%. [401-1]

Employee Turnover

In addition to new employee recruitment, in 2024 PUSRI also terminated employment relationships with several employees. The terminations were due to various reasons, including normal retirement, death, resignation, and other causes. A total of 29 employees out of the company's 1,790 workforce exited in 2024, while no new employees were added during the reporting year, resulting in a turnover rate of 1.62%. This figure increased from 2023, when the overall turnover rate was 0.89%.

Tabel Penyebab dan Tingkat Perputaran Karyawan

Table of Employee Turnover Causes and Rates

Penyebab Cause of Termination	2024	2023	2022
Pensiun normal Normal retirement	19	10	18
Pensiun dini Early retirement	0	0	0
Meninggal Deceased	1	2	1
Mengundurkan diri Resignation	9	2	0
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed due to violation	0	1	1
Selesai PKWT Completion of fixed-term employment (PKWT)	0	0	0
Ditahan oleh Pihak Berwajib Detained by authorities	0	0	0
PHK APS Mutasi antar Karyawan Termination due to APS inter-employee transfer	0	0	10
Jumlah Total	29	15	30
Tingkat Turnover Turnover Rate	1,62%	0,89%	1,65%

Komposisi Hubungan Karyawan Berakhir Berdasarkan Usia

Employee Termination Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
>50 tahun >50 years	20	12	18
31-50 tahun 31-50 years	6	2	12
< 30 tahun <30 years	3	1	0
Jumlah Total	29	15	30

Komposisi Hubungan Karyawan Berakhir Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Termination Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	28	14	24
Perempuan Female	1	1	6
Jumlah Total	29	15	30

Komposisi Hubungan Karyawan Berakhir Berdasarkan Wilayah Kerja

Employee Termination Composition by Work Location

Wilayah Kerja Work Location	2024	2023	2022
Kantor Pusat Palembang Head Office – Palembang	29	12	17
Kantor Perwakilan Jakarta Representative Office – Jakarta	0	3	13
Jumlah Total	29	15	30

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [405-1] [OJK F.18]

PUSRI menempatkan kinerja setiap karyawan sebagai faktor utama dalam menilai karyawan. PUSRI juga tidak membedakan pemberian paket remunerasi berdasarkan jenis kelamin. Keduanya mendapatkan jumlah nominal yang sebanding (1:1), tergantung masing-masing tingkat jabatan dan tanggung jawabnya. Perbedaan hanya terjadi jika terdapat tingkat penilaian dan kompetensi yang berbeda diantara kedua kelompok karyawan menurut jenis kelamin tersebut.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111/1958 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan). Implementasi tersebut juga sejalan dengan Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

PUSRI sangat menjunjung tinggi keberagaman suku, agama, ras maupun golongan di lingkungan PUSRI. Komitmen PUSRI dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Pengukuran utama atas penilaian PUSRI terhadap karyawan adalah kinerja masing-masing karyawan. Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh perusahaan. [406-1]

Lingkungan Kerja yang Nyaman

Salah satu hal yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pegawai adalah lingkungan kerja yang kondusif yang masih terus diupayakan oleh PUSRI. Untuk mendorong *work-life balance*, PUSRI menawarkan berbagai fasilitas olahraga, seni, dan tempat ibadah. Diantaranya adalah masjid yang dapat diakses oleh seluruh pegawai PUSRI dan menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat sekitar.

PUSRI juga menyediakan fasilitas olahraga seperti gym, lapangan bulu tangkis, gedung olah raga, lapangan basket, dan kolam renang. Sebagai bagian dari upaya berkala PUSRI untuk menjaga kesehatan para pegawainya, diadakan seminar kesehatan dan senam setiap hari Jumat. Setiap tahunnya, PUSRI memberikan layanan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh pegawainya beserta pasangannya untuk memastikan kondisi tubuh tetap prima dan dapat bekerja dengan nyaman.

PUSRI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/ DIR/378/2022 tanggal 2 November 2022 tentang Kebijakan Manajemen Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) dan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/464/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang

Equal Employment Opportunity

PUSRI places employee performance as the primary factor in employee assessment. The Company does not differentiate remuneration packages based on gender. Both male and female employees receive equal remuneration (1:1), depending on their respective job levels and responsibilities. Any differences arise solely due to differing levels of performance evaluation and competencies between male and female employee groups.

This is in line with Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and Law No. 21 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111/1958 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. This implementation is also aligned with ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value, as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

PUSRI highly values ethnic, religious, racial, and class diversity within the organization. The Company's commitment can be seen in its openness to recruitment, promotion, and employee transfers based on performance evaluations and individual talent. The main metric in assessing employees at PUSRI is individual performance. With this commitment, no incidents of discrimination occurred during the reporting period, and no remedial actions were required.

Conducive Work Environment

One of the factors contributing to improved employee well-being is a conducive work environment, which PUSRI continues to foster. To promote work-life balance, PUSRI offers various sports, arts, and worship facilities. These include a mosque that is accessible to all PUSRI employees and serves as a center for community religious activities.

PUSRI also provides sports facilities such as a gym, badminton court, sports hall, basketball court, and swimming pool. As part of the Company's regular efforts to maintain employee health, health seminars and exercise sessions are held every Friday. Additionally, PUSRI provides annual health check-ups for employees and their spouses to ensure they remain in optimal condition to work comfortably.

PUSRI is committed to creating a conducive work environment as established through Director's Decree No. SK/DIR/378/2022 dated November 2, 2022 concerning the Respectful Workplace Policy, and Director's Decree No. SK/DIR/464/2023 dated December 13, 2023 concerning Guidelines for Implementing the Respectful Workplace Policy (RWP) at PUSRI. These policies aim to foster



Pedoman Implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) di PUSRI sehingga diharapkan dapat tercipta suasana kerja yang aman, menghargai serta melindungi harkat dan martabat manusia, mengedepankan sikap saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, perundungan dan pelecehan serta berbagai bentuk kekerasan lainnya baik mental maupun fisik terhadap karyawan atau pihak-pihak yang terkait dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif dan produktif untuk mendorong keberlanjutan Perusahaan dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.



PUSRI juga membuat program EAP SUPPORT, sebuah inisiatif perusahaan di mana anggota staf didampingi oleh seorang Konselor Perusahaan. Untuk membantu karyawan menemukan solusi terbaik atas kesulitan mereka, program ini berupaya untuk mengidentifikasi, mencegah, dan membantu dalam menyelesaikan masalah kesehatan mental karyawan.



Pekerja Anak dan Kerja Paksa [408-1, 409-1] [OJK F.19]



Persyaratan usia legal bagi karyawan Perusahaan adalah delapan belas tahun. PUSRI tidak mempekerjakan siapa pun yang berusia di bawah delapan belas tahun ketika menjalankan bisnis karena standar Perusahaan.



Sementara itu, Perusahaan menetapkan jam kerja bagi pekerja atau buruh dan telah diatur dalam perjanjian kerja bersama, perjanjian kerja, dan peraturan perusahaan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. PUSRI berkesimpulan bahwa pekerja dalam hal ini bekerja selama 40 jam seminggu. Ketentuan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 77 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Cipta Kerja. Sementara itu, karyawan yang diharuskan bekerja lembur—yaitu lebih dari 40 jam per minggu—akan dibayar sesuai dengan undang-undang yang berlaku, sehingga melindungi mereka dari kerja paksa.

Pelatihan dan Pengembangan [OJK F.22]

PUSRI mengembangkan kompetensi SDM dengan merealisasikan program-program pelatihan secara komprehensif dengan rincian: 10% structure learning (melalui pelatihan, *e-learning*, seminar, self-study), 20% learning from others (melalui proses *mentoring/coaching/feedback*), dan 70% *learning from experience* (melalui penugasan khusus, rotasi, *job enrichment*, *action learning & problem solving*).

Untuk memastikan seluruh program dan kegiatan dilaksanakan secara efektif, efisien, dan mendukung peningkatan kinerja PUSRI, Pengembangan SDM PUSRI mengintegrasikan program pelatihan dan pengembangan SDM dengan strategi PUSRI. Program pendidikan dan pelatihan pegawai memfasilitasi pegawai yang mempunyai kualifikasi program profesional di segala disiplin ilmu, baik dalam negeri maupun internasional, dan merupakan sarana peningkatan kompetensi pegawai guna mencapai pengembangan profesionalisme pegawai.

a safe and respectful work atmosphere that protects human dignity, promotes mutual respect, and is free from discrimination, exclusion, restriction, bullying, harassment, and all forms of physical or mental violence. The goal is to create an inclusive, conducive, and productive work environment that supports the Company's sustainability and upholds human rights.

PUSRI has also established the EAP SUPPORT program, a corporate initiative in which employees are supported by a Company Counselor. This program helps employees find the best solutions to their challenges and aims to identify, prevent, and assist in resolving mental health issues among employees.

Child and Forced Labor

The legal age requirement for employment at PUSRI is eighteen years old. PUSRI does not employ individuals under the age of eighteen as part of its corporate standards.

The Company has set working hours for employees as stipulated in the collective labor agreement, employment contracts, and company regulations, in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation. PUSRI concludes that its employees work 40 hours per week, in line with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by the Job Creation Law. Meanwhile, employees required to work overtime—i.e., more than 40 hours per week—are compensated according to applicable labor laws, thereby protecting them from forced labor.

Training and Development

PUSRI develops human capital competencies through comprehensive training programs structured as follows: 10% structured learning (via training, e-learning, seminars, self-study), 20% learning from others (via mentoring/coaching/feedback), and 70% experiential learning (via special assignments, rotations, job enrichment, action learning, and problem solving).

To ensure all programs and activities are implemented effectively, efficiently, and support PUSRI's performance improvement, the Company aligns its HR training and development programs with its overall strategic direction. Employee training and education programs support employees with professional qualifications across various disciplines, both domestically and internationally, and serve as a means of enhancing employee competencies for professional development.

Adapun program pelatihan yang dilakukan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Managerial & Leadership:** Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* dan *hard competency* bagi pejabat Eselon 1, 2, dan 3 khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan.
- Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti (KI):** Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di bidang proses bisnis inti Perusahaan yaitu bidang produksi.
- Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang (KP):** Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di luar bidang proses bisnis inti Perusahaan (bidang produksi) meliputi bidang SDM, hukum, pengadaan, keuangan, audit internal, rancang bangun, tata kelola, perencanaan Perusahaan, dan lain-lain.
- Pelatihan Purna Tugas:** Bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun.
- Pelatihan Talent Development:** Bertujuan untuk pengembangan *soft and hard competency* talent yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia.

Adapun total mandays pelatihan yang dicapai Perusahaan di tahun 2024 adalah 16.328 mandays di luar mandays Pembimbing KP/ Riset. Adapun rata-rata jam pembelajaran karyawan adalah 73 jam/orang/tahun. [404-1]

Rekapitulasi program pengembangan kompetensi PUSRI selengkapnya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The training programs conducted in 2024 included:

- Managerial & Leadership Training:** Aimed at fulfilling both soft and hard competencies for Echelon 1, 2, and 3 officials, particularly in managerial and leadership capabilities.
- Core Competency Training and Certification (KI):** Aimed at fulfilling hard competencies in the company's core business processes, specifically in the production area.
- Supporting Competency Training and Certification (KP):** Aimed at fulfilling hard competencies outside the company's core business processes (production), including in the areas of HR, legal, procurement, finance, internal audit, engineering, corporate governance, corporate planning, and others.
- Pre-Retirement Training:** Aimed at equipping employees with knowledge and mental preparedness as they approach retirement.
- Talent Development Training:** Aimed at developing the soft and hard competencies of talents identified by PT Pupuk Indonesia.

The total training mandays achieved by the Company in 2024 amounted to 16,328 mandays, excluding the mandays for Internship/Research Supervisors. The average learning hours per employee were 73 hours per person per year.

A detailed summary of PUSRI's 2024 competency development programs is as follows:

Rekapitulasi program pengembangan kompetensi PUSRI tahun 2023-2024: [404-1]
Recapitulation of PUSRI's competency development program for 2023-2024:

No	Jenis Pengembangan Type of Development	Realisasi 2024 (Rata-rata Jam Pelatihan) 2024 Realization Average of Training Hours			Realisasi 2023 (Rata-rata Jam Pelatihan) 2023 Realization Average of Training Hours		
		Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
1	Pelatihan Training	104	2	106	25	28	53
2	Sertifikasi Certification	438	2	440	40	32	72
3	Sharing	9	0	9	2	3	5
4	Instruktur Pelatihan Training Instructor	36	1	37	6	6	12
5	Pemateri Sharing Knowledge Sharing Speaker	12	0	12	3	3	6
6	Coaching, Mentoring, Feed Back Assessment	30	1	31	8	9	17
7	Pembimbing KP / Riset KP/Research Supervisor	3.314	94	3.409	532	683	1.215
Total							

PUSRI merencanakan 11.613 mandays pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran staf di tahun 2025, termasuk kegiatan terkait penerapan manajemen pengetahuan. Berbagai kegiatan termasuk dalam kategori pembelajaran, termasuk *Community of Practice*, pembinaan & pendampingan, *e-learning*, sertifikasi, pelatihan, dan berbagai informasi. Pembelajaran karyawan mencakup berbagai topik, antara lain pengembangan kepemimpinan, operasional dan pemeliharaan yang merupakan kompetensi inti perusahaan, serta kompetensi SDM, keuangan, audit, perencanaan strategis, dan pendukung lainnya.

PUSRI plans to allocate 11,613 learning mandays for staff development activities in 2025, including initiatives related to knowledge management implementation. Various activities fall under the learning category, including Communities of Practice, coaching and mentoring, e-learning, certification, training, and knowledge sharing. Employee learning will cover a wide range of topics, including leadership development, operations and maintenance as the company's core competencies, as well as competencies in human resources, finance, audit, strategic planning, and other supporting areas.

Tabel Rencana Pengembangan Kompetensi Karyawan 2025 2025

Table of Employee Competency Development Plan

No	Kegiatan Diklat Training Activity	Target MD
1	Pelatihan Inhouse In-house Training	7.756
2	Pelatihan Outplant Outplant Training	1.338
3	E-learning Internal Internal E-learning	156
Jumlah Total		9.250

No	Kegiatan Knowledge Management Knowledge Management Activity	Target MD
1	Sharing Knowledge	1.363
2	Community of Practice	500
3	Forum Manajemen	500
Jumlah Total		2.363

Realisasi Pengembangan Kompetensi Direktorat Perusahaan 2024

Development Realization by Corporate Directorate 2024 Competency

Keterangan Description	Satuan Unit	Direktorat Directorate				Total 2024	RKAP 2024 Budget Plan (RKAP) 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
		Direktur Utama President Director	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Direktur Keuangan dan Umum Finance and General Affairs Director	Direktorat Manajemen Risiko Risk Management Directorate	(1)	(2)	(3) = (1/2)

Program Pelatihan

Training Programs

Dalam Negeri Domestic	Mandays	3.450	6.419	5.891	569	16.328	9.232	176,9
Luar Negeri Overseas	Mandays	-	76	4	-	80	63	127,1
Jumlah Total	Mandays	3.450	6.495	5.895	569	16.408	9.295	176,5

Beasiswa Sekolah

Scholarship Programs

Dalam Negeri Domestic	Mandays	0	0	5	0	5	5	100.0
Luar Negeri Overseas	Mandays	0	0	0	0	0	0	0.0
Jumlah Total	Mandays	0	0	5	0	5	5	100.0

Tabel Pelatihan dan Pengembangan SDM Berdasarkan Level Jabatan 2023-2024 [404-1]

Table of Employee Training and Development by Job Level 2023-2024

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Level Jabatan Peserta Pelatihan Participant Job Level	Rata-rata Jam Pelatihan Average hours of training					
			2023			2024		
			Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Managerial & Leadership Eselon 1,2,3,4 dan 5 Managerial & Leadership (Echelon 1-5)	Pemenuhan <i>soft competency</i> dan <i>hard competency</i> , khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan Fulfillment of soft and hard competencies, particularly in managerial and leadership capabilities	Eselon Echelon 1	19,71	16,94	36,65	14,22	10,00	24,22
		Eselon Echelon 2	24,55	22,55	47,09	13,24	14,65	27,90
		Eselon Echelon 3	43,76	44,55	88,31	11,14	11,83	22,96
		Eselon Echelon 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Eselon Echelon 5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti Core Competency Training & Certification	Pemenuhan <i>hard competency</i> dalam proses bisnis inti Perusahaan yaitu bidang produksi Fulfillment of hard competencies in the Company's core business process, in the field of production.	Eselon Echelon 1	600,00	0,00	600,00	34,29	0,00	34,29
		Eselon Echelon 2	124,10	634,67	758,77	18,24	19,20	37,44
		Eselon Echelon 3	105,47	385,60	491,07	27,64	22,15	49,79
		Eselon Echelon 4	74,58	434,00	508,58	28,21	19,69	47,90
		Eselon Echelon 5	50,06	1170,67	1220,72	25,34	16,00	41,34
		Pelaksana 1 Staff Level 1	39,74	0,00	39,74	25,43	0,00	25,43
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training & Certification	Pemenuhan <i>hard competency</i> di Bidang Proses Bisnis Penunjang Perusahaan yaitu Bidang SDM, Hukum, Pengadaan, Keuangan, Audit Internal, Rancang Bangun, Tata Kelola, Perencanaan Perusahaan, dan lain-lain Fulfillment of hard competencies in supporting business functions such as HR, legal, procurement, finance, internal audit, engineering, governance, corporate planning, and others	Eselon Echelon 1	23,59	19,83	43,42	11,08	11,81	22,89
		Eselon Echelon 2	22,38	27,72	50,10	12,79	12,54	25,33
		Eselon Echelon 3	21,84	19,17	41,01	15,61	16,13	31,74
		Eselon Echelon 4	30,92	24,46	55,38	14,15	14,75	28,91
		Eselon Echelon 5	28,16	47,89	76,04	13,42	16,57	29,99
		Pelaksana 1 Staff Level 1	30,67	0,00	30,67	12,08	0,00	12,08
Talent Department	Pengembangan <i>soft</i> dan <i>hard Competency Talent</i> Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 menuju jabatan/grade setingkat di atas jabatan saat ini Development of soft and hard competencies of Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 talents towards positions/grades above their current positions.	Eselon Echelon 1	16,00	16,00	32,00	0,00	0,00	0,00
		Eselon Echelon 2*	40,00	40,00	80,00	17,92	18,67	36,59
		Eselon Echelon 3*	38,03	34,95	72,97	8,00	8,00	16,00
		Eselon Echelon 4*	40,00	40,00	80,00	0,00	0,00	0,00
		Eselon Echelon 5*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pelatihan Purna Tugas Pre-Retirement Training	Memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun Equipping employees with knowledge and mental readiness as they approach retirement	Eselon Echelon 1	16,00	0,00	16,00	0,00	0,00	0,00
		Eselon Echelon 2	36,27	0,00	36,27	22,35	0,00	22,35
		Eselon Echelon 3	46,62	56,00	102,62	37,82	40,00	77,82
		Eselon Echelon 4	56,00	0,00	56,00	40,00	0,00	40,00
		Eselon Echelon 5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Pelaksana 1 Staff Level 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



Pendidikan dan pelatihan purna tugas terdiri dari program pembelajaran persiapan menghadapi purna tugas dari sisi keuangan, psikologi, dan finansial disertai dengan pembekalan program keterampilan usaha mandiri yang dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 50–55 tahun dengan lama pelatihan 5 hari.

Selama tahun 2024, PUSRI telah merealisasikan anggaran pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp25,469 miliar, naik 9,39% dari realisasi tahun 2023 yang sebesar Rp23,28 miliar.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi, 2023–2024

Table of Competency Development Costs, 2023–2024

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Perubahan % Change
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	25.469	23.282	9.39



Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan program promosi terhadap 476 karyawan atau 26,72% dari total karyawan. Berikut data perkembangan jenjang karier selengkapnya selama 3 tahun terakhir:

Tabel Realisasi Hasil Review Kinerja dan Jenjang Karier

Table of Performance Review Results and Career Progression

Hasil Review Review Outcome	2024	2023	2022
Promosi Promotion	476	486	404
Rotasi Rotation	482	1.785	261
Jumlah Total	961	2.271	665



Pre-retirement education and training consist of preparatory learning programs to help employees face retirement from financial, psychological, and emotional aspects, complemented by entrepreneurial skill development. This program is available for employees aged 50–55 years old and is conducted over a period of 5 days.

In 2024, PUSRI allocated a total of Rp25,469 billion for employee competency development, an increase of 9,39% compared to the 2023 realization of Rp23,28 billion.

As of December 31, 2024, the Company has promoted 476 employees, representing 26,72% of the total workforce. The following is a summary of career progression data over the past 3 years:

Pengembangan Karier Karyawan

Pada tahun 2024, PUSRI memiliki total 350 karyawan yang termasuk kategori talent (eselon I, II, III, dan IV) terdiri dari 254 karyawan talent longlist dan 96 karyawan talent shortlist atau sekitar 19,53% dari total karyawan Perusahaan. Program talent management yang digagas PUSRI serta sistem pendukungnya yaitu Human Capital Management System, telah diadopsi dan menjadi referensi dalam menyusun Panduan Talent Management PT Pupuk Indonesia (Persero) Group serta digunakan di seluruh anggota *holding*.

PUSRI menerapkan kebijakan karier, promosi dan mutasi/rotasi dengan tujuan memberikan pengalaman menyeluruh kepada setiap karyawan tentang keseluruhan operasional dan bisnis yang dikembangkan PUSRI. Proses pengembangan karier, promosi dan mutasi/rotasi, dilaksanakan berdasarkan SK/DIR/156/2016 tanggal 27 April 2016 tentang Peraturan Rotasi, Mutasi, dan Promosi Karyawan, serta Komite Jabatan dan Komite PSDM, dan SK/DIR/407/2022 tanggal 5 Desember 2022 tentang Pemberlakuan Pedoman dan Prosedur PT Pupuk Indonesia (Persero) Bidang SDM PT Pusri Palembang.

Employee Career Development

In 2024, PUSRI had a total of 350 employees categorized as talent (Echelon I, II, III, and IV), consisting of 254 employees on the talent longlist and 96 employees on the talent shortlist, representing approximately 19,53% of the Company's total workforce. PUSRI's talent management program and its supporting system, the Human Capital Management System, have been adopted and used as a reference in developing the Talent Management Guidelines for PT Pupuk Indonesia (Persero) Group and are implemented across all holding members.

PUSRI implements career, promotion, and rotation policies with the aim of providing every employee with a comprehensive understanding of the Company's operations and business. The career development, promotion, and rotation processes are carried out in accordance with SK/DIR/156/2016 dated April 27, 2016 concerning the Regulation on Employee Rotation, Transfer, and Promotion, as well as the Job Committee and Human Capital Development Committee, and SK/DIR/407/2022 dated December 5, 2022 concerning the Implementation of Guidelines and Procedures of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the HR Sector of PT Pusri Palembang.

Untuk mengisi peran tertentu dan sebagai bagian dari proses tahunan pembentukan kader pegawai, PUSRI menyelenggarakan pelatihan khusus untuk kenaikan pangkat. Selain meningkatkan kompetensi pegawai dan menginspirasi pekerja untuk bekerja lebih baik, program pengembangan karir juga bertujuan untuk memenuhi sasaran kinerja dan tuntutan bisnis PUSRI.

Semua karyawan menerima tinjauan kinerja tahunan, yang membantu dalam pemilihan jalur karier. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap enam bulan sekali setiap tahunnya. PUSRI mendasarkan pilihan dan kebijakan pengelolaan sumber daya manusianya antara lain pada hasil penilaian kinerja untuk menentukan : [404-3]

1. Pelatihan dan pengembangan (manajerial dan teknis).
2. Perencanaan karier.

Penilaian Kinerja Karyawan [404-3]

Setidaknya 143 pekerja berpartisipasi dalam program evaluasi profil kompetensi setiap tahunnya. Hasil evaluasi akan diintegrasikan dengan manajemen kinerja melalui penilaian prestasi kerja. Evaluasi kinerja ditingkatkan dengan evaluasi perilaku (integritas, ketergantungan di bawah tekanan, motivasi, penguasaan keterampilan teknis, dan lain-lain) oleh atasan, bawahan, diri mereka sendiri, kolega, dan pelanggan (penilaian 360). Evaluasi ini didasarkan pada penilaian objektif terhadap kesepakatan kerja antara atasan dan bawahan dalam mencapai KPI individu. Penilaian ini dilakukan setiap enam bulan sekali atau dua kali setahun.

Pada tahun 2024, PUSRI telah melaksanakan program asesmen karyawan, dilaksanakan bekerja sama dengan pihak ketiga. Program ini telah dilakukan terhadap 143 orang karyawan dengan uraian sebagai berikut:

1. Eselon I : 9 orang
2. Eselon II : 32 orang
3. Eselon III : 54 orang
4. Eselon IV : 42 orang
5. Eselon V : 4 orang
6. Pelaksana : 2 orang

Pemenuhan Hak Kesejahteraan Karyawan

Dalam rangka menjunjung visi, misi, dan strategi perusahaan, Perusahaan telah menyusun daftar hak-hak karyawan yang dimaksudkan untuk merekrut, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterlibatan karyawan. Oleh karenanya, PUSRI melakukan evaluasi terhadap pemberian kompensasi terhadap karyawannya secara berkala. Hal ini dijalankan dalam rangka memperbaiki kehidupan karyawan sesuai perubahan demografi personel, kemampuan pembayaran biaya tenaga kerja, meningkatkan daya saing dan mendorong pencapaian tujuan Perusahaan.

Gaji atau tunjangan kerja yang diberikan PUSRI kepada pegawai merupakan bentuk imbal jasa kepada pegawai, dimana perusahaan telah memenuhi persyaratan Upah Minimal Provinsi/ Kabupaten/ Kota (UMP/K) untuk setiap satuan kerja PUSRI yang ditetapkan

To fill specific roles and as part of the annual process of employee succession planning, PUSRI organizes special training programs for promotions. These programs not only enhance employee competencies and motivate them to perform better but also aim to meet PUSRI's performance targets and business demands.

All employees receive an annual performance review that supports career path selection. Performance assessments are conducted twice a year. PUSRI's human resource management decisions are based, among other things, on performance review results to determine:

1. Managerial and technical training and development.
2. Career planning.

Employee Performance Assessment

At least 143 employees participate in annual competency profile evaluations. The results are integrated into performance management through work achievement assessments. Performance evaluations are enhanced with behavioral assessments (integrity, resilience under pressure, motivation, technical skill mastery, etc.) conducted by supervisors, subordinates, peers, and customers (360-degree assessments). These evaluations are based on objective assessments of the work agreements between supervisors and subordinates in achieving individual KPIs. Evaluations are conducted semiannually or twice a year.

In 2024, PUSRI conducted employee assessment programs in collaboration with a third party. This program was carried out for 143 employees with the following breakdown:

1. Echelon I: 9 employees
2. Echelon II: 32 employees
3. Echelon III: 54 employees
4. Echelon IV: 42 employees
5. Echelon V: 4 employees
6. Staff: 2 employees

Fulfillment of Employee Welfare Rights

To support its vision, mission, and strategy, the Company has compiled a list of employee rights aimed at attracting, retaining, motivating, and enhancing employee engagement. Accordingly, PUSRI periodically evaluates its employee compensation practices. These evaluations are carried out to improve employee welfare in line with demographic changes, the Company's ability to meet labor costs, increase competitiveness, and support the achievement of corporate goals.

The salaries and benefits provided by PUSRI serve as compensation for employee services and comply with the applicable Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) regulations for each of PUSRI's work units as determined by the

oleh pemerintah. Sementara kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan PUSRI mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Seluruh kebijakan pengelolaan SDM, kesejahteraan dan fasilitas, diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2023 - 2025 yang telah ditetapkan tanggal 27 Juli 2023.

Kebijakan dan pedoman sistem penggajian PUSRI diatur dalam SK/DIR/353/2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Gaji. Sistem kompensasi PUSRI, secara teori, mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain tingkat inflasi, stabilitas keuangan Perusahaan, memastikan konsistensi remunerasi Perusahaan, dan kemampuan untuk mengidentifikasi karyawan yang telah memberikan kontribusi signifikan atau mencapai prestasi yang patut dicatat.

Rasio gaji posisi tertinggi dan terendah di perusahaan dikontraskan pada tabel berikut. Pegawai pada level Senior Vice President (Eselon I) dinilai memiliki pendapatan paling besar, sedangkan pada level Eksekutif (Eselon VII) memiliki gaji paling rendah. [2-21]

Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Table of Highest to Lowest Salary Ratio [405-2]

Uraian Description	2024	2023
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,86	1 : 0,86
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan President Commissioner to Board Members	1 : 0,9	1 : 0,9
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,51	1 : 0,51
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to Highest-Paid Employee	1 : 0,16	1 : 0,19
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to Lowest-Paid Employee	1 : 0,02	1 : 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest-Paid Employee to Lowest-Paid Employee	1 : 0,13	1 : 0,13
Karyawan Terendah terhadap UMP Sumsel Lowest-Paid Employee to Regional Minimum Wage	1 : 0,61	1 : 0,64

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan [2-19, 2-20]

Untuk setiap unit kerja, Perusahaan telah memenuhi Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/ Kota (UMP/K) yang ditetapkan pemerintah. Program dan fasilitas kesejahteraan karyawan Perusahaan dikompensasi sesuai dengan aturan dan kebijakan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk membayar upah yang sesuai. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2023-2025 yang ditetapkan pada 27 Juli 2023 mengatur seluruh kebijakan pengelolaan SDM, kesejahteraan, dan fasilitas.

government. PUSRI's welfare programs and employee facilities adhere to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with applicable wage requirements. All HR management, welfare, and facility policies are outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) for 2023–2025, established on July 27, 2023.

PUSRI's payroll policy and guidelines are set forth in SK/DIR/353/2023 dated September 27, 2023, concerning Salary Regulations. The Company's compensation system considers several factors, including the inflation rate, financial stability of the Company, consistency of the Company's remuneration practices, and the ability to identify employees who have made significant contributions or noteworthy achievements.

The ratio of the highest to lowest salaries in the Company is presented in the table below. Employees at the Senior Vice President (Echelon I) level are the highest earners, while those at the Executive (Echelon VII) level receive the lowest salaries.

Employee Remuneration and Benefits

For each work unit, the Company complies with the Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) as determined by the government. The Company's employee welfare programs and facilities are compensated in accordance with the regulations and policies of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the provision of appropriate wages. The Collective Labor Agreement (CLA) for 2023–2025, established on July 27, 2023 governs all policies related to human resource management, employee welfare, and available facilities.

Tabel Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Table of Employee Remuneration and Benefits

No	Tunjangan Karyawan Employee Allowances	Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration and Other Facilities
1	Tunjangan Jabatan, yang terdiri dari Tunjangan Pimpinan dan Tunjangan pabrik Position Allowance, consisting of Leadership and Plant Allowances	Insentif, yang diterima setiap tiga bulan sekali atas pencapaian kinerja Perusahaan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu. Incentives, received quarterly based on Company performance, unit performance, and individual performance.
2	Tunjangan Risiko Risk Allowance	Jasa operasi, yang diterima setiap tahunnya atas pencapaian kinerja Perusahaan dan tolak ukur lainnya. Operational Service Bonus, received annually based on Company performance and other benchmarks.
3	Tunjangan Daerah Regional Allowance	Cuti lainnya, seperti cuti hamil dan melahirkan, cuti menikah, cuti menikahkan anak, cuti istri melahirkan, cuti keluarga inti meninggal, cuti haji, cuti khitan/cuti aqiqah/baptis/mepades. Other leave types, such as maternity leave, marriage leave, leave for a child's wedding, paternity leave, bereavement leave (immediate family), Hajj leave, circumcision/aqiqah/baptism/mepades leave.
4	Tunjangan Sarana, yang terdiri dari Tunjangan Transport dan Tunjangan Shift Facility Allowance, including Transport and Shift Allowances	Pemeliharaan kesehatan, berupa BPJS Kesehatan dan top-up menggunakan provider asuransi kesehatan. Health maintenance, including BPJS Kesehatan and top-up using a health insurance provider.
5	Tunjangan Call Out Call-Out Allowance	Bantuan lainnya, seperti bantuan pernikahan, bantuan melahirkan, bantuan aqiqah/khitanan, membaptis, mepades, bantuan rekreasi, bantuan ibadah haji dan bantuan kepemilikan rumah pribadi. Other support, such as marriage assistance, childbirth assistance, aqiqah/circumcision/baptism/mepades assistance, recreational assistance, Hajj assistance, and home ownership assistance.
6	Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance (THR)	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan) dan Asuransi Kematian Death Benefits (BPJS Ketenagakerjaan) and Life Insurance.
7	Tunjangan Kesetiaan Kerja Loyalty Allowance	Fasilitas rumah dinas sesuai ketentuan. Company-provided housing facilities as per policy.
8	Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua Retirement Welfare Allowance	Fasilitas pakaian kerja dan kelengkapannya, peralatan kerja, dan pelindung keselamatan kerja. Workwear and accessories, work equipment, and occupational safety protective gear.

Karyawan di PUSRI dapat diklasifikasikan sebagai organik, kontrak, atau non-organik tergantung pada statusnya. Komponen remunerasi, termasuk berbagai tunjangan yang diterimanya, dipengaruhi oleh perbedaan status tersebut. Komponen remunerasi yang diterima karyawan, tergantung apakah mereka karyawan tetap atau tidak tetap, adalah sebagai berikut: [401-2]

Employees at PUSRI are classified as permanent, contract, or non-permanent, depending on their employment status. The components of remuneration, including various benefits received, are influenced by these status differences. The remuneration components received by employees, depending on whether they are permanent or non-permanent, are as follows:

Tabel Komponen Remunerasi sesuai Status Kepegawaian

Table of Remuneration Components by Employment Status

No	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
1	Gaji Pokok Base Salary	UMK Regional Minimum Wage (UMK)
2	Tunjangan Rayon Tetap • Tunjangan Jabatan • Tunjangan Daerah • Tunjangan Perumahan Fixed Regional Allowance • Position Allowance • Regional Allowance • Housing Allowance	Bantuan makan/transportasi Meal/transportation allowance
3	Tunjangan Tidak Tetap • Tunjangan Pabrik • Tunjangan Risiko • Tunjangan Transport • Tunjangan Shift • Tunjangan Call Out Non-Fixed Allowances • Plant Allowance • Risk Allowance • Transport Allowance • Shift Allowance • Call-Out Allowance	Tunjangan shift/komunikasi (bila ada) Shift/communication allowance (if applicable)

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20] [202-1]

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, pemberian upah minimum untuk karyawan level terendah, diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi dimana Perusahaan beroperasi.



REGIONAL MINIMUM WAGE

In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages for entry-level employees is aimed at meeting the standard of decent living for workers. The minimum wage amount is adjusted based on the cost of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other variables in each province where the Company operates.

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi – 2024 [202-2]

Table of Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wage – 2024

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest-Level Employee Compensation (Rp)	Rasio Ratio
1	Kantor Pusat Palembang Palembang Head Office	Sumatra Selatan South Sumatra	3.456.874	5.629.804	1 : 0,614
2	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	DKI Jakarta	5.067.381	5.629.804	1 : 0,900

Penghargaan Kepada Karyawan

Perusahaan menawarkan insentif pada tahun 2024 kepada karyawan dengan kinerja terbaik dan karyawan yang telah lama menjabat, dengan total Rp50.000.000 diberikan kepada sepuluh karyawan terbaik. 49 pegawai mendapat penghargaan tri windu yaitu uang kesetiaan sebesar lima kali gaji pokok, 185 pegawai mendapat penghargaan dwi windu yaitu logam mulia seberat tiga belas gram, 87 pegawai mendapat penghargaan masa kerja sewindu berupa logam mulia seberat tujuh gram. Mereka telah membuktikan produktivitas dan pengabdianya kepada perusahaan sehingga layak mendapatkan pengakuan dan penghargaan.

Employee Recognition

In 2024, the company offered incentives to top-performing employees and those with long tenure, distributing a total of Rp50,000,000 to the ten best employees. Forty-nine employees received the “Tri Windu” award, a loyalty bonus equivalent to five times their base salary; 185 employees received the “Dwi Windu” award, consisting of 13 grams of precious metal; and 87 employees received the “Sewindu” service award, consisting of 7 grams of precious metal. These employees have demonstrated outstanding productivity and dedication to the company, making them deserving of recognition and appreciation.

Cuti Karyawan

Karyawan PUSRI memperoleh hak-hak normatif karyawan, termasuk di dalamnya adalah hak untuk cuti. Jenis-jenis cuti yang bisa diambil karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Employee Leave

PUSRI employees are entitled to normative employee rights, including the right to take leave. The types of leave available to employees include the following:

Tabel Hak Cuti Karyawan

Table of Employee Leave Entitlements

No	Jenis Cuti Type of Leave	Jumlah Hari Cuti Number of Leave Days
	Cuti Tahunan Annual Leave	12 (dua belas) hari kerja 12 (twelve) working days
	Cuti Besar Extended Leave	21 (dua puluh satu) hari kalender 21 (twenty-one) calendar days
	Cuti Hamil dan Melahirkan Maternity Leave	1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. 1.5 (one and a half) months before and 1.5 (one and a half) months after childbirth
	Cuti Haid Menstrual Leave	Hari pertama dan kedua pada waktu haid First and second day of menstruation
	Tunjangan Kesetaraan Equivalency Leave	14 (empat belas) hari kalender 14 (fourteen) calendar days

Tabel Hak Cuti Karyawan

Table of Employee Leave Entitlements

No	Jenis Cuti Type of Leave	Jumlah Hari Cuti Number of Leave Days
	Cuti Lain-lain:	
	• Pekerja Menikah	3 (tiga) hari kerja
	• Istri Pekerja Melahirkan	3 (tiga) hari kerja
	• Istri / Suami / Anak Pekerja / Orang Tua / Mertua / Saudara Kandung / Saudara Kandung Istri / Suami Pekerja meninggal dunia	3 (tiga) hari kerja
	• Orang yang menjadi tanggungan dan tinggal di rumah Pekerja meninggal dunia	2 (dua) hari kerja
	• Pernikahan anak Pekerja	3 (tiga) hari kerja
	• Menunaikan Ibadah Haji (hanya 1 kali) dan Umrah	45 (empat puluh lima) hari kalender
	• Pengkhitanan / Pembaptisan / Mapades (potong gigi) anak Pekerja	2 (dua) hari kerja
	• Tugas Negara	Sesuai dengan kebutuhan
	Other Leave:	
	• Employee Marriage	3 (three) working days
	• Employee's Wife Giving Birth	3 (three) working days
	• Death of Employee's Spouse, Child, Parent, Parent-in-law, Sibling, or Spouse's Sibling	3 (three) working days
	• Death of a Dependent Living with the Employee	2 (two) working days
	• Employee's Child Marriage	3 (three) working days
	• Hajj (once only) and Umrah	45 (forty-five) calendar days
	• Circumcision/Baptism/Mapades of Child	2 (two) working days
	• State Duty	As required

Khusus untuk cuti hamil dan melahirkan, PUSRI memberikan hak cuti hamil dan melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan, terbagi menjadi dua, yaitu 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan. Perusahaan memberikan hak cuti (*paternity leave*) selama 3 (tiga) hari kepada karyawan laki-laki untuk menyiapkan dan mendampingi yang istrinya melahirkan berkat opsi cuti ini.

Selama tahun 2024, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 8 karyawan perempuan. Dari jumlah itu, sebanyak 7 orang atau 87,50% telah kembali bekerja. Adapun dari 155 karyawan perempuan yang mengambil cuti pada tahun 2024, yang masih bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 155 orang atau 100%.

Sementara itu, karyawan pria yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan dan mengambil hak cuti tersebut pada tahun 2024 tercatat sebanyak 116 orang dan sebanyak 116 orang atau 100% telah kembali bekerja. Selanjutnya, dari 1.629 orang karyawan pria yang mengambil cuti tahun 2024 dan masih bekerja hingga 12 bulan kemudian tercatat sebanyak 1.629 orang atau 100%. [401-3]

PUSRI grants female employees the right to maternity leave for a total duration of three (3) months, divided into two periods: one and a half (1.5) months before childbirth and one and a half (1.5) months after childbirth. The Company also provides paternity leave of three (3) days for male employees to support and accompany their wives during childbirth.

In 2024, a total of 8 female employees were entitled to and took maternity leave. Of these, 7 employees, or 87.50%, returned to work. Furthermore, of the 155 female employees who took leave in 2024, all 155, or 100%, remained employed 12 months after taking their leave.

Meanwhile, in 2024, a total of 116 male employees were entitled to and took paternity leave to accompany their wives during childbirth, and all 116 employees, or 100%, returned to work. Furthermore, of the 1,629 male employees who took leave in 2024, all 1,629, or 100%, remained employed 12 months after taking their leave.

Tabel Cuti Melahirkan 2022-2024

Table of Maternity and Paternity Leave 2022-2024

Uraian Description	Perempuan Female					Laki-laki Male				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2024	3 Bulan 3 Months	8	8	7	8	1 hari 1 Day	116	116	116	116
2023	3 Bulan 3 Months	11	11	8	117	1 hari 1 Day	174	174	174	174
2022	3 Bulan 3 Months	4	4	1	4	1 hari 1 Day	11	11	10	11

Keterangan :

1. Durasi cuti
2. Jumlah yang berhak cuti.
3. Jumlah yang mengambil hak cuti.
4. Jumlah kembali setelah cuti.
5. Jumlah tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti.

Notes:

1. Leave Duration
2. Number Entitled to Leave
3. Number Who Took Leave
4. Number Who Returned After Leave
5. Number Still Employed 12 Months After Taking Leave

**Program Imbalan Pasca Kerja dan Program
Pensiun [201-3, 404-2]**

Sebagai bagian dari komitmennya untuk menjunjung tinggi hak-hak dasar pekerja, PUSRI mengelola dana pensiun yang dibiayai oleh iuran pekerja jangka panjang serta pendapatan yang disisihkan oleh perusahaan. Pekerja di PUSRI yang akan segera berusia 56 tahun dan memasuki masa pensiun (MPP). Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan para pekerja informasi yang mereka butuhkan agar bisa mandiri ketika mereka pensiun. Pendidikan dan pelatihan pensiun terdiri dari program keterampilan bisnis mandiri yang dapat diikuti oleh karyawan ketika mereka berusia 50 atau 55 tahun, serta program pelatihan lima hari yang dirancang untuk mempersiapkan karyawan memasuki masa pensiun.

Selain itu, perusahaan juga memberikan Manfaat Pensiun kepada Pekerjaannya untuk kesinambungan penghasilan pada saat Pensiun, berupa Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sudah dibatasi Pesertanya, yaitu hanya Pekerja yang mulai bekerja sebelum tahun 2007 dengan restriksi Manfaat Pensiun Bulanan. Seluruh Pekerja Perusahaan diikutkan dalam program Pensiun Iuran Pasti, dengan pendanaan (iuran bulanan) berasal dari kontribusi Perusahaan maupun kontribusi Pekerja. [201-3]

Skema dana pensiun tersebut bersifat wajib secara nasional, dengan persentase peserta PPMP adalah 22,85 % dan PPIP 100 % dari total karyawan. Adapun iuran bulanan PPIP total adalah 15 % dari gaji pokok, dimana sebesar 5 % ditanggung oleh karyawan dan sisanya sebesar 10 % merupakan kontribusi Perusahaan [201-3]

Kecukupan aset untuk menjamin liabilitas dana pensiun dihitung oleh konsultan aktuaria secara berkala. Adapun dasar perhitungan yang diterapkan adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh konsultan akturia dengan perhitungan terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024. Posisi Investasi Dana Pensiun telah dikelola dalam kerangka asset-liability matching ("ALM") investasi dana pensiun telah dikelola dalam kerangka asset-liability matching ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti, sebagaimana dijelaskan pada Laporan Keuangan Audit Konsolidasi 2024, butir 19.

**Post-Employment Benefits and Pension
Programs**

As part of its commitment to upholding workers' fundamental rights, PUSRI manages a pension fund financed by long-term employee contributions and company-allocated income. PUSRI employees nearing the age of 56 are prepared to enter retirement. The goal of this program is to provide employees with the necessary information to become self-reliant upon retirement. Retirement education and training include an independent business skills program available to employees at ages 50 or 55, as well as a five-day training program designed to prepare them for retirement.

In addition, the Company also provides Retirement Benefits to its Employees to help maintain their income upon retirement, through a Defined Benefit Pension Plan (PPMP) and a Defined Contribution Pension Plan (PPIP). Participation in the Defined Benefit Pension Plan (PPMP) is limited to Employees who started employment before 2007, with a Monthly Pension Benefit. All Company Employees are enrolled in the Defined Contribution Pension Plan, with funding (monthly contributions) sourced from both the Company and the Employees.

The pension fund scheme is mandatory at the national level, with 22.85% of employees enrolled in the Defined Benefit Pension Plan (PPMP) and 100% in the Defined Contribution Pension Plan (PPIP). The total monthly contribution to the PPIP is 15% of the base salary, with 5% borne by the employee and the remaining 10% contributed by the Company.

The adequacy of assets to cover pension fund liabilities is assessed periodically by an actuarial consultant. The calculation is based on the methodology used by the actuarial consultant, with the most recent valuation conducted on December 31, 2024. The pension fund investments are managed within an asset-liability matching (ALM) framework. The pension fund's investment position is managed within an asset-liability matching (ALM) framework established to generate long-term returns aligned with the liabilities of the defined benefit plan, as outlined in Note 19 of the 2024 Consolidated Audited Financial Statements.

Total realisasi biaya imbalan pasca kerja tahun 2024 adalah sebesar Rp275.911.388.261, yang meliputi pembayaran pesangon dan penghargaan masa kerja, iuran program pensiun, iuran PKHT, iuran BPJS Ketenagakerjaan, iuran THT dan iuran Asuransi Kematian, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pesangon Rp23.423.655.897
2. Iuran Pensiun MP Rp139.254.216.717
3. Iuran Pensiun IP Rp33.960.860.692
4. Iuran PKHT Rp24.847.889.373
5. Iuran BPJS Ketenagakerjaan Rp25.427.548.996
6. Iuran THT Rp28.155.178.229
7. Asuransi Kematian Rp842.038.357

Hubungan Industrial [407-1]

PUSRI senantiasa membangun hubungan industrial yang saling bermanfaat dengan karyawan dan Pemerintah. PUSRI memberikan kebebasan bagi setiap karyawannya untuk berserikat. Karyawan PUSRI mempunyai organisasi karyawan yang disebut Serikat Pekerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP). Jaminan serikat pekerja ini tercantum dalam Undang Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Buruh.

Serikat Pekerja/Serikat Buruh

SPPSP didirikan pada tanggal 1 April 1999. SPPSP telah terdaftar di Kemenakertrans RI dengan No.37/GSP-SPPS/BW/V/1999 yang ditetapkan dengan SK Menakertrans No. KEP.23/M/ BW/1999 dan terdaftar pula di Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang dengan No. 251/819.26.8/ Disnaker.2001 yang ditetapkan dengan SK No.147/ Disnaker/2001.

SPPSP memiliki visi "Menjadikan organisasi SPPSP sebagai mitra kerja Perusahaan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan kesejahteraan Karyawan" dengan misi "Memperjuangkan kesejahteraan dan keadilan bagi pekerja sesuai dengan hak dan kewajibannya kepada Perusahaan".

Per 31 Desember 2024, keanggotaan SPPSP berjumlah 1.744 orang atau 97,43% dari jumlah karyawan PUSRI dengan jumlah pengurus sebanyak 27 orang yang tersebar di Kepengurusan Pusat dan 48 orang di Kepengurusan 12 Direktorat. [2-30].

SPPSP memiliki hak mewakili karyawan dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Perusahaan. PKB terakhir yang disepakati dan masih berlaku adalah PKB periode 2023 - 2025. Selain itu, SPPSP juga menjadi wadah kegiatan sosial karyawan dan menjadi sarana mediasi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terkait hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

Dalam hal karyawan menganggap ada perlakuan yang tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan memberikan fasilitas pada yang bersangkutan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran "Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Karyawan".

The total realized cost for post-employment benefits in 2024 was Rp275, 911,388,261, which included severance payments and long-service awards, pension contributions, PKHT contributions, BPJS Employment contributions, THT contributions, and death insurance, with the following breakdown:

1. Severance: Rp23,423,655,897
2. Defined Benefit Pension Contributions: Rp139,254,216,717
3. Defined Contribution Pension Contributions: Rp33,960,860,692
4. PKHT Contributions: Rp24,847,889,373
5. BPJS Employment Contributions: Rp25,427,548,996
6. THT Contributions: Rp28,155,178,229
7. Death Insurance: Rp842,038,357

Industrial Relations

PUSRI consistently fosters mutually beneficial industrial relations with both its employees and the Government. PUSRI upholds the freedom of every employee to associate and form unions. Employees at PUSRI are represented by a labor union known as the Workers' Union of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP). The right to unionize is guaranteed under Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions.

Labor Union / Trade Union

SPPSP (Workers' Union of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang) was established on April 1, 1999. It is officially registered with the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia under No. 37/GSP-SPPS/BW/V/1999, as stipulated in Ministerial Decree No. KEP.23/M/BW/1999. Additionally, it is registered with the Palembang City Manpower Office under No. 251/819.26.8/Disnaker.2001, based on Decree No. 147/ Disnaker/2001.

SPPSP has the vision "To establish SPPSP as a strategic partner of the Company in enhancing corporate performance and employee welfare," with the mission "To advocate for the welfare and fairness for workers in accordance with their rights and obligations to the Company."

As of December 31, 2024, SPPSP had a membership of 1,744 employees, representing 97.43% of PUSRI's total workforce, with 27 executive board members at the Central Management level and 48 board members across 12 Directorate-level Management Units.

SPPSP is authorized to represent employees in drafting the Collective Labor Agreement (PKB) with the Company. The latest valid agreement is for the 2023–2025 period. SPPSP also acts as a channel for social activities and a mediator in resolving labor relations issues between employees and the Company.

Grievance Mechanism for Labor Issues and Occupational Health & Safety (OHS)

In cases where employees feel they have been treated unfairly or in a manner contrary to the spirit and contents of the Collective Labor Agreement (PKB), the Company provides an official grievance channel through the "Employee Complaints and Grievances Resolution" system.

Adapun mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. TINGKAT PERTAMA

Keluhan dan pengaduan karyawan dibicarakan dan diselesaikan dengan atasannya langsung.

2. TINGKAT KEDUA

Bila penyelesaian Tingkat Pertama belum mencapai hasil yang memuaskan, maka dengan sepengetahuan atasannya langsung, karyawan dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada atasannya yang lebih tinggi.

3. TINGKAT KETIGA

Bila penyelesaian Tingkat Kedua tersebut telah dijalankan tanpa hasil yang memuaskan, maka karyawan dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada Serikat Pekerja. dalam tingkatan ini, keluhan dan pengaduan karyawan tersebut akan diselesaikan antara Pengusaha dan Serikat Pekerja dalam Lembaga Bipartit.

4. TINGKAT KEEMPAT

Untuk memudahkan pelaksanaan dari ketentuan dalam pasal ini, maka dibuat Berita Acara Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Karyawan.

Komitmen PUSRI untuk menegakkan hubungan industrial yang baik antara manajemen dengan karyawan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan terkait ketenagakerjaan selama tahun 2024.

Pelatihan Aspek HAM

Pelatihan dan sertifikasi Gada (sertifikasi petugas keamanan) diberikan kepada karyawan dan TKNO bidang pengamanan, terakhir pada tahun 2023. Pengetahuan HAM kini masuk dalam Body of Knowledge (BOK) pelatihan dan sertifikasi Gada Pratama, Gada Madya maupun Gada Utama, artinya pegawai telah mengikuti program tersebut sudah mengetahui sedikit tentang HAM sebelum memperoleh sertifikasi Gada tersebut. Selain itu, petugas keamanan TKNO juga telah mendapatkan pelatihan protokol yang selalu disampaikan pada setiap pelaksanaan apel harian satpam sebelum bertugas untuk pelaksanaan pengamanan di PUSRI. [410-1]

Selain di atas, PUSRI yang dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan seminar terkait hubungan kesehatan mental dan aktivitas fisik di tempat kerja kepada karyawan/ti sebagai salah satu bentuk sosialisasi berkaitan dengan terbitnya Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-1/MBU/01/2024 tentang *Employee Well-Being Policy* (EWP) di lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pengumuman Perubahan Operasional

Karyawan akan terkena dampak perubahan operasional yang signifikan, terutama jika perubahan tersebut mengakibatkan pemberhentian karyawan. Perusahaan menyadari hak pekerja untuk mengakses informasi sebelum melakukan perubahan apa pun pada operasinya. Untuk menjaga hubungan kerja yang positif dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan masukan mengenai implikasi perubahan tersebut, maka Perusahaan memberitahukan karyawan mengenai perubahan tersebut setidaknya 14 hari kerja sebelum penerapannya. [402-1]

The grievance mechanism for labor issues includes the following stages:

1. FIRST LEVEL

Complaints are discussed and resolved directly with the employee's immediate supervisor.

2. SECOND LEVEL

If unresolved at the first level, the complaint may be escalated—with the supervisor's knowledge—to a higher-level supervisor.

3. THIRD LEVEL

If resolution remains unsatisfactory, the grievance may be submitted to the Workers Union. At this level, resolution is pursued through bipartite discussions between the employer and the union.

4. FOURTH LEVEL

A formal Minutes of Resolution will be created to document the outcome of the complaint handling process.

PUSRI's commitment to maintaining constructive industrial relations between management and employees resulted in zero labor-related complaints in 2024.

Human Rights Training

Training and Certification on Gada (security personnel certification) were provided to employees and non-permanent workers (TKNO) in the security division, most recently in 2023. Human rights education is now included in the Body of Knowledge (BOK) for the Gada Pratama, Gada Madya, and Gada Utama certification programs, meaning that personnel who have participated in these programs have received basic knowledge of human rights prior to obtaining their Gada certification. In addition, TKNO security personnel also receive protocol training, which is regularly delivered during the daily roll-call for security guards prior to commencing their security duties at PUSRI.

In addition, PUSRI, under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero), held a seminar on the relationship between mental health and physical activity in the workplace for employees as part of a broader awareness initiative in response to the issuance of the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-1/MBU/01/2024 concerning the Employee Well-Being Policy (EWP) within State-Owned Enterprises.

Notification of Operational Changes

Employees may be affected by significant operational changes, particularly if such changes result in employee termination. The Company recognizes employees' right to access information prior to any changes in its operations. To maintain positive labor relations and provide employees with the opportunity to offer input on the implications of such changes, the Company informs employees of these changes at least 14 working days before implementation.

Survei Employee Experience

Sejak tahun 2023, PUSRI menjalankan survei pengalaman karyawan, menggantikan survei employee engagement. *Survei Employee Experience* bertujuan untuk menilai pengalaman holistik yang dialami karyawan selama bekerja di Perusahaan. Pengalaman holistik adalah pengalaman secara menyeluruh atau lengkap yang mencakup semua interaksi, pengaruh, dan elemen yang terlibat dalam kehidupan karyawan. Seluruh keberadaan karyawan di Perusahaan, termasuk seluruh interaksi, dampak, dan komponen, disebut sebagai pengalaman holistik mereka.

Adapun nilai *Survei Employee Experience* PUSRI tahun 2024 yaitu sebesar (2024: 83,73%) sedangkan (2023: 82,68%) dan berada pada kategori Very Good dari target nilai sebesar (2024: 90%) (2023: 70%), dengan pencapaian (2024: 93,03%) (2023: 118,1%).

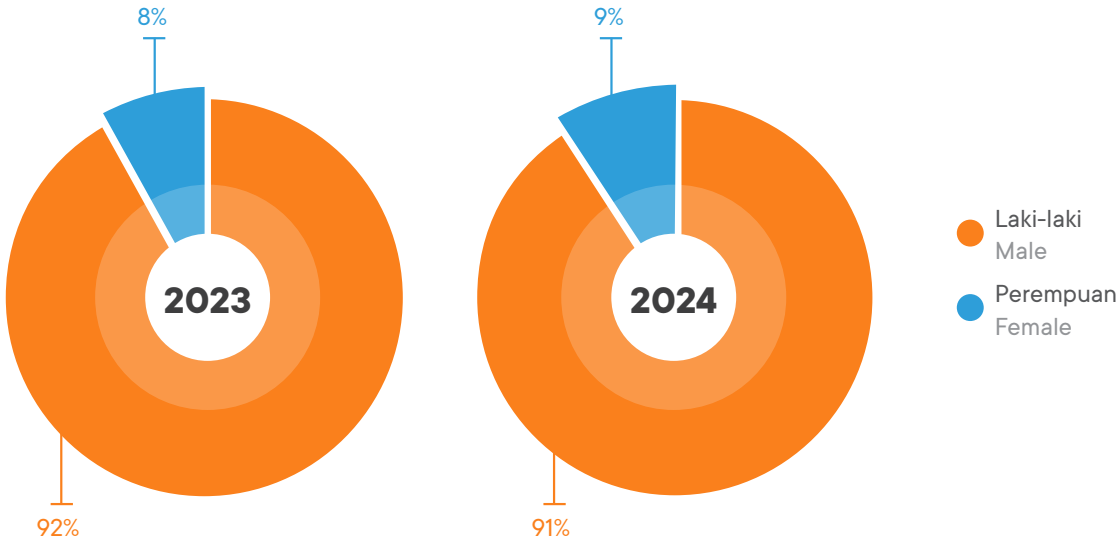
Demografi Karyawan [2-7]

Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tercatat sebanyak 1.790 karyawan, turun 1% dari jumlah tahun lalu yang sebanyak 1.803 karyawan.

Adapun rincian demografi karyawan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, lama kerja dan gender diurai dalam tabel dan grafis di bawah ini.

Demografi Karyawan berdasarkan Gender
Employee Demographics by Gender

Gender	2023		2024		Pertumbuhan Growth	
	Orang People	% Komposisi Composition	Orang People	% Komposisi Composition	Orang People	%
Laki-laki Male	1.654	92	1.634	91	(20)	(1)
Perempuan Female	149	8	156	9	7	5
Jumlah Total	1.803		1.790		(13)	(1)



Employee Experience Survey

Since 2023, PUSRI has implemented an Employee Experience Survey to replace the previous employee engagement survey. This new approach evaluates the holistic experiences of employees during their time with the Company. A holistic experience encompasses every interaction, influence, and element of an employee's life within the organization.

The Employee Experience Survey score for PUSRI in 2024 was 83.73% (2023: 82.68%), placing it in the "Very Good" category against a target score of 90% for 2024 (70% in 2023). The achievement rate was 93.03% in 2024 (118.1% in 2023).

Employee Demographics

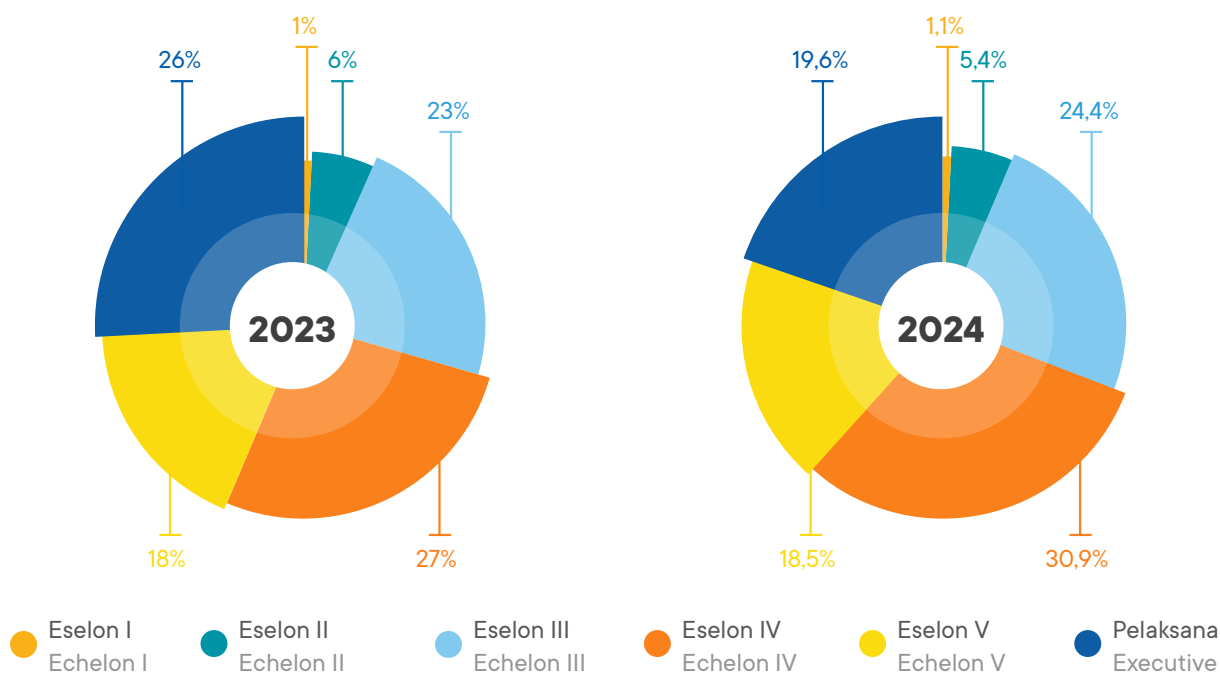
As of December 31, 2024, the number of employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was recorded at 1,790 employees, down 1% from last year, which was 1,803 employees.

The breakdown of employee demographics by organizational level, education level, employment status, age, length of work, and gender is broken down in the table and graphic below.

Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Employee Demographics by Organizational Level

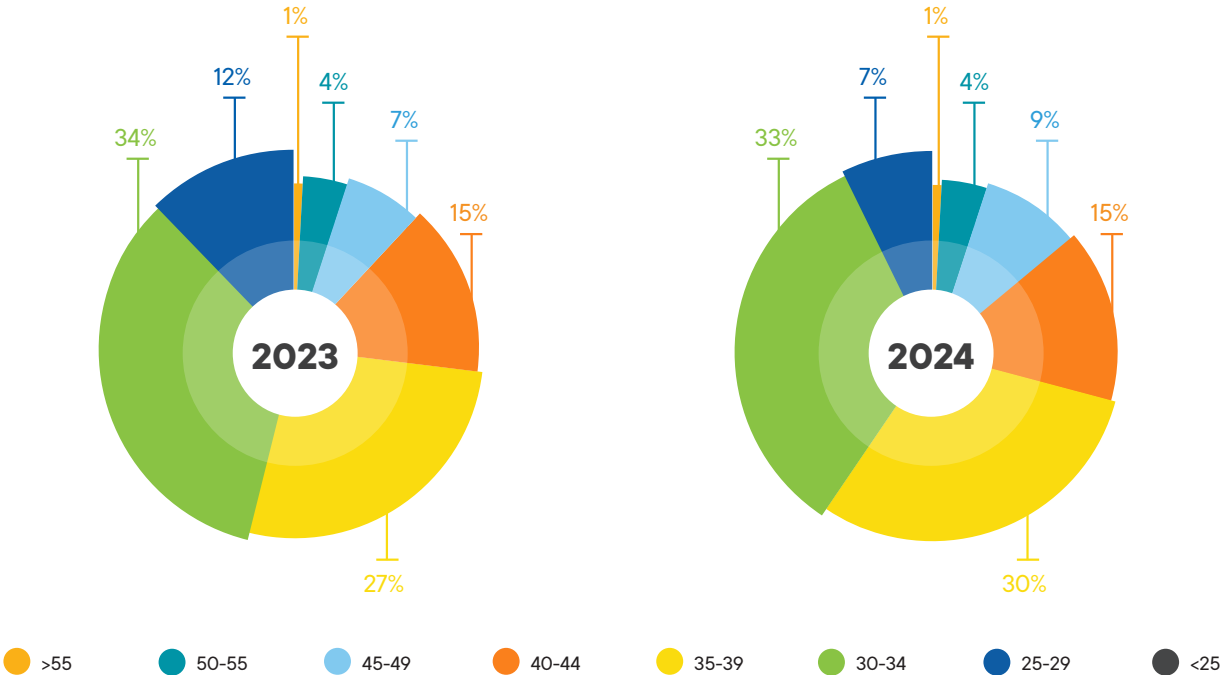
Tingkat Jabatan Organization Level	2023				2024				Pertumbuhan Growth	
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	% Komposisi Composition	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	% Komposisi Composition	Orang People	%
Eselon I Echelon I	3	17	20	1	3	16	19	1,1	(1)	(5)
Eselon II Echelon II	22	80	102	6	23	74	97	5,4	(5)	(5)
Eselon III Echelon III	49	360	409	23	57	380	437	24,4	28	7
Eselon IV Echelon IV	61	425	486	27	67	487	554	30,9	68	14
Eselon V Echelon V	12	311	323	18	6	326	332	18,5	9	3
Pelaksana Executive	2	461	463	26	0	351	351	19,6	(112)	(24)
Jumlah Total	149	1.654	1.803		156	1.634	1.790		(13)	(1)



Demografi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Demographics by Age

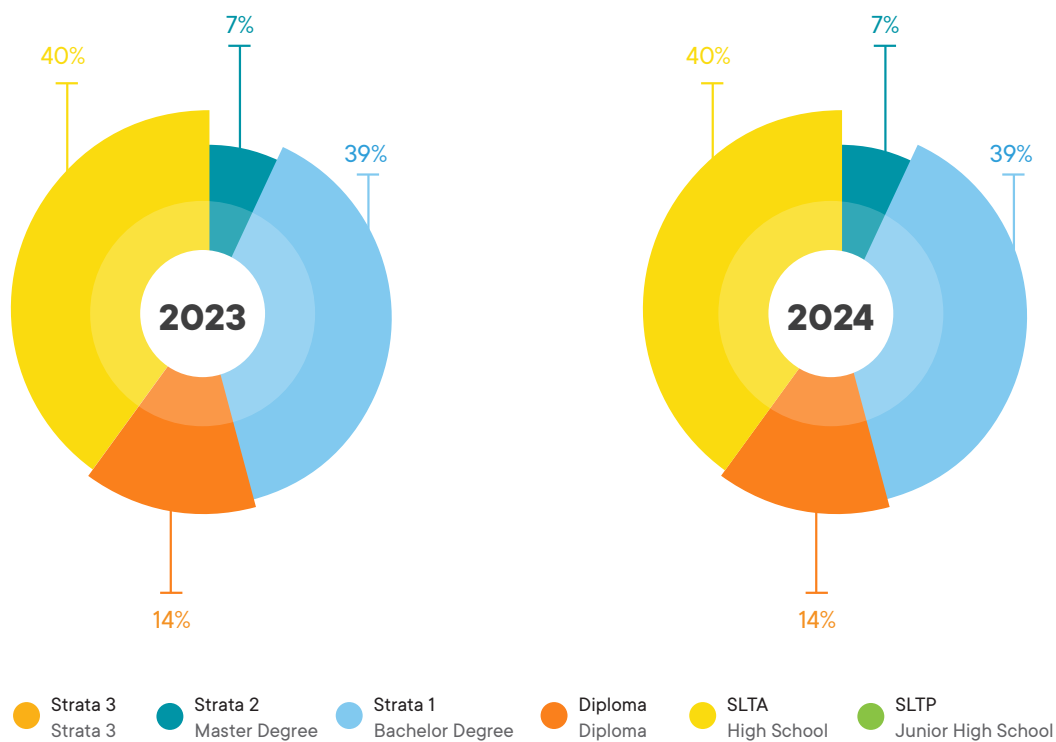
Kelompok Usia Age Group	2023				2024				Pertumbuhan Growth	
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	% Komposisi Composition	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	% Komposisi Composition	Orang People	%
>55	1	18	19	1	0	15	15	1	(4)	(21)
50-55	0	80	80	4	1	79	80	4	0	0
45-49	13	109	122	7	16	151	167	9	45	37
40-44	24	243	267	15	25	248	273	15	6	2
35-39	54	425	479	27	53	490	543	30	64	13
30-34	52	564	616	34	55	531	586	33	(30)	(5)
25-29	5	215	220	12	6	120	126	7	(94)	(43)
<25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	149	1.654	1.803		156	1.634	1.790		(13)	(1)



Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics by Education Level

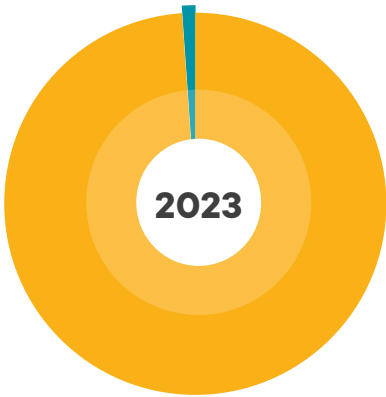
Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2024				Pertumbuhan Growth	
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	% Komposisi Composition	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	% Komposisi Composition	Orang People	%
Strata 3 Strata 3	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
Strata 2 Master Degree	14	104	118	7	14	109	123	7	5	4
Strata 1 Bachelor Degree	93	607	700	39	105	602	707	39	7	1
Diploma Diploma	40	214	254	14	36	209	245	14	(9)	(4)
SLTA High School	2	728	730	40	1	713	714	40	(16)	(2)
SLTP Junior High School	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	149	1.654	1.803		156	1.634	1.790		(13)	(1)



Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian [2-8]

Employee Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2024				Pertumbuhan Growth	
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	% Komposisi Composition	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	% Komposisi Composition	Orang People	%
Permanen/ Organik Permanent/ Organic	141	1.654	1.795	99	156	1.634	1.790	1	4	0
Kontrak Contract	8	9	17	1	0	0	0	0	(17)	(100)
Jumlah Total	149	1.663	1.812		156	1.634	1.790		(13)	(1)



Permanen/Organik
Permanent/Organic

Kontrak
Contract



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)



“

PUSRI berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh karyawan dan stakeholders guna memastikan tercapainya target kinerja terbaik, mendukung produktivitas dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

PUSRI is fully committed to creating a safe, comfortable, and healthy work environment for all employees and stakeholders, ensuring the achievement of optimal performance targets while supporting productivity and the well-being of all stakeholders.



Komitmen, Kebijakan dan Target [3-3, 403-1]

Komitmen

PUSRI berkomitmen penuh melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara aman, efektif, dan efisien, bebas dari seluruh jenis kecelakaan kerja melalui penerapan standar aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terbaik dalam rangka memastikan produktivitas yang tinggi di seluruh jajaran. Komitmen PUSRI dalam menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai standar K3 terbaik, mengacu pada tujuan dan amanat Undang-undang No1 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu:

1. Melindungi keselamatan pekerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin keamanan dan efisiensi sumber produksi.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

Commitment, Policy, and Targets [3-3, 403-1] [3-3, 403-1]

Commitment

PUSRI is fully committed to conducting all business activities in a safe, effective, and efficient manner, free from all types of workplace accidents, through the implementation of the highest standards of Occupational Health and Safety (OHS). This commitment aims to ensure high productivity across all levels of the organization. PUSRI's commitment to carrying out operations in accordance with the best OHS standards refers to the objectives and mandate of Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, which are:

1. To protect the safety of workers and others in the workplace.
2. To ensure the security and efficiency of production resources.
3. To improve national welfare and productivity.



Kebijakan [403-1]

PUSRI memiliki dan memberlakukan kebijakan K3 di Perusahaan. Melalui penerapan Kebijakan K3, diharapkan dapat tercapai produktivitas yang tinggi dengan tetap mengutamakan aspek K3 serta mencegah dan meminimalkan terjadinya risiko seperti kecelakaan, kebakaran, peledakan, dan pelepasan bahan berbahaya beracun. Kebijakan K3 berlaku dan diterapkan kepada seluruh jajaran karyawan Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) dan juga para pihak yang turut serta secara aktif terlibat dalam kegiatan bisnis Pupuk Sriwidjaja Palembang, seperti para pemasok bahan baku dan jasa distribusi yang membentuk rantai pasok dari kegiatan usaha Perusahaan.

Adapun standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja baik nasional maupun internasional yang menjadi acuan dari Kebijakan K3 PUSRI, adalah:

1. PP 50 tahun 2012 (national standard).
2. ISO 45001:2018 (international standard).
3. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah lainnya yang berkaitan dengan K3.

Policy [403-1]

PUSRI has established and enforces an Occupational Health and Safety (OHS) policy within the Company. Through the implementation of this OHS Policy, the Company aims to achieve high productivity while prioritizing OHS aspects and preventing or minimizing risks such as accidents, fires, explosions, and the release of hazardous toxic substances. The OHS Policy applies to all Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) employees and also to all parties actively involved in the Company's business activities, including raw material suppliers and distribution service providers who form part of the Company's supply chain.

The OHS Policy at PUSRI is guided by both national and international occupational health and safety management standards, including:

1. Government Regulation No. 50 of 2012 (national standard).
2. ISO 45001:2018 (international standard).
3. Relevant laws and government regulations related to OHS.

Target

PUSRI telah menetapkan beberapa target pencapaian praktik K3 antara lain: [OJK F.21]

1. Terpenuhi hak-hak karyawan;
2. Terjaminnya kesejahteraan karyawan;
3. Terjaminnya kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh karyawan;
4. Mewujudkan tempat kerja yang layak dan aman;
5. Tumbuhnya loyalitas dan produktivitas terbaik; dan
6. Terciptanya kondisi kerja zero accident dan zero penyakit akibat kerja.

Targets

PUSRI has established several targets for the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices, including: [OJK F.21]

1. Fulfillment of employees' rights;
2. Assurance of employee welfare;
3. Guarantee of gender equality in employment opportunities, as well as equal access to training for all employees;
4. Creation of a decent and safe workplace;
5. Development of strong employee loyalty and optimal productivity; and
6. Achievement of a zero-accident and zero-occupational disease work environment.

Target Pengelolaan Aspek K3 PUSRI Targets for OHS Management at PUSRI

No	Indikator Pencatatan Recording Indicators	2022	2023	2024
1	Kecelakaan Kerja P3K Medical Treatment (MT) Restricted Work Duty Day Case (RWDC) Lost Work Day Case (LWDC) Kematian Work Accidents, First Aid (P3K), Medical Treatment (MT), Restricted Work Duty Case (RWDC), Lost Work Day Case (LWDC), Fatalities	Nihil I None	Nihil I None	Nihil I None
2	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Nihil I None	Nihil I None	Nihil I None
3	Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Nihil I None	Nihil I None	Nihil I None
4	Property Damage	Nihil I None	Nihil I None	Nihil I None
5	Kebakaran I Fire Incidents	Nihil I None	Nihil I None	Nihil I None
6	Kebocoran B3 I Hazardous and Toxic Substance (B3) Leaks	Nihil I None	Nihil I None	Nihil I None

Untuk mencapai target kinerja K3 di atas, selama tahun 2024, PUSRI telah menyusun rencana K3 dan menerapkannya selama tahun pelaporan sebagaimana tabel berikut:

To achieve the above OHS performance targets, PUSRI developed and implemented an OHS plan throughout 2024, as outlined in the following table:

Tabel Rencana dan Implementasi Kegiatan K3 - 2024 Table of OHS Activity Plans and Implementation - 2024

No	Kegiatan Activity	Target	Realisasi Realization
1	Pelaksanaan Safety Management Walk Through (SMWT) Implementation of Safety Management Walk Through (SMWT)	12 Kali I times	12 Kali I times
2	Pelaksanaan Audit Internal SMK3 Implementation of Internal SMK3 Audit	2 Kali I times	2 Kali I times
3	Rapat P2K3 P2K3 Meetings	12 Kali I times	12 Kali I times
4	Penerapan Contractor Safety Management System (CSMS) Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS)	100%	100%
5	Razia K3 OHS (K3) Inspections	24 Kali I times	28 Kali I times
6	Revisi dokumen SMK3 Revision of SMK3 Documents	100%	100%
7	Uji kelayakan kendaraan dinas Feasibility Tests of Official Vehicles	2 Kali I times	2 Kali I times
8	Tindak lanjut hasil audit SMK3 internal dan eksternal Follow-up on Internal and External SMK3 Audit Findings	100%	100%
9	Pemeriksaan peralatan K3 Inspection of OHS Equipment	100%	100%
10	Simulasi penanggulangan keadaan Emergency Response Drills	1 Kali I times	2 Kali I times

Penerapan pengelolaan dampak pada aspek Kesehatan Masyarakat dan Pekerja dilakukan oleh PUSRI melalui berbagai cara sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan Rumah Sakit/Puskemas setempat untuk melakukan upaya pencegahan dan penularan penyakit.
2. Memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat dan pekerja secara rutin berkoordinasi dengan Rumah Sakit/ Puskesmas setempat.
3. Membuat peraturan dan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) selama bekerja.
4. Mengelola lingkungan sekitar agar tidak mengalami pencemaran.
5. Memberikan jaminan kesehatan bagi para pekerja.
6. Mendukung ketersediaan fasilitas kesehatan untuk pekerja dan masyarakat sekitar.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-1]

Penerapan SMK3 di PUSRI merupakan tanggung jawab Departemen K3 dengan didukung oleh seluruh karyawan. dalam menjalankan SMK3, Departemen K3 memiliki sejumlah tenaga ahli yang kompeten dan bersertifikat, antara lain:

1. Sertifikat Ahli K3 Umum dari Kementerian Tenaga Kerja.
2. Sertifikat Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut dari Kementerian Tenaga Kerja.
3. Sertifikat Ahli K3 Kimia dan Petugas K3 Kimia dari Kementerian Tenaga Kerja.
4. Sertifikat Ahli K3 Lingkungan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja.
5. Sertifikat Ahli K3 Listrik dari Kementerian Tenaga Kerja.
6. Sertifikat Operator Boiler dari Kementerian Tenaga Kerja.
7. Sertifikat Teknisi Listrik dari Kementerian Tenaga Kerja.
8. Sertifikat Teknisi K3 Elevator dan Eskalator dari Kementerian Tenaga Kerja.
9. Sertifikat Teknisi K3 Angkat Angkut dari Kementerian Tenaga Kerja.
10. Sertifikat Teknisi K3 Deteksi Gas dari Kementerian Tenaga Kerja.
11. Sertifikat Teknisi K3 Listrik dari Kementerian Tenaga Kerja.
12. Sertifikat Pengawas K3 Scaffolding dari Kementerian Tenaga Kerja.
13. Sertifikat Petugas P3K dari Kementerian Tenaga Kerja.
14. Sertifikat Petugas Penyelamat K3 Ruang Terbatas dari Kementerian Tenaga Kerja.
15. Sertifikat Petugas Penanganan Bahaya Gas H2S dari BNSP.
16. Sertifikat Pelatihan dokter hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja.
17. Sertifikat Pelatihan paramedis hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja.
18. Sertifikat Petugas Proteksi Radiasi dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN).
19. Sertifikat Pemadam Kebakaran A, B, C dan D dari Kementerian Tenaga Kerja.
20. Sertifikat Pelatihan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points)
21. Sertifikat Auditor Internal SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja.
22. Sertifikat Petugas K3 Madya dan Utama ruang terbatas dari Kementerian Tenaga Kerja
23. Sertifikat Contractor Safety Management System.

PUSRI implements impact management related to Public and Worker Health through various measures, including:

1. Collaborating with local hospitals and health centers (Puskesmas) to prevent and control the spread of diseases.
2. Providing regular health check-up assistance for the community and workers in coordination with local hospitals/ health centers.
3. Establishing regulations and providing Personal Protective Equipment (PPE) for use during work activities.
4. Managing the surrounding environment to prevent pollution.
5. Providing health insurance for workers.
6. Supporting the availability of healthcare facilities for workers and surrounding communities.

Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) [403-1]

The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) at PUSRI is the responsibility of the OHS Department, supported by all employees. In managing the OHSMS, the OHS Department is staffed with a number of competent and certified experts, including:

1. General OHS Expert Certificate from the Ministry of Manpower
2. Lifting and Hoisting Equipment OHS Expert Certificate from the Ministry of Manpower
3. Chemical OHS Expert and Chemical OHS Officer Certificate from the Ministry of Manpower
4. Workplace Environmental OHS Expert Certificate from the Ministry of Manpower
5. Electrical OHS Expert Certificate from the Ministry of Manpower
6. Boiler Operator Certificate from the Ministry of Manpower
7. Electrical Technician Certificate from the Ministry of Manpower
8. Elevator and Escalator OHS Technician Certificate from the Ministry of Manpower
9. Lifting and Hoisting OHS Technician Certificate from the Ministry of Manpower
10. Gas Detection OHS Technician Certificate from the Ministry of Manpower
11. Electrical OHS Technician Certificate from the Ministry of Manpower
12. Scaffolding OHS Supervisor Certificate from the Ministry of Manpower
13. First Aid Officer Certificate from the Ministry of Manpower
14. Confined Space Rescue OHS Officer Certificate from the Ministry of Manpower
15. H₂S Hazard Handling Officer Certificate from BNSP
16. Hyperkes (Occupational Health) Doctor Training Certificate from the Ministry of Manpower
17. Hyperkes Paramedic Training Certificate from the Ministry of Manpower
18. Radiation Protection Officer Certificate from the Nuclear Energy Regulatory Agency (BAPETEN)
19. Firefighter Certificate Class A, B, C, and D from the Ministry of Manpower
20. HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) Training Certificate
21. Internal SMK3 Auditor Certificate from the Ministry of Manpower
22. Intermediate and Advanced Confined Space OHS Officer Certificates from the Ministry of Manpower
23. Contractor Safety Management System Certificate

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[403-1, 403-4, 403-8]

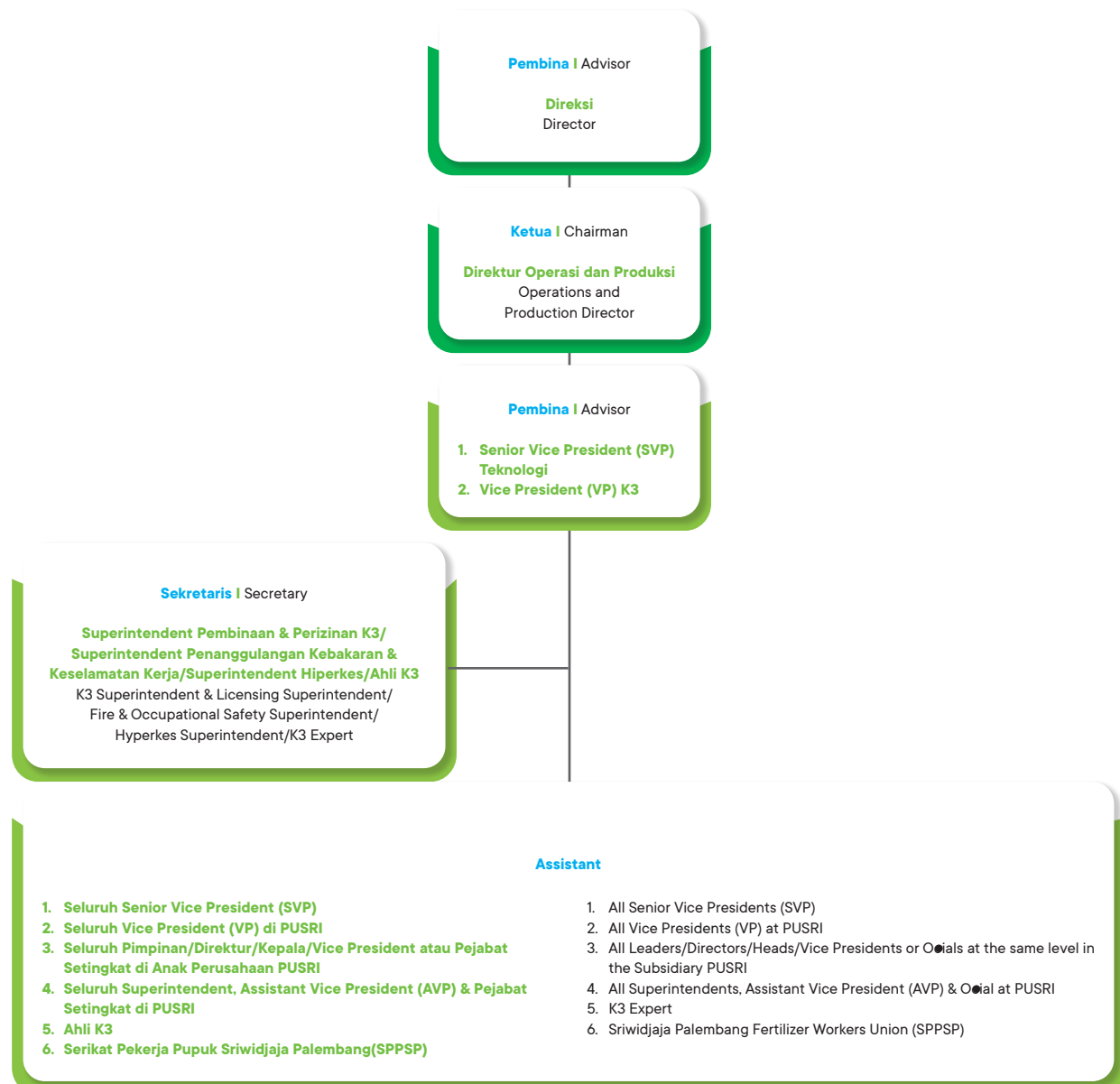
Untuk menunjukkan komitmennya dalam menaati peraturan perundang-undangan Indonesia terkait keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Tata Cara Penunjukan Tenaga Ahli Keselamatan Kerja dikutip dalam pembentukan organisasi. P2K3 merupakan wadah dimana pekerja dan perusahaan dapat bekerja sama dalam melaksanakan program-program keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan senantiasa menyesuaikan struktur P2K3 agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien. pada tahun 2021, PUSRI telah menyesuaikan kembali struktur P2K3 sebagaimana tercantum pada SK Direksi No.SK/DIR/257/2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pusri Palembang.

Occupational Health and Safety Committee

To demonstrate its commitment to complying with Indonesian laws and regulations related to occupational health and safety, the Company established the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3). The formation of this committee refers to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety Advisory Committee and the Procedures for Appointment of Occupational Safety Experts. P2K3 serves as a platform where employees and the Company collaborate in implementing occupational health and safety programs.

The Company continuously adjusts the structure of P2K3 to ensure it functions effectively and efficiently. In 2021, PUSRI revised the P2K3 structure as stipulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/257/2021 regarding the Occupational Health and Safety Advisory Committee of PT Pusri Palembang.



Struktur Organisasi P2K3 PUSRI dipimpin oleh Direktur Operasi dan Produksi yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Wakil Ketua, Sekretaris, dan anggota P2K3. Sekretaris P2K3 merupakan seorang ahli K3 yang telah ditunjuk dan memiliki sertifikat Ahli K3 Umum, sedangkan anggota P2K3 terdiri dari seluruh Senior Vice President (SVP) di PUSRI, seluruh Vice President di PUSRI dan seluruh Pimpinan/Direktur/Vice President atau pejabat setingkat di anak Perusahaan PUSRI, seluruh Assistant Vice President & pejabat setingkat di PUSRI, ahli K3 serta Serikat Pekerja PUSRI (SPPSP).

Untuk tingkat Kompartemen, pertemuan P2K3 dilakukan sebulan sekali; untuk tingkat Direksi terjadi setiap tiga bulan sekali. Pertemuan tersebut membahas penerapan, kendala, dan potensi solusi SMK3. PUSRI menyadari bahwa partisipasi penuh pegawai diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan SMK3.

Untuk mencapai hasil yang optimal, P2K3 mengedepankan keterlibatan pegawai dalam K3, namun diperlukan keterlibatan yang lebih besar pada level operasional sehari-hari. PUSRI melalui Departemen K3 menunjuk Perwakilan K3 di setiap unit kerja untuk membantu mengawal penerapan SMK3 di tempat kerja. Perwakilan tersebut antara lain:

1. Representatif K3 sebagai perwakilan K3 di masing-masing unit kerja sebanyak 72 orang.
2. Penyelam sebanyak 12 orang untuk membantu penyelamatan yang berhubungan dengan penyelaman.
3. Petugas P3K di tempat kerja sebanyak 40 orang untuk membantu melakukan kegiatan P3K

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-6]

PUSRI menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mendukung pengembangan budaya sadar risiko K3 di lingkungan kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja aspek K3. Fokus SMK3 adalah:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Menjaga kesehatan karyawan, kontraktor atau tamu yang berada di lingkungan PUSRI.
3. Mencegah timbulnya kebakaran dan/atau peledakan pada sarana & prasarana pabrik.
4. Menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
5. Memenuhi ketentuan peraturan dan undang-undang.

Selain itu, guna meningkatkan status kesehatan karyawan serta lingkungan kerja Perusahaan, PUSRI melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
2. Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian.
3. Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran.
4. Pemeriksaan hygiene sanitasi makanan, kalori makanan serta pihak pemasok makanan.

The organizational structure of PUSRI's Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) is led by the Director of Operations and Production, who is assisted in carrying out duties by the Deputy Chairperson, Secretary, and P2K3 members. The Secretary of P2K3 is an OHS expert appointed with a General Occupational Health and Safety Expert Certificate. The members of P2K3 include all Senior Vice Presidents (SVPs) at PUSRI, all Vice Presidents at PUSRI, all Leaders/Directors/Vice Presidents or equivalent officials in PUSRI's subsidiaries, all Assistant Vice Presidents and equivalent officials at PUSRI, OHS experts, as well as representatives from the PUSRI Workers' Union (SPPSP).

At the compartment level, P2K3 meetings are held monthly; at the Board of Directors level, meetings occur quarterly. These meetings discuss the implementation, challenges, and potential solutions related to the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). PUSRI recognizes that full employee participation is essential for the successful implementation of the OHSMS.

To achieve optimal results, P2K3 emphasizes employee involvement in OHS but acknowledges the need for greater engagement at the daily operational level. Therefore, PUSRI, through the OHS Department, appoints OHS Representatives in each work unit to help oversee the implementation of the OHSMS in the workplace. These representatives include:

1. 72 OHS Representatives serving as OHS delegates in each work unit.
2. 12 divers assigned to assist with rescue operations related to diving activities.
3. 40 first aid officers at workplaces to assist in first aid activities.

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

PUSRI implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to support the development of a risk-aware safety culture in the workplace, which in turn supports the improvement of OHS performance. The focus of the OHSMS includes:

1. Preventing and reducing workplace accidents and occupational diseases.
2. Maintaining the health of employees, contractors, and visitors within the PUSRI environment.
3. Preventing the occurrence of fires and/or explosions in plant facilities and infrastructure.
4. Creating a safe, efficient, and productive workplace.
5. Complying with applicable laws and regulations.

In addition to improving the health status of employees and the Company's work environment, PUSRI undertakes the following activities:

1. Periodic health check-ups and provision of health recommendations.
2. Rotational health education sessions across all work units.
3. Measurement of hazard factors in the work environment and providing recommendations based on the results.
4. Inspection of food hygiene and sanitation, caloric content of food, and food suppliers.

5. Monitoring pemberantasan hama (pest control).
6. Monitoring kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja.

Fasilitas K3

Dalam menerapkan SMK3, PUSRI menyediakan berbagai sarana penunjang yang memadai, antara lain: [403-7]

1. Kendaraan: Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent dan Fire Truck Water Tender
 - a. Fire Truck Water: 3 Unit
 - b. Fire Truck Twin Agent: 1 Unit
 - c. Fire Truck Ladder (37 Meter): 1 Unit
 - d. Rescue: 1 Unit
 - e. Ambulance: 1 Unit
 - f. Komando: 4 Unit
 - g. Pompa portabel : 1 unit
2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat: air cushion, chute escape dan descending escape.
3. Alat-alat evakuasi: aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board serta alat evakuasi di ketinggian dan di dalam vessel.
4. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran: Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Fire Hydrant, dan Fire Alarm System.
5. Alat-alat pengukur kondisi lingkungan kerja: sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, infrared thermometer, psychrometer, Wet Bulb Globe Temperature (WBGT) meter, explosimeter, dan survey meter.
6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama: Basic Life Support, kotak P3K di setiap unit kerja, Breathing Apparatus, Airline Respirator, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.
7. Saat ini PUSRI memiliki Pusat Latihan K3 dengan berbagai fasilitas penunjang guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi K3 pegawai melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi.

5. Monitoring of pest control activities.
6. Monitoring the completeness of first aid kits in each work unit.

OHS Facilities

In implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), PUSRI provides various adequate supporting facilities, including: [403-7]

1. Vehicles: Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi-Agent, and Fire Truck Water Tender
 - a. Fire Truck Water: 3 units
 - b. Fire Truck Twin Agent: 1 units
 - c. Fire Truck Ladder (37 meters): 1 unit
 - d. Rescue Vehicle: 1 unit
 - e. Ambulance: 1 unit
 - f. Command Vehicle: 4 unit
 - g. Pompa portabel : 1 unit
2. Evacuation facilities in multi-story buildings: air cushions, chute escapes, and descending escapes.
3. Evacuation equipment: aluminum scoop stretchers, aluminum folding stretchers, extrication devices, basket stretchers, and spine boards as well as evacuation equipment for working at height and inside vessels.
4. Fire prevention facilities: Fire Extinguishers (APAR), Fire Hydrants, and Fire Alarm Systems.
5. Work environment monitoring instruments: sound level meters, noise dosimeters, gas detectors, dust detectors, lux meters, infrared thermometers, psychrometer, Wet Bulb Globe Temperature (WBGT) meter, explosimeters, and survey meters.
6. First aid equipment and facilities: Basic Life Support, first aid kits in every work unit, Breathing Apparatus, Airline Respirators, and a Polyclinic within the plant area.
7. Currently, PUSRI operates an OHS Training Center equipped with various supporting facilities to enhance employee knowledge and competency in occupational health and safety through training and certification programs.

Audit SMK3

Sebagai bagian dari kegiatan evaluasi kesesuaian dalam penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), PUSRI melaksanakan program audit secara berkala, baik berupa audit SMK3 eksternal maupun internal. Audit SMK3 yang dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1. **Audit Internal:** Dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh auditor internal ISO 45001:2018 dan SMK3 PP 50 tahun 2012 yang kompeten dan telah mengikuti sertifikasi sebagai auditor internal oleh Kementerian Ketenagakerjaan.
- 2. **Audit Eksternal:** Dilakukan secara berkala setiap 3 tahun, pada tahun 2024 dilakukan audit surveillance IFA Protect and Sustain serta dilakukan Audit Eksternal Resertifikasi ISO 45001:2018 dan SMK3 PP 50 tahun 2012.

Penghargaan K3

Berbagai upaya yang dijalankan dan prestasi yang diraih berkat konsistensinya dalam meningkatkan kinerja aspek K3, membuat PUSRI menerima berbagai penghargaan dari berbagai institusi terkait, sebagai berikut:

- 1. Penghargaan IFA Industry Stewardship Champions dari International Fertilizer Association
- 2. Penghargaan Inovasi K3
 - a. Penghargaan K3 pada ajang Indonesian Conference and Competition Occupational Safety and Health (ICCOSH) 2024
 - PKM Boninsegna (Air Line Respirator) : 5 Star
 - PKM Robot TDC (Robot safety) : 5 Star
 - b. Penghargaan Asia Pacific Quality
 - Organization – Award for Contributing to Excellence (APQO-ACE)
 - PKM Boninsegna (Air Line Respirator) : 4 Star
 - PKM Robot TDC (Robot safety) : 3 Star

Sertifikasi dan Pelatihan K3 [403-4, 403-5]

PUSRI mendapatkan sertifikasi dalam bidang keselamatan kerja seperti berikut ini:

No	Sertifikasi Certification	Waktu Period
1	ISO 45001:2018	10 September 2021-10 September 2024 September 10, 2021 - September 10, 2024
2	SMK3 PP 50 Tahun 2012	13 Mei 2022-13 Mei 2025 May 13, 2022-May 13, 2025

OHSMS Audit

As part of the conformity evaluation activities in implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), PUSRI conducts regular audits, both external and internal. The OHSMS audits carried out in 2024 are as follows:

- 1. **Internal Audit:** Conducted every six months by competent internal auditors certified in ISO 45001:2018 and SMK3 PP No. 50 of 2012, who have completed auditor certification from the Ministry of Manpower.
- 2. **External Audit:** Conducted periodically every three years. In 2024, a surveillance audit for IFA Protect and Sustain was carried out, along with an external recertification audit for ISO 45001:2018 and SMK3 PP No. 50 of 2012.

OHS Awards

In recognition of its consistent efforts and achievements in improving occupational health and safety performance, PUSRI has received various awards from related institutions, as follows:

- 1. IFA Industry Stewardship Champions Award from the International Fertilizer Association
- 2. OHS Innovation Awards
 - a. OHS Award at the Indonesian Conference and Competition Occupational Safety and Health (ICCOSH) 2024
 - PKM Boninsegna (Air Line Respirator): 5 Star
 - PKM Robot TDC (Robot safety): 5 Star
 - b. Asia Pacific Quality Award
 - Organization – Award for Contributing to Excellence (APQO-ACE)
 - PKM Boninsegna (Air Line Respirator): 4 Star
 - PKM Robot TDC (Robot safety): 3 Star

OHS Certification and Training

PUSRI has obtained certifications in the field of occupational safety, as outlined below:

Pelatihan K3 [403-4, 403-5]

OHS Training

Pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The training programs conducted throughout 2024 are as follows:

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (People)
1	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Kimia Training & Certification for Chemical HSE Expert	2
2	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Muda Konstruksi Training & Certification for Junior HSE Expert in Construction	10
3	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum Training & Certification for General HSE Expert	6
4	Pelatihan & Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Training & Certification for Junior Construction HSE Expert	3
5	Pelatihan & Sertifikasi BNSP Teknisi Confined Space BNSP Training & Certification for Confined Space Technician	5
6	Pelatihan & Sertifikasi Contractor Safety Management System (CSMS) BNSP BNSP Training & Certification for Contractor Safety Management System (CSMS)	2
7	Pelatihan & Sertifikasi Hazard Operability Study (HAZOPS) Training & Certification in Hazard Operability Study (HAZOPS)	20
8	Pelatihan & Sertifikasi Petugas K3 Kimia oleh Kemnaker RI Training & Certification for Chemical HSE Officer by Ministry of Manpower (RI)	1
9	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Penanganan Bahaya Gas H2S Training & Certification for H ₂ S Hazard Handling Officer	5
10	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Tingkat 1 Training & Certification for Level 1 Radiation Protection Officer (PPR)	1
11	Pelatihan & Sertifikasi SMK3 Auditor Internal Training & Certification for Internal SMK3 Auditor	1
12	Pelatihan & Sertifikasi Teknisi & Operator K3 Elevator & Eskalator Training & Certification for HSE Elevator & Escalator Technician and Operator	4
13	Pelatihan & Sertifikasi Teknisi K3 Ruang Terbatas Training & Certification for Confined Space HSE Technician	10
14	Pelatihan & Sertifikasi Health Risk Assessment Training & Certification in Health Risk Assessment	3
15	Pelatihan Awareness K3 HSE Awareness Training	13
16	Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001, 14001 & 45001) Awareness Training on Integrated Management Systems (ISO 9001, 14001 & 45001)	23
17	Pelatihan B3 dan Limbah B3 Training on Hazardous and Toxic Substances (B3) and B3 Waste	20
18	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Angkat dan Angkut (Kemnaker RI) Training & Certification for HSE Expert on Lifting and Transport Equipment (Ministry of Manpower, RI)	1
19	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator Overhead Crane Kelas 3 Training & Certification for HSE Operator of Class 3 Overhead Crane	19
20	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Teknisi/Petugas Pemeriksa Penguji Bidang Pesawat Angkat dan Angkut Training & Certification for HSE Technician/Inspector in Lifting and Transport Equipment	3
21	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Industri TK-2 & TK-3 Training & Certification for Industrial Radiation Protection Officer (PPR) Level 2 & 3	2
22	Pelatihan Heli Rescue Basarnas Heli Rescue Training by National Search and Rescue Agency (Basarnas)	2
23	Pelatihan High Angle Rescue High Angle Rescue Training	9
24	Pelatihan Inhouse Internal Awareness K3 di Area Non Pabrik In-house Internal HSE Awareness Training in Non-Plant Areas	9
25	Pelatihan Nasional Laboratory Safety K3 Laboratorium National Laboratory Safety HSE Training	2
26	Pelatihan Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Refresher Training for Radiation Protection Officer (PPR)	2

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (People)
27	Pelatihan Petugas K3 Penyelamat Ruang Terbatas Training for Confined Space Rescue HSE Officers	5
28	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Industri Tk. 2 & Tk. 3 Training for Industrial Radiation Protection Officer (PPR) Level 2 & 3	2
29	Pelatihan Process Safety Management (PSM) Process Safety Management (PSM) Training	10
30	Pelatihan Program Kedaruratan Pengelolaan B3 dan Limbah B3 Emergency Program Training for B3 and B3 Waste Management	4
31	Pelatihan Selam Diving Training	10
32	Pelatihan Smart Industrial Safety Technologies Smart Industrial Safety Technologies Training	1
33	Perpanjangan Lisensi Ahli K3 Listrik Kemnaker RI Renewal of Electrical HSE Expert License, Ministry of Manpower (RI)	3
34	Perpanjangan Lisensi Ahli K3 Umum Kemnaker RI Renewal of General HSE Expert License, Ministry of Manpower (RI)	7
35	Perpanjangan Lisensi Petugas Peran Kebakaran (Kelas D) Renewal of Fire Brigade Officer License (Class D)	9
36	Perpanjangan Sertifikat & Lisensi Regu Pemadam Kebakaran Kelas C Renewal of Certificate & License for Firefighting Team (Class C)	14
37	Perpanjangan Lisensi Supervisi Perancah Renewal of Scaffolding Supervisor License	5
38	Perpanjangan Lisensi Teknisi K3 Listrik Sertifikasi Kemnaker RI Renewal of Electrical HSE Technician License, Ministry of Manpower Certification (RI)	5
39	Perpanjangan Sertifikasi Ahli K3 Listrik Renewal of Electrical HSE Expert Certification	3
40	Perpanjangan SKP/Lisensi AK3 Umum Kemenaker Renewal of SKP/General HSE Expert License, Ministry of Manpower	15

Investasi dalam K3

PUSRI meyakini bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional perusahaan sehingga pada tahun 2024, perusahaan mengeluarkan uang senilai Rp2 miliar sebagai investasi dalam bidang K3 dengan rincian sebagai berikut:

Investment in OHS

PUSRI believes that OHS activities have a positive impact on the Company's operations. Therefore, in 2024, the Company allocated Rp2 billion as an investment in the field of OHS, with the following breakdown:

Tabel Besaran Investasi dalam K3 (Rp Juta)

Table of OHS Investment Amounts (Rp Million)

Uraian Items	2024	2023
Emergency Drill	82	70
Jasa konsultan Consulting Services	85	55
Pelatihan K3 OHS Training	846	816
Kampanye K3 OHS Campaign	698	636
Pest Control	288	490
Jumlah Total	1.999	2.068

Kinerja K3

Pada akhir tahun 2024 akumulasi jam kerja aman di Perusahaan mencapai 105.838.233 jam, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 97.396.433,5 jam. Kinerja K3 pada tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut:

OHS Performance

At the end of 2024, the Company's cumulative safe working hours reached 105,838,233 hours, an increase from 97,396,433.5 hours in 2023. The occupational health and safety (OHS) performance for 2024 is presented in the following table:

Tabel Kinerja K3
Table of OHS Performance

Case	2024	2023	2022
First Aid Case		Nihil None	Nihil None
Perawatan Medis Medical Treatment		Nihil None	Nihil None
Fatality		Nihil None	Nihil None
Jumlah Total		Nihil None	Nihil None

Kegiatan K3 tahun 2024

Pemeriksaan K3

Inspeksi K3 dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi perilaku yang tidak aman (*unsafe action*) dan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*) agar dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja.

OHS Activities in 2024

OHS inspections

OHS inspections are conducted regularly to identify unsafe actions and unsafe conditions, enabling prompt corrective measures to prevent workplace accidents and occupational illnesses.

PENCEGAHAN INSIDEN K3 [403-2, 403-7]

Untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, PUSRI menetapkan beberapa ketentuan sebagai berikut.

1. PUSRI membentuk struktur P2K3 dan melakukan rapat P2K3 secara berkala untuk membahas kondisi K3 di lingkungan kerja.
2. PUSRI menerapkan program CSMS (Contractor Safety Management System) untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja K3 kontraktor yang akan bekerja di PUSRI.
3. PUSRI melakukan pengukuran faktor risiko lingkungan kerja yaitu kebisingan, gas amoniak, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur, minimal satu kali setahun.
4. PUSRI secara rutin melakukan razia K3 untuk melihat kelengkapan pemakaian alat pelindung diri saat bekerja di pabrik.
5. Setiap 1 bulan sekali, Direktur Operasi dan Produksi, para Senior Vice President (SVP) dan Vice President (VP) serta staf secara bersama-sama melakukan Safety Management WalkThrough (SMWT) di area Pabrik maupun non pabrik untuk melihat kondisi dan kepatuhan K3 di tempat kerja.
6. Setiap 1 tahun sekali, PUSRI mengadakan Housekeeping and Safety Contest di area perkantoran, pabrik, bengkel dan pergudangan.
7. Menerapkan sistem reward antara lain pemilihan karyawan peduli K3, penghargaan bagi karyawan yang aktif dalam memberikan saran perbaikan K3, apresiasi bagi unit kerja dan karyawan dengan hasil pemeriksaan kesehatan terbaik.

OHS INCIDENT PREVENTION

To prevent occupational accidents, PUSRI has established the following measures:

1. PUSRI has established a P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) structure and holds regular P2K3 meetings to discuss OHS conditions in the workplace.
2. PUSRI implements the Contractor Safety Management System (CSMS) to screen and evaluate the OHS performance of contractors working at PUSRI.
3. PUSRI conducts regular assessments of workplace environmental risk factors such as noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity, and temperature—at least once a year.
4. PUSRI routinely conducts OHS inspections to ensure the proper use of personal protective equipment (PPE) in the plant.
5. Once a month, the Director of Operations and Production, Senior Vice Presidents (SVPs), Vice Presidents (VPs), and staff conduct a Safety Management WalkThrough (SMWT) in plant and non-plant areas to assess conditions and OHS compliance in the workplace.
6. Annually, PUSRI organizes a Housekeeping and Safety Contest in office, plant, workshop, and warehouse areas.
7. A reward system is implemented, including the selection of OHS-conscious employees, recognition for employees actively suggesting OHS improvements, and appreciation for units and employees with the best health check-up results.

- 8. Melakukan pelatihan dan sertifikasi K3 untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman di bidang K3 secara konsisten serta melakukan penunjukan perwakilan K3 di seluruh unit kerja berupa representatif K3 dan petugas P3K.
- 9. Menerapkan Process Safety Management (PSM)

- 8. OHS training and certification are consistently conducted to improve knowledge and experience in the field, along with the appointment of OHS representatives and first aid officers (P3K) in all work units.
- 9. Process Safety Management (PSM) is implemented.

Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja
[403-2, 403-9, 403-10]

Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut memberikan dampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman. pada akhir tahun 2024 jam kerja aman di Perusahaan mencapai 105.838.233 jam, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 97.396.433,5 jam.

Performance and Evaluation of Occupational
Accident Aspects

Through the various activities carried out, there has been a noticeable impact in reducing the number of workplace accidents and increasing the total safe working hours. By the end of 2024, the Company recorded a total of 105,838,233 safe working hours, an increase compared to 97,396,433.5 hours in 2023.

Mitigasi Risiko Kecelakaan Kerja dan Kesehatan
Akibat Kerja [403-3]

Untuk meminimalisasi risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, PUSRI telah melakukan pemetaan area kerja serta menyusun perencanaan program terbaik, sebagaimana tabel berikut

Occupational Accident and Work-Related
Health Risk Mitigation

To minimize the risks of occupational accidents and work-related illnesses, PUSRI has conducted workplace area mapping and developed the most effective program plans, as presented in the following table:

Lokasi/Unit Kerja Work Location/ Unit	Jenis Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja Type of Occupational Accident or Work-Related Illness Risk	Mitigasi Risiko yang Dijalankan Implemented Risk Mitigation Measures
Plant Area (Amonia, Urea, Utilitas, NPK, STG & BB)	Jatuh dari ketinggian, terpapar B3 atau kekurangan O2 di confined space, tersengat listrik, terpapar B3, kontak dengan peralatan berputar, tertimpa benda dari ketinggian, tertabrak Pesawat Angkat Angkut/ kendaraan plant use, terpapar kebisingan/suhu ekstrem, gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan, gangguan pernapasan, risiko kejadian ledakan, kebakaran dan kebocoran B3, low back pain, stress kerja, dan lain-lain.	Pelaksanaan program-program K3 antara lain: 1. Pemasangan sistem pengaman K3 pada peralatan (safety valve, silencer, dll). 2. Penerapan SMK3 dan prosedur kerja aman di ketinggian, confined space, listrik, penanganan B3, pemeriksaan dan pengoperasian peralatan angkat angkut, dll. 3. Penerapan Life Saving Rules (LSR). 4. Pelatihan kompetensi K3 bagi karyawan (sertifikasi dan non-sertifikasi). 5. Penerapan sistem izin kerja (work permit). 6. Penyediaan fasilitas K3 (hidran, APAR, Eye Wash Fountain, dll). 7. Inspeksi dan Razia K3. 8. Penerapan sistem pelaporan temuan K3 oleh karyawan melalui Safety Awareness Card (SAC). 9. Pengukuran aspek lingkungan kerja secara rutin. 10. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala (Medical Check-up). 11. Fasilitas konsultasi dengan Dokter Perusahaan. 12. Pelaksanaan simulasi penanggulangan keadaan darurat setiap tahun. 13. Penyediaan APD bagi pekerja.
Plant Area (Ammonia, Urea, Utilities, NPK, STG & BB)	Falls from height, exposure to hazardous chemicals (B3) or oxygen deficiency in confined spaces, electric shock, exposure to hazardous chemicals, contact with rotating equipment, being struck by falling objects, being hit by lifting and transporting equipment/plant-use vehicles, exposure to noise/extreme temperatures, visual impairment due to insufficient lighting, respiratory issues, risk of explosion, fire, and hazardous chemical leakage, low back pain, work-related stress, and others.	
Bengkel	Tertimpa benda/peralatan, kontak dengan peralatan kerja (gerinda, mesin las, dll), terpapar B3, tertabrak Pesawat Angkat Angkut/, tersengat listrik, gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan, gangguan pernapasan, low back pain, stress kerja, dan lain-lain.	
Workshop	Being struck by objects/equipment, contact with work tools (grinders, welding machines, etc.), exposure to hazardous chemicals (B3), being hit by lifting and transporting equipment, electric shock, visual impairment due to insufficient lighting, respiratory issues, low back pain, work-related stress, and others.	

Lokasi/Unit Kerja Work Location/ Unit	Jenis Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja Type of Occupational Accident or Work-Related Illness Risk	Mitigasi Risiko yang Dijalankan Implemented Risk Mitigation Measures
Pergudangan 	Tertimpa benda yang jatuh, terpapar B3, tersengat listrik, tertabrak forklift, jatuh dari ketinggian, low back pain, stress kerja, dan lain-lain.	Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs includes the following: 1. Installation of OHS safety systems on equipment (safety valves, silencers, etc.). 2. Implementation of the OHS Management System (SMK3) and safe work procedures for working at heights, confined spaces, electrical work, handling hazardous materials (B3), inspection and operation of lifting and hauling equipment, etc. 3. Enforcement of Life Saving Rules (LSR). 4. Competency training in OHS for employees (both certified and non-certified). 5. Implementation of the work permit system. 6. Provision of OHS facilities (hydrants, fire extinguishers, eye wash fountains, etc.). 7. OHS inspections and safety audits. 8. Implementation of a system for employees to report OHS findings through Safety Awareness Cards (SAC). 9. Routine measurement of workplace environmental factors. 10. Periodic employee health examinations (Medical Check-ups). 11. Access to consultation services with the company doctor. 12. Annual emergency response simulation drills. 13. Provision of Personal Protective Equipment (PPE) for workers.
Warehouse	Being struck by falling objects, exposure to hazardous chemicals (B3), electric shock, being hit by a forklift, falling from heights, low back pain, work-related stress, and others.	
Pengantongan 	Kontak dengan peralatan berputar, tertabrak forklift/ truk, tertimpa karung pupuk, low back pain, stress kerja, dan lain-lain.	
Bagging	Contact with rotating equipment, struck by forklift/truck, being hit by fertilizer sacks, low back pain, work-related stress, and others.	
Non-Pabrik 	Tersengat listrik, jatuh dari ketinggian, tertabrak kendaraan, tertimpa barang, low back pain, stress kerja, dan lain-lain.	
Non-Plant	Electrocution, falls from height, struck by vehicles, struck by objects, low back pain, work-related stress, and others.	

Adapun inisiatif pencegahan yang dilakukan antara lain:

1. Mencegah potensi penyakit umum dan penyakit akibat kerja dengan melakukan pemeriksaan kesehatan setiap tahun kepada seluruh karyawan.
2. Mengukur dan menilai potensi dampak kesehatan terhadap pekerja dari kebisingan, gas amonia, debu, pencahayaan, kelembaban, dan suhu. Kegiatan ini dilakukan minimal setahun sekali dan hasilnya berupa rekomendasi perbaikan dari manajemen.
3. Mengelola nutrisi dan asupan makanan karyawan dengan memberi mereka makanan saat lembur dan mengelilingi pabrik, seperti susu, telur, atau roti. Karyawan yang bekerja di lokasi yang diduga rentan terhadap risiko penyakit juga diperhatikan nutrisinya.
4. Mengawasi kualitas dan keamanan makanan yang disediakan pemasok kepada karyawan.
5. Menggunakan teknik pengasapan (fogging) di lingkungan perumahan PUSRI untuk mencegah penyebaran penyakit seperti demam berdarah dan lainnya yang disebabkan oleh gigitan nyamuk.
6. PUSRI juga rutin melakukan sejumlah kegiatan kampanye peduli kesehatan. Tidak hanya karyawan yang menjadi target audiens kampanye, tetapi juga keluarga karyawan, masyarakat sekitar, dan khususnya anak-anak. Tema kegiatan kampanye bermacam-macam, di antaranya adalah mengenai HIV/AIDS, donor darah, penggunaan obat-obat terlarang, COVID-19, ergonomi dan pola hidup sehat.

The prevention initiatives undertaken include the following:

1. Preventing common illnesses and occupational diseases by conducting annual health check-ups for all employees.
2. Measuring and assessing potential health impacts on workers from noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity, and temperature. This activity is conducted at least once a year, with the results providing management improvement recommendations.
3. Managing employee nutrition and food intake by providing meals during overtime and while patrolling the plant area, such as milk, eggs, or bread. Employees working in locations considered vulnerable to health risks also receive special nutritional attention.
4. Supervising the quality and safety of food supplied to employees by external vendors.
5. Using fogging techniques in the PUSRI residential area to prevent the spread of diseases such as dengue fever and others caused by mosquito bites.
6. PUSRI routinely carries out various health awareness campaigns. These campaigns target not only employees but also their families, surrounding communities, and especially children. Campaign themes vary and include HIV/AIDS, blood donation, drug abuse prevention, COVID-19, ergonomics, and healthy lifestyle habits.



Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Responsibility to Consumers



“

PUSRI berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu produk dan layanan yang diberikan agar senantiasa memenuhi harapan para pengguna produk Perusahaan. PUSRI menjadikan kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan Perusahaan sebagai indikator keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karenanya PUSRI menjalankan berbagai upaya untuk meningkatkan kepuasan konsumen, menyediakan saluran layanan pengaduan dan menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan.

PUSRI is committed to continuously improving the quality of its products and services to meet customer expectations. Customer satisfaction with the Company's products and services is considered an indicator of business success. Therefore, PUSRI undertakes various efforts to enhance customer satisfaction, provide complaint channels, and resolve all customer issues.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [3-3]

KOMITMEN

PUSRI berkomitmen penuh untuk memproduksi dan mengedarkan pupuk dengan kualitas terbaik kepada para konsumen serta menjalankan kewajiban pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen. PUSRI berkomitmen menjadikan kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan Perusahaan sebagai indikator keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sepenuh hati, mengingat para konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang sangat signifikan perannya dalam menentukan keberlangsungan usaha. Oleh karenanya PUSRI berkomitmen untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar senantiasa memberikan kompetensi terbaiknya agar dihasilkan produk maupun layanan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan para konsumen.

COMMITMENT AND POLICY

COMMITMENT

PUSRI is fully committed to producing and distributing fertilizers of the highest quality to consumers while fulfilling its responsibilities to them. Customer satisfaction with the Company's products and services is a key indicator of success in conducting business professionally and wholeheartedly, as customers are critical stakeholders whose roles significantly impact business sustainability. PUSRI is therefore committed to leveraging all available resources to consistently deliver the best possible competence, ensuring the delivery of high-quality products and services that meet customer needs.



KEBIJAKAN

PUSRI memiliki prinsip “6 Tepat” yakni Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat, dan Tepat Jenis guna menjamin terjadinya peningkatan standar mutu produk dan pelayanan yang berfungsi untuk memastikan kepuasan pelanggan. Dasar dari prinsip “6 Tepat” tersebut ialah Surat Direktur Komersial No.82/H000.OT/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penjualan Pupuk Subsidi dan Komersil PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Adapun pengertian “6 Tepat” tersebut adalah sebagai berikut:

POLICY

PUSRI upholds the principle of the “6 Rights”: Right Time, Right Quality, Right Price, Right Quantity, Right Place, and Right Type, to ensure continual improvement in product and service standards aimed at customer satisfaction. This principle is outlined in the Commercial Director’s Letter No. 82/H000.OT/2017 dated 22 June 2017 regarding the Minimum Service Standards in the Sale of Subsidized and Commercial Fertilizer of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The meaning of the “6 Rights” is as follows:

Tepat Waktu Right Time	• Tersedianya pupuk di Lini IV pengecer saat dibutuhkan oleh petani. • <i>One day service</i> dalam pelayanan publik. • <i>Availability of fertilizer at Line IV (retailers) when needed by farmers.</i> • <i>One-day service in public service delivery.</i>
 Tepat Mutu Right Quality	• Pengawasan terhadap mutu pupuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam ISO 9001 dan Standar Nasional Indonesia (SNI). • Pelaksanaan uji mutu oleh surveyor, baik untuk pupuk produksi sendiri dan impor di setiap lini. • <i>Quality control of fertilizers in accordance with ISO 9001 and the Indonesian National Standard (SNI).</i> • <i>Quality testing conducted by surveyors for both domestically produced and imported fertilizers at every distribution line.</i>
 Tepat Harga Right Price	Harga jual di tingkat pengecer sesuai dengan HET. <i>Retail prices are in accordance with the Government's Highest Retail Price (HET) policy.</i>
 Tepat Jumlah Right Quantity	• Memenuhi alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai SK Menteri Pertanian yang berlaku. • Memenuhi ketentuan stok sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku. • Melakukan distribusi pupuk ke Lini II/III sesuai dengan kebutuhan dengan mengoptimalkan fungsi sarana distribusi (ekspediter dan kapal) dan memperhatikan stok dan alokasi masing-masing wilayah. • Melakukan perencanaan dan evaluasi pengadaan melalui rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan. • Fulfilling the allocation of subsidized fertilizer needs as stipulated in the Minister of Agriculture's Decree. • Meeting stock requirements in line with applicable Ministry of Agriculture regulations. • Distributing fertilizer to Line II/III as needed by optimizing the function of distribution facilities (freight forwarders and ships) and taking into account stock and allocation for each region. • Conducting procurement planning and evaluation through coordination meetings at least once a month or as required.
 Tepat Tempat Right Place	• Pendistribusian pupuk sesuai dengan wilayah kerja pertanian yang telah ditetapkan per produsen pupuk. • Tersedianya kios pengecer resmi di sentra lokasi pertanian. • Menyiapkan sarana gudang sesuai kebutuhan di Kabupaten. • Fertilizer distribution aligned with the agricultural work areas assigned to each fertilizer producer. • Availability of official retail kiosks in agricultural centers. • Preparation of warehouse facilities as needed at the regency level.
 Tepat Jenis Right Type	• Pendistribusian pupuk ke wilayah kerja masing-masing produsen sesuai jumlah per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Menteri Pertanian yang berlaku. • Melakukan kawalan teknologi agar petani melaksanakan pemupukan berimbang. • Fertilizer distribution to each producer's designated work area based on the type and quantity stipulated in the applicable Minister of Agriculture's Decree. • Providing technological guidance to encourage farmers to practice balanced fertilization.

Informasi Produk dan Layanan [417-1]

Dengan memberikan informasi produk yang jelas, pelanggan dan konsumen dapat mengetahui manfaat atau manfaat produk PUSRI terhadap kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman. Setelah penelitian, pengembangan, dan pengujian ekstensif, semua produk perusahaan tidak memiliki efek samping negatif bila digunakan sesuai petunjuk. [OJK F.28]

Kemasan produk mempunyai label jelas pada isinya dan terbuat dari bahan berkualitas tinggi sehingga tidak bocor atau mudah rusak. Kemungkinan isinya tumpah atau bocor berkurang dengan melakukan hal ini. Kemasan produk PUSRI juga melampirkan informasi yang transparan dan komprehensif terkait kandungan yang terdapat dalam setiap produk yang dikeluarkan. Selain itu, kemasan produk PUSRI juga menyampaikan cara penggunaan produk untuk menghindari kesalahan penggunaan produk yang dapat berisiko bagi konsumen.

PUSRI juga menawarkan *Material Safety Data Sheets* (MSDS) untuk produk pupuk dan amoniak, yang dapat diunduh dari situs web, yang menunjukkan perhatiannya terhadap detail mengenai keamanan bahan atau bahan kimia yang digunakan konsumen. [416-1] [OJK F.27]

Product and Service Information

By providing clear product information, customers and consumers are able to understand the benefits of PUSRI's products for soil fertility and plant growth. Following extensive research, development, and testing, all of the Company's products have been found to have no adverse side effects when used according to the instructions.

Product packaging includes clear labeling of its contents and is made of high-quality materials to prevent leakage or damage. This minimizes the risk of spills or leaks. PUSRI's product packaging also includes transparent and comprehensive information regarding the content of each product. In addition, the packaging provides instructions for use to prevent any misuse that may pose a risk to consumers.

PUSRI also provides *Material Safety Data Sheets* (MSDS) for fertilizer and ammonia products, which are available for download from the website. This reflects the Company's attention to detail regarding the safety of materials or chemicals used by consumers.

Dedikasi PUSRI dalam memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, serta pemasaran dan pelabelan, menyebabkan tidak adanya insiden atau keluhan ketidakpatuhan yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan produk perusahaan. Selain itu, tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, informasi produk, atau pelabelan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki denda dan penalti atas ketidakpatuhan. [416-2, 417-2, 417-3]

Kegiatan Pelayanan Pelanggan

Sarana layanan pelanggan memberikan tanggapan kepada Perusahaan pada tahun 2024 dan sebagian besar tanggapan ini adalah pertanyaan tentang pemasaran dan penjualan. PUSRI telah memenuhi semua kebutuhan informasi yang diharapkan.

Perusahaan juga telah menyusun mekanisme *Service Level Agreement* (SLA) untuk menyelesaikan keluhan pelanggan dalam rangka memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, yang digambarkan dalam bagan berikut:

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan PUSRI

Customer Complaint Resolution Mechanism of PUSRI



Selama tahun 2024, PUSRI menerima sebanyak 969 tanggapan/ suara pelanggan melalui fasilitas komunikasi yang disediakan untuk pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

1. 306 tanggapan melalui telepon bebas pulsa.
2. 658 tanggapan melalui WhatsApp, dan
3. 5 tanggapan berupa Surat Keluhan Pelanggan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi suara pelanggan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama tahun 2024, media WhatsApp digunakan sebagai kanal utama dengan jumlah case terbanyak yang menunjukkan preferensi pelanggan terhadap penggunaan media digital untuk penyampaian suara ke perusahaan.

PUSRI's dedication to fulfilling health and safety aspects for customers, as well as in marketing and labeling practices, has resulted in zero incidents or complaints of non-compliance that could jeopardize customer health and safety in the use of its products. Furthermore, there were no cases of non-compliance in relation to marketing communications, product information, or labeling. Consequently, the Company incurred no fines or penalties for non-compliance.

Customer Service Activities

Customer service channels provided feedback to the Company in 2024, most of which were inquiries related to marketing and sales. PUSRI successfully fulfilled all the expected informational needs.

The Company has also established a *Service Level Agreement* (SLA) mechanism to resolve customer complaints in order to provide service that aligns with customer needs, as illustrated in the following chart:

In 2024, PUSRI received a total of 969 customer responses/ feedback through communication channels provided for customers, with the following breakdown:

1. 306 responses via toll-free telephone.
2. 658 responses via WhatsApp, and
3. 5 responses in the form of written Customer Complaint Letters.

Based on the recap of customer feedback received by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang throughout 2024, WhatsApp emerged as the primary channel with the highest number of cases, indicating customers' preference for using digital platforms to communicate with the company.

Pelayanan Berpusat pada Konsumen



Inovasi dan pengembangan produk/jasa merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan usaha PUSRI. Melalui inovasi dan pengembangan yang dijalankan dengan dedikasi tertinggi, memungkinkan PUSRI mengadopsi dan memenuhi harapan konsumen. Selama tahun pelaporan, selain menghadirkan produk baru, Perusahaan juga melakukan serangkaian inovasi di bidang pemasaran dan di bidang komunikasi dengan konsumen. [QJK F.26]



PUSRI memiliki strategi untuk memperkuat hubungan Kerjasama dengan Distributor dan Retailer, mengadakan pendekatan serta memberikan solusi kepada petani dengan menerapkan *Key Account Management* dengan penetapan harga yang terkoordinasi yang disebut dengan *Customer Centric Model*.



Program Peningkatan Produktivitas Pangan



Metode edukasi berupa pendampingan *Marketing Support* dan kawalan teknologi budidaya pertanian kepada petani atau kelompok tani yang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Penyuluh Pertanian tingkat kecamatan dalam Upaya peningkatan produktivitas pertanian.



Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan

Kemudian, strategi yang diterapkan guna meningkatkan volume penjualan antara lain:

1. Mengembangkan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman.
2. Mengembangkan *agrisolution services* untuk memastikan *customer stickiness*.
3. Mengembangkan riset institute dan melakukan riset pasar serta advokasi *policy development*.
4. Melakukan *market intelligent* terhadap kebutuhan pupuk oleh pihak perkebunan dan industri.
5. Memanfaatkan jaringan distributor dan pengecer eksisting dalam mencapai target penjualan sektor pangan, hortikultura dan perkebunan rakyat.
6. Aktif melakukan penawaran kepada pembeli baru, baik dalam negeri maupun ekspor dengan jaminan supply.
7. Melakukan rekrutmen tenaga penjualan (asisten lapangan) yang berkompeten dalam bidang penjualan maupun agronomis.
8. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi dan pengetahuan di bidang penjualan.
9. Peningkatan layanan dalam penjualan.
10. Menghilangkan penggunaan gancu baik di lini I, II dan III.
11. Survei dan Pemetaan terhadap kebutuhan pupuk.
12. Membangun *branding* produk melalui mascot produk.

Customer-Centric Service

Innovation and product/service development are key pillars for the sustainability of PUSRI's business. Through innovation and dedicated development efforts, PUSRI is able to adapt to and fulfill customer expectations. During the reporting year, in addition to launching new products, the Company also carried out a series of innovations in marketing and customer communications.

PUSRI has a strategy to strengthen partnerships with distributors and retailers, to engage with and provide solutions for farmers by implementing Key Account Management and applying a coordinated pricing strategy known as the Customer Centric Model.

Food Productivity Enhancement Program

Educational methods such as Marketing Support assistance and the implementation of agricultural cultivation technology were provided to farmers or farmer groups in collaboration with the District Agriculture Office and sub-district agricultural extension officers in an effort to enhance agricultural productivity.

Marketing to Increase Sales Volume

The strategies applied to increase sales volume include:

1. Developing products that fulfill plant nutritional needs.
2. Developing agrisolution services to ensure customer stickiness.
3. Establishing a research institute, conducting market research, and engaging in policy development advocacy.
4. Conducting market intelligence on fertilizer demand in the plantation and industrial sectors.
5. Leveraging the existing distributor and retailer networks to meet sales targets in the food, horticulture, and smallholder plantation sectors.
6. Actively offering products to new buyers, both domestic and for export, with guaranteed supply
7. Recruiting competent sales personnel (field assistants) with expertise in sales and agronomy.
8. Providing training to enhance competency and sales knowledge.
9. Improving services in the sales process.
10. Eliminating the use of gancu (fertilizer lifting hooks) at distribution lines I, II, and III
11. Conducting surveys and mapping fertilizer needs.
12. Building product branding through product mascots.

Kunjungan Pelanggan dan Promosi

PUSRI melakukan kunjungan langsung ke pelanggan untuk mengetahui kebutuhan potensi pupuk dari perusahaan perkebunan serta pendapat PUSRI mengenai bahan-bahan yang telah digunakan. Selain itu, perusahaan mengadakan pertemuan pelanggan, inisiatif penjangkauan, dan acara promosi sebagai cara untuk menunjukkan apresiasinya kepada pelanggan yang secara konsisten menggunakan produk pupuknya dan untuk menyebarkan informasi tentang produk inovatif dan ritelnya. Distributor, pedagang, petani dan kelompok tani, dan perkebunan termasuk kelompok masyarakat yang mengikuti kegiatan temu pelanggan tersebut. Melalui kegiatan *sharing* dan tanya jawab, pelanggan PUSRI dapat menyampaikan langsung keluhan, tujuan, dan aspirasinya kepada PUSRI melalui kegiatan ini.

Tabel Kegiatan Promosi
Promotional Activities Table

Kegiatan Activity	Tahun 2024 Year 2024	Tahun 2023 Year 2023
Panen Raya, FFD dan Demplot Harvest Festival, FFD, and Demplot	40	58
Pameran Exhibitions	10	18
Sosialisasi / Temu Pelanggan Socialization / Customer Engagement Events	253	264
Iklan Advertisements	11	15
Jumlah Total	314	355

Selain kegiatan-kegiatan di atas, PUSRI juga memiliki beberapa strategi dan kegiatan guna mengembangkan kegiatan pemasarannya seperti:

1. Program Makmur merupakan program khusus untuk pendampingan intensif kepada para petani dalam budidaya pertanian yang berkelanjutan dengan melibatkan rantai pasok yang didukung teknologi berbasis *Triple Bottom-Line* 3P (*People, Planet, Profit*) untuk memakmurkan Petani Indonesia. Adapun manfaat yang ditawarkan kepada para petani dengan bergabung di dalam program Makmur antara lain:
 - a. Membantu meningkatkan produktivitas pertanian.
 - b. Membantu meningkatkan keuntungan petani.
 - c. Adopsi praktik pertanian unggul.
 - d. Mendorong penggunaan pupuk non-subsidi.

Selama tahun 2024 PUSRI telah merealisasikan luasan lahan Program Makmur/Agrosolution sebesar 102.085 Hektar dengan jumlah petani binaan sebanyak 27.664 orang yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung dengan komoditas pertanian yaitu Sawit, Kopi, Jagung, Hortikultura dan lainnya. Adapun hasil tersebut dicapai melalui pelaksanaan kegiatan:

Customer Visits and Promotions

PUSRI conducts direct visits to customers to identify potential fertilizer needs from plantation companies and gather feedback on materials used. Additionally, the Company organizes customer gatherings, outreach initiatives, and promotional events as a way to show appreciation for loyal customers and to share information about its innovative and retail products. These gatherings are attended by distributors, traders, farmers and farmer groups, as well as plantations. Through sharing sessions and Q&As, PUSRI's customers are able to directly express their feedback, goals, and aspirations to the Company.

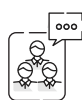
In addition to the above activities, PUSRI also implements several strategies and initiatives to enhance its marketing efforts, including:

1. Makmur Program

The Makmur Program is a dedicated initiative providing intensive assistance to farmers in implementing sustainable agricultural practices, involving the entire supply chain supported by Triple Bottom-Line (3P: People, Planet, Profit) technology. The program aims to contribute to the prosperity of Indonesian farmers. The benefits offered to farmers who join the Makmur Program include:

 - a. Supporting increased agricultural productivity.
 - b. Helping to improve farmers' profitability.
 - c. Adoption of best agricultural practices.
 - d. Encouraging the use of non-subsidized fertilizers.

In 2024, PUSRI implemented the Makmur/Agrosolution Program across a total land area of 102,085 hectares with 27,664 assisted farmers spread across the provinces of South Sumatra, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung. Key commodities included oil palm, coffee, corn, horticulture, and others. These achievements were realized through the following initiatives:



- a. Sosialisasi Program Makmur/Agrosolution
- Sosialisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan promosi untuk mengenalkan kepada petani tentang adanya Program Makmur/Agrosolution PUSRI yang bertujuan meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* terhadap produk pupuk dan program Makmur/Agrosolution PUSRI. Selama tahun 2024 telah dilakukan sosialisasi kepada koperasi/KUD/Poktan/petani sebanyak 45 kali yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Jambi, Bangka Belitung dan Lampung.

- b. Sekolah Tani: Pendampingan Kepada Petani sebagai Konsumen.

Sekolah Tani merupakan *after sales service* dari Program Makmur/Agrosolution dimana sebagai media pendampingan dan edukasi/*sharing knowledge* kepada petani binaan Mitra Integrator untuk merefresh pengetahuan petani seputar budidaya pertanian, dengan tujuan sebagai berikut:

- Media pendampingan dan edukasi/*sharing knowledge* kepada petani Program Makmur Agrosolution dengan menghadirkan praktisi/expert di bidang pertanian.
- Meningkatkan *engagement* kepada petani Program Makmur Agrosolution.
- Sebagai media untuk mempromosikan produk PUSRI.

Pada tahun 2024, fokus Sekolah Tani PUSRI lebih mengarah pada pemberian pendampingan dan edukasi/*sharing knowledge* kepada petani Program Makmur/Agrosolution terkait teknis budidaya di lapangan. Sekolah tani Program Agrosolution tahun 2024 terlaksana sebanyak 23 kali yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Jambi, Bangka Belitung dan Lampung.

- c. Uji Sampel Tanah
- Uji sampel tanah merupakan salah bentuk pendampingan kepada koperasi/KUD/ Poktan/ petani yang tergabung dalam Program Agrosolution dengan memberikan rekomendasi dosis pemupukan agar koperasi/KUD/Poktan/ petani dapat melakukan pemupukan dengan dosis yang tepat sesuai dengan kondisi lahan yang mereka miliki.
- d. Demplot (Demonstrasi Plot)
- Demplot merupakan percontohan budidaya dengan dosis pupuk yang dianjurkan oleh Program Agrosolution. Hal ini bertujuan agar menarik minat petani sekitar lokasi demplot untuk menggunakan pupuk PUSRI serta memberikan edukasi tentang penggunaan dosis yang sesuai sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil pertaniannya.

2. Program Peningkatan Produktivitas Pangan

Metode edukasi berupa pendampingan dan kawalan teknologi budidaya pertanian kepada petani atau kelompok tani yang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Penyuluh Pertanian tingkat kecamatan dalam upaya peningkatan produktivitas pertanian.

- a. Makmur/Agrosolution Program Outreach
- Promotional outreach was carried out to introduce the Makmur/Agrosolution Program to farmers and cooperatives, with the objective of increasing brand awareness and engagement with PUSRI's fertilizers and program offerings. In 2024, outreach activities were conducted 45 times targeting cooperatives, farmers' groups (KUD/Poktan), and individual farmers across the above-mentioned provinces.

- b. Farmer School: Post-Sales Support for Farmer-Consumers

Farmer School is a form of after-sales service from the Makmur/Agrosolution Program, serving as a platform for mentoring and knowledge sharing with partner farmers under the Integrator Partners. It aims to refresh farmers' knowledge on agricultural cultivation, with the following objectives:

- To serve as a mentoring and educational/knowledge-sharing platform for farmers in the Makmur Agrosolution Program by involving agricultural practitioners/experts.
- To increase engagement with farmers participating in the Makmur Agrosolution Program.
- To serve as a medium to promote PUSRI's products.

In 2024, the focus of PUSRI's Farmer School shifted more toward providing field-based technical assistance and knowledge sharing to farmers in the Makmur/Agrosolution Program. The 2024 Agrosolution Farmer School was held 23 times across the provinces of South Sumatra, West Sumatra, Bengkulu, Riau, Jambi, Bangka Belitung, and Lampung.

- c. Soil Sample Testing
- Soil sample testing is part of the technical assistance provided to cooperatives (KUD), farmers' groups (Poktan), and individual farmers under the Agrosolution Program. The goal is to offer tailored fertilizer dosage recommendations so that each group can apply fertilizers in accordance with their specific land conditions.
- d. Demonstration Plots (Demplot)
- Demonstration plots serve as cultivation examples using the recommended fertilizer dosages under the Agrosolution Program. These are designed to attract interest from surrounding farmers in using PUSRI's fertilizers, while educating them on proper dosage application to improve agricultural productivity.

2. Food Productivity Improvement Program

Educational methods involving direct assistance and cultivation technology support were provided to farmers or farmer groups in cooperation with the District Agriculture Offices and sub-district-level agricultural extension officers. This initiative aims to improve agricultural productivity.

Manajemen Mutu Produk

Selama tahun 2024, PUSRI memiliki sejumlah sertifikasi yang berlaku di bidang Manajemen Mutu sebagai berikut:

Sertifikasi Certification	Lembaga Penerbit Issuing Body	Tanggal Berlaku Effective Date	Tanggal Kadaluwarsa Expiry Date	Masa Berlaku Validity Period
ISO 9001:2015	TUV Rheinland Indonesia	10 Oktober 2024 October 10, 2024	09 Oktober 2027 October 9, 2027	3 tahun 3 years

Investasi Penerapan Bidang Mutu dan Layanan

Selama tahun 2024, biaya bidang mutu dan layanan berserta perubahannya dibandingkan dengan tahun 2023 dan penyerapan dari anggaran yang telah dialokasikan adalah sebagai berikut:

Product Quality Management

In 2024, PUSRI held several valid certifications in the field of Quality Management, as follows:

Investment in Quality and Service Implementation

In 2024, the costs related to quality and service, along with changes compared to 2023 and the utilization of the allocated budget, are presented as follows:

(Rp Juta) (Rp Million)

Kegiatan Activities	RKAP 2024 2024 Budget Plan (RKAP)	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi 2023 2023 Realization
Pameran Exhibition	1.555	447	490
Promosi Promotion	16.000	9.162	13.273
Publikasi Publication	2.214	685	809
Jumlah Total	19.769	10.294	14.571

Produk yang Ditarik Kembali [301-3] [QJK F.29]

PUSRI membagi segmen usahanya menjadi dua kategori, yaitu pupuk dan Non-Pupuk, berdasarkan barang dan jasa yang dihasilkan. Produk seperti pupuk urea dan NPK termasuk dalam segmen pupuk, sedangkan produk amoniak dan produk non-pupuk lainnya termasuk dalam segmen non- pupuk. Perusahaan mengizinkan produk yang dibuat berdasarkan persyaratan atau ketentuan tertentu untuk ditarik sesuai dengan segmen ini. Selama tahun pelaporan, tidak terjadi penarikan atas produk perusahaan.

Recalled Product

PUSRI divides its business segments into two categories: fertilizer and non-fertilizer, based on the goods and services produced. Products such as urea and NPK fertilizers fall under the fertilizer segment, while ammonia and other non-fertilizer products are classified under the non-fertilizer segment. The Company allows for the recall of products made under specific conditions or requirements in accordance with this segmentation. During the reporting year, no product recalls were recorded.

Privasi Pelanggan

PUSRI memerlukan informasi dan identifikasi pelanggan agar dapat memproses transaksi dengan pelanggan sesuai standar yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, PUSRI menerapkan kebijakan Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang dirancang untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan interaksi pelanggan. PUSRI berkomitmen untuk menjunjung tinggi privasi dan melindungi data-data tersebut di atas dari kehilangan, pencurian, dan penyalahgunaan. Informasi pribadi tentang pelanggan tidak akan diungkapkan atau digunakan oleh bisnis untuk tujuan apa pun selain untuk mendiskusikan hal yang telah disepakati. Selanjutnya, PUSRI menginformasikan kepada pelanggan mengenai adanya perubahan kebijakan keamanan data secara langsung atau tidak langsung.

Customer Privacy

PUSRI requires customer information and identification to process transactions in accordance with established standards. to this end, PUSRI has implemented a Minimum Service Standard (SPM) policy, designed to minimize risks associated with customer interactions. PUSRI is committed to upholding privacy and protecting the aforementioned data from loss, theft, and misuse. Personal information about customers will not be disclosed or used by the Company for any purpose other than for the agreed-upon matters. Furthermore, PUSRI informs customers directly or indirectly of any changes to data security policies.



Karena dedikasi perusahaan dalam melindungi data pelanggan, tidak ada keluhan yang diajukan pelanggan pada tahun 2023 terkait pelanggaran privasi, kebocoran data, atau kehilangan data. Selain itu, regulator tidak mengajukan keluhan serupa terhadap PUSRI. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dikenakan sanksi atau denda atas pelanggaran privasi baik materiil maupun non materiil. [418-1]

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]



Untuk mengukur kepuasan pelanggan, PUSRI melakukan survei yang dipusatkan di induk usaha yakni Pupuk Indonesia, baik untuk pupuk subsidi maupun non subsidi. Hasil survei pelanggan tahun 2024 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [419-1]



Tabel Kepuasan Pelanggan Subsidi Urea di dalam Negeri – 2022-2024

Table of Domestic Subsidized Urea Customer Satisfaction – 2022-2024

Pelanggan Customer	Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Customer Satisfaction Index (CSI)		
	2024	2023	2022
Distributor	96,52	97,15	96,33
Pengecer Retailer	97,05	92,02	99,06
Petani Farmer	98,19	94,71	98,45
Rata-rata Average	97,25	94,63	97,95



Kepatuhan Sosial Ekonomi

Berkat dedikasi dan kepatuhan Perusahaan, tidak ada denda atau hukuman non-moneter lainnya jika melanggar hukum dan peraturan sosial dan ekonomi. Selain itu, tidak ada kasus ketidakpatuhan tercatat yang diajukan ke proses penyelesaian sengketa. [419-1]

Due to the Company's dedication to protecting customer data, no complaints were received from customers in 2023 regarding privacy breaches, data leaks, or data loss. In addition, no similar complaints were filed by regulators against PUSRI. As a result, the Company was not subject to any penalties or fines for material or non-material privacy violations.

Customer Satisfaction Survey

To measure customer satisfaction, PUSRI conducts surveys coordinated by its parent company, Pupuk Indonesia, covering both subsidized and non-subsidized fertilizers. The results of the 2024 customer survey are presented in the following table:

Socio-Economic Compliance

Thanks to the Company's dedication and compliance, no fines or other non-monetary sanctions were imposed for violations of socio-economic laws and regulations. In addition, there were no recorded cases of non-compliance that were submitted to dispute resolution processes.





05

Dalam semangat Sinergi untuk Mewujudkan
Swasembada Pangan Nasional, PT Pupuk Sriwidjaja
hadirkan sebagai entitas yang tidak hanya menyediakan
...ga memberi warna bagi
...di sini bukan sekadar



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



...k Mewujudkan
..., PT Pupuk Sriwidjaja
tidak hanya menyediakan
memberi warna bagi
di sini bukan sekadar
peran aktif perusahaan
in positif, membangun
inovasi, dan melahirkan generasi penerus yang siap
menghadapi tantangan pertanian masa depan.

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik [3-3][OJK F.1]

PUSRI berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada seluruh aktivitas proses bisnisnya maupun dalam proses pengambilan keputusan. Komitmen tersebut juga ditunjukkan dengan pelaksanaan asesmen berkala terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, diikuti upaya perbaikan secara berkesinambungan.



PUSRI menerapkan praktik terbaik GCG dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, juga mengacu pada Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Sebagai bentuk komitmen dalam pengungkapan informasi terkait laporan keberlanjutan, Badan Tata Kelola Tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan persetujuan atas laporan keberlanjutan yang disampaikan oleh Direksi. Sementara dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi telah menetapkan tim Penyusunan Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Buku Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sesuai surat Nomor 68792/F/PR/F1052/IT/2024 perihal Penugasan Tim Counterpart Penyusunan Annual Report (AR) dan Sustainability Report (SR) PUSRI Tahun Buku 2024. [2-14]



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola [2-9, 2-11]

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Bab I yang kini telah diperbarui dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang, mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan PUSRI sesuai dengan ketentuan perundang-

Commitment and Objectives for Implementing Best Governance Practices

PUSRI is fully committed to consistently applying the core principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business activities and decision-making processes. This commitment is also demonstrated through periodic assessments of GCG implementation, followed by continuous improvement efforts.

PUSRI adopts best practices in GCG by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Additionally, the Company refers to the Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

As a form of commitment to transparency in sustainability reporting, the highest governance body, the General Meeting of Shareholders (GMS), grants approval for the sustainability report submitted by the Board of Directors. In preparing the sustainability report, the Board of Directors has established a team for the preparation of the Annual Report and Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in accordance with Letter Number 68792/F/PR/F1052/IT/2024 concerning the Assignment of the Counterpart Team for the Preparation of PUSRI's 2024 Annual Report (AR) and Sustainability Report (SR).

Sustainability Governance Structure and Mechanism

Governance Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I, which has been amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, Article 1 of the General Provisions stipulates that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ with powers not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits defined by law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Directors is the corporate organ that has full authority and responsibility for managing the Company in the interests of the Company, in line with its objectives and purposes, and represents the Company both in and out of court in accordance with the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners is the corporate organ tasked with supervising, in general and/or specifically, in accordance with the Articles of Association, and providing advice to the Board of Directors.

Each corporate organ performs its duties, functions, and responsibilities independently in the best interest of PUSRI, in accordance with applicable laws, the Company's Articles

undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku. PUSRI telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. dalam pelaksanaannya, PUSRI memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan struktur tata kelola, Organ Perusahaan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional sehari-hari. dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mereka didukung oleh organ pendukung dan dilengkapi oleh perangkat tata kelola atau *soft structure* yang berlaku termasuk Pedoman Tata Kelola Perusahaan, (Code of Corporate Governance), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), Piagam Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Satuan Pengawasan Intern, serta didukung berbagai Kebijakan Perusahaan lainnya.

Mekanisme atau proses tata kelola ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG berjalan efektif, yaitu melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Penerapan GCG di lingkungan PUSRI didukung oleh berbagai kebijakan yang dijadikan pedoman oleh seluruh organisasi di lingkungan Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan meliputi:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Tugas dan fungsi kerja masing-masing Organ Perusahaan;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti karyawan, masyarakat, regulator dan pemasok;
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti Kebijakan Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Akuntansi, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, PUSRI memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG.

Pendelegasian Wewenang [2-13]

PUSRI berkomitmen penuh untuk menyeimbangkan antara kinerja ekonomi serta tanggung jawab lingkungan dan sosial melalui penerapan prinsip 3P (*Profit, People, Planet*) secara konsisten. Tanggung jawab pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tersebut secara umum melekat pada Direksi secara kolegal. Pembagian tugas dilakukan tanpa menghilangkan tanggung jawab kolegal. Pembagian tugas antara sesama anggota Direksi diatur dalam dokumen *Board Manual* (Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi).

Direksi kemudian mendelegasikan sebagian wewenang pengambilan keputusan operasional dan pengelolaan dampak di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada beberapa eksekutif senior dalam struktur organisasi. Eksekutif senior dimaksud kemudian dapat melakukan pendelegasian kepada subordinasi di bawahnya. Pendelegasian wewenang dari Direksi

of Association, and other prevailing regulations. PUSRI has established a comprehensive governance structure, particularly in the application of GCG principles. In practice, PUSRI is supported by various policies and guidelines for fulfilling its functions and responsibilities, collectively referred to as GCG *soft structure*.

Corporate Governance Mechanism

In accordance with the governance structure, the highest governing body of the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS), followed by the Board of Commissioners as the supervisory body and the Board of Directors as the executive body responsible for daily operations. In carrying out their duties and responsibilities, they are supported by supporting organs and equipped with applicable governance instruments or *soft structures*, including the Code of Corporate Governance, the Board Manual, the Code of Conduct, the Audit Committee Charter, the Investment & Risk Management Committee Charter, the Nomination & Remuneration Committee Charter, the Internal Audit Charter, as well as various other Company policies.

The governance mechanisms and processes are established to ensure the effective implementation of GCG, primarily through a clear distribution of roles, duties, and responsibilities. The application of GCG at PUSRI is supported by comprehensive internal policies that serve as references for all entities within the Company. These policies govern areas such as:

1. The Company's relationship with shareholders;
2. The roles and functions of each corporate organ;
3. The Company's relationships with stakeholders, including employees, communities, regulators, and suppliers;
4. Core principles relating to Company policies, including Risk Management, Information Technology, Occupational Health and Safety, Accounting, and other relevant policy frameworks.

PUSRI's functional execution is governed by a collection of policies and guidelines referred to as GCG *soft structure*.

Delegation of Authority

PUSRI is strongly committed to balancing economic performance with environmental and social responsibilities through the consistent application of the 3P principles: Profit, People, and Planet. Responsibility for achieving performance in the economic, environmental, and social domains generally lies collectively with the Board of Directors. Task delegation is carried out without diminishing the collective responsibility. The distribution of tasks among Board members is regulated in the Board Manual.

The Board of Directors delegates part of its authority in operational decision-making and in managing economic, environmental, and social impacts to several senior executives within the organizational structure. These senior executives may further delegate responsibilities to their subordinates. The delegated authority from the Board of Directors is embedded in the duties

tersebut melekat pada tugas dan tanggung jawab unit-unit di bawahnya, di mana unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasan langsung, dan akhirnya kepada Direksi.

Evaluasi terhadap pencapaian kinerja atas topik keberlanjutan ditinjau secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali melalui rapat Direksi dengan pejabat eksekutif senior untuk menetapkan langkah tindak lanjut yang akan disampaikan kepada divisi terkait, termasuk bila ada isu yang dianggap kritis. Adapun tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan koordinasi setiap 1 (satu) bulan sekali dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun melalui komite kepada pejabat-pejabat tersebut untuk menelaah dampak, risiko, dan peluang yang ada. Pendelegasian wewenang ini tercermin pada Bagian Struktur Tata Kelola tersebut di atas. [2-13, 2-14]



Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan

[2-12] [2-16] [OJK E.4: E.5]

PUSRI melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para Pemangku Kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal yang dilaksanakan oleh Direksi maupun melalui eksekutif senior. Mengingat PUSRI bukan perusahaan publik dan merupakan anak usaha dengan kepemilikan mayoritas oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin setiap bulan melalui rapat kinerja dan RUPS, atau melalui rapat koordinasi formal maupun non formal setiap saat.



Konsultasi dengan karyawan dilakukan secara berkala melalui rapat *monitoring* bulanan. Sedangkan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan tahunan baik secara formal maupun nonformal. Setiap umpan balik dari hasil konsultasi dengan Pemangku Kepentingan tersebut akan dipertimbangkan dalam pengambilan setiap keputusan strategis perusahaan termasuk program kerja terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PUSRI juga menyediakan sarana penyaluran pendapat karyawan pada media komunikasi dan informasi melalui forum tatap muka maupun forum elektronik menggunakan Portal Intranet Perusahaan sehingga para karyawan dapat menyampaikan pendapat secara langsung kepada Manajemen.

Komunikasi kepada badan tata kelola tertinggi juga mencakup masalah penting meliputi persoalan tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pengaduan. Termasuk didalamnya adalah masalah yang diidentifikasi berkaitan perilaku bisnis dalam operasi dan hubungan bisnis yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan (*whistleblowing system/WBS*) dan proses lainnya. Selama periode pelaporan, terdapat 5 pengaduan termasuk penyimpangan etik/perilaku dan penyalahgunaan wewenang melalui mekanisme WBS yang keseluruhannya (100%) telah dikomunikasikan kepada Direksi dan ditindaklanjuti proses penyelesaiannya. [2-12, 2-16, 2-27]

and responsibilities of each unit, which in turn report to their respective supervisors and ultimately to the Board of Directors.

Performance evaluations on sustainability topics are conducted monthly through Board meetings with senior executives, where follow-up actions are determined and communicated to the relevant divisions, including critical issues, if any. The Board of Commissioners is responsible for supervision and coordination through monthly joint meetings with the Board of Directors or through relevant committees to review the identified impacts, risks, and opportunities. This delegation of authority is reflected in the aforementioned Governance Structure Chart.

Stakeholder Consultation

PUSRI engages in discussions and consultations with stakeholders through both formal and informal meetings conducted by the Board of Directors or senior executives. As PUSRI is not a publicly listed company and is a subsidiary majority-owned by PT Pupuk Indonesia (Persero), consultations with shareholders are held regularly every month through performance meetings and GMS, or through formal and informal coordination meetings as needed.

Consultations with employees are carried out regularly through monthly monitoring meetings. Consultations with other stakeholders are conducted through annual meetings, both formal and informal. Feedback from these consultations is taken into account in every strategic decision, including work programs related to economic, environmental, and social issues.

PUSRI also provides platforms for employees to express their opinions through communication and information forums, whether in person or electronically via the Company's intranet portal, enabling employees to directly communicate with Management.

Communications to the highest governance body also include critical issues related to actual or potential negative impacts on stakeholders, which are submitted through the complaint mechanism. This includes business conduct issues arising from operational or business relationships reported through the whistleblowing system (WBS) and other channels. During the reporting period, there were 5 complaints, including ethical misconduct and abuse of authority, submitted through the WBS mechanism, all of which (100%) were communicated to the Board of Directors and followed up for resolution.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [2-9] [2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan media pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara baik dalam mekanisme musyawarah mufakat maupun voting terkait kepentingan bisnis perusahaan. [2-20]

Sesuai dengan waktu dan urgensi penyelenggaraannya, terdapat dua kelompok besar RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan, wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun, serta wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena PUSRI bukan merupakan Perusahaan terbuka, RUPS PUSRI dilaksanakan oleh Perusahaan dan tidak dilaksanakan oleh pihak independen.

Pada tahun 2024, para pemegang saham menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dan RUPSLB sebanyak 4 (empat) kali, yakni:

1. RUPS RKAP dan RKA TJSL Tahun 2024 yakni tanggal 30 Januari 2024.
2. RUPS Tahunan Kinerja Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2024.
3. RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024 untuk pergantian Komisaris.
4. RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024 sebanyak 2 kali untuk pergantian Komisaris Utama dan perubahan nomenklatur Direksi dengan penambahan jabatan Direktur Manajemen Risiko.
5. RUPS Luar Biasa Penetapan Saham Seri A Dwiwarna tanggal 4 Desember 2024.

Dewan Komisaris [2-9] [2-11]

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib menjalankannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di atas kepentingan lainnya.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders ("GMS") serves as the highest decision-making forum for shareholders. The GMS functions as a medium for shareholders to receive information, express opinions, and cast votes either through consensus or a voting mechanism regarding the Company's business interests.

Depending on the timing and urgency, GMS is categorized into two main types:

1. Annual GMS, which must be held once a year and no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary GMS, which may be convened at any time as necessary in the interest of the Company.

The GMS is held in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. As PUSRI is not a publicly listed company, its GMS is organized by the Corporate and not by an independent party.

In 2024, the shareholders held 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and 4 (four) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), namely:

1. GMS for 2024 RKAP and RKA CSR on January 30, 2024.
2. Annual GMS of the 2023 Fiscal Year Performance on July 22, 2024.
3. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on March 4, 2024, to approve the replacement of a Commissioner.
4. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held twice on June 10, 2024, to approve the replacement of the President Commissioner and to amend the Board of Directors' nomenclature by adding the position of Director of Risk Management.
5. Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Determination of Series A Dwiwarna Shares dated December 4, 2024.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management policies and general operations of the Company conducted by the Board of Directors. This includes oversight of the implementation of the Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and adherence to the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations, all in the best interests of the Company and in alignment with its objectives and purposes. The Board of Commissioners is required to carry out its duties in good faith, with due care and full responsibility, always prioritizing the best interests of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang over any other interest.



Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris 1 (satu) periode ditetapkan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPSLB pengangkatannya. Namun demikian, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPSLB. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPSLB.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan bertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan dengan memperhatikan visi misi PUSRI. Komposisi Dewan Komisaris pada periode pelaporan terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris. Penunjukan Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham melalui RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah mufakat (100%). [2-10]

Komposisi Dewan Komisaris PUSRI per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office for each member of the Board of Commissioners is 5 (five) years per period, effective from the date of their appointment at the Extraordinary GMS. However, members may be dismissed at any time by resolution of the Extraordinary GMS. Upon completion of their term, members may be reappointed for 1 (one) additional term. This provision also applies to Independent Commissioners, who are appointed through an Extraordinary GMS resolution.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is elected, appointed, and held accountable through the GMS. The composition and number of Board members are determined by the GMS to ensure effective, timely, and conflict-free decision-making, aligned with PUSRI's vision and mission. During the reporting period, the Board consisted of 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners. All appointments were made through a 100% consensus mechanism at the GMS.

As of 31 December 2024, the composition of the PUSRI Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Commissioners	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term
Siti Nurizka Puteri Jaya	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner	Akta No. 02 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 02 dated 10 June, 2024, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	Pertama First Term
Ali Jamil	Komisaris Commissioner	Akta No. 13 tanggal 27 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 13 dated 27 December 2021, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	Pertama First Term
Prahoro Yulijanto Nurtjahyo	Komisaris Commissioner	Akta No. 01 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 01 dated 20 April 2020, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	Pertama First Term

Komisaris Commissioners	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term
Bambang Supriyambodo	Komisaris Independen Commissioner	Akta No. 08 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 08 dated 25 August 2020, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	Pertama First Term
Sally Salamah	Komisaris Commissioner	Akta No.11 tanggal 12 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 11 dated 12 June 2021, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	Pertama First Term
Fadjar Judisiawan	Komisaris Commissioner	Akta No.02 tanggal 04 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 02 dated 04 March 2022, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	Pertama First Term

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara independen mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kemudian dilaporkan kepada RUPS. Berikut adalah lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha PUSRI yang dilakukan oleh Direksi.
2. Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, rencana strategis, dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
3. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko, termasuk terkait sosial dan lingkungan.
4. Membahas gejala penurunan kinerja Perusahaan, memberikan saran kepada Direksi terkait permasalahan yang berdampak terhadap penurunan kinerja Perusahaan, serta melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham.
5. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham.
6. Mengusulkan calon Auditor Eksternal dan mengusulkan penunjukan kembali Auditor Eksternal kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan bertindak secara kolektif berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, selain itu masing-masing anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan yang bersifat spesifik sesuai bidang keahliannya. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan KEP-05/DEKOM/PUSRI/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris [OJK E.1]

Nama Name	Bidang Tugas Area of Responsibility
Siti Nurizka Puteri Jaya	Merangkap selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Mengkoordinir seluruh tugas dan fungsi anggota-anggota Dewan Komisaris. Concurrently serves as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee, and coordinates the overall duties and functions of all members of the Board of Commissioners.
Ali Jamil	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Penjualan Produk PSO, Produk Komersial, Distribusi dan Pemasaran. Responsible for all aspects related to the sale of PSO (Public Service Obligation) and commercial products, as well as distribution and marketing.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for independently supervising and advising the Board of Directors, with such oversight reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, includes:

1. Supervising and providing advice on management policies and the overall management of the Company, including matters related to Corporate Governance and PUSRI's business operations conducted by the Board of Directors.
2. Overseeing, reviewing, and directing the Company's strategic objectives, work plans and budgets, strategic plans, and business plans as prepared by the Board of Directors.
3. Supervising and advising the Board of Directors on risk management, including social and environmental aspects.
4. Discussing signs of declining company performance, providing recommendations to the Board of Directors regarding issues that impact the company's performance, and promptly reporting them to the Shareholders.
5. Evaluating the performance of the Board of Directors and reporting the performance assessment results to the Shareholders.
6. Proposing candidates for External Auditor and recommending the reappointment of the External Auditor to the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners may not act individually, but must act collectively based on resolutions of the Board of Commissioners. Additionally, each member of the Board of Commissioners carries out oversight duties specific to their area of expertise. The division of duties of the Board of Commissioners is stipulated in KEP-05/DEKOM/PUSRI/VI/2024 dated June 13, 2024.

Division of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Bidang Tugas Area of Responsibility
Prahoro Yulijanto Nurtjahyo	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Teknik dan Sistem Informasi, Riset dan Pengembangan, serta Proyek Pembangunan Pabrik PUSRI III-B. Responsible for all aspects related to Engineering and Information Systems, Research and Development, and the PUSRI III-B Plant Construction Project.
Bambang Supriyambodo	Merangkap selaku Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Operasi, Teknologi dan Pemeliharaan, Investasi dan Manajemen Risiko. Concurrently serves as Chairperson of the Investment and Risk Management Committee, and oversees Operations, Technology and Maintenance, Investment, and Risk Management.
Sally Salamah	Merangkap selaku Ketua Komite Audit serta segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Keuangan, Pengawasan Internal, dan Tata Kelola. Concurrently serves as Chairperson of the Audit Committee, and is responsible for Finance, Internal Audit, and Corporate Governance.
Fadjar Judisiawan	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Umum, Pengadaan dan Sumber Daya Manusia. Responsible for all aspects related to General Affairs, Procurement, and Human Resources.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan maupun tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien, Dewan Komisaris PUSRI membentuk tiga Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Untuk mendukung pelaksanaan tugas koordinasi dan administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris juga didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal, selain memastikan kepatuhan PUSRI terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit PUSRI dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan serta untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Personalia Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit PUSRI, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan alat manajemen dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara langsung. Penilaian yang dilakukan Komite Audit meliputi penilaian atas perencanaan audit, pelaporan audit dan tindak

Supporting Organs of the Board of Commissioners

To ensure the effective and efficient execution of its supervisory functions and responsibilities, the Board of Commissioners of PUSRI has established three committees under its supervision: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Risk Management Committee. Additionally, the Board of Commissioners is supported by a Secretary of the Board of Commissioners, who assists in the coordination and administration of its supervisory duties.

Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the Company's Internal Control System and the performance of both internal and external auditors. It also ensures the Company's compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee was established to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions in internal control and audit processes, and to ensure that the Company is consistently managed with sound governance practices, grounded in the Company's core values and ethics.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). Dismissal of Audit Committee members may occur upon the end of their term of office or based on a decision by the Board of Commissioners if the member fails to meet performance expectations and/or is deemed incompetent in fulfilling their duties. The term of office for Audit Committee members who are not part of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for an additional term of 2 (two) years.

As stipulated in the PUSRI Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Assessing the effectiveness of the Internal Audit Unit (SPI), which serves as a management tool for direct oversight. The Audit Committee's assessment includes evaluating audit planning, audit reporting, and the Board of Directors' follow-up on the Internal Audit Unit's recommendations.

lanjut oleh Direksi atas rekomendasi hasil audit yang diberikan Satuan Pengawasan Intern (SPI);

2. Melakukan proses seleksi terhadap calon auditor eksternal, menetapkan auditor eksternal berdasarkan hasil seleksi, melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor eksternal; Penilaian ini meliputi penelaahan terhadap independensi dan objektivitas auditor eksternal termasuk melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta pembahasan segala yang dianggap perlu;
3. Melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan penilaian terhadap program-program (operasi rutin maupun investasi barang modal/capital investment) yang akan dan telah dilakukan oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta alokasi dan realisasi penggunaan sumber daya (resources) pada setiap program dimaksud;
5. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan budget maupun penggunaan budget sebagai alat perencanaan dan pengendalian pusat-pusat penghasilan dan biaya (revenue dan cost/expense centers) yang ada dalam organisasi perusahaan;
6. Melakukan penilaian terhadap peningkatan efisiensi dan produktif kegiatan operasi perusahaan yang mempengaruhi hasil usaha;
7. Melakukan penilaian terhadap perlakuan akuntansi (accounting treatment) atas transaksi-transaksi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan (financial statement) yang dihasilkan, maupun kelengkapan dan kecukupan pencatatan informasi akuntansi dari setiap kegiatan operasi dan investasi modal perusahaan;
8. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan (internal) hasil analisa manajemen atas informasi keuangan dan non keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam disetiap lini dalam struktur organisasi perusahaan;
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Komite Audit PUSRI sepanjang 2024 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris adalah:

The composition of the PUSRI Audit Committee in 2024, as stipulated in the decision of the Board of Commissioners, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sally Salamah	Ketua Chairperson	KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021. KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2021 dated June 14, 2021.
Eddie Sulistiady	Anggota Member	KEP-03/DEKOM/PUSRI/IV/2022 tanggal 14 April 2022 diangkat kembali dengan KEP- 01/ DEKOM/ PUSRI/IV/2025 tanggal 14 April 2025. KEP-03/DEKOM/PUSRI/IV/2022 dated April 14, 2022, reappointed by KEP-01/DEKOM/PUSRI/ IV/2025 dated April 14, 2025
Bagas Putranto	Anggota Member	KEP-06/DEKOM/PUSRI/VI/2022 tanggal 26 Juni 2022 KEP-06/DEKOM/PUSRI/VI/2022 dated June 26, 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah komite penunjang Dewan Komisaris yang bertugas membantu pekerjaan Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



PUSRI membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada 14 September 2020 dengan Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-09/DEKOM/ PUSRI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan upaya Perusahaan untuk menjaga independensi dan keterbukaan/transparansi dalam proses pembentukan *talent* pegawai, pengangkatan pejabat serta pengkajian dan pengusulan remunerasi manajemen PUSRI.



Sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PUSRI, tugas dan tanggung jawab Komite adalah:

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan tahunan pelaksanaan tugas
 - b. Laporan triwulan pelaksanaan tugas
 - c. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite
3. Komite bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari eksternal maupun internal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Laporan Komite ditandatangani Ketua dan Anggota Komite.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Secara kolektif dalam pelaksanaan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
2. Bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Tugas terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is a supporting body under the Board of Commissioners tasked with assisting the Board in overseeing the implementation of nomination and remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

PUSRI established the Nomination and Remuneration Committee on September 14, 2020, through the Board of Commissioners' Decree No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/IX/2020 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The establishment of this Committee reflects the Company's commitment to maintaining independence and transparency in the employee talent development process, executive appointments, and the evaluation and recommendation of management remuneration.

As stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Committee's responsibilities and duties are as follows:

Nomination and Remuneration Committee Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. Accountability to the Board of Commissioners is delivered in the form of:
 - a. Annual task implementation report;
 - b. Quarterly task implementation report;
 - c. Report for each specific task performed by the Committee.
3. The Committee is responsible for maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information, whether internal or external, and using them solely for the purpose of carrying out its duties.
4. Committee reports must be signed by the Chairperson and all Committee members.

Duties Nomination and Remuneration Committee

1. The Committee acts collectively in assisting the Board of Commissioners.
2. The Committee performs its duties independently and is accountable to the Board of Commissioners.
3. Duties related to the nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process;
 - Performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks.
 - c. Provide recommendations on capability development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. Submit proposals of eligible candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be

- Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Tugas terkait fungsi remunerasi:
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi Perusahaan, Komisaris dan Direksi anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
 - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.
 - Mengevaluasi kebijakan remunerasi.
 - Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.
 - Melaksanakan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- presented to the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Duties related to the remuneration function:
- Provide recommendations on candidates for the Board of Directors of the Company and the Commissioners and Directors of subsidiaries to the Board of Commissioners.
 - Develop and recommend systems and procedures for the selection and/or replacement of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - Evaluate remuneration policies.
 - Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other tasks assigned by the Board of Commissioners.
 - Carry out special assignments from the Board of Commissioners, provided they do not contradict prevailing laws and regulations.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2024 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris adalah:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2024, as stipulated by the Board of Commissioners' decision, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Siti Nurizka Puteri Jaya	Ketua Chairperson	KEP-06/DEKOM/PUSRI/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 KEP-06/DEKOM/PUSRI/VI/2024 dated June 13, 2024
Prahoro Yulijanto Nutjahyo	Anggota Member	KEP-09/DEKOM/PUSRI/IX/2020 tanggal 14 September 2020 KEP-09/DEKOM/PUSRI/IX/2020 dated September 14, 2020
Ali Jamil	Anggota Member	KEP-02/DEKOM/PUSRI/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 KEP-02/DEKOM/PUSRI/I/2022 dated January 10, 2022
Sally Salamah	Anggota Member	KEP-09/DEKOM/PUSRI/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 KEP-09/DEKOM/PUSRI/VI/2021 dated June 14, 2021
Bambang Supriyambodo	Anggota Member	KEP-09/DEKOM/PUSRI/IX/2020 tanggal 14 September 2020 KEP-09/DEKOM/PUSRI/IX/2020 dated September 14, 2020
Fadjar Judisiawan	Anggota Member	KEP-03/DEKOM/PUSRI/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 KEP-03/DEKOM/PUSRI/III/2024 dated March 18, 2024
Rifky Zul Fauzan	Anggota Member	KEP-12/DEKOM/PUSRI/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 KEP-12/DEKOM/PUSRI/XII/2024 dated December 10, 2024

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/DEKOM/ PUSRI/ II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Mengacu pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko, berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang mencakup:

- Melakukan analisa dan Evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan dan risiko usaha serta asuransi perusahaan.
- Memberikan kajian secara periodik pelaksanaan kegiatan investasi yang telah dilaksanakan perusahaan yang meliputi kepatuhan terhadap kebijakan investasi yang telah digariskan dan petunjuk pelaksanaannya termasuk tingkat risiko dari setiap investasi.
- Mengevaluasi secara periodik mengenai pembiayaan dan keuntungan atas pelaksanaan investasi perusahaan.

Investment and Risk Management Committee

The Investment and Risk Management Committee is structurally accountable to the Board of Commissioners. It was established by the Board of Commissioners through the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated 28 February 2012 concerning the Establishment of the Investment and Risk Management Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Referring to the Investment and Risk Management Committee Charter, the duties and responsibilities of the Committee include the following:

- Conducting analysis and evaluation of the Company's investment and development plans, business risks, and insurance coverage.
- Providing periodic assessments of the investment activities carried out by the Company, including compliance with established investment policies and their implementation guidelines, as well as the risk level of each investment.
- Periodically evaluating the financing and returns of the Company's investment implementation.



4. Menelaah efektifitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi perusahaan.
5. Melakukan penilaian mengenai Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menganalisa atas identifikasi seluruh risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan kegiatan perusahaan dan melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko di perusahaan.
7. Melakukan review dan memberikan rekomendasi atas efektifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko.
8. Melakukan pengawasan atas kegiatan unit kerja Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko terutama risiko-risiko tinggi Perusahaan.
9. Melakukan analisa dan evaluasi atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) termasuk usulan rencana investasi.
10. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan laporan yang akan dipublikasikan melalui diskusi bersama dengan manajemen.
11. Melakukan penilaian terhadap program-program (operasi rutin maupun investasi barang modal/capital investment) yang akan dan telah dilakukan oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka pendek serta alokasi dan realisasi penggunaan sumber daya (resources) pada setiap program dimaksud.
12. Melakukan penilaian terhadap peningkatan efisiensi dan produktif kegiatan operasi perusahaan yang mempengaruhi hasil usaha.
13. Mengawasi penerapan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
14. Memberikan arahan atau masukan atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
15. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi perusahaan, termasuk mengarahkan dalam rangka penyempurnaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
16. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Komite Investasi dan Manjemen Risiko sepanjang 2024 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris adalah:

4. Reviewing the effectiveness of the investment guidelines established for the Company's investment activities.
5. Assessing the level of compliance with applicable laws and regulations.
6. Analyzing the identification of all potential risks related to the Company's activities and conducting periodic evaluations of the implementation of risk management within the Company.
7. Reviewing and providing recommendations on the effectiveness of risk management implementation carried out by the Risk Management Unit.
8. Supervising the activities of the Risk Management Unit in monitoring the implementation of risk mitigation, particularly for the Company's high-level risks.
9. Analyzing and evaluating proposals for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP), including proposed investment plans.
10. Reviewing risk information and the Company's risk management disclosures in reports to be published, through discussions with management.
11. Assessing programs (routine operations as well as capital investments) planned and implemented by the Company in the short, medium, and long term, as well as the allocation and realization of resource use for each program.
12. Evaluating efforts to improve the efficiency and productivity of the Company's operations that affect business results.
13. Supervising the implementation of corporate governance to ensure compliance with the Integrated Governance Guidelines.
14. Providing guidance or input on the implementation of the Integrated Governance Guidelines.
15. Evaluating the Company's Integrated Governance Guidelines, including providing direction for improvement in accordance with applicable laws and regulations.
16. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners, provided they remain within the scope of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations.

The composition of the Investment and Risk Management Committee in 2024, as stipulated by the Board of Commissioners' decision, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bambang Supriyambodo	Ketua Chairperson	KEP-07/ DEKOM/PUSRI/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021. Decree No. KEP-07/DEKOM/PUSRI/VI/2021 dated June 14, 2021
Ida Zuraida	Anggota Member	KEP- 10/ DEKOM/PUSRI/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024. Decree No. KEP-10/DEKOM/PUSRI/X/2024 dated October 7, 2024
Sara Dewi	Anggota Member	KEP- 01/ DEKOM/PUSRI/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023. Decree No. KEP-01/DEKOM/PUSRI/VII/2023 dated July 3, 2023

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab sebagai penghubung antara Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris; merekam korespondensi; menyusun risalah rapat; melaksanakan tugas kesekretariatan; membantu menyiapkan ringkasan laporan manajemen; penyiapan bahan rapat Sekretaris Dewan Komisaris; mengumpulkan data dan bahan-bahan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris; dan bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan.

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris diatur oleh PUSRI dan ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, namun hal tersebut tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sewaktu-waktu. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-11/DEKOM/PUSRI/XI/2024 tanggal 11 November 2024, Neneng Suryatiningsih ditunjuk sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Direksi [2-9, 2-11]

Direksi Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh secara kolegal untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direksi wajib dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian serta penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan serta memastikan agar PUSRI melaksanakan tanggung jawab sosial dan memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama setara, dengan tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegal tetap berlaku.

Board of Commissioners' Secretary

The Secretary to the Board of Commissioners is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners. The Secretary is responsible for serving as a liaison between the Corporate Secretary and the Board Secretary; recording correspondence; preparing meeting minutes; carrying out secretarial duties; assisting in the preparation of management report summaries; preparing materials for Board Secretary meetings; collecting data and materials related to the duties of the Board Secretary; and coordinating with the Corporate Secretary.

The term of office for the Secretary to the Board of Commissioners is determined by PUSRI and set for a period of three (3) years. However, this does not limit the Board of Commissioners' right to dismiss the Secretary at any time. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number KEP-11/DEKOM/PUSRI/XI/2024 dated November 11, 2024, Neneng Suryatiningsih was appointed as Secretary to the Board of Commissioners.

Board of Directors

The Board of Directors is collectively and fully responsible for carrying out its duties in the best interest of the Company in achieving its vision and mission. Each Director is required to act in good faith, with prudence and full responsibility in fulfilling their duties, while ensuring that PUSRI meets its social responsibilities and considers the interests of all stakeholders, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal position. The President Director is responsible for coordinating the activities of the Board. Decisions may be made, including during Board meetings, and carried out according to each Director's respective duties and authority; however, collective responsibility remains in effect.



Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS.



Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis PUSRI dalam rangka mendukung terjadinya proses pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Komposisi Direksi PUSRI per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Menjabat Period of Service	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	13 November 2023 - sekarang November 13, 2023 - Present	Pertama First Term	Akta No. 03 Tanggal 13 November 2023 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 03 dated November 13, 2023, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.
Filius Yuliandi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	13 Januari 2021- Sekarang January 13, 2021 - Present	Kedua Second Term	Akta No. 05 Tanggal 25 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 05 dated February 25, 2021, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.
Saifullah Lasindrang	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	25 Agustus 2020- sekarang August 25, 2020- Present	Pertama First Term	• Akta No. 09 Tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. • Deed No. 09 dated August 25, 2020, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.
	Pt. Direktur Manajemen Risiko Acting Director of Risk Management	10 Juni 2024 June 10, 2024		• Akta No. 03 Tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. • Deed No. 03 dated June 10, 2024, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.

Term of Office of the Board of Directors

The term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, effective from the date of their appointment by the GMS, and may be renewed once for another term. Nonetheless, members of the Board may be dismissed at any time based on a GMS resolution.

Composition of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS, taking into consideration PUSRI's vision, mission, and strategic plans to support effective, timely, and accurate decision-making processes, and to prevent conflicts of interest

As of December 31, 2024, the composition of PUSRI's Board of Directors is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi [OJK E.1]

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No.11 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H. tanggal 27 Oktober 2020, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0405621 tanggal 10 November 2020, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 11 dated October 27, 2020, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0405621 dated November 10, 2020, the Board of Directors is responsible for conducting all management actions related to the Company's operations for the benefit of the Company and in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside of court in all matters and events, subject to the limitations as regulated by laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Selain tugas kolektif, masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas spesifik sesuai bidang keahliannya. Pembagian tugas spesifik di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolektif dalam pengurusan PUSRI. Adapun pembagian tugas anggota Direksi sebagai berikut:

In addition to collective responsibilities, each member of the Board of Directors also carries out specific duties according to their respective expertise. The division of specific responsibilities among Directors does not diminish the collegial responsibility of the Board in managing PUSRI. The distribution of duties among the members of the Board of Directors is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members
Daconi Khotob Direktur Utama President Director	Direktur Utama adalah pemimpin tertinggi di Perusahaan dalam batas wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang saham, dan Anggaran Dasar Perusahaan. Agar tujuan jabatan tersebut dapat tercapai, Direktur Utama bertanggungjawab atas pengelolaan Perusahaan yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: The President Director is the highest leader in the Company within the limits of authority granted by the General Meeting of Shareholders and the Company's Articles of Association. To ensure the achievement of the objectives of this position, the President Director is responsible for managing the Company, which includes the following activities: 1. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan, yaitu menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang (1) industri, yaitu industri pupuk urea, petrokimia dan bahan kimia lainnya, (2) perdagangan, yaitu kegiatan distribusi dan perdagangan yang berhubungan dengan produk industri kimia, (3) jasa yaitu kegiatan studi penelitian, pengembangan, <i>engineering design</i>, pengantongan, konstruksi, pengoperasian pabrik, perbaikan dan pemeliharaan pabrik, konsultasi teknis, dan jasa teknis lainnya, dan (4) angkutan, yaitu angkutan perkapalan, ekspedisi lain, dan pergudangan. Leading the management of the Company in accordance with its objectives, purposes, and business activities, which are to support government policies and programs in the fields of economy and national development in general, specifically in: (1) Industry – including the urea fertilizer industry, petrochemical industry, and other chemical products, (2) Trade – including distribution and trading activities related to chemical industry products, (3) Services – including research studies, development, engineering design, packaging, construction, plant operation, plant repair and maintenance, technical consulting, and other technical services, (4) Transportation – including shipping transportation, other expedition services, and warehousing. 2. Menetapkan perencanaan strategis pengembangan Perusahaan melalui usaha-usaha pengembangan kreativitas dan inovasi sumber daya manusia Perusahaan, pengembangan manajemen, ekspansi pasar, dan cara- cara lain untuk pengembangan investasi dan kekayaan Perusahaan demi kelangsungan hidup ekonomis dan pertumbuhan Perusahaan jangka panjang. Establishing the Company's strategic development planning through initiatives such as fostering creativity and innovation among the Company's human resources, enhancing management, expanding market reach, and implementing various approaches to develop investments and corporate assets to ensure the Company's economic sustainability and long-term growth. 3. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran Perusahaan, baik untuk dalam pembuatan/penetapan rencana jangka panjang maupun rencana kegiatan dan anggaran Perusahaan jangka pendek/tahunan, yang menyangkut; produksi, kedudukan pasar, laba, produktivitas, inovasi, sarana fisik dan finansial, pengembangan organisasi dan sumberdaya manusia, manajemen risiko Perusahaan, dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Formulating and establishing the Company's strategic planning and maneuvers or actions to achieve corporate objectives, both in the development/determination of long-term plans and short-term/annual corporate activity and budget plans. These encompass aspects such as production, market positioning, profitability, productivity, innovation, physical and financial resources, organizational and human resource development, corporate risk management, and responsibility toward society and the environment. 4. Menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam memimpin pengelolaan Perusahaan pada berbagai bidang hasil pokok terutama bidang produksi, distribusi dan pemasaran, perekrutasaan, konstruksi dan pengadaan, anggaran dan keuangan, risiko, sumber daya manusia, dan pembinaan usaha kecil dan lingkungan, dan menyebarluaskan kebijakan tersebut agar menjadi nilai- nilai operasional. Establishing corporate policies in leading the management of the Company across various key areas, particularly in production, distribution and marketing, engineering, construction and procurement, budgeting and finance, risk management, human resources, as well as the development of small businesses and environmental programs, and disseminating these policies to ensure they become operational values. 5. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan dalam kurun waktu lima tahun, dan menetapkan rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana jangka panjang, dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Perusahaan. Establishing the draft of the long-term plan, which serves as the Company's strategic plan for a five-year period, and determining the draft of the Company's work plan and budget, which is an annual breakdown of the long-term plan, while directing the strategic plan across all elements of the Company's organization. 6. Memimpin proses perubahan, memberikan visi dan arahan- arahan selaras dengan perubahan perbaikan yang diinginkan, memberikan sumber daya yang dibutuhkan, dan mendorong organisasi dan karyawannya ke arah perubahan yang positif. Leading the transformation process by providing vision and direction aligned with the desired improvements, allocating necessary resources, and encouraging the organization and its employees toward positive change.

**Nama dan
Jabatan**
Name and
Position

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members

7. Menciptakan iklim kerja yang menyenangkan, kooperatif, dan semangat yang tinggi untuk pencapaian misi dan sasaran Perusahaan, yaitu dengan menentukan dan atau menyebarkan visi Perusahaan, etika usaha dan memberikan dorongan dan arahan atas dasar visi yang sama kepada seluruh organisasi Perusahaan mengenai jalan yang akan ditempuh Perusahaan.
Creating a pleasant, cooperative work environment with high enthusiasm to achieve the Company's mission and objectives by defining and/or disseminating the Company's vision, business ethics, and providing encouragement and direction based on a shared vision to the entire organization regarding the Company's path forward.
8. Menetapkan dan memelihara Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk mengamankan investasi dan aktiva Perusahaan meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, dan mendorong seluruh organisasi untuk memperbaiki proses kerja berdasarkan temuan Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit, termasuk mengendalikan keuangan unit kerja-unit kerja di bawah Direktorat Utama.
Establishing and maintaining the Company's Internal Control System to safeguard the Company's investments and assets, including financial control, operational control, and encouraging the entire organization to improve work processes based on findings from the Internal Audit Unit and the Audit Committee, including controlling the finances of work units under the President Director's Directorate.
9. Menetapkan bagan, struktur dan komposisi organisasi yang efektif, efisien dalam pengambilan keputusan guna menunjang operasional Perusahaan, dan perubahan-perubahannya, setelah melakukan pembahasan bersama direksi lainnya, dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
Establishing an effective and efficient organizational chart, structure, and composition for decision-making to support the Company's operations and any necessary changes, after discussions with other directors and obtaining approval from the Board of Commissioners.
10. Mengarahkan kebijakan pengelolaan limbah produksi, dan pengelolaan lingkungan hidup di sekitar pabrik untuk menciptakan suasana lingkungan yang minimal bebas dari limbah Perusahaan dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
Directing policies on production waste management and environmental management around the plant to create an environment that is at least free from company waste and to maintain a harmonious relationship with the surrounding community.
11. Bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menetapkan strategi dan ketentuan-ketentuan mengenai pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia, termasuk ketentuan-ketentuan mengenai pensiun dan jaminan hari tua.
Together with other members of the Board of Directors, establish strategies and regulations regarding the development and management of human resources, including provisions on retirement and pension benefits.
12. Menetapkan besaran penyisihan laba bersih untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi dan pembinaan masyarakat lingkungan setelah mendapat laporan analisis keuangan yang wajar untuk penyisihan laba tersebut dari Direktur Keuangan dan Umum.
Determine the allocation of net profit for the development of small businesses/cooperatives and community development after receiving a reasonable financial analysis report on the profit allocation from the Director of Finance and General Affairs.
13. Mengawasi pengelolaan keuangan yayasan-yayasan dan anak-anak Perusahaan di bawah yayasan-yayasan, agar tercipta pengelolaan keuangan yang sehat, termasuk terhadap Dana Pensiun Karyawan agar tercapai kecukupan dana yang berkelanjutan bagi program pensiun hari tua karyawan.
Establish the allocation of net profit for small business/cooperative development and community development after obtaining a reasonable financial analysis report on the allocation from the Director of Finance and General Affairs.
14. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, mewakili Perusahaan dalam mengikat Perusahaan dengan pihak lain, mengatur penyerahan kekuasaan direksi untuk mewakili Perusahaan di Perusahaan kerja sama atau patungan, mendelegasikan wewenang direksi kepada karyawan atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perusahaan.
Represent the Company both in and outside the court, act on behalf of the Company in binding agreements with other parties, regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company in joint ventures or partnerships, and delegate the Board of Directors' authority to employees or other parties to perform legal actions on behalf of the Company.



Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members
Filius Yuliandi Direktur Operasi dan Produksi Operation and Production Director	Direktur Operasi dan Produksi adalah pembantu utama Direktur Utama dalam bidang operasi & produksi dalam batas wewenang yang diberikan oleh Direktur Utama, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, dan Anggaran Dasar Perusahaan. Agar tujuan jabatan tersebut dapat tercapai, Direktur Produksi bertanggung jawab atas pengelolaan Direktorat Operasi dan Produksi yang meliputi kegiatan sebagai berikut: Commissioners, General Meeting of Shareholders, and the Company's Articles of Association. In order to achieve the objectives of this position, the Director of Production is responsible for managing the Directorate of Operations and Production, which includes the following activities: 1. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan di bidang operasi & produksi, yaitu mengolah bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk urea, dan pembuatan bahan kimia lainnya atau produk lain di bidang petrokimia, termasuk penyimpanan, pengemasan (pengantongan), dan pengeluaran produk dari pusat produksi sebelum dipasarkan. Leading the management of the Company in accordance with its objectives, purposes, and activities in the field of operations & production, which includes processing certain raw materials into essential materials required for the production of urea fertilizer and other chemicals or products in the petrochemical sector, including storage, packaging (bagging), and the release of products from the production center before being marketed. 2. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan bidang operasi & produksi dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran produksi, baik dalam pencapaian sasaran jangka panjang maupun jangka pendek yang menyangkut bahan baku, proses, produk, pemeliharaan pabrik, dan risiko-risiko teknis yang mungkin terjadi melalui pengembangan kreativitas dan inovasi dan pengembangan sistem manajemen, agar tercapai produksi yang berkelanjutan dengan efisiensi yang tinggi. Develop and establish the Company's strategic planning in the field of operations & production, as well as maneuvers or actions to achieve production targets, both in the attainment of long-term and short-term goals related to raw materials, processes, products, plant maintenance, and potential technical risks. This is done through the development of creativity, innovation, and management system improvements to ensure sustainable production with high efficiency. 3. Menyebarluaskan kebijakan Perusahaan pada berbagai bidang hasil pokok terutama di bidang operasi & produksi untuk pencapaian sasaran Perusahaan pada bidang hasil pokok yang ditentukan, dan menjadikan kebijakan tersebut menjadi nilai-nilai operasional. Disseminate the Company's policies across various key production areas, particularly in operations & production, to achieve the Company's targeted key output goals and ensure that these policies are translated into operational values. 4. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang operasi & produksi dalam kurun waktu lima tahun, dan menetapkan rancangan rencana kerja bidang operasi & produksi tahunan, dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Direktorat Operasi & Produksi. Establish a long-term plan design as the Company's strategic plan in the field of operations & production for a five-year period, formulate an annual work plan for operations & production, and direct the strategic plan across all elements of the Operations & Production Directorate. 5. Memimpin proses perubahan di bidang operasi & produksi, memberikan visi dan arahan-arahan selaras dengan perubahan-perbaikan yang diinginkan, memberikan sumber daya yang dibutuhkan, dan mendorong karyawannya ke arah perubahan yang positif. Lead the change process in the field of operations & production, provide vision and guidance aligned with the desired improvements, allocate necessary resources, and encourage employees toward positive change. 6. Menciptakan iklim kerja yang menyenangkan, kooperatif, dan semangat yang tinggi untuk pencapaian misi dan sasaran Perusahaan, yaitu dengan menyebarluaskan visi Perusahaan, etika usaha dan memberikan dorongan dan arahan atas dasar visi yang sama kepada seluruh jajaran Direktorat Operasi & Produksi mengenai jalan yang akan ditempuh Perusahaan, dan pembinaan dan pengembangan bertanggung manusia. Create a positive, cooperative, and high-spirited work environment to achieve the Company's mission and objectives by disseminating the Company's vision, business ethics, and providing motivation and direction based on a shared vision to all levels of the Operations & Production Directorate regarding the Company's path, as well as fostering and developing human resources. 7. Mengarahkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Perusahaan di lingkungan Direktorat Operasi & Produksi sebagai suatu strategi menjaga mutu produk melalui pengendalian kualitas bahan baku dan bahan-bahan penunjang, material dan perawatan peralatan, proses, produk, jaminan kualitas, pabrik dan penunjang pabrik, dan aset-aset lain di bawah, termasuk mengendalikan keuangan unit kerja-unit kerja di bawah Direktorat Operasi & Produksi dan mengarahkan tindak lanjut dari hasil audit, antara lain melalui penetapan ukuran-ukuran (<i>benchmark</i>) proses bisnis atau proses manajemen. Direct the Company's Internal Control System within the Operations & Production Directorate as a strategy to maintain product quality through the control of raw materials and supporting materials, equipment maintenance, processes, products, quality assurance, plants and supporting facilities, and other assets under its management. This includes controlling the financial aspects of work units under the Operations & Production Directorate and overseeing follow-up actions on audit findings, including establishing benchmarks for business processes or management processes. 8. Mengarahkan kebijakan penyaluran gas alam dan atau bahan baku lainnya sesuai dengan jumlah kebutuhan produksi ke pusat produksi. Direct the policy on the distribution of natural gas and/or other raw materials to the production center in accordance with production requirements.

**Nama dan
Jabatan**
Name and
Position

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members

9. Menentukan kebijakan Perusahaan mengenai pengelolaan limbah produksi, dan pengelolaan lingkungan hidup di sekitar pabrik untuk menciptakan suasana lingkungan yang minimal bebas dari limbah Perusahaan.
Determine the Company's policy on production waste management and environmental management around the plant to create an environment that is minimally free from Company waste.
10. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, mewakili Perusahaan dalam mengikat Perusahaan dengan pihak lain dalam bidang tertentu dan sampai jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan/atau Pemegang Saham.
Represent the Company in and out of court, and represent the Company in binding agreements with other parties in specific fields and up to a certain amount as determined by the President Director and/or Shareholders.
11. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan di bidang jasa teknik dan perekayasaan teknik, baik untuk penunjang produksi Perusahaan sendiri maupun untuk pihak luar, yaitu pemeliharaan *overhaul* pabrik (*breakdown maintenance*), perbaikan dan pabrikasi peralatan pabrik, kapal, pengantongan, gudang dan pekerjaan sipil, melalui kegiatan-kegiatan perekayasaan, pengadaan barang teknik, dan manajemen konstruksi.
Lead the management of the Company in accordance with its objectives, goals, and activities in the field of technical services and engineering, both to support the Company's own production and for external parties. This includes plant overhaul maintenance (*breakdown maintenance*), repair and fabrication of plant equipment, ships, bagging facilities, warehouses, and civil works through engineering activities, procurement of technical goods, and construction management.
12. Mengarahkan kebijakan penyaluran gas alam dan atau bahan baku lainnya sesuai dengan jumlah kebutuhan produksi ke pusat produksi.
Direct policies on the distribution of natural gas and/or other raw materials to the production center in accordance with production requirements.
13. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan di bidang jasa teknik dan perekayasaan teknik, baik untuk penunjang produksi Perusahaan sendiri maupun untuk pihak luar, yaitu pemeliharaan *overhaul* pabrik (*breakdown maintenance*), perbaikan dan pabrikasi peralatan pabrik, kapal, pengantongan, gudang dan pekerjaan sipil, melalui kegiatan-kegiatan perekayasaan, pengadaan barang teknik, dan manajemen konstruksi.
Lead the management of the Company in accordance with its purpose, objectives, and activities in the field of technical services and engineering, both to support the Company's own production and for external parties. This includes plant overhaul maintenance (*breakdown maintenance*), repair and fabrication of plant equipment, ships, bagging facilities, warehouses, and civil works through engineering activities, procurement of technical goods, and construction management.
14. Menentukan kebijakan Perusahaan mengenai pengelolaan limbah produksi, dan pengelolaan lingkungan hidup di sekitar pabrik untuk menciptakan suasana lingkungan yang minimal bebas dari limbah Perusahaan.
Determine the Company's policy on production waste management and environmental management around the plant to create an environment that is minimally free from the Company's waste.
15. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, mewakili Perusahaan dalam mengikat Perusahaan dengan pihak lain dalam bidang tertentu dan sampai jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan/atau Pemegang Saham.
Represent the Company in and out of court, act on behalf of the Company in binding agreements with other parties in specific fields and up to a certain amount as determined by the President Director and/or Shareholders.
16. Perusahaan bidang jasa teknik dan perekayasaan teknik dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran jasa teknik, baik dalam pencapaian sasaran jangka panjang maupun jangka pendek yang menyangkut perekayasaan teknik, pengadaan dan logistik barang teknik, konstruksi, dan risiko-risiko teknis yang mungkin terjadi melalui pengembangan kreativitas dan inovasi dan pengembangan sistem manajemen di Direktorat Operasi & Produksi, agar tercapai keuntungan optimal dan pelayanan memuaskan dalam jasa teknik.
Establish technical engineering service strategies and maneuvers or actions to achieve technical service targets, both in the long term and short term, covering technical engineering, procurement and logistics of technical goods, construction, and potential technical risks. This is done through the development of creativity and innovation as well as the improvement of management systems within the Directorate of Operations & Production to achieve optimal profits and satisfactory service in technical services.
17. Mengarahkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan dan pengembangan usaha Perusahaan di masa mendatang, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek, dan mengarahkan rencana strategis dan pengembangan usaha Perusahaan tersebut ke seluruh unsur Perusahaan.
Direct the long-term plan design, which serves as the Company's strategic plan and future business development, both in the long term and short term, and guide the implementation of the strategic plan and business development across all elements of the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members
	18. Menyebarluaskan kebijakan Perusahaan pada berbagai bidang hasil pokok terutama pada bidang perekayasaan teknik, pengadaan barang teknik, konstruksi, dan pengembangan untuk pencapaian sasaran Perusahaan pada bidang hasil pokok yang ditentukan, dan menjadikan kebijakan tersebut menjadi nilai-nilai operasional. Disseminate the Company's policies in various core areas, especially in engineering design, procurement of technical goods, construction, and development, to achieve the Company's objectives in the specified core areas, and integrate these policies into operational values. 19. Memimpin proses perubahan di bidang perekayasaan teknik, pengadaan dan logistik, dan konstruksi teknik, memberikan visi dan arahan-arahan selaras dengan perubahan- perbaikan yang diinginkan, memberikan sumberdaya yang dibutuhkan, dan mendorong karyawannya ke arah perubahan yang positif. Lead the transformation process in engineering design, procurement and logistics, and technical construction, providing vision and guidance in line with desired improvements, providing the necessary resources, and encouraging employees towards positive change. 20. Menciptakan iklim kerja yang menyenangkan, kooperatif, dan semangat yang tinggi untuk pencapaian misi dan sasaran Perusahaan, yaitu dengan menyebarluaskan visi Perusahaan, etika usaha dan memberikan dorongan dan arahan atas dasar visi yang sama kepada seluruh jajaran Direktorat Operasi & Produksi mengenai jalan yang akan ditempuh Perusahaan, dan pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan Direktorat Operasi & Produksi. Create a pleasant, cooperative work environment with high enthusiasm to achieve the Company's mission and objectives, by disseminating the Company's vision, business ethics, and providing encouragement and direction based on the same vision to all members of the Operations & Production Directorate regarding the path the Company will take, as well as the development and empowerment of human resources within the Operations & Production Directorate. 21. Mengarahkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Perusahaan di lingkungan Direktorat Operasi & Produksi sebagai suatu strategi menjaga mutu pelayanan teknik di bidang perekayasaan, pengadaan barang teknik dan konstruksi, teknologi informasi, dan di bidang pemeliharaan pabrik, serta memelihara keandalan peralatan dan aset- aset lain dibawah Direktorat Operasi & Produksi, termasuk mengendalikan keuangan unit kerja-unit kerja di bawah Direktorat Operasi & Produksi, antara lain melalui penetapan ukuran-ukuran (benchmark) proses bisnis atau proses manajemen. Direct the Company's Internal Control System within the Operations & Production Directorate as a strategy to maintain the quality of technical services in engineering, procurement of technical goods, construction, information technology, and plant maintenance, as well as to ensure the reliability of equipment and other assets under the Operations & Production Directorate, including controlling the finances of the work units under the Operations & Production Directorate, among other things, through the establishment of business process or management process benchmarks. 22. Mengarahkan sistem pengendalian mutu secara terpadu meliputi pengawasan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen lainnya dan pengawasan realisasi rencana kerja guna peningkatan performance Perusahaan. Direct the integrated quality control system, including the supervision of the quality management system and other management systems, as well as monitoring the implementation of the work plan to improve the Company's performance. 23. Mengarahkan penggunaan teknologi yang tepat untuk mengelola limbah produksi, dan mengelola lingkungan hidup di sekitar pabrik untuk menciptakan suasana lingkungan yang minimal bebas dari limbah Perusahaan. Direct the use of appropriate technology to manage production waste and environmental management around the factory to create an environment that is at least free from the Company's waste. 24. Menetapkan kebijakan pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas alam langsung dari sumber utama (pemerintah, BP Migas, PT Pertamina) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Establish policies for the procurement of natural gas and/or other raw materials, and undertake efforts to procure natural gas directly from primary sources (government, BP Migas, PT Pertamina) according to short-term and long-term needs. 25. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, mewakili Perusahaan dalam mengikat Perusahaan dengan pihak lain dalam bidang tertentu dan sampai jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan atau Pemegang Saham. Develop and establish strategic planning. Represent the Company in and out of court, and represent the Company in binding agreements with third parties in specific fields and up to a certain amount as determined by the President Director and/or Shareholders.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members
Saifullah Lasindrang Direktur Keuangan dan Umum Finance and General Affairs Director	Direktur Keuangan dan Umum adalah pembantu utama Direktur Utama dalam bidang Keuangan & Umum dalam batas wewenang yang diberikan oleh Direktur Utama, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, dan Anggaran Dasar Perusahaan. Agar tujuan jabatan tersebut dapat tercapai, Direktur Keuangan dan Umum bertanggungjawab atas pengelolaan Direktorat Keuangan & Umum yang meliputi kegiatan sebagai berikut: The Director of Finance and General Affairs is the main assistant to the President Director in the fields of Finance & General Affairs within the authority granted by the President Director, the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders, and the Company's Articles of Association. To achieve the objectives of this position, the Director of Finance and General Affairs is responsible for managing the Finance & General Director, which includes the following activities: 1. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan di bidang keuangan & umum, yaitu mendistribusikan dan memperdagangkan produk-produk Perusahaan (utama dan sampingan) baik produk yang diperdagangkan secara bebas maupun produk pupuk bersubsidi untuk pertanian sampai pada daerah lini pemasaran yang ditetapkan pemerintah, termasuk penyediaan sarana seperti kapal angkut, pengantongan di daerah pemasaran, angkutan perkapalan dan ekspedisi lainnya, dan pergudangan. Lead the management of the Company in accordance with the purpose, objectives, and activities of the Company in the fields of finance & general affairs, which includes distributing and trading the Company's products (main and by-products), both freely traded products and subsidized fertilizers for agriculture, up to the marketing areas designated by the government. This also includes providing facilities such as transport ships, packaging in marketing areas, shipping transportation, and other expeditions, as well as warehousing. 2. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan bidang distribusi dan pemasaran dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran distribusi dan pemasaran, baik dalam pencapaian sasaran jangka panjang maupun jangka pendek yang menyangkut pengadaan dan persediaan barang, perkapalan dan angkutan lainnya, pergudangan, penjualan, dan ekspor, dan risiko-risiko teknis yang mungkin terjadi melalui pengembangan kreativitas dan inovasi dan pengembangan sistem manajemen di Direktorat Keuangan & Umum agar tercapai keuntungan yang optimal. Develop and establish the Company's strategic planning in the distribution and marketing fields, as well as maneuvers or steps to meet the distribution and marketing targets, both for long-term and short-term objectives. This includes procurement and inventory of goods, shipping and other transportation, warehousing, sales, exports, and potential technical risks, through the development of creativity, innovation, and management system improvements in the Finance & General Director, in order to achieve optimal profit. 3. Menyebarkan kebijakan Perusahaan pada berbagai bidang hasil pokok terutama pada bidang distribusi dan pemasaran untuk pencapaian sasaran Perusahaan pada bidang hasil pokok yang ditentukan, dan menjadikan kebijakan tersebut menjadi nilai-nilai operasional. Disseminate the Company's policies in various core areas, especially in distribution and marketing, to achieve the Company's objectives in the designated core areas, and integrate these policies into operational values. 4. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang keuangan & umum dalam kurun waktu lima tahun, dan menetapkan rancangan rencana kerja bidang keuangan & umum tahunan, dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Direktorat Keuangan & Umum. Establish the long-term plan, which serves as the Company's strategic plan in the financial & general affairs sector for a five-year period, and establish the annual work plan for the financial & general affairs sector, while directing the strategic plan throughout the entire organization of the Directorate of Finance & General Affairs. 5. Memimpin proses perubahan di bidang keuangan & umum, memberikan visi dan arahan-arahan selaras dengan perubahan-perbaikan yang diinginkan, memberikan sumber daya yang dibutuhkan, dan mendorong karyawannya ke arah perubahan yang positif Lead the process of change in the financial & general affairs sector, providing vision and guidance in line with the desired improvements, providing the necessary resources, and encouraging employees towards positive change. 6. Menciptakan iklim kerja yang menyenangkan, kooperatif, dan semangat yang tinggi untuk pencapaian misi dan sasaran Perusahaan, yaitu dengan menyebarkan visi Perusahaan, etika usaha dan memberikan dorongan dan arahan atas dasar visi yang sama kepada seluruh jajaran Direktorat Keuangan & Umum mengenai jalan yang akan ditempuh Perusahaan, dan pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan Direktorat Keuangan & Umum. Create a pleasant, cooperative work environment with high enthusiasm for achieving the Company's mission and goals, by disseminating the Company's vision, business ethics, and providing encouragement and guidance based on the shared vision to all levels of the Directorate of Finance & General Affairs regarding the path the Company will take, as well as fostering and developing human resources within the Directorate of Finance & General Affairs.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members
	7. Mengarahkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di lingkungan Direktorat Keuangan & Umum untuk memaksimalkan proses pengadaan, distribusi, pemasaran dan penjualan, pemeliharaan mutu produk, untuk menetapkan strategi pemeliharaan sarana distribusi seperti unit pengantongan pupuk, gudang, kantor- kantor pemasaran, dan untuk pengendalian keuangan (penerimaan dan biaya) unit kerja-unit kerja di bawah Direktorat Keuangan & Umum, antara lain melalui penetapan ukuran-ukuran (<i>benchmark</i>) proses bisnis atau proses manajemen. Direct the Company's Internal Control System within the Directorate of Finance & General Affairs to optimize procurement, distribution, marketing and sales processes, product quality maintenance, and to establish strategies for maintaining distribution facilities such as fertilizer bagging units, warehouses, marketing offices, and financial control (revenues and costs) of work units under the Directorate of Finance & General Affairs, including through the establishment of business process or management process benchmarks. 8. Mengarahkan dan mendorong pengembangan pemasaran dan penjualan diantara peluang-peluang pemasaran yang ada, diversifikasi usaha pemasaran, dan mengarahkan pengembangan hubungan di antara pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, baik pada produsen lain, distributor, pengecer, pembeli, pemerintah, dan lainnya. Direct and encourage the development of marketing and sales among available marketing opportunities, business diversification in marketing, and guide the development of relationships with stakeholders to achieve high customer satisfaction levels, including with other producers, distributors, retailers, buyers, government, and others. 9. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, mewakili Perusahaan dalam mengikat Perusahaan dengan pihak lain dalam bidang tertentu dan sampai jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan atau Pemegang Saham. Represent the Company both in and out of court, and represent the Company in binding agreements with third parties in specific areas and up to a certain amount as determined by the President Director and/or Shareholders. 10. Memimpin urusan Perusahaan untuk menunjang maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan dibidang sumber daya manusia dan masalah-masalah umum, yaitu penyediaan tenaga kerja, pelatihan dan pengembangan tenaga kerja, sistem remunerasi, keamanan, hubungan ketenagakerjaan seperti penyelesaian perselisihan, organisasi dan kelengkapannya, pelayanan umum untuk kelancaran operasional Perusahaan, masalah lingkungan masyarakat sekitar, dan pembinaan industri kecil. Lead the management of the Company to support the aims, objectives, and activities of the Company in the fields of human resources and general affairs, including labor supply, workforce training and development, remuneration systems, security, labor relations such as dispute resolution, organizational structure and its components, general services to ensure the smooth operation of the Company, issues concerning the surrounding community, and the development of small industries. 11. Menyebarkan kebijakan Perusahaan pada berbagai bidang hasil pokok terutama pada bidang sumberdaya manusia, pelayanan umum, bidang pembinaan industri kecil, dan bidang pembinaan lingkungan untuk pencapaian sasaran Perusahaan pada bidang hasil pokok yang ditentukan, dan menjadikan kebijakan tersebut menjadi nilai-nilai operasional. Disseminate the Company's policies in various key areas, particularly in human resources, general services, small industry development, and environmental management, to achieve the Company's objectives in the specified key areas, and integrate these policies into operational values. 12. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan bidang pengembangan sumberdaya manusia, administrasi tenaga kerja, hubungan industrial di dalam dan di luar Perusahaan, keamanan dan ketertiban (sekuriti), aset Perusahaan (kecuali aset pabrik dan produksi) pelayanan umum, pembinaan lingkungan sekitar, dan pembinaan industri kecil sekitar; dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran bidang-bidang tersebut baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek melalui pengembangan kreativitas dan inovasi dan pengembangan sistem manajemen di Direktorat Keuangan & Umum. Develop and establish the Company's strategic plan in the areas of human resources development, labor administration, industrial relations both within and outside the Company, security and order (security), Company assets (excluding factory and production assets), general services, community environmental management, and development of local small industries; and implement maneuvers or actions to achieve the objectives in these areas, both in the short and long term, through the development of creativity and innovation and management system improvements within the Directorate of Finance & General Affairs. 13. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang sumberdaya manusia dalam kurun waktu lima tahun, dan menetapkan rancangan rencana kerja bidang sumberdaya manusia tahunan, dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Direktorat Keuangan & Umum. Establish the draft of the long-term plan, which is the Company's strategic plan in the field of human resources for a five-year period, and establish the draft of the annual human resources work plan, directing the strategic plan to all elements of the organization within the Directorate of Finance & General Affairs. 14. Memimpin proses perubahan di lingkungan Direktorat Keuangan & Umum, memberikan visi dan arahan-arahan selaras dengan perubahan-perbaikan yang diinginkan, memberikan sumberdaya yang dibutuhkan, dan mendorong karyawannya ke arah perubahan yang positif. Lead the change process within the Directorate of Finance & General Affairs, providing vision and direction in line with the desired improvements, providing the necessary resources, and encouraging employees toward positive change.

**Nama dan
Jabatan**
Name and
Position

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members

15. Menciptakan iklim kerja yang menyenangkan, kooperatif, dan semangat yang tinggi untuk pencapaian misi dan sasaran Perusahaan, yaitu dengan menyebarluaskan visi Perusahaan, etika usaha dan memberikan dorongan dan arahan atas dasar visi yang sama kepada seluruh jajaran Direktorat Keuangan & Umum mengenai jalan yang akan ditempuh Perusahaan, dan pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan Direktorat Keuangan & Umum.
Create a pleasant, cooperative work environment with high morale to achieve the Company's mission and objectives, by disseminating the Company's vision, business ethics, and providing encouragement and direction based on the same vision to all levels of the Directorate of Finance & General Affairs regarding the path the Company will take, as well as fostering and developing human resources within the Directorate of Finance & General Affairs.
16. Mengarahkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di lingkungan Direktorat Keuangan & Umum sebagai suatu strategi meningkatkan pengembangan dan kesejahteraan sumber daya manusia, menjaga mutu pelayanan umum, pemeliharaan keamanan, dan pemeliharaan aset-aset di bawah pembinaan Direktorat Keuangan & Umum, termasuk mengendalikan keuangan unit kerja-unit kerja di bawah Direktorat Keuangan & Umum, antara lain melalui penetapan ukuran-ukuran (benchmark) proses bisnis atau proses manajemen.
Direct the Company's Internal Control System within the Directorate of Finance & General Affairs as a strategy to enhance the development and welfare of human resources, maintain the quality of general services, ensure security, and preserve assets under the supervision of the Directorate of Finance & General Affairs, including controlling the finances of work units within the Directorate of Finance & General Affairs, among others, through the establishment of benchmarks for business processes or management processes.
17. Mengkoordinasikan pembahasan organisasi diantara anggota Direksi pada setiap perubahan bagan, struktur dan komposisi organisasi Perusahaan agar terjadi peningkatan efisiensi usaha pada setiap bidang hasil pokok Perusahaan dan atau direktorat, sebelum pembahasan terakhir dengan Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
Coordinate the discussion of the organization among the members of the Board of Directors regarding any changes to the organizational chart, structure, and composition of the Company, to ensure improved operational efficiency in each of the Company's core areas and/or directorates, prior to the final discussion with the President Director and the Board of Commissioners.
18. Mengarahkan kebijakan pengelolaan yayasan-yayasan dan anak-anak Perusahaan di bawah yayasan-yayasan agar yayasan-yayasan dan anak-anak Perusahaannya mampu menetapkan perencanaan dan sasaran strategis perusahaan masing-masing Perusahaan sehingga tercapai keuntungan optimal dengan penggunaan sumberdaya yang efisien. Mengarahkan kebijakan pengelolaan Dana Pensiun Karyawan agar tercapai kecukupan dana yang berkelanjutan bagi program pensiun hari tua karyawan.
Direct the management policy of foundations and subsidiaries under the foundations so that the foundations and their subsidiaries are able to establish planning and strategic goals for each company's operations, thereby achieving optimal profits with the efficient use of resources. Direct the management policy of the Employee Pension Fund to ensure sustainable fund adequacy for the employees' retirement pension program.
19. Mengarahkan besaran penyisihan laba bersih untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi dan pembinaan masyarakat lingkungan, dengan mempertimbangkan kebutuhan keuangan Perusahaan mendatang dan kebutuhan pembinaan masyarakat lingkungan.
Direct the amount of net profit allocation for the development of small businesses/cooperatives and community development, considering the company's future financial needs and the needs for community development.
20. Mengarahkan kebijakan Perusahaan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat lingkungan, dan mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar melalui program kemitraan dengan usaha kecil, mikro dan koperasi.
Direct the company's policy to create harmonious relationships with the surrounding community and develop the local economy through partnership programs with small businesses, microenterprises, and cooperatives.
21. Menetapkan kebijakan Perusahaan dalam pembinaan masyarakat sekitar baik sebagai suatu program pembinaan dan pembangunan lingkungan masyarakat sekitar (community development) maupun sebagai akibat dari pengelolaan limbah industri yang menimpa masyarakat.
Establish the company's policy in community development, both as a program for the development and improvement of the surrounding community (community development) and as a result of the management of industrial waste impacting the community.
22. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, mewakili Perusahaan dalam mengikat Perusahaan dengan pihak lain dalam bidang tertentu dan sampai jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan atau Pemegang Saham.
Represent the Company in and out of court, and represent the Company in binding the Company with other parties in specific fields and up to a certain amount as determined by the President Director and/or Shareholders.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members
Saifullah Lasindrang Plt. Direktur Manajemen Risiko Act. Director of Risk Management	Direktur Manajemen Risiko adalah pembantu utama Direktur Utama dalam bidang Manajemen Risiko dalam batas wewenang yang diberikan oleh Direktur Utama, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Risk Management Director serves as the primary assistant to the President Director in Risk Management, within the scope of authority granted by the President Director, the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders, and the Company's Articles of Association. Agar tujuan jabatan tersebut dapat tercapai, Direktur Manajemen Risiko bertanggungjawab atas pengelolaan Direktorat Manajemen Risiko yang meliputi kegiatan sebagai berikut: To achieve the objectives of this role, the Director of Risk Management is responsible for managing the Directorate of Risk Management, which includes the following activities: 1. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan di bidang Manajemen Risiko Leading the management of the Company in accordance with its vision, mission, and activities in the field of Risk Management. 2. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis perusahaan dan mendukung kegiatan pemasaran sesuai yang diatur oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Developing and establishing the company's strategic planning and supporting marketing activities as regulated by PT Pupuk Indonesia (Persero). 3. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis perusahaan di bidang Manajemen Risiko dalam kurun waktu lima tahun dan menetapkan rancangan rencana kerja bidang Manajemen Risiko tahunan dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Direktorat Manajemen Risiko. Formulating the long-term strategic plan, which serves as the company's risk management strategy for a five-year period, and establishing the annual risk management work plan, while directing the strategic plan across all components of the Directorate of Risk Management. 4. Mengarahkan sistem pengendalian internal di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko untuk memaksimalkan proses bisnis Perusahaan. Directing the internal control system within the Directorate of Risk Management to optimize the Company's business processes. 5. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas kegiatan utama/core Perusahaan di bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, dengan menetapkan kebijakan/peraturan perusahaan sesuai lingkup kewenangan selaras dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Directing, coordinating, controlling, and being accountable for the Company's core activities in the areas of Corporate Governance and Risk Management, by setting policies/regulations within the scope of authority aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). 6. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan perusahaan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan internal perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Directing, coordinating, controlling, and being accountable for the implementation of company activities in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association internal company regulations, and prevailing laws and regulations. 7. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas penyusunan dan pengendalian anggaran perusahaan. Directing, coordinating, controlling, and being accountable for the preparation and control of the company's budget. 8. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas pengelolaan risiko secara efektif. Directing, coordinating, controlling, and being accountable for the effective management of risks.

Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola [2-11]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, mencakup: sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.



Selama 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PUSRI yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan tersebut.



Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional untuk kepentingan terbaik Perusahaan, dan RUPS sebagai Organ tertinggi Perusahaan.



Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10]

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:



1. Proses Penjaringan
 - a. Tim Evaluasi yang dibentuk oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham melakukan penjaringan dan penilaian terhadap calon Direksi dan calon Dewan Komisaris. Jika diperlukan, dapat menunjuk lembaga profesional untuk melakukan asesmen;
 - b. Menetapkan hasil evaluasi akhir terhadap penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham guna mendapatkan penetapan;
 - c. Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Menteri BUMN, jika diperlukan;
 - d. Dewan Komisaris melakukan penilaian hingga penetapan.
2. Proses Penilaian
 - a. Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi sebagai calon Direksi.
 - b. Bakal Calon Direksi yang dinilai harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi dan/atau Lembaga Profesional. Apabila dipandang perlu, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) Lembaga Profesional.

Concurrent Positions in Governance Bodies

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in accordance with prevailing laws and regulations, including serving as officials of political parties and/or legislative candidates and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head.

Throughout 2024, there were no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of PUSRI holding concurrent positions as specified in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners and the Board of Directors maintain a close, open, constructive, and professional working relationship in the best interests of the Company and the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body of the Company.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PUSRI refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, as follows:

1. Screening Process
 - a. An Evaluation Team formed by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, conducts the screening and assessment of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners. If necessary, a professional institution may be appointed to conduct the assessment;
 - b. The Evaluation Team finalizes the evaluation results to be submitted to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, for determination;
 - c. The final evaluation results determined by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, may be submitted to the Board of Commissioners and the Minister of SOEs, if needed;
 - d. The Board of Commissioners conducts an assessment leading to the final appointment.
2. Assessment Process
 - a. The Evaluation Team assesses candidates listed in the long list approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, in order to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors as candidates for the Board of Directors;
 - b. Prospective candidates must comply with the requirements established by the Evaluation Team and/or Professional Institutions. If deemed necessary, the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, may engage more than 1 (one) Professional Institution;

- c. Tim Evaluasi menyampaikan Daftar Calon (*short list*) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham.
3. Proses Penetapan
 - a. Direksi BUMN melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan masing-masing 1 (satu) calon Direksi dan calon Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Direksi meminta persetujuan:
 - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
 - RUPS/Menteri BUMN.
 - c. Penetapan melalui RUPS [2-10]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19, 2-20]

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Besarnya gaji/ honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS setiap tahun yang berlaku selama 1 (satu) tahun buku Perusahaan terhitung sejak bulan Januari tahun berjalan.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dalam bentuk gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pemberian penghasilan juga mengacu kepada penghasilan profesional di bidang/ industri yang sama untuk memberikan penghargaan yang seimbang dengan tanggung jawab yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, guna meningkatkan kinerja Perusahaan agar mampu bersaing dengan entitas usaha lain di bidang atau industri yang sama.

Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi

Dasar hukum yang menjadi acuan PUSRI dalam menentukan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yakni Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

PUSRI memiliki kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris yang mencakup mulai dari prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi. Proses pengusulan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan rekomendasi dari pemegang saham utama yakni PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan mengacu pada prinsip-prinsip remunerasi Perusahaan dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, perbandingan industri dan kinerja Perusahaan.

- c. The Evaluation Team submits the shortlist to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder.
3. Appointment Process
 - a. The SOE Board of Directors conducts a final evaluation of the assessment results to appoint one selected candidate each for the position of Director and Commissioner;
 - b. The Board of Directors seeks approval from:
 - The Board of Commissioners/Supervisory Board of the SOE;
 - The General Meeting of Shareholders (GMS)/Minister of SOEs.
 - c. Appointment is made through the GMS.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on a formula set by the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners through further analysis conducted by the Shareholder. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is made through the Annual GMS. The amount of salary/honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors is set annually by the GMS and is valid for one financial year starting from January of the current year.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is provided in the form of salary/honorarium and allowances/facilities, including post-employment benefits, with the types and amounts determined by the GMS. Compensation is also benchmarked against the income of professionals in the same field/industry to ensure fair reward corresponding to the responsibilities assigned to the Board of Commissioners and Board of Directors, in order to enhance Company performance and competitiveness within the same industry.

Procedure for Remuneration Proposal and Determination

PUSRI refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 of 2023 on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises as the legal basis for determining the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

PUSRI has established a policy for determining the remuneration of the Board of Commissioners, encompassing the procedure from proposal to determination. The proposal process begins with a recommendation from the main shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), based on the Company's remuneration principles, performance target achievement (*goal setting*), applicable regulations, industry comparisons, and Company performance.

Rekomendasi Pemegang Saham disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Sementara untuk Direksi, pengusulan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Berikut adalah proses pengusulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI.

The Shareholder's recommendation is submitted at the GMS for approval. For the Board of Directors, the remuneration proposal is submitted by the Board of Commissioners to the Shareholder. The following outlines the process for proposing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of PUSRI.



Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Procedure for the Proposal and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.



Pemegang Saham Shareholders

Menetapkan pedoman remunerasi bagi Direksi dan Komisaris dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, kondisi keuangan Perusahaan dan faktor lainnya yang relevan serta perundang-undangan yang berlaku
Establish remuneration guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account factors such as income, assets, inflation rate, the Company's financial condition, other relevant factors, and applicable laws and regulations.



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Gabungan membahas usulan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham

The Joint Meeting discusses the proposed remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the guidelines established by the Shareholders.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham
The Board of Commissioners proposes the remuneration for the Board of Directors to the Shareholders.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris
The GMS determines the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Setelah adanya pengusulan remunerasi selanjutnya dilakukan pembahasan di dalam RUPS untuk kemudian diambil keputusan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Following the submission of the remuneration proposal, the matter is further discussed during the General Meeting of Shareholders (GMS), in which a decision is made regarding the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan beberapa kriteria. Di antara kriteria dimaksud adalah pencapaian KPI, skala usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan Perusahaan serta pencapaian jangka panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun dalam Perusahaan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-20]

Struktur remunerasi Dewan Komisaris berupa honorarium/gaji, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap. Remunerasi untuk masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat berbeda sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Berikut adalah rincian komposisi remunerasi Dewan Komisaris PUSRI berserta penjelasannya.

REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS based on several criteria. These criteria include Key Performance Indicator (KPI) achievement, business scale, inflation rate, the Company's condition and capacity, as well as long-term achievements resulting from systems established within the Company.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners consists of fixed honorarium/salary, allowances, and facilities. The remuneration of each member of the Board of Commissioners may vary in accordance with applicable laws and regulations. The following is a breakdown of the remuneration composition for PUSRI's Board of Commissioners, along with its explanation.

Uraian Description	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji Salary	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan. Adapun ketentuannya yakni: - Perhitungan honorarium bagi Dewan Komisaris Utama sebesar 45% dari nilai gaji Direktur Utama - Perhitungan honorarium bagi Anggota Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. Fixed income in the form of monthly cash payments due to their position as members of the Company's Board of Commissioners. The provisions are as follows: - The President Commissioner's honorarium is set at 45% of the President Director's salary. - The honorarium of each Commissioner is set at 90% of the President Commissioner's honorarium.	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan. Adapun ketentuannya yakni: - Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia - Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama Fixed income in the form of monthly cash payments due to their position as members of the Company's Board of Directors. The provisions are as follows: - The President Director's salary is determined based on internal guidelines of the Pupuk Indonesia group. - The salary of other Directors is set at 85% of the President Director's salary.
Tunjangan Allowance	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh Dewan Komisaris selain gaji. Income in the form of cash or cash-equivalent received periodically by the Board of Commissioners other than salary.	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh Direksi selain gaji. Income in the form of cash or cash-equivalent received periodically by the Board of Directors other than salary.
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium setiap tahun. Granted once annually at the amount of one month's honorarium.	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium setiap tahun. Granted once annually at the amount of one month's honorarium.
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Dewan Komisaris tidak diberikan Tunjangan Perumahan. The Board of Commissioners is not provided with a Housing Allowance.	Diberikan tunjangan perumahan yang diberikan setiap bulan sebesar Rp.25.000.000,-. Direksi dapat menempati rumah dinas dengan ketentuan potongan sewa rumah dinas. Besaran tarif potongan sewa rumah dinas direksi setiap bulannya diatur sebagai berikut : Rumah dinas Direktur Utama sebesar Rp. 11.000.000,- Rumah dinas Direktur sebesar Rp. 10.000.000,- A monthly housing allowance of Rp25,000,000 is provided. Members of the Board of Directors may reside in official housing, subject to a deduction for official residence rent. The monthly rent deduction for the official residence is set as follows: President Director's official residence: Rp11,000,000 Director's official residence: Rp10,000,000
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas kendaraan namun diberikan Tunjangan Transportasi. Tunjangan Transportasi ditetapkan untuk setiap bulan paling banyak 20% dari honorarium. Not provided with a company vehicle, but receive a monthly Transportation Allowance of up to 20% of their honorarium.	Direksi dapat diberikan fasilitas kendaraan dinas sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas dengan spesifikasi mesin maksimal 3.000 cc beserta biaya pemeliharaan dan operasional yang ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS. Entitled to one unit of official vehicle with a maximum engine capacity of 3,000 cc, including maintenance and operational costs as determined by the GMS or Shareholder's resolution outside of the GMS.
Asuransi Purna Jabatan Post-Term Insurance	Diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah berhenti dari jabatan sebagai Komisaris. Provided with a premium paid by the Company of up to 25% of annual salary, including accident and life insurance. Granted after the end of term as Commissioner.	Diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah berhenti dari jabatan sebagai Direksi. Provided with a premium paid by the Company of up to 25% of annual salary, including accident and life insurance. Granted after the end of term as Director.
Fasilitas Facilities	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan. Benefits in the form of tools, services, guarantees, or access used in the performance of duties, authorities, obligations, and responsibilities, in accordance with applicable laws and regulations.	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan. Benefits in the form of tools, services, guarantees, or access used in the performance of duties, authorities, obligations, and responsibilities, in accordance with applicable laws and regulations.

Uraian Description	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
 Kesehatan Healthcare	Diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Health benefits in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses, provided to the Commissioner, spouse, and up to three children under the age of 25, unless the child is married or employed.	Diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Direksi beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Health benefits in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses, provided to the Director, spouse, and up to three children under the age of 25, unless the child is married or employed.
 Perkumpulan Profesi Professional Association	Dewan Komisaris dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. May be enrolled in up to two professional associations, with coverage for registration and annual membership fees.	Direksi dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. May be enrolled in up to two professional associations, with coverage for registration and annual membership fees.
 Bantuan Hukum Legal Assistance	Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Provided in the event of actions undertaken on behalf of or in connection with the Company's interests. Covers official expenses legally accountable.	Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Provided in the event of actions undertaken on behalf of or in connection with the Company's interests. Covers official expenses legally accountable.
 Fasilitas Club Membership Club Membership	-	Diberikan maksimal 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan. Entitled to up to two memberships, depending on the Company's financial capacity.
Fasilitas Biaya Representasi Representation Expenses	-	Dalam hal Direksi mewakili Perusahaan. Provided when representing the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun besaran remunerasi masing-masing Dewan Komisaris PUSRI secara nominal disampaikan pada tabel berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The nominal remuneration amount for each member of PUSRI's Board of Commissioners is presented in the following table:

Nama Name	Masa Menjabat Term Start Date	Penghasilan per Bulan Monthly Income		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Monthly Income	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Annual Income	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Jumlah Remunerasi 2024 Total Remuneration 2024
		Honorarium Honorarium	Tunjangan Transportasi Transport Allowance				
Setya Utama*	TMT 18 Mei 2022-15 Mei 2024	103.500.000	20.700.000	124.200.000	552.890.323	103.500.000	656.390.323
Siti Nurizka Puteri Jaya**	TMT 10 Juni 2024	103.500.000	20.700.000	124.200.000	869.400.000	-	869.400.000
Ali Jamil	TMT 27 Desember 2021	93.150.000	18.630.000	111.780.000	1.341.360.000	93.150.000	1.434.510.000
Prahoro Yulijanto Nurtjahyo	TMT 14 April 2020	93.150.000	18.630.000	111.780.000	1.341.360.000	93.150.000	1.434.510.000
Bambang Supriyambodo	TMT 25 Agustus 2020	93.150.000	18.630.000	111.780.000	1.341.360.000	93.150.000	1.434.510.000

Nama Name	Masa Menjabat Term Start Date	Penghasilan per Bulan Monthly Income		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Monthly Income	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Annual Income	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Jumlah Remunerasi 2024 Total Remuneration 2024
		Honorarium Honorarium	Tunjangan Transportasi Transport Allowance				
Sally Salamah	TMT 12 Juni 2021	93.150.000	18.630.000	111.780.000	1.341.360.000	93.150.000	1.434.510.000
Amiruddin Nahravi***	TMT 18 Mei 2022 - 02 Februari 2024	93.150.000	18.630.000	111.780.000	119.181.612	93.150.000	212.331.612
Fadjar Judisiawan	TMT 04 Maret 2024	93.150.000	18.630.000	111.780.000	1.117.800.000	75.431.039	1.193.231.039

* Bapak Setya Utama bertugas hingga 15 Mei 2024

** Ibu Siti Nurizka Puteri Jaya bertugas mulai tanggal 10 Juni 2024

*** Bapak Amiruddin Nahravi meninggal dunia tanggal 2 Februari 2024

* Mr. Setya Utama served until May 15, 2024

** Ms. Siti Nurizka Puteri Jaya began her tenure on June 10, 2024

*** Mr. Amiruddin Nahravi passed away on February 2, 2024

Dewan Komisaris juga menerima bonus kinerja berupa tantiem atau insentif kinerja yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan laporan tahunan apabila realisasi *Key Performance Indicators* tercapai 100%.

Tantiem atau insentif kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. Perhitungan tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Komisaris yakni Komisaris Utama sebesar 45% dari tantiem/insentif kinerja Direktur Utama. Sedangkan Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari tantiem/insentif kinerja Komisaris Utama.

Berikut adalah pendapatan tantiem Dewan Komisaris PUSRI pada tahun 2024.

The Board of Commissioners is also entitled to a performance bonus in the form of tantiem or performance incentives, granted to members of the Board of Commissioners when the Company records a profit and does not experience accumulated losses. The Company may provide tantiem to members of the Board of Commissioners based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) during the approval of the annual report, provided that the realization of *Key Performance Indicators* (KPI) reaches 100%.

Tantiem or performance incentives constitute a form of income awarded as recognition to members of the Board of Commissioners. The tantiem/performance incentive for the President Commissioner is calculated at 45% of the tantiem/incentive received by the President Director, while the tantiem for other members of the Board of Commissioners is set at 90% of that of the President Commissioner.

The table below presents the tantiem received by PUSRI's Board of Commissioners in 2024.

Nama Name	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Setya Utama	1.401.545.217
Ali Jamil	1.261.390.695
Prahoru Yulijanto Nurtjahyo	1.261.390.695
Bambang Supriyambodo	1.261.390.695
Sally Salamah	1.261.390.695
Amiruddin Nahravi	1.261.390.695

Struktur Remunerasi Direksi

PUSRI menerapkan kebijakan mengaitkan kinerja Perusahaan dengan total remunerasi yang diterima oleh Direksi. Pencapaian usaha Perusahaan menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran tantiem dan insentif kinerja Direksi.

Adapun struktur remunerasi masing-masing Direksi PUSRI secara nominal disampaikan dalam tabel berikut:

Board of Directors' Remuneration Structure

PUSRI implements a policy that links the Company's performance to the total remuneration received by the Board of Directors. The Company's business performance serves as one of the key considerations in determining the amount of tantiem and performance incentives for the Board of Directors.

The table below presents the nominal remuneration structure for each member of PUSRI's Board of Directors:

Nama Name	Masa Menjabat Term of Office	Penghasilan per Bulan Monthly Income	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Annual Income	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Jumlah Remunerasi 2024 Total Remuneration 2024
Daconi Khotob	TMT 13 November 2023	244.000.000	2.928.000.000	230.000.000	3.158.000.000
Saifullah Lasindrang	TMT 25 Agustus 2020	210.500.000	2.526.000.000	195.500.000	2.721.500.000
Filius Yuliandi	TMT 25 Februari 2021	210.500.000	2.526.000.000	195.500.000	2.721.500.000

Direksi juga menerima bonus kinerja berupa tantiem dan insentif kinerja yang bersifat variabel (merit system) yang diberikan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

The Board of Directors also receives performance-based bonuses in the form of tantiem and performance incentives, which are variable in nature (merit-based system). These are granted by taking into account target achievement, the Company's financial health and capability, as well as other relevant factors.

Tantiem adalah penghasilan yang didapat sebagai bentuk penghargaan apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang. Perusahaan dapat memberikan tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan laporan tahunan apabila realisasi *Key Performance Indicators* tercapai 100%.

Tantiem refers to income granted as a form of reward when the Company records a profit and does not incur accumulated losses. Tantiem may also be granted as additional Long-Term Incentive Awards. The Company may distribute tantiem to members of the Board of Directors based on the resolution of the GMS during the approval of the annual report, provided that 100% of the Key Performance Indicators are achieved.

Adapun perhitungan tantiem bagi masing-masing anggota Direksi berbeda-beda yakni untuk Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia. Kemudian, tantiem kinerja Direktur lainnya sebesar 90% dari besaran Direktur Utama.

The tantiem for each member of the Board of Directors varies, with the President Director's tantiem determined using internal guidelines within the Pupuk Indonesia group. The tantiem for other Directors is set at 90% of the President Director's tantiem.

Berikut adalah pendapatan tantiem Direksi PUSRI pada tahun 2024:

The following table outlines the tantiem income received by PUSRI's Board of Directors in 2024:

Nama Name	Jumlah Total
Daconi Khotob	418.116.990
Saifullah Lasindrang	2.647.363.189
Filius Yuliandi	2.647.363.189

Keberagaman Badan Tata Kelola [405-1]

Salah satu hal yang dianggap penting oleh Perusahaan dalam efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi ialah keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan. Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kompetensi yang beragam. Sementara ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dimuat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman Badan Tata Kelola PUSRI pada 2024 meliputi komposisi Dewan Komisaris 67% berjenis kelamin laki-laki, dengan 17% berusia di bawah 50 tahun, dan 83% berusia di atas 50 tahun. Sedangkan komposisi Direksi sebanyak 100% berjenis kelamin laki-

Diversity of the Governance Body

One of the key aspects the Company considers essential in ensuring the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners and the management duties of the Board of Directors is the diversity of expertise, experience, and educational backgrounds. All members of the Board of Commissioners possess adequate and relevant competencies for their respective positions and responsibilities, and demonstrate a diverse range of qualifications. Provisions regarding the diversity of the Board of Directors' composition are stipulated in the Company's Board of Directors' Charter and Work Guidelines.

The diversity of PUSRI's Governance Body in 2024 includes the composition of the Board of Commissioners, with 67% male members, 17% under the age of 50, and 83% over the age of 50. The Board of Directors is composed entirely of male members

laki, dengan 100% berusia di atas 50 tahun. Sedangkan dari sisi jenjang pendidikan, mayoritas anggota Badan Tata Kelola adalah telah menyelesaikan jenjang pendidikan S-2.

(100%), with 100% over the age of 50. In terms of educational attainment, the majority of the Governance Body members have completed a Master's degree (Postgraduate level).

Tabel Keberagaman Badan Tata Kelola [405-1]
Table of Diversity of the Governance Body

Posisi Position	Jenis Kelamin Gender		Usia Age		Tingkat Pendidikan Education Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	< 50	>50	S1 Bachelor's Degree	S2 Master's Degree	S3 Doctoral Degree
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	2	1	5	1	2	3
Direksi Board of Directors	3	0	0	3	0	2	1
Komite Audit Audit Committee	2	1	1	2	0	2	1
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	5	2	1	6	2	2	3
Komite Investasi dan Manajemen Risiko Investment and Risk Management Committee	1	2	0	3	1	2	0

Benturan Kepentingan [2-15]

Kebijakan Benturan Kepentingan

PUSRI memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik, yang pada akhirnya bisa menimbulkan kondisi benturan kepentingan. Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan insan PUSRI menggunakan fasilitas atau sumber daya apa pun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik, sebagaimana yang telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan. [415-1, 2-15]

Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan [2-15]

Pejabat Perusahaan wajib menggunakan kewenangannya dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, masyarakat, Insan PUSRI, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sebagai langkah pencegahan, Perusahaan telah mempublikasikan kebijakan dan pedoman benturan kepentingan, memastikan ketersediaan peraturan dan prosedur yang mudah diakses, serta memberikan pemahaman internal tentang penanganan benturan kepentingan, termasuk kepada pihak eksternal yang terkait dengan Perusahaan.

Untuk menunjukkan komitmen penerapan praktik terbaik GCG, setiap insan PUSRI diharapkan memberikan pernyataan komitmen dan integritas kepada Perusahaan, bertujuan untuk menghindari tindakan melanggar hukum yang dapat merugikan kepentingan Perusahaan. Pernyataan komitmen tersebut mencerminkan tanggung jawab dan kesetiaan terhadap prinsip-prinsip GCG dan norma-norma yang berlaku di Perusahaan.

Conflict of Interest

Conflict of Interest Policy

PUSRI enforces a strict policy prohibiting any individual from engaging in political activities on behalf of the Company, including making donations for political purposes, which could potentially lead to a conflict of interest. The Company expressly forbids all PUSRI personnel from using company facilities or resources for political campaigning, fundraising, or participation in political activities, as outlined in the Company's Code of Conduct.

Prevention of Conflict of Interest Transactions

Company officials are required to exercise their authority with due regard for the interests of the Company, the public, PUSRI personnel, and other stakeholders. As a preventive measure, the Company has issued and published a conflict of interest policy and guidelines, ensuring the availability of accessible rules and procedures, and providing internal awareness regarding conflict of interest management, including to external parties engaged with the Company.

To demonstrate its commitment to best GCG (Good Corporate Governance) practices, every PUSRI employee is expected to sign a declaration of commitment and integrity to the Company, aiming to avoid any unlawful conduct that could harm the Company's interests. This declaration represents a commitment to responsibility and loyalty in adhering to the principles of GCG and the prevailing norms within the Company.

Mekanisme Pelaporan terhadap Benturan Kepentingan [2-15]

Apabila terjadi situasi benturan kepentingan, maka Insan PUSRI wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Penyampaian surat pernyataan benturan kepentingan kepada atasan langsung paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya situasi/kondisi tersebut.
2. Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS Pelaporan melalui WBS dilakukan apabila pelapor adalah Insan PUSRI atau pemangku kepentingan lainnya mengetahui potensi terjadinya benturan kepentingan di Perusahaan dengan melampirkan bukti pelaporan. Pelapor dapat memonitor tindak lanjut penanganan yang dilaporkan.



Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [2-17] [QJK E.2]

Sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris dan Direksi harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan skala usaha dan kebutuhan pengembangan PUSRI. Oleh karenanya selama tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program-program pengembangan kompetensi sebagai berikut.



Tabel Pelatihan Dewan Komisaris [2-17]

Table of Training for the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Siti Nurizka Puteri Jaya	Komisaris Utama President Commissioner	Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
2	Bambang Supriyambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Workshop & Seminar Implementasi GRC & ESG mendukung Business Judgement Rule UU BUMN & UU PT Workshop & Seminar on the Implementation of GRC & ESG Supporting the Business Judgment Rule under the State-Owned Enterprises Law and the Company Law	19 September 2024 September 19, 2024	FMR BUMN
			Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
3	Sally Salamah	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
4	Fadjar Judisiawan	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
5	Prahero Yulijanto Nurtjahyo	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Risk Beyond 2024 Sustainable Symphony: Echoes of Change	04 Desember 2024 December 4, 2024	ERM Academy & IRMAPA

Conflict of Interest Reporting Mechanism

If a conflict of interest situation arises, PUSRI personnel are required to report it through the following channels:

1. Submission of a conflict of interest statement to their immediate supervisor no later than five (5) days after the situation occurs.
2. Whistleblowing System (WBS) – Reporting through the WBS platform may be done by PUSRI personnel or other stakeholders who are aware of potential conflicts of interest within the Company. Reports must include supporting evidence, and reporters can monitor the follow-up process.

Training and Competency Development Programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners and the Board of Directors must continuously enhance and update their competencies in line with the scale of business operations and the development needs of PUSRI. Accordingly, throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors participated in various competency development programs, as outlined below.

Tabel Pelatihan Direksi

Table of Training for the Board of Directors [2-17]

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	Pelatihan Training	Workshop Kementerian BUMN: Strategic Approach to Risk Management Towards SOE's Business Sustainability Workshop by the Ministry of SOEs: Strategic Approach to Risk Management Towards SOE's Business Sustainability	19 Januari 2024 January 19, 2024	Kementerian BUMN Ministry of State- Owned Enterprises (BUMN)
			Pelatihan Training	The 2nd International & Indonesia Carbon Capture Storage Forum 2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	Indonesia CCS Center
			Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
2	Saifullah Lasindrang	Direktur Keuangan dan Umum merangkap Plt. Direktur Manajemen Risiko Director of Finance and General Affairs concurrently Acting Director of Risk Management	Pelatihan Training	Workshop Kementerian BUMN : Strategic Approach to Risk Management Towards SOE's Business Sustainability Workshop by the Ministry of SOEs: Strategic Approach to Risk Management Towards SOE's Business Sustainability	19 Januari 2024 January 19, 2024	Kementerian BUMN Ministry of State- Owned Enterprises (BUMN)
			Pelatihan Training	The 2nd International & Indonesia Carbon Capture Storage Forum 2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	Indonesia CCS Center
			Pelatihan Training	GRC Summit "Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG, and SDGs"	22 Agustus 2024 August 22, 2024	CRMS INDONESIA
			Pelatihan Training	Environment, Social, and Governance (ESG) Awareness & Training	28 Oktober 2024 October 28, 2024	PT Olah Karsa Inovasi Indonesia
3	Filius Yuliandi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Pelatihan Training	The 2nd International & Indonesia Carbon Capture Storage Forum 2024	31 juli 2024 July 31, 2024	Indonesia CCS Center

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and each individual member form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board. These performance evaluation results also serve as a consideration for shareholders in deciding on the dismissal and/or reappointment of the respective members. The evaluation outcomes provide a basis for performance assessment and enhancing the overall effectiveness of the Board of Commissioners.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dengan metode *self-assessment* dan oleh RUPS berdasarkan indikator penilaian kinerja tahun 2024.

Evaluator of the Board of Commissioners' Performance

The performance of the Board of Commissioners is evaluated collegially through a self-assessment method and by the GMS (General Meeting of Shareholders), based on the 2024 performance indicators.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Realisasi capaian KPI Dewan Komisaris pada 2024 sebesar 118%, kategori Sukses dengan rincian sebagai berikut:

Results of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The realization of the Board of Commissioners' KPI achievement in 2024 was 118%, categorized as Sukses, as detailed below:

No	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Bobot Weight	Skor Score
		Rencana Plan	Realisasi Realization			
1	Rapat Internal Evaluasi kebijakan, laporan manajemen, dan masalah khusus Internal Meeting for Policy Evaluation, Management Reports, and Special Issues	12	12	100	10	10
2	Rapat Internal Evaluasi RKAP dan/atau RJPP Internal Meeting for Evaluation of Proposals Regarding KAP	1	1	100	10	10
3	Pembahasan RKAP Discussion on the Corporate RKAP	1	1	100	10	10
4	Pembahasan laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester, tahunan) Discussion on Management Reports (Monthly, Quarterly, Semi-Annual, Annual)	12	12	100	10	10
5	Pembahasan kebijakan & masalah khusus Discussion on Policies & Specific Issues	2	2	100	5	5
6	Pembahasan dalam rangka pengesahan RKAP yang dilaksanakan dalam forum RUPS Discussion for the Approval of RKAP Conducted in the GMS Forum	1	1	100	15	15
7	Pembahasan dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Discussion for the Approval of the Annual Report and Audited Annual Financial Statements	1	1	100	15	15

No	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Bobot Weight	Skor Score
		Rencana Plan	Realisasi Realization			
8	Kunjungan kerja dalam rangka pemahaman bisnis dilakukan perjalanan dinas ke cabang-cabang atau lokasi-lokasi lain yang dipandang perlu Work visits for business understanding are conducted through official trips to branches or other necessary locations	2	9	450	3	14
9	Untuk meningkatkan kompetensi, Dekom menghadiri seminar atau studi banding terkait dengan aspek pengawasan dan atau manajemen To enhance competencies, the Board of Commissioners attends seminars or benchmarking studies related to supervision and/or management aspects	2	4	200	2	4
10	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis Oral suggestions recorded in the meeting minutes or written suggestions	12	15	125	20	25
JUMLAH SKOR TOTAL SCORE					100	118

Hasil evaluasi penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan menjadi acuan dalam menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris. Bagi Pemegang Saham, hasil evaluasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan rekomposisi anggota Dewan Komisaris. [2-18]

Penilaian Kinerja Direksi

PUSRI menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi didasarkan pada target kinerja yang telah disepakati bersama dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) mencakup perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, serta Pengembangan Talenta. [2-18]

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada Pemegang Saham. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan kriteria target pencapaian KPI yang telah disepakati.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan indikator penilaian yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen, capaian KPI Direksi PUSRI pada 2024 berhasil meraih nilai 101,10%.

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation serve as valuable input for enhancing the Board's effectiveness and provide a reference for determining improvement measures that need to be taken. For shareholders, the evaluation outcomes serve as a consideration in the recomposition of the Board of Commissioners.

Board of Directors Performance Evaluation

PUSRI establishes the performance evaluation criteria for the Board of Directors based on performance targets mutually agreed upon in the Management Contract, referring to Key Performance Indicators (KPIs) that encompass the perspectives of Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Investment Growth, and Talent Development.

Parties Conducting the Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is assessed and evaluated by the Board of Commissioners. The evaluation results are reported to the Shareholders. The assessment is conducted based on the KPI achievement targets that have been previously agreed upon.

Results of the Board of Directors Performance Evaluation

Based on the evaluation indicators outlined in the Management Contract, the KPI achievement of PUSRI's Board of Directors in 2024 reached a score of 101.10%.

Tabel Kinerja KPI

Table of KPI Performance

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot (%) Weight (%)	AUDITED 2024		
				Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement
1	2	3	4	6	7	10 = (4 x 9) / 100
A. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA						
1	% ROIC to WACC	Persen Percent	7,00	1,08	0,01	7,70
2	# Interest Bearing Debt to EBITDA	Kali Times	5,00	1,43	3,50	5,50
3	% Interest Bearing Debt to Invested Capital	Persen Percent	5,00	14,58	30,68	5,50
4	\$ Kontribusi Laba Bersih Anak Perusahaan dan Afiliasi \$ Contribution of Net Profit from Subsidiaries and Affiliates	Rp Miliar IDR Billion	4,00	(40,14)	12,00	0,00
5	% Laporan Keuangan Audited % Audited Financial Statements	Persen Percent	3,00	100,00	100,00	3,00
6	\$ Cashflow From Operation	Rp Miliar IDR Billion	5,00	3.350,51	1.516,0	5,50
7	# HSSE Score	Poin Point	5,00	99,00	100,00	4,95
8	# Pengurangan Emisi Karbon # Carbon Emission Reduction	Ton CO2	3,00	20.956,86	8.614,00	3,30
9	% ESG Risk Rating	Persen Percent	3,00	110,00	100,00	3,30
10	# Luasan Lahan Agrosolution # Agrosolution Land Area	Hektar Hectare	5,00	102.085,00	77.000,00	5,50
11	% Plant Availability	Persen Percent	5,00	99,00	100,00	4,95
Subtotal Perspektif A Subtotal Perspective A			50,00			49,20
B. INOVASI MODEL BISNIS BUSINESS MODEL INNOVATION						
12	% Diversifikasi Produk Baru % New Product Diversification	Persen Percent	3,00	87,67	100,00	2,63
13	% Implementasi Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko % Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	Persen Percent	4,00	100,00	100,00	4,00
14	% SGA to Sales	Persen Percent	4,00	4,59	5,66	4,40
15	% Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan % Completion of Audit Findings Recommendations	Persen Percent	4,00	100,00	100,00	4,00
16	% Pemenuhan Rencana Produksi % Fulfillment of Production Plan	Persen Percent	4,00	99,00	100,00	3,96
17	\$ COGM Urea	Rp per Ton IDR per Ton	4,00	4.027.654	3.798.428	3,77
18	\$ COGM NPK	Rp per Ton IDR per Ton	3,00	5.541.827	5.766.742	3,12

Tabel Kinerja KPI

Table of KPI Performance

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot (%) Weight (%)	AUDITED 2024		
				Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement
1	2	3	4	6	7	10 = (4 x 9) / 100
Subtotal Perspektif B Subtotal Perspective B			26,00			25,88
C.	PENINGKATAN INVESTASI INCREASE IN INVESTMENT					
19	% EPCC Proyek Amurea Pusri IIIB % EPCC Progress of Amurea Pusri IIIB Project	Persen Percent	4,00	31,87	20,00	4,40
20	% Gap Realisasi Investasi Rutin terhadap Anggaran % Gap Between Actual Routine Investment and Budget	Persen Percent	3,00	0,03	10,00	3,30
21	% Gap Realisasi Investasi Pengembangan terhadap Anggaran % Gap Between Actual Development Investment and Budget	Persen Percent	4,00	0,00	20,00	4,40
Subtotal Perspektif C Subtotal Perspective C			11,00			12,10
D.	PENGEMBANGAN TALENTA TALENT DEVELOPMENT					
22	% Rasio Top Talent Muda dalam Nominated Talent % Ratio of Young Top Talent within Nominated Talent	Persen Percent	3,00	16,30	15,00	3,26
23	% Rasio Perempuan dalam Nominated Talent % Ratio of Women within Nominated Talent	Persen Percent	3,00	16,30	15,00	3,26
24	% Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelolaan Risiko % Ratio of Compliance with Risk Management Organ Qualifications	Persen Percent	3,00	100,00	100,00	3,00
25	% Implementasi Roadmap Penyehatan Dana Pensiun % Implementation of Pension Fund Recovery Roadmap	Persen Percent	4,00	110,00	100,00	4,40
Subtotal Perspektif D Subtotal Perspective D			13,00			13,92
GRAND TOTAL			100,00			101,10

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG 2023 ^[2-18]

PUSRI melakukan pengukuran kualitas kinerja (*assessment*) penerapan GCG setiap tahun untuk menilai kualitas penerapan GCG yang dijalankan Perusahaan. Tahun Buku 2023 dilakukan *Self Assessment* dengan menindaklanjuti *Area of Improvement* (AoI) terhadap hasil *Assessment* GCG 2022.



Adapun tahun buku 2024 pelaksanaan *Assessment* GCG akan dilakukan pada triwulan II tahun 2025 oleh Badan Pegawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas penugasan Pupuk Indonesia (Persero) dengan mengacu Scorecard 160 Paramater dari BPKP.

Asesmen GCG terakhir dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dilaksanakan pada tahun 2022, penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator, dan 153 parameter. Keenam aspek pokok dimaksud adalah:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi
6. Aspek Lain

Skor Penilaian Masing-masing Kriteria

Penilaian penerapan GCG Perusahaan terakhir dilaksanakan pada tahun 2022 dengan predikat kategori “Sangat Baik” dengan skor 95.50 Adapun capaian skor untuk masing-masing aspek pengujian terinci sebagai berikut:

Aspek Pengujian Test Aspects	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2024 Performance in 2024 Fiscal Year		Predikat Rating
		Aktual Actual	Pencapaian Achievement	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,842	97,75	Sangat Baik Excellent
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/ Capital Owners	9	8,802	97,80	Sangat Baik Excellent
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	35	33,309	95,17	Sangat Baik Excellent
Direksi Management	35	33,689	96,25	Sangat Baik Excellent
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information disclosure and transparency	9	8,933	99,25	Sangat Baik Excellent
Aspek Lainnya Other Aspects	5	3,929	78,57	Sangat Baik Excellent
Jumlah Total	100	95,504	95,50	Sangat Baik Excellent

GCG IMPLEMENTATION QUALITY ASSESSMENT 2023

PUSRI conducts an annual performance quality assessment of its Good Corporate Governance (GCG) implementation to evaluate how well GCG practices are being applied within the Company. For the 2023 fiscal year, a self-assessment was carried out, followed by actions to address the Areas of Improvement (AoI) identified in the 2022 GCG Assessment results.

As for the 2024 fiscal year, the GCG Assessment will be conducted in the second quarter of 2025 by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), assigned by Pupuk Indonesia (Persero), using a 160-parameter scorecard developed by BPKP.

The most recent GCG assessment was carried out based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators or Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. This assessment was conducted in 2022 and covered six core aspects, 43 indicators, and 153 parameters. The six core aspects are:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance
2. Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information
6. Other Aspects

Scores by Assessment Criteria

The latest GCG implementation assessment was conducted in 2022 and resulted in a “Very Good” classification, with a score of 95.50. The detailed scores for each assessment aspect are as follows:

PUSRI berkomitmen penuh untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG. Hal tersebut salah satunya diwujudkan melalui assessment terhadap penerapan GCG secara periodik setiap tahun sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap implementasi GCG di lingkungan Perusahaan.

Pengelolaan Risiko [QJK E.3]

PUSRI, terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Manajemen Risiko sebagai salah satu fungsi pengendali atas terjadinya beragam risiko insiden yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk itu PUSRI menjalankan proses identifikasi, mengukur, memantau dan memitigasi seluruh potensi risiko yang ada, dan menjadikannya sebagai *early warning system* dalam memastikan tercapainya sasaran kinerja dan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Setiap unit di Perusahaan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang berkualitas dapat meningkatkan *Shareholder value*, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada *stakeholders* maupun pengelola Perusahaan mengenai terdapatnya potensi peluang yang dapat diraih maupun potensi kerugian yang dapat dihindari, sehingga dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perusahaan, serta memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Organisasi Manajemen Risiko

PUSRI membentuk Departemen Manajemen Risiko yang bernaung di bawah Kompartemen Tata Kelola & Manajemen Risiko sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan penerapan manajemen risiko yang sejalan dengan semangat akuntabilitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko digambarkan dalam bagan di bawah ini.

PUSRI remains fully committed to continuously monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG). One of the ways this commitment is demonstrated is through periodic annual assessments of GCG implementation, reflecting the Company's adherence to GCG practices within its operations.

Risk Management

PUSRI continuously strives to enhance the quality of Risk Management implementation as a key control function to mitigate various incident risks that may affect the Company's performance. To this end, PUSRI conducts processes to identify, measure, monitor, and mitigate all potential risks, establishing an early warning system to ensure the achievement of performance targets and the Company's long-term objectives.

Each unit within the Company is responsible for identifying, measuring, monitoring, and reporting risks that may hinder the achievement of corporate goals. Effective risk management enhances shareholder value while also providing a comprehensive overview for both stakeholders and the Company's management. It reveals potential opportunities to be seized and possible losses to be avoided, thereby equipping decision-makers and internal policymakers with the necessary data and insights to support more effective and efficient decision-making.

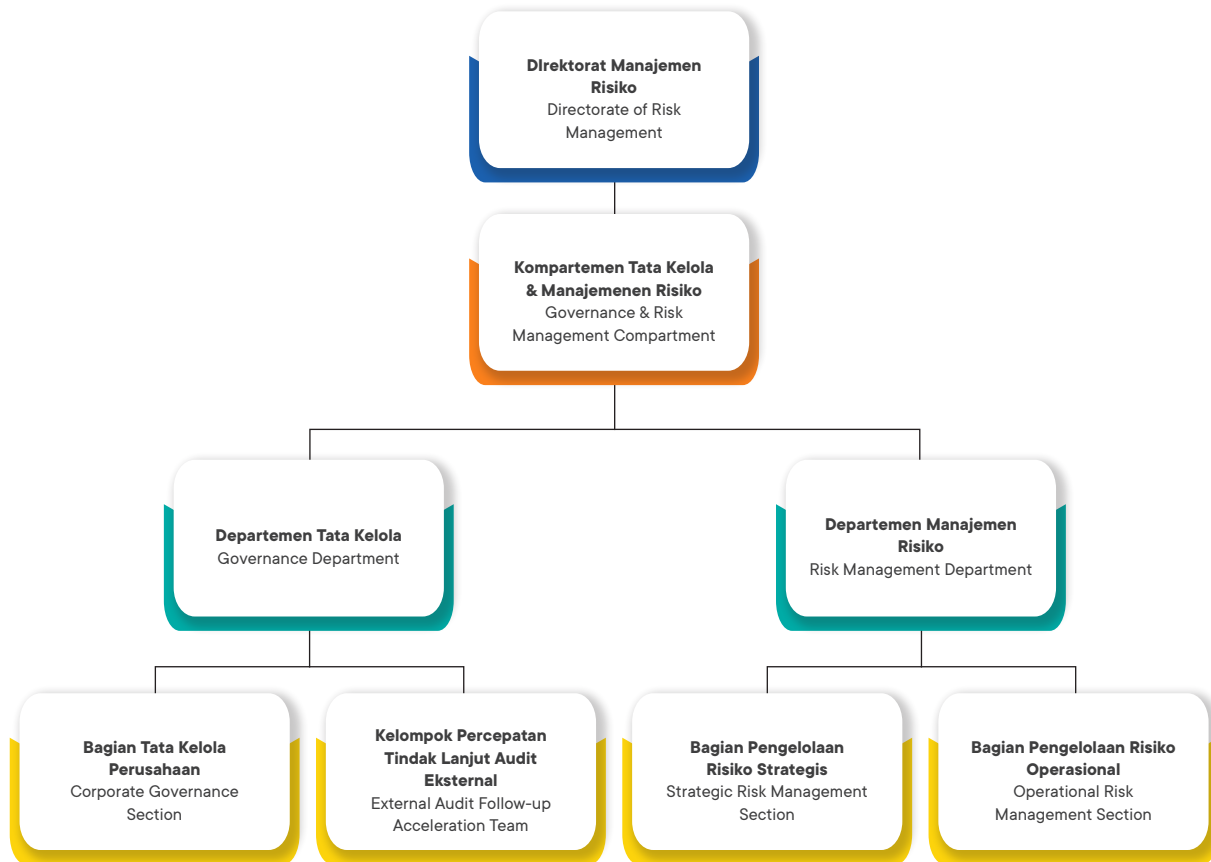
Risk Management Organization

PUSRI has established the Risk Management Department under the Corporate Secretary & Governance Division as a manifestation of its commitment to implementing risk management in line with the spirit of accountability and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The organizational structure of the Risk Management Department is illustrated in the chart below.

Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko

Organizational Structure of the Risk Management Department



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko [2-13]

Sesuai Pedoman Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko mencakup diantaranya:

1. Menyusun dan mengusulkan kebijakan Manajemen Risiko, pedoman dan prosedur penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
2. Menyusun dan mengusulkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang digunakan sebagai ukuran kriteria level risiko.
3. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan dan pemantauan risiko pada setiap unit kerja berjalan dengan baik.
4. Melakukan kompilasi risiko setiap unit kerja menjadi profil risiko Perusahaan secara keseluruhan.
5. Menyusun *top risks* Perusahaan yang sesuai dengan kondisi Perusahaan saat itu.
6. Memetakan dan menyusun risiko korporat/ Perusahaan, melakukan reviu atas strategi dan pengendalian risiko korporat/Perusahaan dan menyusun Laporan Profil Manajemen Risiko.
7. Melakukan pemantauan bersama perwakilan fasilitator/key person/pemilik risiko unit kerja terhadap posisi risiko secara keseluruhan.
8. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari Laporan Hasil Audit (LHA) yang dilakukan oleh SPI.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit

In accordance with the Risk Management Guidelines, the duties and responsibilities of the Risk Management Unit include, but are not limited to:

1. Developing and proposing Risk Management policies, guidelines, and implementation procedures to the Board of Directors.
2. Developing and proposing the Company's risk appetite and risk tolerance to serve as benchmarks for risk level criteria.
3. Ensuring that the processes of risk identification, management, and monitoring are effectively carried out in every work unit.
4. Compiling the risk profiles of each work unit into a consolidated Company risk profile.
5. Preparing the Company's top risks aligned with current corporate conditions.
6. Mapping and compiling corporate risks, reviewing corporate risk strategies and controls, and preparing the Risk Management Profile Report.
7. Monitoring the overall risk position together with risk facilitators/key persons/risk owners from each work unit.
8. Monitoring the development of Risk Management implementation based on feedback from the Internal Audit Report (LHA) conducted by the Internal Audit Unit (SPI).

Adapun peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut: [2-12]

1. Dewan Komisaris dan Komite Komisaris terkait berperan dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Direksi berperan menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi *soft-structure* manajemen risiko, memantau program manajemen risiko, melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, memastikan manajemen risiko selaras dengan sasaran Perusahaan, dan mengembangkan budaya manajemen risiko;
3. SVP berperan mengawasi penerapan manajemen risiko di unit kerja;
4. SPI berperan mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan audit berbasis risiko.
5. Unit kerja pengelola risiko berperan dalam penguatan *soft structure* dan infrastruktur manajemen risiko dan memastikan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara komprehensif di PUSRI.

The roles and responsibilities of each party in the implementation of risk management are as follows: [2-12]

1. The Board of Commissioners and relevant Commissioner Committees are responsible for overseeing and providing recommendations for improvements to the implementation of the Risk Management Policy.
2. The Board of Directors is responsible for establishing, implementing, and evaluating the risk management soft structure; monitoring risk management programs; reporting risk management implementation to the Board of Commissioners and Shareholders; ensuring alignment between risk management and corporate objectives; and fostering a risk-aware culture.
3. Senior Vice Presidents (SVPs) are responsible for supervising the implementation of risk management within their respective work units.
4. The Internal Audit Unit (SPI) is responsible for evaluating the compliance and effectiveness of risk management implementation and using risk management results as the basis for risk-based audits.
5. Risk-managing work units are responsible for strengthening the soft structure and infrastructure of risk management and ensuring that risk management is comprehensively implemented across PUSRI.

Sosialisasi dan Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko [2-24]

Untuk menimbulkan budaya sadar risiko dilakukan dengan sosialisasi Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperoleh sertifikasi manajemen risiko, upaya yang dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar dan lokakarya baik di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.

Selain kegiatan tersebut di atas, pada tahun 2024 telah dilakukan beberapa kegiatan penunjang dalam rangka evaluasi Manajemen Risiko serta meningkatkan mutu dan kompetensi personel Manajemen Risiko melalui kegiatan sebagai berikut:

Risk Management Socialization and Competency Development

To cultivate a risk-aware culture, PUSRI routinely and continuously conducts risk management socialization across the organization. To enhance competencies and obtain risk management certifications, employees are encouraged to participate in various training programs, workshops, seminars, and conferences held both internally and externally.

In addition to these initiatives, several supporting activities were conducted in 2024 as part of the Risk Management evaluation and to improve the quality and competency of Risk Management personnel, including the following:

No	Nama Kegiatan Event	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participant	Pemateri Presenter
1	Sosialisasi Penerapan GCG & Manajemen Risiko Anak Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Socialization of the Implementation of GCG & Risk Management for PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's Subsidiaries	26 April 2024 April 26, 2024	Kantor PT Pusri Agro Lestari	PT Pusri Agro Lestari	16 Orang People	Tim Manrisk
2	Sosialisasi Penerapan Manajemen Risiko kepada Tim Proyek P-IIIB Socialization of Risk Management Implementation to the P-IIIB Project Team	10 Juni 2024 June 10, 2024	Proyek P-IIIB P-IIIB Project	Tim Proyek P-IIIB P-IIIB Project Team	8 Orang People	Tim Manrisk

No	Nama Kegiatan Event	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participant	Pemateri Presenter
3	Sosialisasi Penerapan GCG & Manajemen Risiko ke Dana Pensiun PPIP Pusri	28 Mei 2024	Kantor Dana Pensiun PPIP Pusri	Dana Pensiun PPIP Pusri	14 Orang People	Tim Manrisk
	Socialization of GCG & Risk Management Implementation to the PPIP Pusri Pension Fund	May 28, 2024	PPIP Pusri Pension Fund Off	PPIP Pusri Pension Fund		
4	Risk Culture Campaign & Peringatan Hakordia 2024 dengan tema "Teguhkan Budaya Risiko dan Komitmen Anti Korupsi untuk Pusri Tangguh dan Berintegritas"	27 Desember 2024	Gedung Graha Pupuk Sriwidjaja (GPS) lantai 1	Seluruh karyawan/ karyawan PT Pusri Palembang	Seluruh karyawan/ karyawan PT Pusri Palembang	Kompartemen Tata Kelola & Manajemen Risiko bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Risk Resolution
	The Risk Culture Campaign & Hakordia 2024 with the theme "Strengthen Risk Culture and Anti-Corruption Commitment for a Resilient and Integrity-driven Pusri"	Deceber 27, 2024	Graha Pupuk Sriwidjaja (GPS) Building, 1st floor	All employees of PT Pusri Palembang	All employees of PT Pusri Palembang	The Governance & Risk Management compartment collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK) and Risk Resolution
5	ERM Fundamental ISO 31000	2-3 Mei 2024 May 2-3, 2024	Gedung Diklat Training Center Building	Risk Officer Unit Kerja Risk Officer Work Unit	19 Orang People	Tim Manrisk
6	ERM Fundamental ISO 31000	12-13 November 2024 November 12-13, 2024	Gedung Diklat Training Center Building	Risk Officer Unit Kerja Risk Officer Work Unit	42 Orang People	Tim Manrisk
7	Workshop Penyusunan RTM RKAP 2025	2 Desember 2024 December 2, 2024	Gedung Diklat Training Center Building	Risk Officer Unit Kerja Risk Officer Work Unit	15 Orang People	Tim Manrisk

Profil dan Mitigasi Risiko [2-16]

Laporan Profil Risiko PUSRI memuat gambaran tentang tingkat risiko yang melekat pada seluruh aktivitas bisnis (*inherent risk*) dan kecukupan sistem pengendalian risiko. Perusahaan telah melaksanakan *risk assessment* di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko dan mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya serta merancang upaya penyelesaian (mitigasi) risiko sebagai bentuk antisipasi terhadap kemungkinan risiko yang muncul dalam proses bisnis di masa yang akan datang.

Pada awal tahun 2024 telah diidentifikasi sebanyak 9 Risiko Utama/Risk That Matters (RTM) baik RTM Konsolidasi maupun Non-konsolidasi dengan rincian 5 *High Risk*, 2 *Moderate to High Risk* dan 2 *Moderate Risk*.

Risiko-risiko yang dihadapi PUSRI berdasarkan pengelompokannya, dampak dan upaya mitigasinya adalah sebagai berikut:

Risk Profile and Mitigation

PUSRI's Risk Profile Report outlines the level of inherent risk across all business activities and the adequacy of its risk control systems. The Company has conducted risk assessments across several business processes to identify potential risks, classify them according to their level of severity, and design risk mitigation efforts as a proactive measure to anticipate possible risks that may arise in future business processes.

At the beginning of 2024, a total of 9 Key Risks/Risks That Matter (RTM) were identified, including both Consolidated and Non-consolidated RTMs, consisting of 5 High Risks, 2 Moderate to High Risks, and 2 Moderate Risks.

The risks faced by PUSRI, based on their classification, impact, and mitigation efforts, are as follows:

No.	Risiko Risk	Pengendalian/Mitigasi Control/Mitigation
RTM-01	Risiko bahan baku (Feedstock Security)	1. Melakukan pengadaan bahan baku NPK sesuai kebutuhan operasional, baik internal maupun melalui Pengadaan PI. 2. Koordinasi dengan S&OP PI terkait rencana produksi. 3. <i>Monitoring</i> kinerja pemasok clay. 4. Perpanjangan PJBG dengan Pertamina EP. 5. Telah ada pengaliran gas dari PHE Jambi Merang mulai 11 September 2024. 6. Koordinasi dengan <i>supplier</i> gas terkait pemenuhan nominasi gas melalui (Gas Coordination Meeting) GCM secara rutin.
	Feedstock Risk (Feedstock Security)	1. Procure NPK raw materials in accordance with operational needs, both internal and through PI Procurement. 2. Coordinate with PI S&OP regarding the production plan. 3. Monitor the performance of clay suppliers. 4. Extend the PJBG agreement with Pertamina EP. 5. Gas flow from PHE Jambi Merang has been initiated since September 11, 2024. 6. Regular coordination with gas suppliers to ensure the fulfillment of gas nominations through the Gas Coordination Meeting (GCM).
RTM-02	Downtime di luar rencana	1. Penggantian peralatan kritis pabrik melalui TA pabrik PIIB, PIB, dan PIIBB. 2. Impelementasi <i>Maintenance excellence</i>. 3. Melaksanakan workshop dalam rangka inisiasi penerapan <i>Asset management</i>. 4. Percepatan penerbitan PR IR di triwulan I 2024. 5. Melaksanakan <i>Project Harmonisasi Material Stock</i>. 6. Upgrade control GTG Pusri III. 7. Permintaan percepatan pengadaan item kritis. 8. Pengaturan moda operasional pabrik menyesuaikan kondisi peralatan kritis.
	Unplanned Downtime	1. Replacement of critical plant equipment through TA for PIIB, PIB, and PIIBB plants. 2. Implementation of Maintenance Excellence. 3. Conducting workshops to initiate the implementation of Asset Management. 4. Accelerating the issuance of PR IR in the first quarter of 2024. 5. Implementing the Material Stock Harmonization Project. 6. Upgrading the GTG control for Pusri III. 7. Requesting acceleration for the procurement of critical items. 8. Adjusting the operational modes of the plant according to the condition of critical equipment.
RTM-03	Kesehatan, Kecelakaan Kerja dan Keselamatan Proses	1. Melakukan peremajaan dan perbaikan fasilitas <i>emergency</i>. 2. Implementasi <i>Process Safety Management</i> dengan TL temuan <i>process safety inspection</i> dengan progres 100% closed.
	Health, Occupational Accidents, and Process Safety	1. Conducting the rejuvenation and repair of emergency facilities. 2. Implementing Process Safety Management with the TL of process safety inspection findings, with 100% progress closed.
RTM-04	Terjadi Pencemaran Lingkungan Hidup	1. Pemisahan saluran <i>blowdown</i> dengan saluran drainase sedang dalam proses pengadaan. 2. Pekerjaan pemisahan saluran limbah cair sudah selesai dilakukan dan sekarang masih masa pemeliharaan oleh rekanan. 3. Telah dilakukan pengadaan jasa pengelola LB3 jenis insulasi (A103d) dengan pemenang PT Semen Baturaja. 4. Telah tersedianya kontrak pemanfaatan <i>fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> dengan PT Semen Baturaja.
	Occurrence of Environmental Pollution	1. The separation of the blowdown line from the drainage line is in the procurement process. 2. The separation of the wastewater drainage line has been completed and is currently in the maintenance phase by the contractor. 3. The procurement of LB3 management services for insulation type (A103d) has been completed, with PT Semen Baturaja as the winning bidder. 4. A contract for the utilization of fly ash and bottom ash with PT Semen Baturaja has been finalized.
RTM-05	Penjualan Produk Komersil di Bawah Rencana	1. Melaksanakan program CRP. 2. Digitalisasi penjualan pupuk ritel komersial dalam negeri dengan penggunaan aplikasi retail management system. 3. Melakukan pendampingan kawalan teknologi (<i>on farm</i> & <i>off farm</i>) dan melakukan promosi. 4. Melakukan pembinaan rantai pasok retail.
	Commercial Product Sales Below Plan	1. Implement the CRP program. 2. Digitize domestic commercial retail fertilizer sales through the use of a retail management system application. 3. Provide technology support (<i>on-farm</i> & <i>off-farm</i>) and conduct promotions. 4. Develop the retail supply chain.

No.	Risiko Risk	Pengendalian/Mitigasi Control/Mitigation
RTM-06	Keterlambatan Progres Pelaksanaan Proyek Pengembangan	1. Monitoring progress proyek dengan mengacu pada <i>project timeline</i> , untuk menghindari keterlambatan pada tahap selanjutnya. 2. Melakukan <i>engineering collaboration</i> dengan kontraktor. 3. Melakukan <i>pre-engineering</i> untuk <i>long lead</i> item. 4. Monitoring pekerjaan konstruksi di lapangan.
	Delay in the Progress of Development Project Implementation	1. Monitor project progress by referring to the project timeline to avoid delays in subsequent stages. 2. Collaborate with contractors on engineering aspects. 3. Conduct pre-engineering for long lead items. 4. Monitor construction work on-site.
RTM-07	Gangguan Likuiditas	1. Membuat perencanaan arus kas perusahaan dengan cermat yang realisasinya dimonitor secara berkala. 2. <i>Monitoring</i> penagihan piutang subsidi. 3. Melakukan monitoring tingkat suku bunga pinjaman secara berkala dan mencari skema pinjaman dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah/kompetitif. 4. <i>Monitoring</i> kebutuhan ekuitas untuk proyek Pusri III-B. 5. Pembayaran kebutuhan operasional ke vendor dioptimalkan sampai dengan batas jatuh tempo maksimal pembayaran sesuai dengan POB yang berlaku di Pusri (30 hari kalender).
	Liquidity Disruption	1. Prepare the company's cash flow plan carefully, with its realization monitored periodically. 2. Monitor the collection of subsidy receivables. 3. Conduct periodic monitoring of loan interest rates and seek loan schemes with lower/competitive interest rates. 4. Monitor equity requirements for the Pusri III-B project. 5. Optimize the payment of operational needs to vendors up to the maximum payment due date according to the applicable POB in Pusri (30 calendar days).
RTM-08	Timbulnya Beban Tambahan PSL pada Depensri	1. Pengajuan perubahan PDP ke OJK telah disetujui. 2. Sosialisasi perubahan PDP pada pihak terkait. 3. Kajian atas rencana penerapan Program Manfaat Lain Iuran Pasti sebagai kompensasi atas dilakukan penyesuaian kenaikan Manfaat Pensiun Peserta Dapensri.
	Emergence of Additional PSL Expenses at Depensri	1. The submission for changes to the PDP to the OJK has been approved. 2. Socialization of the PDP changes to the relevant parties. 3. A study on the implementation plan of the Defined Contribution Other Benefits Program as compensation for the adjustment of the pension benefits increase for Dapensri participants.
RTM-09	Rugi Selisih Kurs	1. Melakukan <i>Forward Hedging</i> bulanan berdasarkan ketersediaan dan kebutuhan valas untuk pembayaran Gas & <i>Letter of Credit</i> (LC) bahan baku. 2. Pemanfaatan forex intra group belum/tidak dilakukan sd November 2024 dikarenakan biayanya lebih besar daripada Konversi Valas dengan pihak Perbankan. 3. Telah mengikuti program training " <i>Refreshment Rate Treasury and Economic Outlook</i> ".
	Loss on Foreign Exchange Differences	1. Conducting monthly forward hedging based on the availability and currency requirements for gas payments & Letter of Credit (LC) for raw materials. 2. Intra-group forex utilization has not been carried out until November 2024, as the cost is higher than converting foreign currency with banking institutions. 3. Participated in the "Refreshment Rate Treasury and Economic Outlook" training program.

Evaluasi Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko [2-12]

Untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan PUSRI, maka setiap tahun dilakukan reviu dan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko melalui pengukuran maturitas manajemen risiko.

Tujuan pengukuran tersebut untuk mengetahui dan memetakan sejauh mana efektivitas penerapan manajemen risiko yang ada di lingkungan PUSRI, serta untuk mengetahui kualitas penerapan manajemen risiko yang ada di lingkungan PUSRI sehingga dapat digunakan sebagai bahan oleh manajemen dalam menyusun strategi dan program-program pengembangan manajemen risiko Perusahaan di masa mendatang.

Evaluation of Risk Management Implementation Effectiveness

To ensure the continued implementation of risk management within PUSRI, an annual review and evaluation of risk management implementation is carried out through a risk management maturity assessment.

The objective of this assessment is to understand and map the effectiveness of risk management implementation within PUSRI, as well as to evaluate the quality of risk management practices to inform the management in formulating future strategies and development programs for corporate risk management.

Pengukuran maturitas terakhir yang diadakan PUSRI Pada tahun 2024 untuk penilaian tahun buku 2023 Pelaksanaan Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) Tahun Buku 2023 oleh konsultan dan asesor eksternal Deloitte yang dikoordinir PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan capaian nilai aspek dimensi maturitas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebesar 2,6 yakni Berkembang (+) dari indeks dimensi 5.

Berdasarkan hasil pengukuran di atas, maka Sistem Manajemen Risiko di PUSRI berjalan dengan cukup efektif dan terus dikembangkan sesuai *road map* Manajemen Risiko PUSRI. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :

1. Kesadaran pemilik risiko untuk melakukan *self assessment* risiko.
2. Budaya sadar risiko cukup melekat pada pemilik risiko, hal ini ditandai dengan upaya melakukan kajian risiko dalam kegiatan operasional Perusahaan.
3. Para pemangku kepentingan di bidang Manajemen Risiko dinilai cukup mampu melakukan kajian risiko secara efektif seperti penggunaan analisis.
4. Sumber daya yang tersedia cukup memadai. Terdapat 409 risiko yang teridentifikasi dari seluruh unit kerja kemudian dievaluasi dan diukur berdasarkan nilai kemungkinan dan dampak, sehingga diperoleh prioritas risiko yang harus dikendalikan.
5. Transparansi pengelolaan risiko yang dihadapi dan kecepatan dalam merespon diharapkan juga dapat ditingkatkan yang didukung oleh mekanisme pelaporan dan monitoring di seluruh level organisasi.

Sedangkan untuk pengukuran maturitas manajemen risiko atau Risk Maturity Index (RMI) untuk kinerja tahun 2024, sesuai arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Juknis Kementerian BUMN, maka pelaksanaan pengukuran maturitas manajemen risiko akan dilaksanakan pada semester II tahun 2025 setelah terbit laporan kinerja audited.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Penerapan Manajemen Risiko

Direksi berkomitmen penuh dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, dengan menjalankan tugas utamanya adalah menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta memastikan penerapan manajemen risiko selaras dengan RJP dan RKAP serta sebagai *risk owner* tertinggi di Perusahaan.

Sementara peran Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko adalah:

1. Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan manajemen risiko.
2. Dibantu oleh Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam melakukan analisis, mengevaluasi dan menelaah pengelolaan manajemen risiko Perusahaan.

The latest maturity assessment conducted by PUSRI in 2024 for the 2023 fiscal year was the Risk Management Implementation Maturity Assessment (PMPMR), carried out by external consultants and assessors from Deloitte, coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero). The assessment result showed that PT Pupuk Sriwidjaja Palembang achieved a maturity dimension score of 2.6, classified as "Developing (+)" on a scale with a maximum index of 5.

Based on the above results, PUSRI's Risk Management System is considered reasonably effective and continues to be developed in line with the company's Risk Management roadmap. This is evidenced by the following:

1. Risk owners are aware and consistently perform self-assessments of risks.
2. A culture of risk awareness is embedded among risk owners, as indicated by efforts to conduct risk assessments in operational activities.
3. Stakeholders in Risk Management are considered capable of conducting effective risk assessments, including the use of analytical tools.
4. Available resources are adequate, with a total of 409 risks identified across all work units. These were evaluated and measured based on probability and impact scores to determine priority risks requiring mitigation.
5. Transparency in risk management and response speed is expected to improve, supported by reporting and monitoring mechanisms implemented across all organizational levels.

As for the Risk Maturity Index (RMI) measurement for the 2024 performance year, in accordance with the directives from PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Ministry of SOEs' technical guidelines, the risk maturity assessment will be conducted in the second semester of 2025 after the publication of the audited performance report.

Role of the Board of Commissioners and Board of Directors in Risk Management Implementation

The Board of Directors is fully committed to implementing risk management within the Company, with its main role being to establish and evaluate policies and ensure alignment with the Company's Long-Term Plan (RJP) and Annual Work and Budget Plan (RKAP), while also serving as the highest risk owner in the Company.

Meanwhile, the Board of Commissioners' role in risk management implementation includes:

1. Supervising and advising the Board of Directors periodically, as well as monitoring key risks faced by Pupuk Sriwidjaja Palembang, and providing recommendations for adjustments to risk management policies when necessary.
2. Being supported by the Investment and Risk Management Committee in analyzing, evaluating, and reviewing the Company's risk management implementation.

Sedangkan peran Direksi dalam penerapan manajemen risiko antara lain:

1. Mempertimbangkan risiko usaha pada setiap pengambilan keputusan/tindakan operasional maupun investasi.
2. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan wujud pelaksanaan *best practices* GCG;
3. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala PUSRI.



Pada tahun 2024, secara umum Manajemen menilai sistem manajemen risiko di PUSRI telah diimplementasikan dengan baik. Hal tersebut di antaranya dibuktikan dengan diperolehnya berbagai penghargaan yang terkait dengan kematangan pengelolaan risiko di Perusahaan.

Sistem Manajemen anti Penyuapan, anti Korupsi, dan Persaingan Usaha Sehat [SEQJK E.3]

PUSRI berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Ini menunjukkan pengelolaan bisnis Perusahaan senantiasa dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG. dalam rangka memperkuat dan meningkatkan kualitas penerapan GCG dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan secara bersih, transparan, *zero tolerance* terhadap *fraud* maupun tindakan penyuapan oleh Insan PUSRI dan *stakeholder* eksternal, Perusahaan telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang disusun dengan berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. [3-3]

Keterlibatan dalam Politik [415-1]

Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik, calon, dan pemilih serta tidak membenarkan adanya partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik. Tidak ada nilai moneter baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan kepada kegiatan politik.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Dalam rangka mendukung program Pengendalian Gratifikasi, mencegah tindakan korupsi, khususnya mencegah tindakan penyuapan secara berkesinambungan yang selaras dengan Standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, PUSRI menerapkan beberapa hal, mencakup:

1. Menolak, melarang, mencegah, dan menghindari seluruh praktik-praktik Penyuapan dan kecurangan.
2. Mematuhi peraturan perundangan anti penyuapan dan anti fraud yang berlaku, serta mengevaluasi kepatuhan terhadap pelaksanaannya.
3. Menyusun, menerapkan, dan memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk mencapai sasaran anti penyuapan.

The responsibilities of the Board of Directors in risk management include:

1. Considering business risks in every operational or investment decision-making process.
2. Establishing and implementing an integrated corporate risk management program as a reflection of GCG best practices.
3. Reporting risk profiles and mitigation measures alongside PUSRI's periodic reports.

In 2024, the Management generally assessed that PUSRI's risk management system had been well implemented. This is evidenced, among other things, by the various awards received related to the Company's risk management maturity.

Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fair Business Competition Management System

PUSRI is fully committed to conducting its business free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). to strengthen and enhance the quality of GCG implementation and as a manifestation of the Company's commitment to clean, transparent operations with zero tolerance for fraud and bribery by PUSRI personnel or external stakeholders, the Company has implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the international standard SNI ISO 37001:2016.

Political Involvement

The Company is not affiliated with any political party and maintains a neutral stance regarding political parties, candidates, and voters. The Company does not permit any involvement in political activities. No monetary or in-kind contributions, either direct or indirect, were made by the Company to political activities.

Anti-Bribery Management System (SMAP)

To support the Gratification Control Program and continuously prevent corruption and bribery in alignment with ISO 37001:2016, PUSRI has implemented the following:

1. Reject, prohibit, prevent, and avoid all forms of bribery and fraud.
2. Comply with applicable anti-bribery and anti-fraud laws and regulations, and evaluate adherence to their implementation.
3. Develop, implement, and fulfill the requirements of the Anti-Bribery Management System (SMAP) to achieve anti-bribery objectives.

4. Mendorong setiap insan untuk berpartisipasi dalam menyampaikan dengan itikad baik dan berlandaskan keyakinan yang wajar terhadap penyuapan dan kecurangan atau potensi penyuapan dan kecurangan, serta menjamin tidak ada tindakan balasan.
5. Melakukan perbaikan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk menjamin bahwa kebijakan masih relevan dan sesuai dengan tujuan organisasi.

Selama 2024, PUSRI tidak memiliki permasalahan hukum terkait dengan perilaku anti-persaingan serta terhadap peraturan *anti-trust* dan monopoli. [3-3, 206-1]

Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi tingkat risiko penyuapan dengan mempertimbangkan kebijakan dan tujuan Perusahaan. Proses yang digunakan untuk mengidentifikasi proses maupun aktivitas yang berisiko terjadinya kecurangan telah sesuai dengan pedoman dan prosedur manajemen risiko yang berlaku di Perusahaan.

Pada 2024, telah teridentifikasi 128 risiko baru terkait potensi adanya penyuapan/korupsi dan dikelola oleh key person masing-masing unit kerja. Dengan demikian, seluruh risiko tersebut dapat dimonitor dan dilakukan mitigasi risiko secara berkesinambungan dan terdokumentasi untuk merancang dan memperbaiki sistem manajemen anti penyuapan. [205-1]

Dari seluruh risiko penyuapan/korupsi tersebut, telah teridentifikasi melalui serangkaian pengkajian risiko dengan hasil terdapat 5 (lima) risiko terkait korupsi berkategori risiko tinggi dan signifikan yang berkaitan dengan fungsi SDM, Legal, dan Manajemen Piutang, namun risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan oleh Perusahaan sehingga di akhir tahun seluruh risiko terkait anti penyuapan telah masuk dalam kategori *medium*. [3-3, 203-1, 205-1]

Fraud Control System (FCS) [205-2]

Dalam rangka mewujudkan manajemen Perusahaan yang bebas dari potensi terjadinya kecurangan, PUSRI telah memiliki kebijakan *anti fraud* termasuk anti-korupsi yang tertuang dalam bentuk Visi, Misi, Sasaran, Tujuan Organisasi, dan Kebijakan Manajemen serta telah memiliki fungsi pengawasan yang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan usaha yang bebas dari kecurangan adalah dengan mengembangkan Sistem Kendali Kecurangan (selanjutnya disebut FCS). [3-3]

Implementasi FCS

Sebagai wujud implementasi FCS, telah dilakukan aktivitas terkait Anti-Fraud Management diantaranya:

1. Penyampaian Laporan Semester bidang Tata Kelola ke Pupuk Indonesia (Persero).
2. Tindak Lanjut Aol FCS dengan mengupdate Kebijakan Anti Penyuapan.
3. Rekap identifikasi risiko *fraud* 2024 dari unit kerja.
4. Melakukan *monitoring fraud risk* dengan kriteria *high risk*.

4. Encourage all individuals to participate in reporting, in good faith and based on reasonable belief, any incidents or potential incidents of bribery and fraud, and ensure protection against any form of retaliation.
5. Continuously improve and evaluate the Anti-Bribery Management System to ensure the policy remains relevant and aligned with the organization's objectives.

In 2024, PUSRI reported no legal issues related to anti-competitive behavior or violations of anti-trust and monopoly regulations.

The Company applies bribery risk evaluation criteria aligned with its policies and objectives. The identification process for fraud-prone activities follows applicable internal risk management procedures.

In 2024, a total of 128 new risks related to potential bribery and corruption were identified and managed by the key personnel of each respective work unit. As a result, all of these risks could be continuously monitored and mitigated in a well-documented manner to support the design and improvement of the anti-bribery management system.

Among these bribery/corruption risks, a risk assessment identified five (5) high and significant risks related to the functions of Human Resources, Legal, and Accounts Receivable Management. However, these risks were effectively controlled by the Company, and by the end of the year, all anti-bribery related risks had been reduced to the medium-risk category.

Fraud Control System (FCS)

To ensure fraud-free corporate governance, PUSRI has adopted an anti-fraud policy embedded within its Vision, Mission, Organizational Objectives, and Management Policy, supported by an optimal oversight function. As part of this commitment, the Company has developed a Fraud Control System (FCS).

FCS Implementation

As part of FCS implementation, the following activities were carried out in 2024:

1. Submission of the Semester Report on Governance to Pupuk Indonesia (Persero).
2. Follow-up on the Aol FCS by updating the Anti-Bribery Policy.
3. Compilation of 2024 fraud risk identification from work units.
4. Monitoring of fraud risks classified as high risk.

Sosialisasi dan Diseminasi GCG dan Kebijakan Anti Fraud

Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dan mewujudkan lingkungan usaha yang bebas KKN, di tahun 2024 PUSRI kembali melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung penerapan praktik terbaik GCG termasuk penerapan kebijakan Anti Fraud. Kegiatan tersebut meliputi rangkaian seminar, sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan untuk meningkatkan nilai kegiatan yang melibatkan karyawan PUSRI di semua level dengan mendatangkan pembicara atau narasumber yang berkualitas. Berikut rincian sosialisasi dan diseminasi GCG dan Anti Fraud selama tahun 2024:

Tabel Sosialisasi dan Diseminasi GCG dan Kebijakan Anti Fraud [205-2]

No	Pelaksanaan Implementation	Judul Pelatihan Titles
1	27 Februari 2024 February 27, 2024	Forum Manajemen terkait Mitigasi Tindak Pidana Korupsi di Perusahaan Negara Management Forum on Mitigating Corruption Crimes in State-Owned Enterprises
2	24 Juli 2024 July 24, 2024	Training Awareness SNI ISO 37001:2016 SMAP Awareness Training on SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)
3	24 Juli 2024 July 24, 2024	Training Interpretasi SNI ISO 37001:2016 SMAP Interpretation Training on SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)
4	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Penguatan Pengelolaan Whistleblowing System Terintegrasi Pupuk Indonesia Group Strengthening the Management of the Integrated Whistleblowing System of Pupuk Indonesia Group
5	27 Desember 2024 December 27, 2024	Acara "Memperingati HAKORDIA dan Risk Culture Campaign 2024" Event: "Commemorating International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) and Risk Culture Campaign 2024"

Dengan berbagai kegiatan sosialisasi dan program pencegahan korupsi yang efektif, pada 2024 tidak terdapat dugaan dan/atau insiden korupsi manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra bisnis Perusahaan. Identifikasi melalui audit eksternal praktik penerapan SMAP menunjukkan bahwa tidak ada insiden ketidakpatuhan yang perlu ditindaklanjuti. [205-3]

GCG and Anti-Fraud Policy Outreach and Dissemination

To improve GCG implementation and create a KKN-free business environment, in 2024, PUSRI conducted several activities supporting GCG best practices and Anti-Fraud Policy implementation. These included seminars, outreach programs, dissemination activities, and training sessions designed to increase awareness across all levels of PUSRI employees, featuring reputable speakers and resource persons. Below is a breakdown of GCG and Anti-Fraud dissemination activities conducted throughout 2024:

Table of Dissemination and Socialization of GCG and Anti-Fraud Policy [205-2]

Thanks to various outreach activities and effective anti-corruption programs, in 2024 there were no allegations and/or incidents of corruption involving management, employees, or the Company's business partners. External audit assessments of the Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation found no incidents of non-compliance requiring follow-up action.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan (Whistleblowing System) [2-25]

[2-26]

PUSRI telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pengaduan Pelanggaran/WBS melalui aturan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/422/2023 tentang Pemberlakuan Pedoman PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Management System) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Penerapan sistem tersebut ditujukan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

Keberadaan WBS merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Keberadaan WBS bagi PUSRI diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkap terjadinya berbagai bentuk kecurangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat.

Metode Penyampaian Laporan Pelanggaran [2-25, 2-26]

Pelapor dapat menyampaikan informasi yang disertai dengan dokumen pendukung. Laporan tersebut disampaikan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

MEDIA PELAPORAN WBS

(Media Pelaporan Whistleblowing System)

Email: wbs@pusri.co.id
Website: wbs.pupuk-indonesia.com

Surat / Mail:
SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko
SVP of Governance & Risk Management
Lantai II (Gedung Utama)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen, Palembang 30118

Corporate Code of Conduct Violation Reporting System (Whistleblowing System)

PUSRI has developed and implemented a Whistleblowing System (WBS) through internal regulations as outlined in the Board of Directors Decree Number SK/DIR/422/2023 concerning the Enforcement of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Guidelines on the Whistleblowing Management System at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The implementation of this system aims to create a conducive environment and encourage the reporting of matters that may cause financial or non-financial losses, including issues that could damage the organization's reputation.

The WBS is part of the Company's Internal Control System and plays a preventive role in avoiding fraudulent practices. The presence of the WBS at PUSRI is expected to serve as an effective system for uncovering various types of misconduct and resolving them in a timely manner.

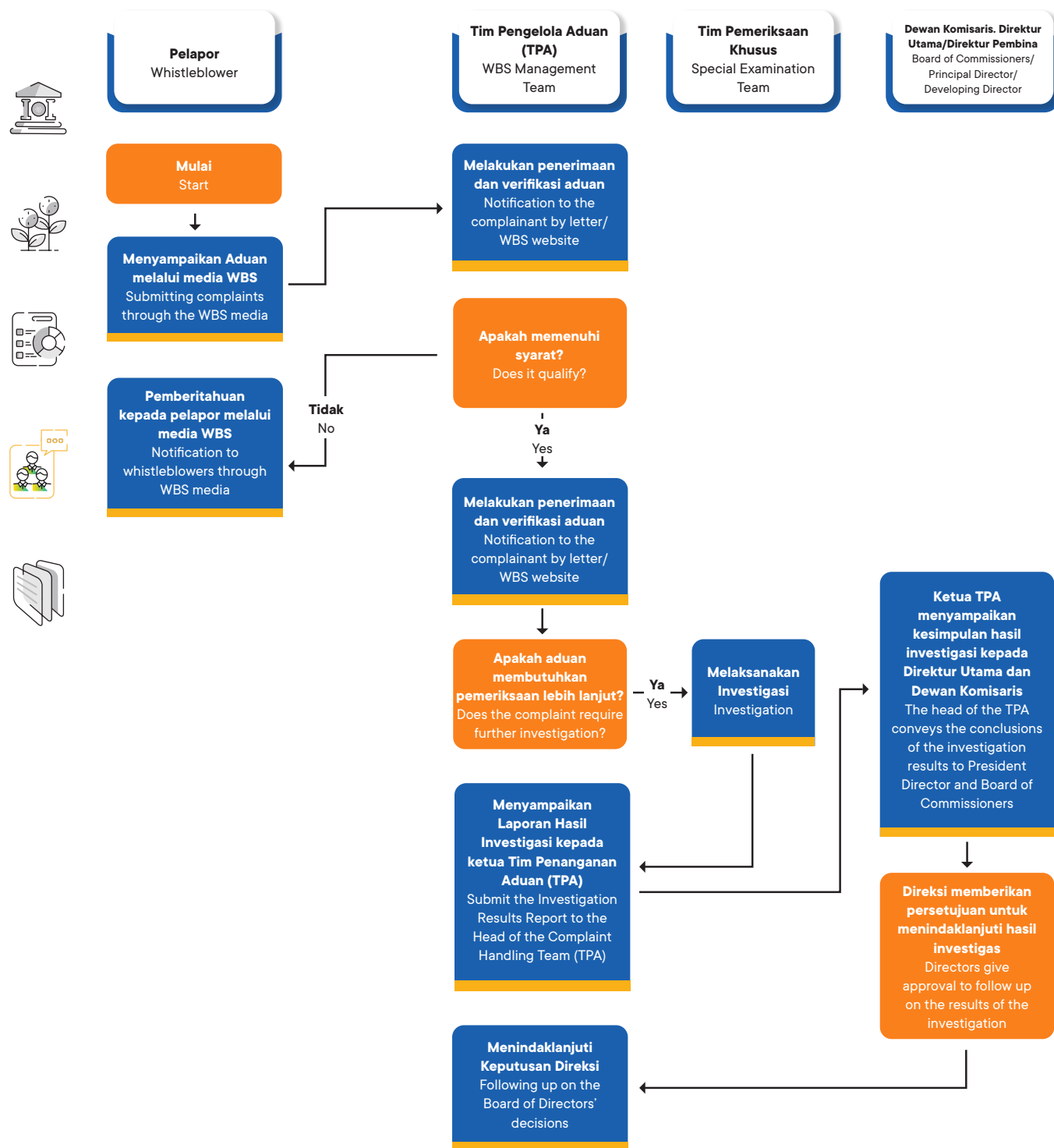
Reporting Channels for Violations

Whistleblowers may submit reports accompanied by supporting documents. These reports may be delivered through the following communication channels:



Bagan Alur Penanganan Pengaduan Karyawan dan Pihak Berkepentingan

Flowchart of Employee and Stakeholder Complaint Handling Process



Penanganan Pelaporan

Organisasi Pengelola WBS:

Departemen Tata Kelola selaku admin WBS yang membantu SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko selaku Ketua Tim Penanganan Aduan melakukan verifikasi data aduan dari media WBS. Aduan yang dapat ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi akan disampaikan ke SPI. Hasil rekomendasi SPI disampaikan ke Direktur Pembina untuk mendapatkan arahan tindak lanjut.

Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Tim pengelola WBS menerima aduan dan memverifikasi terkait pemenuhan persyaratan dan analisis kecukupan bukti aduan.
2. Apabila syarat administratif terpenuhi atau tidak terpenuhi namun dapat diperkaya dengan informasi lebih lanjut maka akan dilakukan penelaahan atau analisis.
3. Apabila syarat administratif tidak terpenuhi dan tidak diperkaya informasinya maka pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti.
4. Hasil verifikasi aduan dilaporkan kepada Direktur Utama secara periodik.
5. Jika aduan bukan termasuk tindak pidana korupsi (TPK) maka ditindaklanjuti oleh internal Perusahaan, namun jika termasuk TPK maka dikoordinasikan dengan KPK.

Perlindungan pada Pelapor dan Petugas Terkait

Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan informasi yang diberikan.
2. Perlindungan atas pengenaan sanksi administrasi/kepegawaian Perusahaan.
3. Perlindungan dari diskriminasi atau ancaman dari Terlapor dan pihak-pihak terkait penyimpangan yang dilaporkan.
4. Perlindungan berupa bantuan hukum bagi Pelapor dalam kondisi Pelapor mendapat tuntutan hukum dari pihak yang dilaporkan.

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia.
2. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan.
3. Diperlukan dalam proses hukum.

Handling of Reports

WBS Management Organization

The Governance Department serves as the WBS administrator and assists the SVP of Governance & Risk Management, who acts as the Chair of the Complaint Handling Team, in verifying complaint data received through the WBS platform. Complaints deemed actionable for investigation will be forwarded to the Internal Audit Unit (SPI). SPI's recommendations are then submitted to the Supervising Director for further action directives.

The management and follow-up process for complaints/disclosures received is as follows:

1. The WBS Management Team receives the complaint and verifies whether the requirements are met and whether the evidence provided is sufficient.
2. If the administrative requirements are met—or not fully met but can be supplemented with additional information—then further review or analysis will be conducted.
3. If the administrative requirements are not met and the information cannot be supplemented, the complaint will not be followed up.
4. The results of the complaint verification are reported periodically to the President Director.
5. If the complaint does not constitute a criminal act of corruption, it will be followed up internally by the Company. However, if it involves a criminal act of corruption, it will be coordinated with the Corruption Eradication Commission (KPK).

Protection for Whistleblowers and Related Personnel

The Company also guarantees protection for whistleblowers. The forms of protection provided include:

1. Confidentiality of the information submitted by the whistleblower.
2. Protection from administrative or employment-related sanctions by the Company.
3. Protection from discrimination or threats from the Reported Party or other parties involved in the reported violation.
4. Legal assistance for the whistleblower if they face legal action from the reported party.

Whistleblower protection will not apply under the following circumstances:

1. When required in connection with an investigation or inquiry conducted by the Government of Indonesia.
2. When aligned with the Company's interests and the objectives of the Corporate Governance Guidelines.
3. When required in legal proceedings.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut [QJK F.24] [2-16]

Sepanjang tahun 2024, jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS sebanyak 5 (lima) pengaduan, dengan rincian sebagai berikut:

Laporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2024 [QJK B.3] [2-16, 2-26, 2-27]

Status	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	
	2024	2023
Jumlah Aduan Total Complaints	5	-
Proses Klarifikasi Under Clarification	-	-
Proses Investigasi Under Investigation	-	-
Tidak Memenuhi Syarat Not Eligible	2	1
Putusan Decision		
• Hukuman • Sanctioned	-	-
• Tidak Terbukti • Not Proven	2	-
• Menunggu Putusan • Menunggu Putusan	1	-

Number of Complaints and Follow-Up Actions

Throughout 2024, the number of reported violations submitted through the WBS mechanism was 5 (five) complaints, with the details as follows:

Reports of Alleged Violations in 2024

Sosialisasi WBS [2-25]

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi mengenai Pedoman Pelaporan Dugaan Penyimpangan kepada Insan PUSRI dan Pemangku Kepentingan di luar PUSRI. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa Perusahaan telah memiliki media pelaporan dugaan penyimpangan yang tanggap, transparan, aman, dan bertanggung jawab.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media antara lain pemaparan dalam forum internal maupun eksternal bersama vendor, distributor, masyarakat dan mitra binaan, pembagian buku saku, publikasi dalam *website* Perusahaan, portal Perusahaan, e-mail karyawan, dan media sosial.

Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan Sosialisasi Penerapan GCG, Kode Etik Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Evaluasi efektivitas WBS

Untuk menjamin efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal dan juga memastikan bahwa pencapaian

WBS Socialization

The Company periodically conducts socialization activities regarding the Guidelines for Reporting Alleged Violations to PUSRI Personnel and external stakeholders. These activities aim to inform that the Company has established a responsive, transparent, secure, and accountable reporting channel for alleged violations.

The socialization is carried out through various media, including presentations in both internal and external forums with vendors, distributors, communities, and partner organizations; distribution of pocketbooks; as well as publications on the Company's website, internal portal, employee emails, and social media platforms.

This socialization is delivered concurrently with the dissemination of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company's Code of Ethics, Gratification Control, the State Officials' Wealth Report (LHKPN), and the Guidelines and Anti-Bribery Management System.

Evaluation of WBS Effectiveness

To ensure the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS), the Company conducts periodic monitoring and evaluation of the WBS implementation at least once a year. This is done to meet predetermined objectives and ensure that these objectives align with the Company's business demands and applicable

tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis Perusahaan maupun peraturan perundangan yang berlaku. Monitoring dan evaluasi ini dapat dilakukan sendiri oleh Direksi atau menggunakan pihak luar yang independen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan Sistem Pelaporan Pelanggaran maupun melakukan pemantauan atas rekomendasi perbaikan. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

Kode Etik [2-24][OJK D.1.a.1]

Agar insan PUSRI dapat memiliki integritas yang tinggi dan mencerminkan Nilai-nilai korporasi yang dimiliki Perusahaan, PUSRI mengeluarkan Pedoman Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* yang ditandatangani pada bulan 10 November 2022 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Penetapan Kode Etik Perusahaan ini menjadi sebuah pernyataan umum tertulis yang menggambarkan standar etika usaha PUSRI yang harus dilaksanakan oleh seluruh insan PUSRI dalam menjalin hubungan dengan sesama insan PUSRI, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh insan PUSRI mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman Perilaku dikembangkan berdasarkan filosofi bisnis dan budaya kerja PUSRI, peraturan perundang-undangan, praktik umum (*common practices*) dalam dunia usaha serta peraturan internal PUSRI yang terkait, termasuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Direksi dan Serikat Pekerja serta pedoman tata tertib kerja karyawan.

Isi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan menjelaskan kebijakan berperilaku di PUSRI, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran maupun sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Kebijakan dalam Pedoman Perilaku mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu jajaran PUSRI maupun pihak lain yang melakukan hubungan bisnis dengan PUSRI.

Isi materi Kode Etik Perusahaan terdiri dari 2 (dua) elemen penting, yaitu Etika Kerja dan Etika Usaha. Etika Kerja menjelaskan sikap dan perilaku antar insan PUSRI, baik sebagai atasan, rekan kerja, maupun bawahan. Sedangkan Etika Usaha menjelaskan bagaimana insan PUSRI beretika, bersikap dan bertindak dalam menjalin hubungan usaha dan interaksi dengan pemangku kepentingan.

Kode Etik Usaha dan Kode Etik Kerja tersebut meliputi:

1. Etika Perusahaan dengan Karyawan
2. Etika Perusahaan dengan Pelanggan
3. Etika Perusahaan dengan Pesaing
4. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
5. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
6. Etika Perusahaan dengan Kreditur/ Investor
7. Etika Perusahaan dengan Pemerintah
8. Etika Perusahaan dengan Masyarakat
9. Etika Perusahaan dengan Media Massa

laws and regulations. Monitoring and evaluation may be carried out internally by the Board of Directors or by an independent external party. The objective is to generate recommendations for improving the system and to monitor the implementation of such improvements. The results of the monitoring and evaluation are compiled in a report submitted to the Board of Directors.

Code of Ethics

To ensure that PUSRI personnel uphold high integrity and reflect the corporate values of the Company, PUSRI issued the Company Code of Ethics (Code of Conduct), which was signed on November 10, 2022, by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The establishment of the Company's Code of Ethics serves as a formal written declaration outlining PUSRI's ethical business standards, which must be adhered to by all PUSRI personnel in their interactions with colleagues, customers, suppliers, shareholders, government, the public, and other stakeholders.

The Code of Ethics applies to all levels within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. It is developed based on PUSRI's business philosophy and work culture, relevant laws and regulations, common business practices, and internal policies, including the Collective Labor Agreement (CLA) between the Board of Directors and the Labor Union, as well as the employee code of conduct.

Contents of the Company's Code of Ethics

The Code of Ethics outlines behavioral policies at PUSRI, types of violations, mechanisms for reporting violations, and the sanctions imposed for violations. It governs the responsibilities of the Company, individuals within PUSRI, and external parties conducting business with PUSRI.

The content of the Company's Code of Ethics consists of two key elements: Work Ethics and Business Ethics. Work Ethics explains attitudes and behaviors among PUSRI personnel, whether as supervisors, peers, or subordinates. Business Ethics outlines how PUSRI personnel should conduct themselves and interact in business relations with stakeholders.

The Business and Work Ethics cover the following areas:

1. Company's Ethics with Employees
2. Company's Ethics with Customers
3. Company's Ethics with Competitors
4. Company's Ethics with Goods and Services Providers
5. Company's Ethics with Business Partners
6. Company's Ethics with Creditors/Investors
7. Company's Ethics with the Government
8. Company's Ethics with the Community
9. Company's Ethics with the Mass Media



10. Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi
11. Etika Kerja Sesama Insan PUSRI
12. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan
13. Menjaga Harta Perusahaan
14. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
15. Mencatat Data Pelaporan
16. Menghindari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) dan Penyalahgunaan Jabatan
17. Menerima Hadiah/ Cenderamata/ Gratifikasi dan Entertainment
18. Memberi Hadiah/ Cenderamata dan Entertainment
19. Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras)
20. Aktivitas Politik

Implementasi dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

Perusahaan secara konsisten mendorong seluruh Insan PUSRI untuk patuh terhadap Kode Etik Perusahaan, dan menekankan komitmen untuk mengimplementasikannya secara efektif. Pimpinan di seluruh tingkatan di Perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan dijalankan dengan baik diinternal masing-masing. Implementasi komitmen tersebut tercermin dalam tindakan dan sikap berikut:

1. **Pernyataan Komitmen Manajemen**
Manajemen PUSRI menyatakan komitmen untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan ditunjukkan dengan pernyataan komitmen seluruh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Kode Etik Perusahaan PUSRI sebagai acuan utama bagi perilaku korporasi dan Insan PUSRI sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku.
2. **Keteladanan Pimpinan**
Pimpinan unit bisnis hingga jajaran top manajemen memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. **Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi**
Segenap Insan PUSRI wajib menyatakan kepatuhannya terhadap Kode Etik Perusahaan dengan menandatangani Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan tahunan yang merupakan salah satu syarat bagi keberlanjutan masa bakti di Perusahaan.
4. **Penandatanganan Pakta Integritas**
Perusahaan mewajibkan Insan PUSRI, termasuk karyawan non-organik untuk menandatangani Piagam Pakta Integritas setiap tahun, sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen pelaksanaan Kode Etik Perusahaan. Penandatanganan Piagam Pakta Integritas kini selalu mencapai 100%.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik PUSRI disebarakan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

1. *Website*
2. *Buku saku*
3. *Banner & Spanduk*

10. Company's Ethics with Professional Associations
11. Interpersonal Work Ethics among PUSRI Personnel
12. Confidentiality of Company Data and Information
13. Protection of Company Assets
14. Occupational Health, Safety, and Environmental Protection
15. Data Reporting and Recording
16. Avoiding Conflicts of Interest and Abuse of Power
17. Receiving Gifts/Souvenirs/Gratuities and Entertainment
18. Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment
19. Misuse of Narcotics, Illegal Drugs, and Alcohol
20. Political Activities

Implementation and Enforcement of the Company's Code of Ethics

The Company consistently encourages all PUSRI personnel to comply with the Code of Ethics and emphasizes the commitment to implement it effectively. Leaders at all levels are responsible for ensuring that the Code of Ethics is properly applied within their respective units. This commitment is reflected in the following actions:

1. **Management Commitment Statement**
The management of PUSRI expresses its commitment to the implementation of the Code of Ethics through a joint statement by the entire Board of Commissioners and Board of Directors, affirming that the Code of Ethics is the primary reference for corporate and individual behavior within PUSRI.
2. **Leadership Role Modeling**
Business unit leaders and top management lead by example by demonstrating behaviors that align with the Company's Good Corporate Governance policies and rules.
3. **Declaration of Code of Ethics Applicability Across All Organizational Levels**
All PUSRI personnel are required to formally declare their compliance with the Code of Ethics by signing an annual Integrity and Compliance Charter, which is a prerequisite for continuing their employment with the Company.
4. **Signing of the Integrity Pact**
The Company requires all PUSRI personnel, including non-permanent employees, to sign the Integrity Pact annually as a commitment to comply with and implement the Code of Ethics. The signing rate of the Integrity Pact consistently reaches 100%.

Socialization of the Company's Code of Ethics

The Code of Ethics is distributed to all PUSRI personnel through various media, including:

1. The Company Website
2. Pocketbooks
3. Banners and Posters

Upaya Penegakan dan Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi

Perusahaan mengatur konsekuensi dari pelanggaran terhadap Pedoman Etika & Perilaku akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/217/2023 tentang Pemberian Sanksi. Jenis sanksi dibagi ke dalam 3 (tiga) tingkatan yaitu:

1. Sanksi Ringan, berupa teguran lisan maupun tertulis.
2. Sanksi Sedang, berupa surat peringatan, Warning Slip A, B, atau C.
3. Sanksi Berat, berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Berikut uraian jumlah sanksi atas pelanggaran kode etik yang terjadi pada tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023.

Jenis Sanksi Type of Sanction	2024	2023
Sanksi Ringan Minor Sanctions	-	-
Teguran Lisan Verbal Warning	-	-
Teguran Tertulis Written Warning	10	-
Sanksi Sedang Moderate Sanctions	-	-
Surat peringatan tertulis (Warning Slip) A Written Warning Slip A	-	-
Surat peringatan tertulis (Warning Slip) B Written Warning Slip B	-	-
Surat peringatan tertulis (Warning Slip) C Written Warning Slip C	2	-
Sanksi Berat (PHK) Severe Sanction (Termination of Employment)	-	-
Jumlah Total	12	-

Evaluasi Pedoman Etika dan Tata Perilaku

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap Kode Etik untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kesesuaian Kode Etik dengan kebutuhan Perusahaan serta efektivitas dari program implementasi Kode Etik yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap Kode Etik Perusahaan dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Pengendalian Gratifikasi

PUSRI Bertekad untuk senantiasa berusaha menjalin hubungan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dengan menyusun dan memberlakukan kebijakan pengendalian gratifikasi. Untuk itu, PUSRI telah menyusun dan memberlakukan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi guna meningkatkan kepatuhan seluruh Insan PUSRI terhadap ketentuan gratifikasi, membentuk lingkungan PUSRI yang sadar dan paham dalam menangani/ mengendalikan segala bentuk gratifikasi, menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* di lingkungan PUSRI.

Enforcement, Violations, and Sanctions

The Company imposes sanctions on violations of the Code of Ethics and Conduct, up to and including termination of employment. Sanctions are governed by the Board of Directors Decree No. SK/DIR/217/2023 on Sanctions Imposition. The types of sanctions are categorized into three levels:

1. Minor Sanctions: verbal or written reprimands
2. Moderate Sanctions: written warnings, Warning Slips A, B, or C
3. Severe Sanctions: termination of employment (dismissal)

The report also includes a breakdown of sanctions imposed for violations of the Code of Ethics in 2024 and a comparison with those in 2023.

Evaluation of Code of Ethics and Conduct

The Company conducts evaluations of its Code of Ethics to assess its alignment with the Company's needs and to measure the effectiveness of its implementation programs. Based on the results of these evaluations, the Company will continuously improve both the content of the Code of Ethics and the quality of its implementation programs.

Gratification Control

PUSRI is committed to maintaining business relations free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) through the formulation and enforcement of a gratification control policy. This policy aims to enhance compliance among all PUSRI personnel with gratification-related provisions, foster a culture of awareness and understanding in addressing all forms of gratification, and create a transparent and accountable corporate environment to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PUSRI.

Seluruh Insan PUSRI yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan/ atau keluarga inti (suami/ istri, anak) dilarang untuk menerima, meminta, ataupun memberi hadiah berupa uang, bingkisan/parsel, fasilitas, dan segala bentuk gratifikasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh pemangku kepentingan PUSRI.



Unit Pengendalian Gratifikasi

Untuk mendukung kebijakan gratifikasi, Perusahaan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sesuai dengan SK Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No. SK/ DIR/525/2021 tanggal 12 November 2021.

Berdasarkan dokumen tersebut susunan organisasi UPG PUSRI yakni:

Ketua I Chairperson
Sekretaris I Secretary
Anggota I Members

Sekretaris Perusahaan I Corporate Secretary
VP Manajemen Risiko I VP Risk Management

1. SVP SPI
2. Kepala Hukum Perusahaan
3. AVP Tata Kelola Perusahaan

All PUSRI personnel, including immediate family members (spouses and children), are strictly prohibited from accepting, soliciting, or offering gifts in the form of money, hampers/ parcels, facilities, or any form of gratification—whether directly or indirectly—from any of PUSRI's stakeholders, especially when such actions contradict their official duties and responsibilities.

Gratification Control Unit

To support the implementation of this policy, PUSRI established the Gratification Control Unit (UPG) through Directors' Decree No. SK/DIR/525/2021 dated November 12, 2021. The structure of the UPG is as follows:

Chairperson: SVP of Corporate Secretary & Governance

1. SVP SPI
2. Head of Corporate Legal
3. AVP Corporate Governance

Laporan Gratifikasi Tahun 2024

Pengendalian atas penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi pada prinsipnya dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Seluruh wajib lapor gratifikasi wajib membuat laporan atas penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam kebijakan ini dan kebijakan tentang penyampaian laporan terkait gratifikasi di lingkungan PUSRI.

Sepanjang tahun 2024, PUSRI tidak menerima laporan mengenai gratifikasi.

Gratification Report 2024

Gratification control related to refusal, acceptance, offering, and solicitation is primarily overseen by the Gratification Control Unit (UPG). All designated reportable persons are obligated to report any gratification activities in accordance with this policy and the procedures on gratification reporting within PUSRI.

Throughout 2024, PUSRI did not receive any reports regarding gratification.

Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Penerapan Strategi Berkelanjutan [OJK E.5]

PUSRI berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) maupun Industri. Hal ini sebagai wujud tanggung jawab entitas usaha terhadap keberlanjutan masa depan yang lebih baik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat berbagai kendala dan hambatan, yang berpengaruh terhadap upaya partisipasi aktif Perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan strategi pencapaian tujuan keberlanjutan yang diwujudkan dalam Program ESG, antara lain:

1. Belum adanya unit tersendiri yang bertugas mengorganisir, bertanggung jawab dan memiliki kewenangan dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan ESG;
2. Pelaksanaan program kerja masih terpisah-pisah dalam program unit kerja;

Challenges and Their Impact on Sustainability Strategy Implementation

PUSRI is fully committed to supporting both the Sustainable Development Goals (SDGs) and relevant industry initiatives, as part of its responsibility toward building a better and more sustainable future. However, the Company has faced several challenges in its efforts to actively participate in sustainability initiatives. These challenges, identified through internal assessment, have influenced the implementation of ESG-related strategies, including:

1. The absence of a dedicated unit responsible for organizing, overseeing, and executing ESG programs;
2. ESG initiatives are still fragmented across individual work units;

Terhadap permasalahan-permasalahan tersebut, Perusahaan telah mengupayakan penyelesaian terbaik sehingga tidak berdampak atau berpengaruh signifikan terhadap penerapan strategi dan kegiatan berkelanjutan. Upaya-upaya yang telah dirumuskan dan akan dilakukan PUSRI, mencakup:

1. Membentuk sebuah Tim Sustainability dengan tugas melaksanakan Program-Program ESG yang direncanakan;
2. Menyusun dan merumuskan Roadmap dan Framework ESG;

Kepatuhan Hukum dan Peraturan [2-23, 2-24, 2-27]

Perusahaan senantiasa menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan telah menugaskan Internal Audit untuk memastikan seluruh jajaran menjalankan tugas dan kewajibannya dengan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, juga mengikuti kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam rangka memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak regulator, seperti OJK, maupun pihak berwenang lainnya, PUSRI menugaskan jajaran Sekretaris Perusahaan, untuk senantiasa mengikuti perubahan peraturan perundangan dan menyampaikan laporan-laporan yang wajib disampaikan Perusahaan sebagai salah satu BUMN besar di bidang industri pupuk.

Oleh karena kepatuhan dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai ketentuan peraturan perundangan, sepanjang 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi oleh OJK ataupun regulator lainnya.

To mitigate the impact of these issues and ensure they do not significantly hinder sustainability strategy execution, the Company has formulated the following responses:

1. Establishing a dedicated ESG Team responsible for executing planned ESG programs;
2. Developing and formalizing an ESG Roadmap and Framework;

Compliance with Laws and Regulations

The Company consistently demonstrates its commitment to compliance with all applicable laws and regulations in the conduct of its operations. Internal Audit has been assigned to ensure that all employees perform their duties in full compliance with prevailing laws and internal policies. In addition, to fulfill reporting obligations to regulatory authorities such as the Financial Services Authority (OJK) and other competent bodies, the Corporate Secretary Division is tasked with continuously monitoring regulatory developments and submitting all required reports, as part of PUSRI's role as a major State-Owned Enterprise (SOE) in the fertilizer industry.

Due to the Company's consistent compliance with applicable legal and regulatory obligations, no administrative sanctions were imposed in 2024 on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by the OJK or any other regulatory authority.





05



Lain-Lain

Others



Verifikasi Tertulis Pihak Independen [OJK.G.1]

Written Verification Sheet by Independent Party



Independent Assurance Statement

No. 085/EXT/PUSRI-ASR/KIM/VII/2025



To The Management and Stakeholders of PT Pupuk Sriwidjadja Palembang

We, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult), have been assigned by PT Pupuk Sriwidjadja Palembang (PUSRI) to conduct independent assurance regarding the sustainability data and information in the Sustainability Report ("Report") for the year ended December 31, 2024.



Competence and Independence

The assurance assignment is carried out by our assurance team, which has extensive professional and technical competence and experience. The assurance team consists of certified sustainability reporting specialists and certified sustainability reporting assurers to ensure a high-level of competence and professional qualification in conducting the assignment. We conduct all assurance work independently and without bias, with no conflicts of interest, as we were not involved in drafting any key parts of the Report.



Responsibilities

The management of PUSRI is responsible for the presentation of all information, statements in the Report, and all data contained therein including targets, management policies, sustainability performance achievements, and other company actions. Our responsibility is to carry out assurance assignments and issue assurance statements on statements related to sustainability performance in the report in accordance with the agreed terms of reference. This statement represents our independent opinion.

Assurance Standards and Criteria

The assurance implementation process refers to the AA1000 Assurance Standard (AA1000 AS v3) standards and criteria issued by AccountAbility. We have designed and implemented an assignment to evaluate PUSRI for compliance with the principles of accountability according to the AA1000AP (2018) criteria including inclusivity, materiality, responsiveness, and its impact in drafting of report. The assignment was carried out by reviewing the disclosed performance evaluation and data collection process relevant to the Reporting Principles in the GRI Standards including stakeholder inclusivity, sustainability context, materiality, completeness, balances, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.



Scope of Assurance

The assignment was designed and carried out with procedures for gathering and verifying evidence to obtain assurance according to agreed terms of reference. The engagement was performed at type 2 and a moderate assurance level under AA1000AS v3, which include:

- 1) Assessment of PUSRI's compliance with AA1000 AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the sustainability performance information that is in accordance with GRI Standards in the Report, namely (1) Economic topics include: Defined benefit plan obligations and other retirement plans (GRI 201-3); (2) Environmental topic include: Energy consumption within the organization (GRI 302-1), Energy intensity (GRI 302-3), and Waste diverted from disposal (GRI 306-4); and (3) Social Topic include: Average hours of training per year per employee (GRI 404-1).

Limitations

Assurance is performed at a moderate (or limited) level with management/responsible or data owner level data review and verification. The scope of the engagement covers the Report and focuses on disclosures, statements, and claims related to sustainability performance information during the reporting period from January 2024 to December 2024. The engagement did not assess historical information, financial data, technical descriptions of production equipment and processes, or other information that is not related to the scope or that is already supported by existing documents, and annual reports or third-party audited financial statements.

Methodology

The assignment is carried out through a series of procedures to assess the accuracy of certain specific statements and certain data sets presented in the report, as well as the systems and processes for managing and reporting them, as follows:

- 1) Identifying statements and data sets that are classified by relevant data ownership and the type of evidence required for the verification process.
- 2) Conducting interviews with management/the person in charge and data owners. The data verification process includes:
 - Ask questions regarding quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures and underlying management systems.
 - Request evidence of data sources and explanations of relevant data collection and calculation methods to support figures and claims.
 - Verify claims made in the Report and confirming the evidence presented including calculation methods, criteria and assumptions with several data owners and other documentation from internal sources.
 - Cross-referencing between previous Sustainability Reports and the latest Report.



- 3) Reviewing the information that are collected and submitted feedback for immediate corrections, and as well as provide recommendations as necessary or for improving the content of future Reports.



Evaluation of Compliance with the AccountAbility Principle (AA1000AP)

The conclusion related to compliance with AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact includes the following findings:



- **Inclusivity**

PUSRI has demonstrated a good level of compliance with the principle of inclusiveness by involving stakeholders in the preparation of the report through Focus Group Discussions (FGDs) attended by representatives of various stakeholders, such as employees, surrounding communities (buffer zone), distributors, and local government representatives.



- **Materiality**

PUSRI has applied 4 (four) stages of GRI Universal Standard (understand context, identify impact, assess significance, prioritize impact) to determine material topics. A total of 29 material topics with 22 topics have been mapped through the ESG materiality index, including key ESG topics such as emissions, energy, community relations, and governance.

- **Responsiveness**

PUSRI has initiated responsive measures by providing communication channels and running social programs that reflect stakeholder needs, including the implementation of a whistleblowing system (WBS).

- **Impact**

PUSRI has identified and delivered various sustainability impacts from its business activities, especially in three main aspects: economic, social, and environmental such as zero fatalities and increased safe working hours, utilization of recycled water from the Musi River, to clean energy initiatives and Blue Ammonia production plans to support the Net Zero Emission 2060 target.

Evaluation of the Accuracy and Quality of the Specified Sustainability Information

The report has presented information relating to sustainability issues and key stakeholders. We carefully observed that the accuracy and reliability of the information disclosed is reasonably supported by adequate sources and management processes.



Conclusion

Based on limited assurance, we concluded that the Report presents fair information and no material errors were found in the data within the agreed scope. All findings are included here, while recommendations are submitted to management in a separate report.

Jakarta, July 11, 2025

Assurance Leader



Ismaya Aji, S.E, M.Ec, M.Ak, ACSAP, CSP, CSEP, CSRA, CISP, GRCA, CIAS.

Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner No. A11102407

Certified Sustainability Practitioner No. 270924S07

Certified Stakeholder Engagement Practitioner No. 130924SE07

Certified Sustainability Reporting Assurer No. A.1208044

Certified Integrated and Sustainability Reporting Professional No. SRAsia-Indo.2022.003.258483

Certified Governance Risk Compliance Audit No. GRCA-38595356

Certificate of Public Accountant Registration Training for Auditor Level - The Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK-RI) No.1366/DPK/KAP/JKT/09/2020

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.3]



Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PUSRI Tahun 2024. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.



Profil Anda

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perseoran :
 Email :
 Telp/HP :



Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pemegang saham
- Pemerintah dan regulator
- Pelanggan
- Pekerja
- Pemasok
- Mitra dan kolaborator
- Masyarakat lokal (blok Cepu)
- Lain-lain, mohon sebutkan :



Thank you for reading the 2024 PUSRI Sustainability Report. to help us improve the Company's sustainability performance, we kindly ask stakeholders to provide their feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or submitting this form via fax or post.

Your Profile

Name (if desired) :
 Institution/Company :
 Email :
 Telp/HP :

Stakeholder Groups :

- Shareholders
- Government and regulators
- Customer
- Worker
- Supplier
- Partners and collaborators
- Local community (Cepu block)
- Others, please specify :

Mohon dipilih jawaban yang paling sesuai :

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda :

- ☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju
☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

- ☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju
☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Please choose the most appropriate answer:

1. This report is useful for you:

- ☐ Strongly Disagree ☐ Don't agree
☐ Neutral ☐ Agree ☐ Strongly agree

2. This report describes the Company's performance in sustainable development:

- ☐ Strongly Disagree ☐ Don't agree
☐ Neutral ☐ Agree ☐ Strongly agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- ☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju
☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- ☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju
☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

- ☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju
☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

3. This report is easy to understand:

- ☐ Strongly Disagree ☐ Don't agree
☐ Neutral ☐ Agree ☐ Strongly agree

4. This report is interesting:

- ☐ Strongly Disagree ☐ Don't agree
☐ Neutral ☐ Agree ☐ Strongly agree

5. This report increases your confidence in the Company's sustainability:

- ☐ Strongly Disagree ☐ Don't agree
☐ Neutral ☐ Agree ☐ Strongly agree

Mohon berkenan mengisi:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Please fill in:

1. Which parts of the report will be most useful to you:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Which parts of the report are least useful to you:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Which parts of the report is most interesting to you:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Which parts of the report is least interesting to you:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Sekretaris Perusahaan

Tel. : +62 711 712222; +62 21 712111
Fax. : +62 711 712100; +62 21 712020
E-mail : sekper@pusri.co.id

5. Please provide your suggestions/suggestions/comment on this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Thank you for your participation

Please send this form back to:

Corporate Secretary

Tel. : +62 711 712222; +62 21 712111
Fax. : +62 711 712100; +62 21 712020
E-mail : sekper@pusri.co.id

Daftar Indeks Referensi

SEOJK 16/SEOJK.04/2021 - POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.5]

Index Reference List of OJK
Circular Letter 16/SEOJK.04/2021 – POJK 51/POJK.03/2017

No	Keterangan Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	96-106
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of the Sustainability Strategy	98
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	• Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products or services sold;	32
	• Pendapatan atau penjualan Revenue or sales;	32
	• Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	32
	• Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	32
	• Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Involvement of local parties related to the sustainable finance business process	32
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	• Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy usage (e.g., electricity and water);	34
	• Pengurangan emisi yang dihasilkan; Emission reduction;	34
	• Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction;	34
	• Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity conservation.	34
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Description of positive and negative impacts of sustainable finance implementation on society and the environment	35
C	Profil Singkat Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	62
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of the Financial Services Institution, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices	54
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	
	• Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total assets or asset capitalization and total liabilities	69

No	Keterangan Description	Halaman Page
	• Jumlah Karyawan Number of employees	69
	• Persentase Kepemilikan Saham Shareholding percentage	69
	• Wilayah Operasional. Operational areas	69
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Description of products, services, and business activities	54
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations	80
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes in branch closing or operation and ownership structure	80

D Penjelasan Direksi memuat:

Board of Directors' Explanation containing:

D.1	a	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to Address Challenges in Meeting Sustainability Strategies, at a minimum shall include:	
		• Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; An explanation of the value of sustainability for the company;	40
		• Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; The company's response to issues related to the implementation of sustainable finance;	39
		• Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; An explanation of the commitment of the leadership of Financial Services Institutions (FSIs), issuers, and public companies in achieving the implementation of sustainable finance;	40
		• Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan Performance achievements in the implementation of sustainable finance; and	41-43
		• Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. Challenges in achieving sustainable finance performance.	44-45
	b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: Implementation of Sustainable Finance, at a minimum shall include:	
		• Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Performance achievements in the implementation of sustainable finance (economic, social, and environmental aspects) compared to the targets; and	41-43
		• Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). An explanation of achievements and challenges, including significant events during the reporting period (for FSIs required to prepare a sustainable finance action plan).	N.A
	c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: Strategies for Achieving Targets, at a minimum shall include:	
		• Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; Risk management related to the implementation of sustainable finance concerning economic, social, and environmental aspects;	45-46
		• Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Utilization of business opportunities and prospects; and	46-47
		• Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. An explanation of external economic, social, and environmental conditions that may potentially affect the sustainability of FSIs, issuers, and public companies.	38-39. 46-47

No	Keterangan Description	Halaman Page
E	Tata Kelola Keberlanjutan memuat: Sustainability Governance includes:	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. A description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.	104, 229, 236
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. An explanation of the competency development programs conducted for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.	105, 254
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. An explanation of the procedures implemented by Financial Services Institutions (FSIs), Issuers, and Public Companies to identify, measure, monitor, and control risks related to the implementation of Sustainable Finance in the economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting regular reviews, and assessing the effectiveness of the risk management process of FSIs, Issuers, and Public Companies.	261, 268
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: An explanation of stakeholder engagement, which includes:	
	• Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholder involvement based on management assessments, General Meeting of Shareholders (GMS), resolutions, or other decisions; and	99, 100, 101
	• Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. The approach used by FSIs, Issuers, and Public Companies in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, such as through dialogues, surveys, and seminars.	226
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Issues encountered, developments, and their impact on the implementation of Sustainable Finance.	39, 44, 226, 278
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	224
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison between targets and performance of production, portfolio, financing or investment targets, revenue, and profit/loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report.	108, 119
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison between targets and performance of the portfolio, financing, or investments in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance.	111
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	154
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	137
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	139
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements, and Use of Renewable Energy	138

No	Keterangan Description	Halaman Page
F.8	Penggunaan Air Water Usage	148
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Environmental Impacts	129, 150
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	150
a	Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi Operational impacts on areas adjacent to or within conservation zones	150
b	Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna Conservation efforts undertaken, including flora and fauna protection	150
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Total and Intensity of Emissions by Source	
a	Scope 1	140, 142
b	Scope 2	N.A
c	Scope 3	N.A
d	Intensitas Emisi Emission Intensity	142
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	129
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluents Produced by Type	144, 145, 146, 150
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	129, 143
F.15	Tumpahan yang Terjadi Incidents of Spills	148
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environmental Complaints Received and Resolved	153
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services for Customers	108
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi Equality and Equal Opportunity in Employment, including recruitment, training, promotion, and remuneration	179
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	180
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	188
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Decent Working Environment	196
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	180
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on Surrounding Communities	160
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	153, 270
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility Activities	42, 43, 161

No	Keterangan Description	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	216
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	137, 214
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	214
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	137, 219
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	100, 220
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada Written Verification from an Independent Party, if any	86, 282
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan. Statement Letter from Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Sustainability Report	50, 51
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	286
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	N.A
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017 Disclosure List per POJK 51/ POJK.03/2017	289

Indeks GRI Universal Standard - 2021

GRI Universal Standard Index – 2021



Pernyataan Penggunaan

Statement of Use

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melaporkan sesuai dengan (in accordance with) Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024 – December 31, 2024



GRI 1 yang digunakan

GRI 1 Used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang berlaku

Applicable GRI Sector Standards

Industri Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa (Standar sektor belum tersedia)
Manufacturing, Trade, and Services Industries (Sector standard not yet available)



GRI – Standard

Indeks
Index

Pengungkapan
Disclosure

Lokasi
Location

Yang Tidak Dicantumkan
Omitted

Persyaratan
Requirement

Alasan
Reason

Penjelasan
Explanation

DISCLOSURE UMUM

GENERAL DISCLOSURES

GRI 2:
Pengungkapan Umum – 2021
GRI 2: General Disclosures – 2021

Organisasi dan Praktik Pelaporan
Organization and Reporting Practices

2-1 Informasi mengenai organisasi
Organizational details 54, 55, 56, 67

2-2 Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan
Entities included in the sustainability report 85

2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak
Reporting period, frequency, and contact point 85, 92

2-4 Penyajian kembali informasi
Restatements of information 84

2-5 Assurance oleh Pihak Eksternal
External assurance 86

Aktivitas dan Karyawan
Activities and Employees

2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
Activities, value chain, and other business relationships 54, 55, 69, 70

2-7 Karyawan
Employees 193

2-8 Pekerja yang bukan merupakan karyawan
Non-employee workers 197

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance					
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	224, 227, 235			
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	228, 246, 247			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	224, 227, 235, 246			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	226, 263, 266			
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	225, 262			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	224, 226			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	253, 254			
	2-16	Mengomunikasikan hal- hal kritis Communication of critical concerns	153, 226, 264, 274			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	254, 255			
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	256, 257, 259			
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	186, 247			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
    	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	186, 227, 247, 248			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	186			
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Strategy, Policies, and Implementation					
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	36, 38, 96			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	98, 279			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitment	263, 275, 279			
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	271, 274			
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	271, 274			
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	43, 128, 226, 274, 279			
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership of associations	80			
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement						
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	99, 100, 101			
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	191			
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS						
GRI 3: Topik Material – 2021 GRI 3: Material Topics – 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	87			
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	87, 88, 89, 90, 91			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURES						
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT						
	201 Kinerja Ekonomi 201 Economic Performance					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	116			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance – 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	120			
	201-2	Implikasi finansial serta resiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	120			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	190			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	120			
	202 Keberadaan Pasar 202 Market Presence					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence – 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry- level wage by gender compared to local minimum wage	188			
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	188			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203 Indirect Economic Impacts					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	269			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts – 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure investments and services supported	164, 269			
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	161			
	204 Praktik Pengadaan 204 Procurement Practices					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	70			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices – 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	71			
	205 Anti Korupsi 205 Anti-Corruption					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	224, 269			
GRI 205: Anti-Korupsi – 2016 GRI 205: Anti-Corruption – 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	269			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti- corruption policies and procedures	269, 270			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	270			
	206: Perilaku Antipersaingan 206 Anti-Competitive Behavior					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	224, 269			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behavior – 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	269			
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT						
	301 Material 301 Materials					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	127			
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials – 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	137			
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	136			
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	137			
	302 Energi 302 Energy					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	127			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy – 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	139, 140			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	139			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	139			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	N.A			Sistem & Prosedur masih dalam pengembangan Systems & Procedures are still under development
	303 Air dan Efluen 303 Water and Effluents					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	127			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents – 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	150			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	150			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	150			
	303-4	Pembuangan air Water discharge	148			
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	150			
	304 Keanekaragaman Hayati 304 Biodiversity					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	127			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity – 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung Operational sites in or near protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	150			
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	150			
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	150			
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	150			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	305 Emisi 305 Emissions					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	127			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions – 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) greenhouse gas (GHG) emissions (CO ₂)	140			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	140			Sistem & Prosedur masih dalam pengembangan Systems & Procedures are still under development
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	140			Sistem & Prosedur masih dalam pengembangan Systems & Procedures are still under development
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	142			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	141			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone- depleting substances (ODS)	142			
	305-7	Nitrogen oksida (NO _x), belerang oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	142			
306 Limbah 306 Waste						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	127			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
  GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste – 2020  	306-1	Timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	143			
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	137, 143			
	306-3	Timbunan limbah Waste generated	148			
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	144, 145			
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	143			
307 Kepatuhan Lingkungan 307 Environmental Compliance						
 GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	127			
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance – 2016	307-1	Pelanggaran terhadap regulasi dan peraturan terkait lingkungan Non-compliance with environmental laws and regulations	128			
308 Penilaian Lingkungan Pemasok 308 Supplier Environmental Assessment						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	127			
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers screened using environmental criteria	128			
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	129			
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT						
401 Kepegawaian 401 Employment						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment – 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	177			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees not provided to temporary or part-time employees	187			
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	189			
402 Hubungan Tenaga Kerja 402 Labor/Management Relation						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations – 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimal dapat ditemukan dalam kebijakan perusahaan dan kontrak kerja kepegawaian Minimum notice periods regarding operational changes as stated in collective agreements	192			
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403 Occupational Health and Safety						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	198			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
    	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	198			
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	208			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	209			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan, dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	202, 205, 206			
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	205, 206			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	203			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	204, 208			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	202			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	209			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	209			

GRI 403:
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2018
GRI 403: Occupational Health and Safety – 2018

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	404 Pelatihan dan Pendidikan 404 Training and Education					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan – 2016 GRI 404: Training and Education – 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	181			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	190			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	185			
	405 Keberagaman dan Peluang setara 405 Diversity and Equal Opportunity					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity – 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	179, 252, 253			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	186			
	406 Non diskriminasi 406 Non-discrimination					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 406: Non Diskriminasi – 2016 GRI 406: Non-discrimination – 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	179			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 407 Freedom of Association and Collective Bargaining					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif – 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining – 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	191			
	408 Pekerja Anak 408 Child Labor					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 408: Pekerja Anak – 2016 GRI 408: Child Labor – 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	72, 180			
	409 Kerja Paksa dan wajib kerja 409 Forced or Compulsory Labor					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 409: Kerja paksa dan wajib kerja – 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor – 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa dan wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	72, 180			
	410 Praktik Keamanan 410 Security Practices					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	174			
GRI 410: Praktik Keamanan- 2016 GRI 410: Security Practices – 2016	410-1	Training mengenai kebijakan dan prosedur penghormatan HAM bagi para petugas keamanan Security personnel trained in human rights policies or procedures	192			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	411 Hak Masyarakat Adat 411 Rights of Indigenous Peoples					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	N.A			
GRI 411: Hak masyarakat adat – 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples – 2016	411-1	Insiden pelanggaran terhadap hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of Indigenous peoples	N.A			
	413 Masyarakat Lokal 413 Local Communities					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	158			
GRI 413: Masyarakat lokal - 2016 GRI 413: Local Communities – 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan masyarakat Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	160			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	N.A			
	414 Penilaian sosial pemasok 414 Supplier Social Assessment					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	71			
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment – 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers screened using social criteria	71			
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan Tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	72			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	415 Kebijakan publik 415 Public Policy					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	224			
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 3: Management Approach – 2021	415-1	Kontribusi politik Political contributions	253			
	416 Kesehatan dan keselamatan pelanggan 416 Customer Health and Safety					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	212			
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016 GRI 415: Public Policy – 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	214			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak Kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	215			
	417 Pemasaran dan Pelabelan 417 Marketing and Labeling					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	212			

GRI – Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 417: Pemasaran dan pelabelan - 2016 GRI 417: Marketing and Labeling – 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	214			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	215			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	215			
	418 Privasi Pelanggan 418 Customer Privacy					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach – 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	212			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy – 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	220			



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia

Tel. : +62 711 712222/712111

Fax. : +62 711 712100/712020

E-mail : info@pusri.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

Wisma 101

Jl. Letjen S Parman Kav 101

Grogol Petamburan, Jakarta Barat

DKI Jakarta, 11410, Indonesia

Layanan Pengaduan

Complaints Service

Hallo PUSRI 08001200011

Situs WEB

Website

www.pusri.co.id

